

LAPORAN TAHUNAN 2021

BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya, karena dengan perkenanNya selama tahun 2021 Balai Besar POM di Banjarmasin dapat melaksanakan kegiatan pengawasan dalam rangka melindungi masyarakat di Kalimantan Selatan khususnya dari obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan.

Kita tentu sangat menyadari tantangan yang kita hadapi dalam rangka pengawasan obat dan makanan semakin hari semakin kompleks. Tantangan ini diakibatkan kemajuan teknologi di bidang obat dan makanan, teknologi informasi dan perubahan lingkungan yang begitu cepat.

Kemajuan teknologi yang membawa dampak negatif terhadap produksi maupun distribusi obat dan makanan maupun perubahan lingkungan yang mempengaruhi mutu, khasiat dan keamanan obat dan makanan harus diantisipasi oleh Badan POM sebagai Lembaga pengawas.

Beberapa hal yang bisa dilakukan sebagai langkah antisipasi diantaranya *refocusing*/penajaman sasaran pengawasan, penggunaan teknologi dalam melakukan pengawasan, peningkatan kapasitas laboratorium pengujian, pemberdayaan masyarakat dan tata laksana organisasi.

Sebagai penutup, apapun yang kita lakukan tentu tetap bersandar pada visi dan misi Badan POM yang telah ditetapkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Banjarmasin, April 2022

Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin

Drs. Leonard Duma, Apt., M.M



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 GAMBARAN UMUM BALAI BESAR POM BANJARMASIN	1
I.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI	3
I.3 VISI DAN MISI	4
I.4 BUDAYA ORGANISASI	5
I.5 KEGIATAN UTAMA (SESUAI RENSTRA UPT BPOM)	6
I.6 KEGIATAN PRIORITAS UPT BPOM TAHUN 2021 (SESUAI PERJANJIAN KINERJA UPT BPOM)	6
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	9
II.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL	9
II.2 JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/KOTA	12
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	35
III.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	35
III.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	61
III.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	65
III.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	76
III.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	85
III.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	97
III.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	122
III.8 Pemantauan Iklan dan Label	133
III.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	150
III.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	165
BAB IV MASALAH	213
BAB V KESIMPULAN	218
BAB VI SARAN	223
LAMPIRAN	225



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pola transportasi, jarak tempuh dan waktu yang diperlukan ke wilayah kerja	11
Tabel 2	Sasaran Pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin	13
Tabel 3	Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Berdasarkan Kabupaten di Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	17
Tabel 4	Sebaran Komoditi Sarana berdasarkan Kabupaten Tahun 2021	24
Tabel 5	Data pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan jenis	31
Tabel 6	Daftar UMKM Penerima Rekomendasi CPPOB Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	131
Tabel 7	Daftar Pembinaan UMKM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	132
Tabel 8	Hasil Pemantauan Iklan Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	143
Tabel 9	Hasil Pemantauan Label Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	146
Tabel 10	Perkara Tahun 2021 dan Perkara Carryover yang ditangani PPNS BBPOM Banjarmasin	154
Tabel 11	Nilai Ekonomi Kasus yang ditangani Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	159
Tabel 12	Pelaksanaan Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	168
Tabel 13	Peran serta Balai Besar POM di Banjarmasin sebagai Narasumber di Kegiatan Lintas Sektor	169
Tabel 14	Publikasi Obat dan Makanan melalui berbagai media	170
Tabel 15	Advokasi Keamanan Pangan Terpadu	171
Tabel 16	Kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	193



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Sebaran Sarana Produksi di Kabupaten / Kota	14
Grafik 2	Profil Sarana Produksi Obat Tradisional	14
Grafik 3	Profil Sarana Produksi Kosmetika	15
Grafik 4	Profil Sarana Produksi Pangan MD Berdasarkan Jenis Pangan	16
Grafik 5	Jumlah Sarana Cakupan Pengawasan Loka POM Di Kabupaten Hulu Sungai Utara	18
Grafik 6	Sebaran Sarana berdasarkan Kabupaten di Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu	23
Grafik 7	Sebaran Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian	25
Grafik 8	Sebaran Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Pangan	26
Grafik 9	Jumlah pegawai berdasarkan penempatan dan Pendidikan	30
Grafik 10	Beban kerja Laboratorium Pengujian per Sampel/Orang/Tahun (A) dan per parameter/ orang/tahun	31
Grafik 11	Pemenuhan SRL Pengujian	32
Grafik 12	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat & Sarana Pelayanan Kefarmasian	35
Grafik 13	Hasil Pemeriksaan PBF	36
Grafik 14	Hasil Pemeriksaan IFP	37
Grafik 15	Hasil Pemeriksaan Apotek	38
Grafik 16	Hasil Pemeriksaan Toko Obat	39
Grafik 17	Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit	39
Grafik 18	Hasil Pemeriksaan Puskesmas	40
Grafik 19	Hasil Pengawasan Klinik	41
Grafik 20	Hasil Sampling Obat Balai Besar POM di Banjarmasin	46
Grafik 21	Realisasi Pengujian Rutin Obat Tahun 2021	47
Grafik 22	Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Obat Tahun 2021	48
Grafik 23	Realisasi Sampling dan Pengujian Obat Tahun 2021	49
Grafik 24	Parameter Uji Laboratorium Kimia - Obat Tahun 2021	49
Grafik 25	Parameter Uji Laboratorium Mikrobiologi - Obat Tahun 2021	50
Grafik 26	Hasil Pemeriksaan IFK Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara	51
Grafik 27	Hasil Pemeriksaan Apotek Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara	51
Grafik 28	Hasil Pemeriksaan Toko Obat Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara	52
Grafik 29	Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara	52
Grafik 30	Hasil Pemeriksaan Klinik Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara	53



Grafik 31	Hasil Pemeriksaan Puskesmas Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara	53
Grafik 32	Total Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara	54
Grafik 33	Hasil Sampling dan pengujian Obat Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	54
Grafik 34	Hasil Pemeriksaan Apotek Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	56
Grafik 35	Hasil Pemeriksaan Toko Obat Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	56
Grafik 36	Hasil Pemeriksaan Puskesmas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	57
Grafik 37	Hasil Pemeriksaan Klinik Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	58
Grafik 38	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	58
Grafik 39	Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	59
Grafik 40	Hasil Pengujian Sampel Obat Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	60
Grafik 41	Hasil Pengujian Sampel Obat Acak dan Targeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	61
Grafik 42	Realisasi Pengujian Rutin NAPPZA Tahun 2021	62
Grafik 43	Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian NAPPZA Tahun 2021	62
Grafik 44	Realisasi Pengujian NAPPZA Rutin dan Pihak Ketiga Tahun 2021	63
Grafik 45	Hasil Uji Sampel Barang Bukti NAPPZA Tahun 2021	64
Grafik 46	Trend Jumlah dan Jenis Sampel Barang Bukti Kepolisian Tahun 2015-2021	64
Grafik 47	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional	65
Grafik 48	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	66
Grafik 49	Hasil Sampling Obat Tradisional	68
Grafik 50	Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Obat Tradisional Tahun 2021	69
Grafik 51	Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian OT Tahun 2021	70
Grafik 52	Parameter Uji Kimia TMS pada Sampel Obat Tradisional Tahun 2020	70
Grafik 53	Parameter Uji Mikrobiologi TMS pada Sampel Obat Tradisional	71
Grafik 54	Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Tradisional Tahun 2021	71
Grafik 55	Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Obat Tradisional Tahun 2021	72
Grafik 56	Total Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	73
Grafik 57	Hasil Sampling dan pengujian Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	73
Grafik 58	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	74
Grafik 59	Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	75
Grafik 60	Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	76
Grafik 61	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	77
Grafik 62	Hasil Sampling Suplemen Kesehatan	79
Grafik 63	Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Suplemen Kesehatan Tahun 2021	80
Grafik 64	Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian SK Tahun 2021	80



Grafik 65	Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Suplemen Kesehatan Tahun 2021	80
Grafik 66	Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Suplemen Kesehatan Tahun 2021	81
Grafik 67	Total Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	82
Grafik 68	Hasil Sampling dan pengujian Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	82
Grafik 69	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	83
Grafik 70	Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	84
Grafik 71	Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	84
Grafik 72	Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika	85
Grafik 73	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika	86
Grafik 74	Hasil Sampling Kosmetika Tahun 2021	87
Grafik 75	Hasil Sampling Kosmetika Acak dan Targeted	89
Grafik 76	Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kosmetik Tahun 2021	90
Grafik 77	Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kosmetik Tahun 2021	91
Grafik 78	Parameter Uji Kimia TMS Sampel Kosmetik Tahun 2021	91
Grafik 79	Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Kosmetik Tahun 2021	92
Grafik 80	Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Kosmetik Tahun 2021	92
Grafik 81	Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Kosmetik Tahun 2021	93
Grafik 82	Hasil Pemeriksaan Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	94
Grafik 83	Hasil Sampling dan pengujian Kosmetik Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	94
Grafik 84	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	95
Grafik 85	Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	96
Grafik 86	Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Acak dan Targeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	97
Grafik 87	Hasil Pengawasan Sarana Produksi Pangan MD	98
Grafik 88	Hasil Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	99
Grafik 89	Hasil Pemeriksaan Rutin Sarana Distribusi Pangan	100
Grafik 90	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Besar Keagamaan	103
Grafik 91	Hasil Sampling Pangan Tahun 2021	106
Grafik 92	Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Produk Pangan Tahun 2021	107
Grafik 93	Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Produk Pangan Tahun 2021	108
Grafik 94	Parameter Uji Kimia TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2021	108
Grafik 95	Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2021	109
Grafik 96	Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Produk Pangan Tahun 2021	110
Grafik 97	Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Produk Pangan Tahun 2021	111



Grafik 98	Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kemasan Pangan Tahun 2021	112
Grafik 99	Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kemasan Pangan Tahun 2021	112
Grafik 100	Parameter Uji Kemasan Pangan Tahun 2021	112
Grafik 101	Hasil Pengujian Produk Pangan Pihak Ketiga Tahun 2021	113
Grafik 102	Pengujian Pangan dengan Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2021	114
Grafik 103	Hasil Pemeriksaan Distribusi Pangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	115
Grafik 104	Hasil Pemeriksaan Produksi Pangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	116
Grafik 105	Hasil Pemeriksaan Industri Pangan MD Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	117
Grafik 106	Hasil Sampling dan pengujian Pangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	118
Grafik 107	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Pangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	118
Grafik 108	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	118
Grafik 109	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	120
Grafik 110	Hasil Pemeriksaan Pengujian Sampel Pangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	121
Grafik 111	Hasil Pengujian Sampel Pangan Acak dan Targeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	121
Grafik 112	Profil Permohonan Jenis Layanan Sertifikasi Sarana	122
Grafik 113	Profil Layanan Sertifikasi Sarana	122
Grafik 114	Pembinaan UMKM berdasarkan komoditi	124
Grafik 115	Pembinaan UMKM berdasarkan Kabupaten/Kota	126
Grafik 116	Hasil Pengawasan Iklan Obat	133
Grafik 117	Hasil Pengawasan Iklan Obat Tradisional	134
Grafik 118	Hasil Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan	135
Grafik 119	Hasil Pengawasan Iklan Kosmetika	136
Grafik 120	Hasil Pengawasan Iklan Pangan	136
Grafik 121	Hasil Pengawasan Iklan Produk Tembakau	137
Grafik 122	Hasil Pengawasan/Pemantauan Penandaan Tahun 2021	138
Grafik 123	Hasil Pemantauan Iklan Obat Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	139
Grafik 124	Hasil Pemantauan Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	140
Grafik 125	Pemantauan Iklan Kosmetik Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	141
Grafik 126	Pemantauan Iklan Pangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	141
Grafik 127	Pemantauan Iklan Rokok Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	142
Grafik 128	Hasil Pemantauan Label Obat Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	143
Grafik 129	Hasil Pemantauan Label OT, SK dan Kosmetik Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	144
Grafik 130	Hasil Pemantauan Label Pangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	145



Grafik 131	Hasil Pemantauan Label Rokok Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	145
Grafik 132	Hasil Pemantauan Iklan Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	147
Grafik 133	Hasil Pemantauan Iklan Per Komoditi Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	148
Grafik 134	Hasil Pemantauan Label Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	149
Grafik 135	Hasil Pemantauan Label Per Komoditi Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	150
Grafik 136	Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Aspek Komoditi	151
Grafik 137	Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Aspek Kabupaten / Kota	151
Grafik 138	Hasil Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin Tahun 2021	152
Grafik 139	Jumlah Kasus dan Perkara yang Ditangani PPNS	153
Grafik 140	Kemajuan Penanganan Perkara Tahun 2021	155
Grafik 141	Sebaran Rawan Kasus Berdasarkan Komoditi dan Jenis Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	155
Grafik 142	Pemetaan Rawan Kasus Berdasarkan Kabupaten/Kota di Wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	156
Grafik 143	Hasil Operasi Intelijen di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	157
Grafik 144	Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Aspek Komoditi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	162
Grafik 145	Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Aspek Kabupaten / Kota di Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu Tahun 2021	162
Grafik 146	Sebaraan Modus Distribusi Peredaran Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu Tahun 2021	163
Grafik 147	Target Operasi Kegiatan / Operasi Intelijen yang Mengedarkan Sediaan Farmasi Tahun 2021	164
Grafik 148	Penanganan Perkara Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021	165
Grafik 149	Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi	166
Grafik 150	Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Sarana	167
Grafik 151	Profesi Konsumen Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)	190
Grafik 152	Sarana Pengaduan Konsumen Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)	190
Grafik 153	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	208
Grafik 154	Sarana Informasi & Pengaduan yang Digunakan	208





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Wilayah Kalimantan Selatan	10
Gambar 2	Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Penerimaan dan Distribusi vaksin Covid-19	42
Gambar 3	Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin	44
Gambar 4	Dokumentasi Kegiatan Pengawasan DAK Non Fisik Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	45
Gambar 5	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	59
Gambar 6	Dokumentasi Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Besar Keagamaan	101
Gambar 7	Dokumentasi Kegiatan Pengawasan DAK Non Fisik Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	104
Gambar 8	Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Pangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	119
Gambar 9	Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	119
Gambar 10	Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	120
Gambar 11	Pendampingan dan Pembinaan UMKM	125
Gambar 12	Berita pelaksanaan Bimtek dan Pelayanan Prima E-Registrasi	129
Gambar 13	Pendampingan UMKM dalam rangka pengajuan sertifikasi sarana dan nomor izin edar produk	130
Gambar 14	Pembinaan UMKM dalam Rangka Pendaftaran Produk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	132
Gambar 15	Kegiatan Kerling	169
Gambar 16	Pelaksanaan Bimtek Keamanan Pangan	175
Gambar 17	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan ke Sekolah	176
Gambar 18	Penyerahan Sertifikat kepada Sekolah dengan PJAS Aman	177
Gambar 19	Kegiatan Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	179
Gambar 20	Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa	180
Gambar 21	Kegiatan Bimtek/Pemberdayaan Komunitas Desa	181
Gambar 22	Kegiatan Pengambilan Data Post Intervensi Keamanan Pangan Desa	183
Gambar 23	Penilaian dalam rangka lomba Desa Pangan	184
Gambar 24	Kegiatan Survei Pasar	185
Gambar 25	Kegiatan Penyuluhan kepada Pedagang Pasar	186
Gambar 26	Kegiatan Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	187
Gambar 27	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pangan Aman Berbasis Komunitas	188
Gambar 28	Kegiatan Verifikasi Lapangan Lomba Pasar Aman Berbasis Komunitas	189
Gambar 29	KIE Keamanan Pangan	193
Gambar 30	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan	194



Gambar 31	KIE Pengawasan Distribusi Dan Penyimpanan Vaksin Yang Baik Sehingga Mutu Terjamin	194
Gambar 32	KIE Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobal	194
Gambar 33	KIE Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobal	195
Gambar 34	KIE Kosmetik Aman Gasan Buhan Pian	195
Gambar 35	KIE Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok Yang Sehat	195
Gambar 36	KIE Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok Yang Sehat	196
Gambar 37	Bimtek Petugas Pengelola Sarana Toko Obat dan Apotek di Kabupaten Tabalong	196
Gambar 38	KIE Pendampingan Pelaku Usaha Pangan Olahan	196
Gambar 39	Pemberdayaan UKM di Kab. Tabalong sehingga Berdaya Saing ditingkat Regional dan Nasional	197
Gambar 40	Pangan Aman untuk Hari Esok Yang Sehat	197
Gambar 41	KIE Pada Remaja	197
Gambar 42	KIE Keamanan Pangan	198
Gambar 43	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kab. Tabalong	198
Gambar 44	Peningkatan Pelayanan Kefarmasian pada Sarana Kefarmasian di Kabupaten Hulu Sungai Utara	198
Gambar 45	KIE Penggunaan Obat dan Keamanan Pangan	199
Gambar 46	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	199
Gambar 47	Talkshow Potensi Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM Obat Tradisional dan Jamu Gendong Di Kab. Tabalong	199
Gambar 48	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP	200
Gambar 49	KIE Keamanan Pangan	200
Gambar 50	Pelatihan Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro	200
Gambar 51	Pelatihan Keamanan Pangan Produk UMKM	201
Gambar 52	Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI	201
Gambar 53	Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI	201
Gambar 54	KIE Bersama Lintas Sektor Sosialisasi CAPA Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	202
Gambar 55	Penyebaran Informasi Jamu dan Kosmetik Aman, is it A Must?" melalui aplikasi Zoom Cloud Meeting	203
Gambar 56	Penyebaran Informasi Bersama PKK, Keluarga Bahagia, Jauhi Obat Tradisional dan Kosmetik Berbahaya" kepada Anggota PKK dan pelaku usaha UMKM	204
Gambar 57	Sosialisasi Generasi Muda Indonesia "Tanpa Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat : Aku Sehat, Aku Hebat	204
Gambar 58	Sosialisasi Pengendalian AMR di Kabupaten Tanah Bumbu	205
Gambar 59	KIE Langsung Ke Masyarakat	206



BAB I PENDAHULUAN

I.1. GAMBARAN UMUM BALAI BESAR POM BANJARMASIN

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 166 tahun 2000, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Non Departemen (LNPD) yang bertanggung jawab kepada Presiden.

Selanjutnya sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No.05018/SK/KB POM tanggal 17 Mei 2001, Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Banjarmasin ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang melaksanakan tugas di bidang pengawasan Obat dan Makanan dengan lingkup kewenangan dan wilayah kerja se-Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasar Surat Persetujuan Menpan No. B/1788/M.PAN/9/2004 tanggal 6 September 2004 dan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.00.05.21.4232 tanggal 27 September 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Balai POM di Banjarmasin ditingkatkan eselonisasinya dari eselon III a menjadi II b, dari Balai POM menjadi Balai Besar POM (BBPOM). Hal ini sejalan dengan tuntutan dan ekspektasi masyarakat yang semakin meningkat, serta upaya-upaya yang secara signifikan telah dilaksanakan dalam meningkatkan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di daerah.

Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang menekankan Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang mencabut Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, yang mengatur mengenai BPOM.



Sebagai implementasi ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/411/M.KT.01/2018 tanggal 8 Juni 2018 hal Penataan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan, pada 8 Juni 2018 diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Diperbarui dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Balai Besar POM di Banjarmasin termasuk klasifikasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan 2 Loka POM baru dengan wilayah kerja sebagai berikut :

Unit Pelaksana Teknis	Lokasi	Wilayah kerja
Balai Besar POM di Banjarmasin	Kota Banjarmasin	Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kabupaten Banjar, Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, Kabupaten Tabalong
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Kabupaten Tanah Bumbu	Kabupaten Tanah Bumbu, Kabupaten Kota Baru



Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah UPT yang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Dalam bisnis prosesnya Balai Besar POM di Banjarmasin telah mengimplementasikan secara konsisten sistem manajemen mutu ISO/IEC 17025:2005 tentang Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian sejak tahun 2004 yang telah diupgrade ke ISO 17025:2017 sejak tahun 2019 dan implementasi ISO 9001:2008 tentang Quality Manajemen System sejak tahun 2011 yang telah diupgrade ke ISO 9001 : 2015 pada tahun 2017. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sudah melaksanakan proses sertifikasi ISO 9001:2018 pada tahun 2020 dan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah melaksanakan proses sertifikasi ISO 90001:2015 pada tahun 2021.

I.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar POM di Banjarmasin bersama dengan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan yang merupakan satu-satunya institusi di Kalimantan Selatan yang berwenang melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

- UPT Badan POM mempunyai **tugas** melaksanakan kebijakan di bidang Pengawasan Produk Terapeutik, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lain, Obat Tradisional, Kosmetik, Produk Komplemen, Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya.
- Dalam melaksanakan tugasnya UPT Badan POM menyelenggarakan **fungsi**:
 - a. Penyusunan rencana dan program pengawasan obat dan makanan;
 - b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
 - c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;



- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- h. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- i. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

1.3. VISI DAN MISI



I.4. BUDAYA ORGANISASI

Untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien, budaya organisasi Balai POM dikembangkan dengan nilai-nilai dasar sebagai berikut :



I.5. KEGIATAN UTAMA (*SESUAI RENSTRA UPT BPOM*)

Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan:

- 1) Peningkatan cakupan pengawasan mutu Obat dan Makanan beredar melalui penetapan prioritas sampling berdasarkan risiko termasuk iklan dan penandaan.
- 2) Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan sarana distribusi Pangan dan Bahan Berbahaya;
- 3) Peningkatan pengawasan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif;
- 4) Penguatan kemampuan pengujian meliputi sistem dan sumber daya laboratorium Obat dan Makanan;
- 5) Penyidikan terhadap pelanggaran Obat dan Makanan;
- 6) Peningkatan Pembinaan dan bimbingan melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat.



- 7) Penyusunan Program, Anggaran dan Keuangan;
- 8) Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur BBPOM di Banjarmasin;
- 9) Pengadaan, Pemeliharaan dan Pembinaan Pengelolaan, serta Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang Aparatur BBPOM di Banjarmasin;
- 10) Peningkatan Kompetensi Aparatur BBPOM di Banjarmasin;
- 11) Peningkatan kualitas Layanan Pengaduan Konsumen dan Hubungan Masyarakat.

1.6. KEGIATAN PRIORITAS UPT BPOM TAHUN 2021 (SESUAI PERJANJIAN KINERJA UPT BPOM)

PERSPEKTIF	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Stakeholder	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Persentase Obat yang memenuhi syarat	82,00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,50
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	92,00
	Meningkatnya kesadaran masyarakat Terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	81,00
		Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	91,10
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	78,33
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Banjarmasin	90,00
Internal Process	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	82,00



public di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 60,00

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 100,00

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 45,00

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 45,00

Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Banjarmasin 3,91

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan 90,00

Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 40

Jumlah desa pangan aman 12

Jumlah pasar aman berbasis komunitas 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 100,00

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 100,00

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 90,00

Learning And Growth

Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Banjarmasin

Indeks RB Balai Besar POM di Banjarmasin 80,80

Nilai AKIP Balai Besar POM di Banjarmasin 78,10



Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Banjarmasin yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Banjarmasin	81,00
Menguatnya laboratorium, data dan informasi Obat dan Makanan	persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	73,00
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Banjarmasin yang optimal	2,00
Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Banjarmasin secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Banjarmasin	92,50
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Banjarmasin	Efisien (92)



BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

II.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Provinsi Kalimantan Selatan secara geografis terletak antara : 114 19' 13" – 116 33' 28" Bujur Timur dan 1 21' 49" – 4 10' 14" Lintang Selatan.

Secara geografis, terletak di bagian selatan Pulau Kalimantan dengan batas-batas : sebelah barat dengan Provinsi Kalimantan Tengah, sebelah timur dengan Selat Makasar, sebelah selatan dengan Laut Jawa dan sebelah utara dengan Provinsi Kalimantan Timur. Luas wilayahnya adalah sekitar 37.530,52 km²(sumber : Badan Pertanahan Provinsi Kalimantan Selatan)

Tanah di wilayah Kalimantan Selatan sebagian besar berupa hutan dengan rincian hutan lebat (780.319 ha), hutan belukar (377.774 ha), hutan rawa (90.060 ha) dan tanah berupa semak/alang-alang (870.314 ha), yang berdasarkan penggunaan lahan terdiri dari persawahan (413.107 ha), perkebunan (437.037 ha) dan perkampungan (57.903 ha).

A. Data Umum Wilayah Kerja, meliputi;

1. Luas wilayah kerja (km²)

Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai luas wilayah **37.530,52 km²**

2. Jumlah kabupaten/kota

Secara Administratif wilayahnya terdiri dari 13 daerah (11 Kabupaten dan 2 Kota) meliputi 119 Kecamatan dan 1947 Desa/Kelurahan, yaitu :

- Kota Banjarmasin	= 0.072,67 Km ²
- Kota Banjarbaru	= 0.328,83 Km ²
- Kabupaten Banjar	= 4.710,97 Km ²
- Kabupaten Tapin	= 2.174,95 Km ²
- Kabupaten Tanah Laut (TALA)	= 3.729,30 Km ²
- Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS)	= 1.804,94 Km ²
- Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST)	= 1.472,00 Km ²



- Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) = 951,25 Km²
- Kabupaten Tabalong = 3.599,95 Km²
- Kabupaten Balangan = 1.819,75 Km²
- Kabupaten Tanah Bumbu = 5.066,96 Km²
- Kabupaten Barito Kuala (BATOLA) = 2.376,22 Km²
- Kabupaten Kotabaru = 9.422,73 Km²

Peta Wilayah Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Peta Wilayah Kalimantan Selatan

3. Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja, Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja dan Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja



Pola transportasi ke wilayah kerja, jarak tempuh, lama perjalanan dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan di satu wilayah kerja adalah sebagai berikut:

No	Kabupaten/Kota	Ibukota Kab/Kota	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh	Transportasi	Waktu Kerja
			Banjarmasin ke Kab/Kota	Ibukota		
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Banjarmasin	Banjarmasin	0,0 km	1 hari / 1 jam	Darat	1 hari
2	Kota Banjarbaru	Banjarbaru	35,0 km	1 hari / 1 jam	Darat	1 hari
3	Kab. Banjar	Martapura	40,0 km	1 hari / 1 jam	Darat	1 hari
4	Kab.Tapin	Rantau	113,0 km	1 hari / 3 jam	Darat	2 hari
5	Kab.Tanah Laut (Tala)	Pelaihari	65,0 km	1 hari / 2 jam	Darat	2 hari
6	Kab.Hulu Sungai Selatan (HSS)	Kandangan	135,0 km	1 hari / 4 jam	Darat	3 hari
7	Kab.Hulu Sungai Tengah (HST)	Barabai	165,0 km	1 hari / 5 jam	Darat	3 hari
8	Kab.Hulu Sungai Utara (HSU)	Amuntai	190,0 km	1 hari / 5 jam	Darat	3 hari
9	Kab.Balangan	Paringin	202,0 km	1 hari / 6 jam	Darat	3 hari
10	Kab.Tabalong	Tanjung	232,0 km	1 hari / 6 jam	Darat	3 hari
11	Kab.Barito Kuala (Batola)	Marabahan	045,0 km	1 hari / 2 jam	Darat	1 hari
12	Kab.Kotabaru	Kotabaru	305,0 km	1 hari / 9 jam	Darat, Udara	4 hari

Tabel 1. Pola transportasi, jarak tempuh dan waktu yang diperlukan ke wilayah kerja



Transportasi ke wilayah kerja pada umumnya dapat ditempuh melalui darat, sedangkan untuk Kotabaru bila menggunakan transportasi darat harus dilanjutkan menggunakan feri sebagai sarana penyeberangannya. Dimungkinkan juga menggunakan transportasi udara ke kota Batulicin dan Kotabaru. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja (diasumsikan ke Ibukota Kab/Kota) rata-rata 3,85 jam, dengan waktu terlama 9 jam dan waktu tersingkat 1 jam. Waktu untuk melaksanakan kegiatan di satu wilayah kerja rata-rata 2,75 hari dengan waktu terlama 4 hari dan tersingkat 1 hari.

II.2. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

Total jumlah sarana yang menjadi sasaran pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2021 yaitu sebanyak 4.260 (empat ribu dua ratus enam puluh) sarana, termasuk sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Sarana		Jumlah Sarana
SARANA PRODUKSI (1.578 SARANA)		
1.	Industri Farmasi	0
2.	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)	0
3.	Industri Obat Tradisional (IOT)	2
4.	Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0
5.	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	2
6.	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	0
7.	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
8.	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
9.	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10.	Industri Kosmetik	9



11.	Industri Pangan	54
12.	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	1.511
SARANA DISTRIBUSI OBAT & SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN (1.100 SARANA)		
13.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	37
14.	Apotek	445
15.	Toko Obat	266
16.	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	9
17.	Rumah Sakit	40
18.	Puskesmas	152
19.	Klinik	151
20.	Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0
SARANA DISTRIBUSI (1.582 SARANA)		
21.	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	205
22.	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	205
23.	Fasilitas Distribusi Kosmetik	453
24.	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	719
TOTAL		4.202

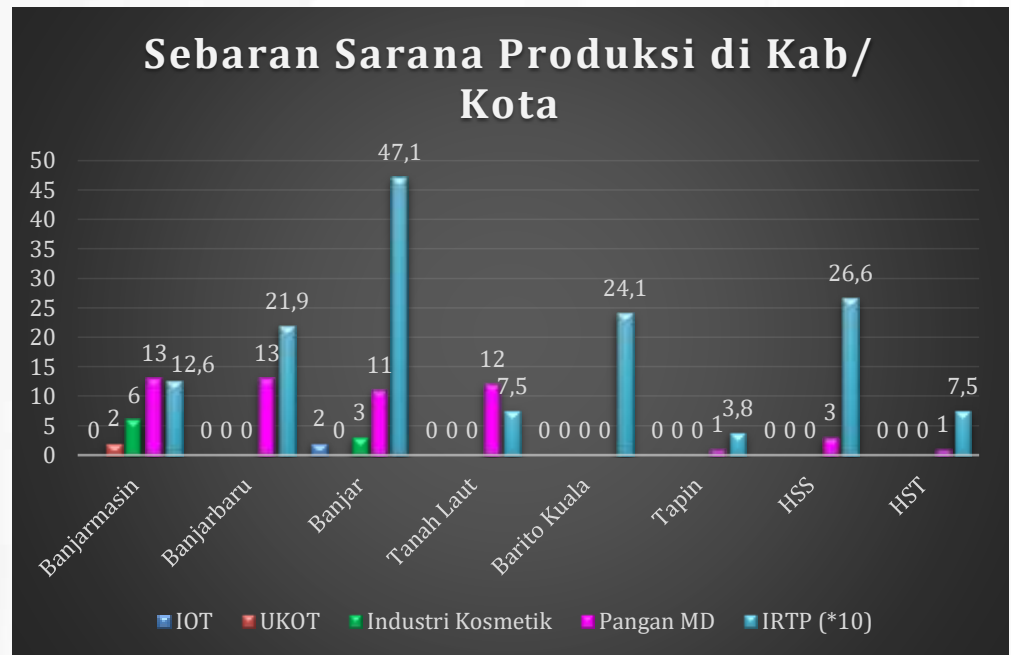
Tabel 2. Sasaran Pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin

II.2.1. Sarana Produksi

Balai Besar POM di Banjarmasin

Sarana produksi yang menjadi sasaran pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 1.578 (seribu lima ratus tujuh puluh delapan) sarana, terdiri dari Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Industri Kosmetika, Industri Pangan (MD), dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Di wilayah Balai Besar POM di Banjarmasin tidak terdapat Industri Farmasi maupun Industri yang memproduksi Suplemen Kesehatan. Sebaran sarana produksi di Kabupaten/ kota dapat dilihat pada grafik berikut :



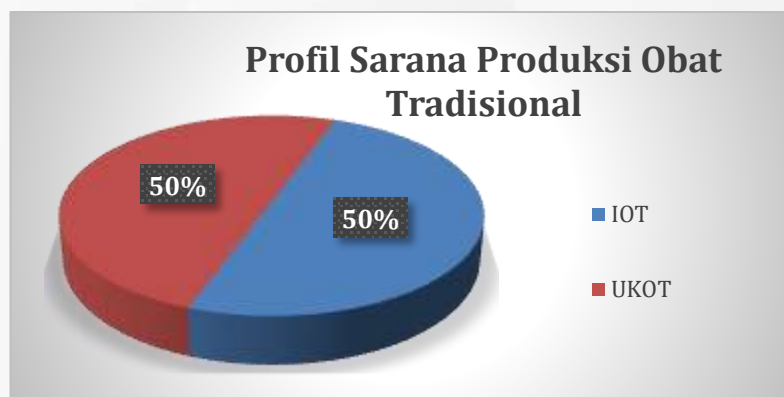


Grafik 1. Sebaran Sarana Produksi di Kabupaten / Kota

Sarana produksi Obat Tradisional yang aktif memproduksi sampai dengan Tahun 2021 berjumlah 4 (empat) sarana, yaitu :

- 2 (dua) sarana Industri Obat Tradisional (IOT). Jenis sediaan yang diproduksi yaitu serbuk, kapsul, dan pil
- 2 (dua) sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT). Jenis sediaan yang diproduksi yaitu serbuk dan/atau kapsul

Profil sarana produksi obat tradisional dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



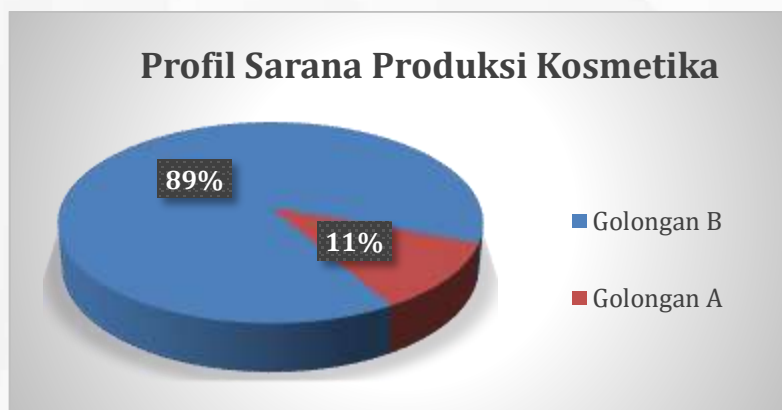
Grafik 2. Profil Sarana Produksi Obat Tradisional



Industri Kosmetika yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 9 (Sembilan) sarana, terdiri dari :

- 1 (satu) sarana produksi kosmetika Golongan A. Jenis sediaan yang diproduksi yaitu sediaan perawatan kulit, sediaan tabir surya, dan sediaan rias wajah (sudah ternotifikasi)
- 8 (delapan) sarana produksi kosmetika Golongan B. Mayoritas sarana produksi kosmetika Golongan B memproduksi kosmetika tematik yang merupakan kearifan lokal Kalimantan Selatan, yaitu bedak dingin, dan sebagian memproduksi sediaan lulur. Sebanyak 7 (tujuh) sarana kosmetika Golongan B sudah memiliki produk yang ternotifikasi di Badan POM, dan 1 (satu) sarana sedang dalam proses.

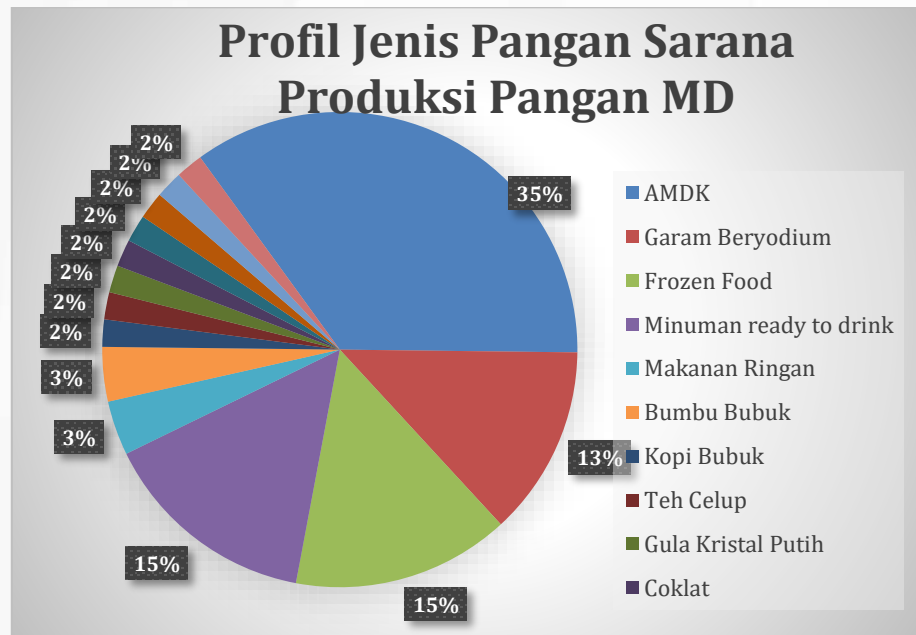
Profil Industri Kosmetika di Banjarmasin dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3. Profil Sarana Produksi Kosmetika

Sarana produksi pangan MD yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2021 berjumlah 54 (lima puluh empat) sarana. Profil jenis pangan yang diproduksi oleh Industri Pangan MD, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:





Grafik 4. Profil Sarana Produksi Pangan MD Berdasarkan Jenis Pangan

Sarana Industri Pangan Rumah Tangga (IRTP) yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 1.511 (seribu lima ratus sebelas) sarana yang tersebar di 8 (delapan) Kabupaten/ Kota.

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terdiri dari sarana produksi, sarana pelayanan kefarmasian, serta sarana distribusi Obat dan Makanan. Terkait dengan pengawasan sarana produksi, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak melakukan pengawasan terhadap sarana produksi Obat, Suplemen Kesehatan (SK) dan sarana distribusi obat Pedagang Besar Farmasi (PBF) dikarenakan sarana produksi tersebut tidak tersedia di wilayah kerja Loka POM. Detail jumlah sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang terdapat di wilayah kerja Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai berikut:



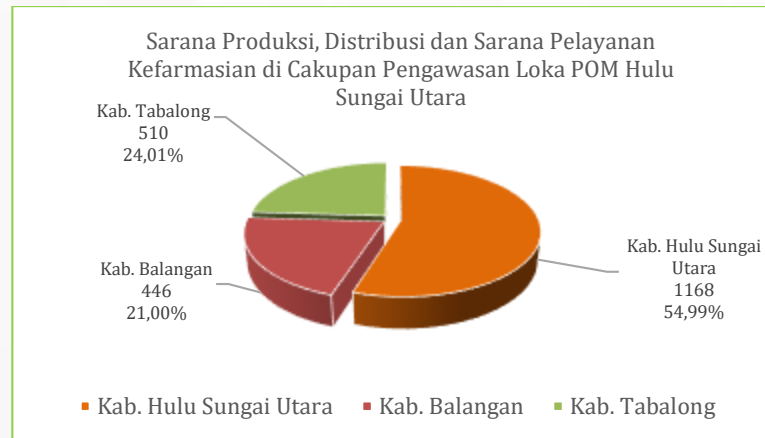
No	Jenis Sarana	Jumlah (Sarana)			Total
		Kab. Hulu Sungai Utara	Kab. Balangan	Kab. Tabalong	
1	Industri Farmasi	-	-	-	-
2	Sarana Khusus (unit tranfusi darah)	1	1	3	5
3	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-
4	Industri Ekstrak Bahan Alam	-	-	-	-
5	Industri Kecil Obat Tradisional	-	-	-	-
6	Industri Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-
7	Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan	-	-	-	-
8	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	-	-	-	-
9	Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan	-	-	-	-
10	Industri Kosmetik	-	-	-	-
11	Industri Farmasi yang memproduksi Kosmetik	-	-	-	-
12	Industri Pangan (MD)	2	1	2	5
13	Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P)	392	127	89	608
14	Pedagang Besar Farmasi	-	-	-	-
15	Apotek	27	10	34	71
16	Toko Obat	33	6	20	59
17	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	1	1	1	3
18	Rumah Sakit	2	1	2	5
19	Puskesmas	13	12	18	43
20	Klinik	1	0	11	12
21	Sarana Distribusi OT	43	17	14	74
22	Sarana Distribusi SK	43	17	14	74
23	Sarana Distribusi Kosmetik	94	23	55	172
24	Sarana Distribusi Pangan Olahan	516	230	247	993

Tabel 3. Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Berdasarkan Kabupaten di Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Jumlah sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian obat dan makanan di cakupan pengawasan Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 2124 (dua ribu seratus dua puluh empat)



sarana. Jumlah sarana di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 1168 (54,99 %), Kabupaten Balangan 446 (21,00 %) dan Kabupaten Tabalong 510 (24,01 %) sarana dari total jumlah sarana yang terdapat di Cakupan Pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.



Grafik 5. Jumlah Sarana Cakupan Pengawasan Loka POM Di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mencakup 2 (dua) Kabupaten yaitu Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru. Jumlah sarana sampai dengan akhir tahun 2021 berjumlah 1807 (seribu delapan ratus tujuh) sarana yang terdiri dari 10 (sepuluh) sarana Produksi Industri Pangan, 347 (tiga ratus empat puluh tujuh) sarana IRTP, 1201 (seribu dua ratus satu) sarana Distribusi Obat dan Makanan serta 249 (dua ratus empat puluh sembilan) sarana Distribusi obat dan Pelayanan Kefarmasian. Keterangan lengkap mengenai jumlah sarana per kabupaten meliputi :

1. Industri Farmasi

Tidak terdapat Industri Farmasi di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)



Tidak terdapat sarana untuk Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana khusus (Radiofarmaka, Lab. Sel Punca di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Untuk sarana Unit Tranfusi Darah terdapat 4 (empat) yaitu 2 (dua) di kabupaten Tanah Bumbu dan 2 (dua) di Kabupaten Kotabaru.

3. Industri Obat Tradisional (IOT)

Tidak terdapat Industri Obat Tradisional pada Tahun 2020 di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang terdapat pelaku usaha yang ingin mendirikan Industri Obat Tradisional dan mendaftarkan produknya mengingat budaya masyarakat yang masih suka mengkonsumsi obat tradisional (jamu) diharapkan jadi peluang bisnis bagi pelaku usaha.

4. Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)

Tidak terdapat Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

5. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Tidak terdapat Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) pada Tahun 2020 di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Diharapkan pada tahun 2021 pelaku usaha yang sedang dalam proses pembinaan dapat segera mendirikan UKOT dan mendaftarkan produknya, atau pelaku usaha lain mengingat budaya masyarakat yang masih suka mengkonsumsi obat tradisional (jamu) diharapkan jadi peluang bisnis bagi pelaku usaha.

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Tidak terdapat Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) pada Tahun 2020 di daerah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang banyak pelaku usaha yang ingin mendirikan UMOT dan mendaftarkan produknya mengingat budaya masyarakat yang masih suka mengkonsumsi



obat tradisional (jamu) diharapkan jadi peluang bisnis bagi pelaku usaha.

7. Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
Tidak terdapat Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
8. Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan
Tidak terdapat Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
9. Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan
Tidak terdapat Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
10. Industri Kosmetik
Tidak terdapat Industri Kosmetik di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang banyak pelaku usaha yang ingin mendirikan industri kosmetik maupun sebagai badan usaha atau perseorangan pemilik notifikasi.
11. Industri Pangan
Pada Tahun 2021 terdapat 10 (sepuluh) Industri Pangan yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 4 (empat) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 6 (enam) sarana di Kabupaten Kotabaru. Jenis pangan yang diproduksi oleh Industri Pangan yaitu AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) sebanyak 6 (enam), Produk Ikan dan Olahannya sebanyak 3 (tiga) dan Minyak Goreng Sawit sebanyak 1 (satu).
12. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
Pada Tahun 2021 terdapat 182 (seratus delapan puluh dua) Industri Pangan yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 233 (dua ratus dua puluh tiga) sarana di



Kabupaten Tanah Bumbu dan 114 (seratus empat belas) sarana di Kabupaten Kotabaru.

13. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Terdapat 1 PBF di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang terletak di daerah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. PBF telah memiliki sertifikat CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) pada tahun 2020.

14. Apotek

Pada Tahun 2021 terdapat 87 (delapan puluh tujuh) Apotek yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 61 (enam puluh satu) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 26 (dua puluh enam) sarana di Kabupaten Kotabaru.

15. Toko Obat

Pada Tahun 2021 terdapat 55 (lima puluh lima) Toko Obat yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 45 (empat puluh lima) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 10 (sepuluh) sarana di Kabupaten Kotabaru.

16. Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Terdapat 2 (dua) sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Masing-masing terdapat pada Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru.

17. Rumah Sakit

Terdapat 4 (empat) Rumah Sakit yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 3 (tiga) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 1 (satu) sarana di Kabupaten Kotabaru. Sebaran Rumah Sakit dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

18. Puskesmas

Terdapat 42 (empat puluh dua) Puskesmas yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 14 (empat belas) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 28 (dua puluh delapan) sarana di Kabupaten Kotabaru.



19. Klinik

Pada Tahun 2021 terdapat 58 (lima puluh delapan) Klinik yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 35 (tiga puluh lima) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 23 (dua puluh tiga) sarana di Kabupaten Kotabaru.

20. Jumlah Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Praktek Dokter dan Bidan belum menjadi target pengawasan Badan POM pada tahun 2021. Data jumlah Praktek Dokter dan Bidan belum tersedia.

21. Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Pada Tahun 2021 terdapat 99 (sembilan puluh sembilan) Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 71 (tujuh puluh satu) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 28 (dua puluh delapan) sarana di Kabupaten Kotabaru.

22. Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Pada Tahun 2021 terdapat 55 (lima puluh lima) Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 45 (empat puluh lima) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 10 (sepuluh) sarana di Kabupaten Kotabaru. Sebaran Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

23. Fasilitas Distribusi Kosmetik

Pada Tahun 2021 terdapat 121 (seratus dua puluh satu) Fasilitas Distribusi Distribusi Kosmetik yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 90 (Sembilan puluh) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 31 (tiga puluh satu) sarana di Kabupaten Kotabaru.

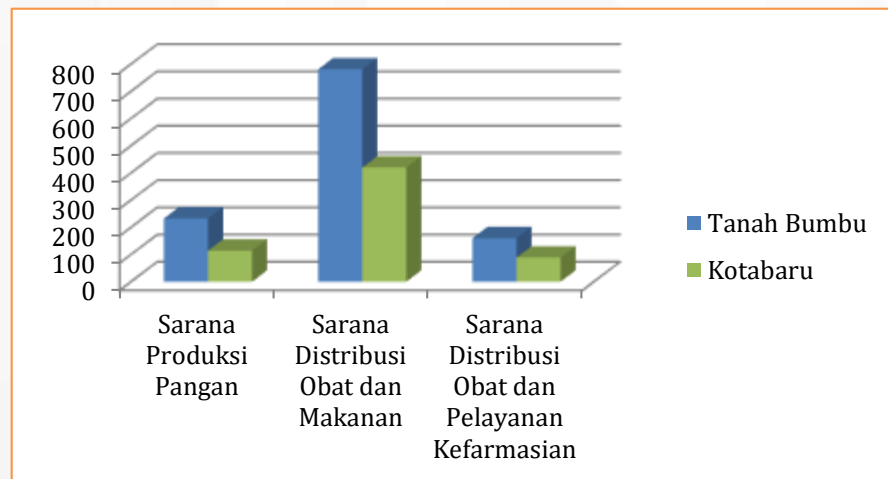
24. Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Pada Tahun 2021 terdapat 926 (sembila ratus dua puluh enam) Fasilitas Distribusi Distribusi Pangan Olahan yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 575 (lima ratus



tujuh puluh lima) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 351 (tiga ratus lima puluh satu) sarana di Kabupaten Kotabaru.

Secara umum, total sebaran sarana yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagian besar berada di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu sebesar 1178 atau 65,19%, dan sisanya sebanyak 629 atau sebesar 34,81% di Kabupaten Kotabaru. Sehingga, pengawasan terhadap sarana produksi, distribusi serta pelayanan kefarmasian di Kabupaten Tanah Bumbu lebih intensif atau dengan proporsi yang lebih besar dibandingkan Kabupaten Kotabaru. Data sebaran sarana yang ada berdasarkan kabupaten disajikan pada grafik berikut :



Grafik 6. Sebaran Sarana berdasarkan Kabupaten di Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu

Pembagian masing-masing sarana per kabupaten dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	SARANA	Tanah Bumbu	Kotabaru
1	Industri Pangan Olahan	4	6
2	Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)	233	114
3	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1	0
4	Apotek	61	26
5	Toko Obat (TO)	45	10
6	Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	1	1



7	Rumah Sakit (RS)	3	1
8	Puskesmas	14	28
9	Klinik	35	23
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional (FD OT)	71	28
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan (FD SK)	45	10
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik (FD Kosmetik)	90	31
13	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan (FD Pangan Olahan)	575	351
TOTAL		1178	629

Tabel 4. Sebaran Komoditi Sarana berdasarkan Kabupaten Tahun 2021

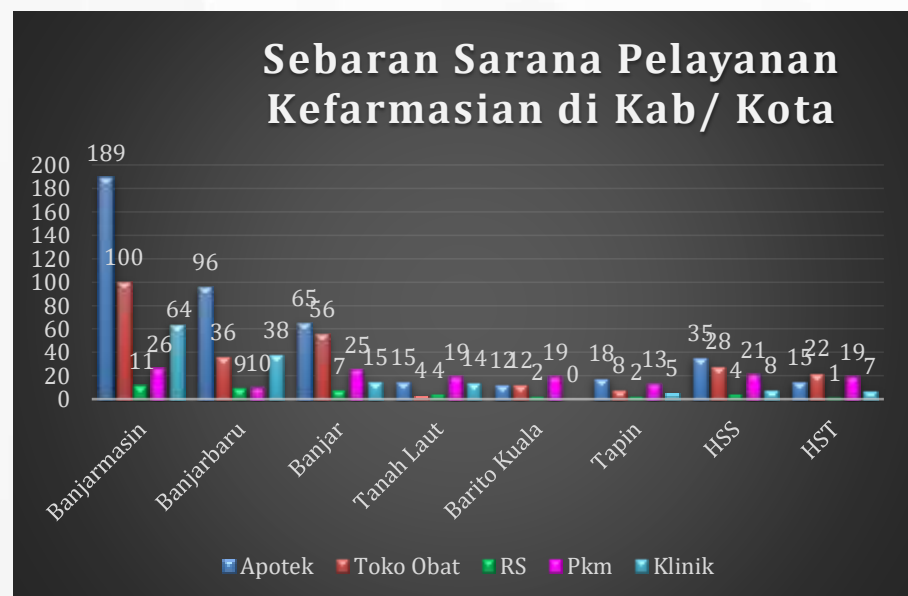
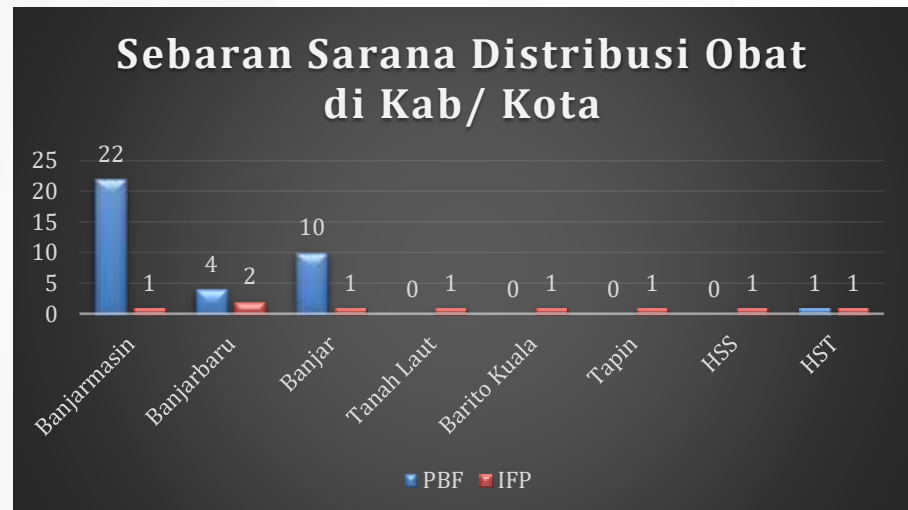
II.2.2. Sarana Distribusi

II.2.2.1 Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Balai Besar POM di Banjarmasin

Sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang menjadi sasaran pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 1.100 (seribu seratus) sarana, yang terdiri dari sarana distribusi obat yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF) sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) sarana dan Instalasi Sediaan Farmasi Pemerintah (IFP) sebanyak 9 (sembilan) sarana; serta sarana pelayanan kefarmasian yang terdiri dari Apotek sebanyak 445 (empat ratus empat puluh lima) sarana, Toko Obat sebanyak 266 (dua ratus enam puluh enam) sarana, Rumah Sakit sebanyak 40 (empat puluh) sarana, Puskesmas sebanyak 152 (seratus lima puluh dua sarana) sarana, dan Klinik sebanyak 151 (seratus lima puluh satu) sarana. Sebaran sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian di Kabupaten/ Kota dapat dilihat pada grafik di bawah ini :





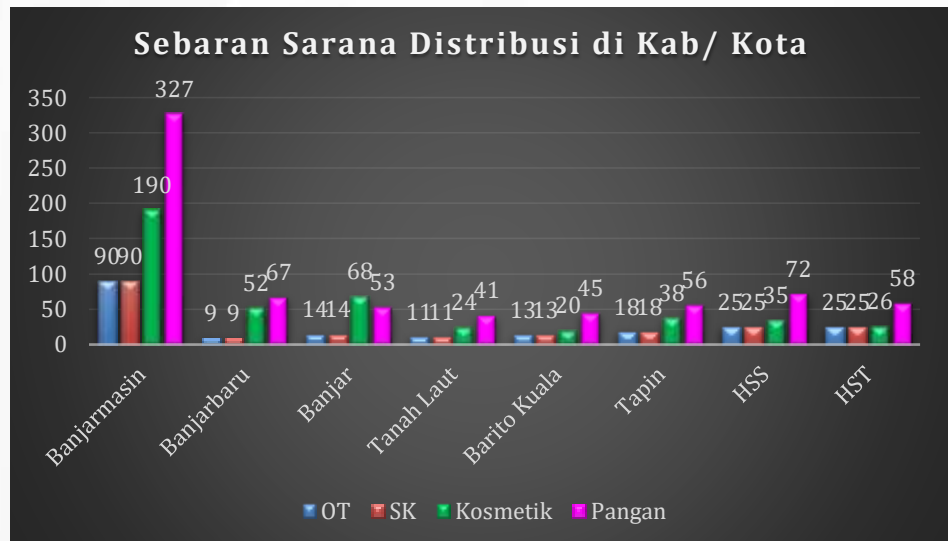
Grafik 7. Sebaran Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

II.2.2.2. Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika, dan Pangan Olahan

Sarana distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan olahan yang ada di wilayah Balai Besar POM di Banjarmasin sebanyak 1.582 (seribu lima ratus delapan puluh dua) sarana, yang terdiri dari sarana distribusi obat tradisional sebanyak 205 (dua ratus lima) sarana, sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 205 (dua ratus lima) sarana, sarana distribusi kosmetika sebanyak 453 (empat ratus lima puluh tiga) sarana, dan sarana distribusi pangan olahan



sebanyak 719 (tujuh ratus sembilan belas) sarana. Sebaran sarana distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan olahan di Kabupaten/ Kota dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 8. Sebaran Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Pangan

II.2.3. SARANA DAN PRASARANA

II.2.3.1. Tanah

A. Luas Tanah (m²)

- Tanah seluas 1000 m²(40 x 25) m, terletak di Jalan Brigjend H. Hasan Basri No. 1 Banjarmasin, pengadaan tahun 1979.
- Tanah seluas 1852 m²(54,5 x 33,98) m, terletak di Jalan Brigjend H. Hasan Basri No. 40 Banjarmasin, pengadaan tahun 1982 nomor Sertifikat No.00020.
- Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0459/KUM/2015 Tanggal 19 November 2015 tentang Pemindahtanganan Barang Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Berupa Tanah Dengan Cara D hibahkan Kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Balai Besar POM di Banjarmasin mendapatkan hibah



tanah seluas 10.000 m² di kawasan perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan di Jalan Aneka Tambang

B. Luas Bangunan (m²)

a) Balai Besar POM di Banjarmasin

Bangunan kantor/laboratorium 726 m² (lantai I) dan 650 m² (lantai II) terletak diatas tanah seluas 1852 m² (Jalan Brigjend H. Hasan Basri No.40 Banjarmasin).

b) Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Bangunan kantor di Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sampai saat ini masih dalam status sewa dengan luas tanah sebesar 210 m² dan luas bangunan 320 m². Kantor terletak di jalan H. Saberan Effendi No. 70 Amuntai 71418.

c) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Bangunan

Bangunan kantor di loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu seluas 183.04 m² dimana masih dalam status sewa.

C. Status Kepemilikan Tanah:

a. Tanah seluas 1000 m² (40 x 25) m, nomor Sertifikat No.00021atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.

b. Tanah seluas 1852 m²(54,5 x 33,98) m, nomor Sertifikat No.00020 atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.

c. Tanah Hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Balai Besar POM di Banjarmasin seluas 10.000 m²:

- nomor sertifikat , 148 tanah seluas 7476 m²atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.
- nomor sertifikat , 156 tanah seluas 2523 m² atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.



- d. Tanah hibah dari Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, untuk Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara seluas 4.500 m² telah dilakukan pengesahan oleh KPPN Kanwil Banjarmasin. Sedangkan proses sertifikasi atas tanah hibah tersebut dikeluarkan dari program sertifikasi pada tahun 2021.
- e. Tanah hibah dari Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu seluas 4000 m². Proses sertifikasi dilakukan secara mandiri, dan sudah mendapatkan sertifikat atas nama Badan POM RI

D. Rumah Dinas:

Rumah Dinas Kepala Balai (Rumah Negara tipe B/120 m²) dan gudang barang bukti seluas 200 m² yang terletak di Jl. Brigjend H. Hasan Basri No. 1 Banjarmasin.

Rumah Dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih status sewa.

II.2.3.2. Penerangan:

Balai Besar POM di Banjarmasin

- 1) PLN : 197 KVA
- 2) Generator : 250 KVA

Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara

- 1) Daya listrik : 5.500 VA dan 5.500 VA
- 2) Genset : 2,8 kVa/ 220 V dan 5,0 kVa/ 220 V

Loka POM di Kab. Tanah Bumbu

- 2) Daya listrik : 5500 VA dan 5500 VA
- 3) Genset : 5.0 kVA / 220 V

II.2.3.3. Sarana Komunikasi

Balai Besar POM di Banjarmasin

- 1) Nomor telepon : (0511) 3305115, 33042862)
- 2) Nomor faximile : -



- 3) Alamat e-mail : bpom_banjarmasin@pom.go.id
bbpom_banjarmasin@yahoo.com

Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara

- 1) Nomor telepon : (0527) 6061123
2) Alamat e-mail : lokapomhsu@gmail.com
loka_hulusungaiutara@pom.go.id

Loka POM di Kab. Tanah Bumbu

- 1) No. Tlp : (0518) 3024653
2) Alamat e-mail : lokapomtanahbumbu@gmail.com
loka_tanahbumbu@pom.go.id

II.2.3.4. Sumber Air

- a. PAM : PDAM
b. Sumur :

II.2.3.5. Kendaraan

Sampai dengan 31 Desember 2021 Balai Besar POM di Banjarmasin memiliki kendaraan terdiri dari :

- Kendaraan Roda-4 : 10 buah
- Kendaraan Roda-4 : 1 buah (Mobil Penyidik BPOM)
- Kendaraan Roda-4 : 1 buah Mobil Incinerator Portable
- Kendaraan Roda-2 : 4 buah (Baik)
- Kendaraan Roda-3 : 1 buah (Merk Viar, Hibah dari Pemprov Kalsel)

II.2.4. SUMBER DAYA MANUSIA

II.2.4.1. Jumlah Sumber Daya Manusia

Data pegawai Balai Besar POM di Banjarmasin per 31 Desember 2021 berjumlah 68 (enam puluh enam) orang dan 44 pegawai kontrak (pramubakti). Di Loka Hulu Sungai Utara berjumlah 14 (empat belas) orang dan 8 (delapan) pegawai kontrak (pramubakti). Sedangkan di Di Loka Tanah Bumbu berjumlah 15 (lima belas) orang dan 8 (delapan) pegawai kontrak (pramubakti).





Grafik 9. Jumlah pegawai berdasarkan penempatan dan Pendidikan

II.2.4.2. Pengembangan Kompetensi SDM

Selama tahun 2021, seluruh pegawai Balai Besar POM di Banjarmasin sudah mendapatkan minimal 20 JP peningkatan kompetensi selama tahun 2021. Jenis dan jumlah Pengembangan Kompetensi SDM seperti pada Tabel 5

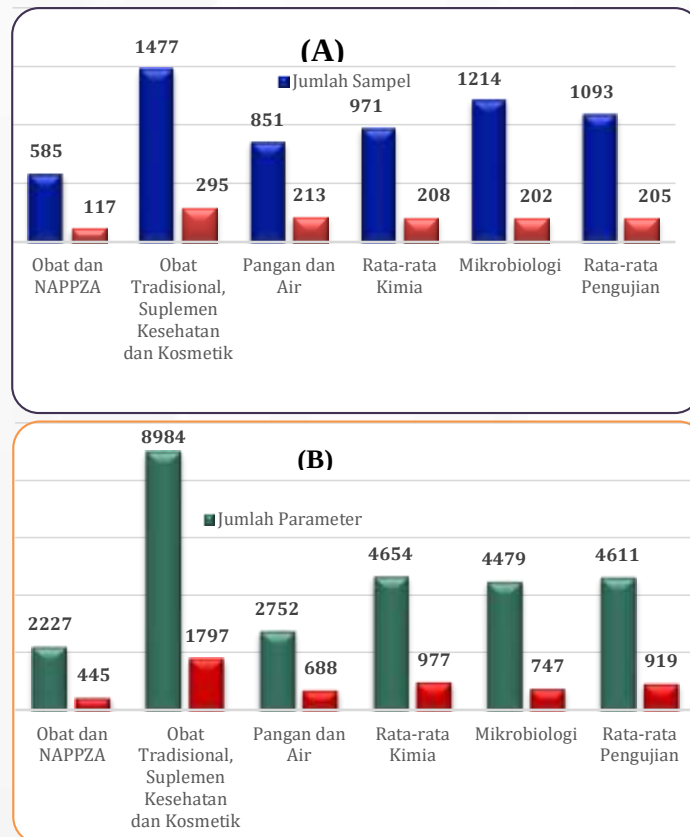
No.	Jenis Peningkatan Kompetensi	Jumlah
1	Workshop	33
2	Pelatihan/Training	86
3	Bimbingan Teknis	17
4	Magang	1
5	Sosialisasi	8

Tabel 5. Data pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan jenis

II.2.4.3. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Profil kemampuan kerja tenaga penguji berdasarkan jumlah sampel dan parameter uji Balai Besar POM di Banjarmasin tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 30. Beban kerja laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi dapat dilihat pada grafik berikut :





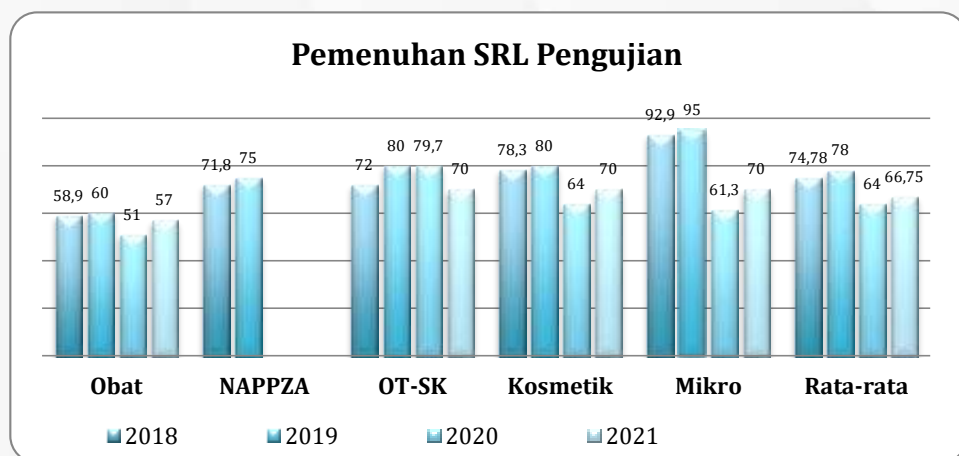
Grafik 10. Beban kerja Laboratorium Pengujian per Sampel/Orang/Tahun (A) dan per parameter/orang/tahun

II.2.4.4. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Persentase pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) pengujian Balai Besar POM di Banjarmasin tahun 2021 dapat dilihat pada Grafik 18. Berdasarkan hasil penilaian kemampuan laboratorium yang dilakukan oleh PPPOMN pada tanggal 30 Desember 2021, terjadi penurunan persentase pemenuhan SRL pada Balai Besar POM di Banjarmasin. Hal ini dapat terjadi karena pada tahun 2020 terdapat perubahan mendasar pada SRL yang ditetapkan oleh PPPOMN, baik dari jumlah dan jenis parameter uji, acuan atau metode uji yang digunakan maupun jenis sediaan. Dibandingkan dengan data tahun 2019, Laboratorium Mikrobiologi mengalami penurunan persentase pemenuhan SRL yang cukup signifikan sebesar 35,5% (dari 95% di



tahun 2019 menjadi 61,3% di tahun 2020). Hal ini terjadi karena selain perubahan pustaka acuan dan metode analisis, terdapat penambahan jenis parameter uji potensi dan parameter uji biologi molekuler seperti deteksi mikroba patogen dengan metode *Polymerase Chain Reaction* (PCR)/*Real Time* PCR dan deteksi DNA spesifik dengan PCR yang belum terdapat dalam SRL tahun 2019. Namun demikian, pada laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan penurunan persentase yang terjadi tidaklah signifikan, yaitu hanya sebesar 0,4% (dari 80,0% di tahun 2019 menjadi 79,7% di tahun 2020) karena tidak terjadi banyak perubahan pada SRL Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Disamping itu, jenis sediaan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan tidak sebanyak komoditi lainnya. Laboratorium Obat dan NAPPZA pada tahun 2019 dan sebelumnya dinilai secara terpisah, namun pada tahun 2020 telah disatukan sebagai laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA (KONAPPZA).



Grafik 11. Pemenuhan SRL Pengujian

II.2.4.5. Pelatihan Uji Profisiensi

Unjuk membuktikan bahwa Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Banjarmasin senantiasa mampu memenuhi standar mutu pengujian berdasarkan ISO/IEC 17025, maka pada tahun 2021 Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Banjarmasin telah berpartisipasi dalam



uji profesiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN). Terdapat sebanyak 12 (dua belas) uji profesiensi dari PPOMN yang telah diikuti oleh laboratorium kimia dan laboratorium mikrobiologi, masing-masing sebanyak 6 (enam) judul uji profesiensi dengan hasil 11 *inlier* (memuaskan) dan 1 *outlier* (tidak memuaskan). Rincian uji profesiensi yang diikuti oleh laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi dapat dilihat pada Lampiran Tabel 31

II.2.5. DATA INVENTARIS

II.2.5.1. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Data peralatan laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada Lampiran tabel 32A (Standar Minimal Laboratorium Teranokoko), 32B (Standar Minimal Laboratorium Pangan) dan 32C (Standar Minimal Laboratorium Mikrobiologi).

II.2.5.2 Daftar Inventaris Kantor

Data inventaris kantor Balai Besar POM di Banjarmasin tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran tabel 27

II.2.6. SERTIFIKASI/AKREDITASI/PENGHARGAAN

Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2021 berhasil mempertahankan status sertifikasi ISO 9001:2015 dengan meraihnya dari Lembaga Sertifikasi TUV Rheinland. Selain itu, Balai Besar POM di Banjarmasin juga mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari MenPAN-RB.

II.2.7. KERJASAMA BERUPA KESEPAKATAN BERSAMA (MOU) DAN PERJANJIAN KERJA SAMA (PKS)

Pada tahun 2021 ada Kesepakatan Bersama (MoU) antara BBPOM di Banjarmasin dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Bumbu. Masa berlaku MoU adalah lima tahun hingga 2026. Kerjasama ini efektif dilaksanakan, dalam bentuk kegiatan Program Prioritas Nasional, KIE, program mobil laboratorium keliling, serta



pembinaan UMKM, yang dilaksanakan secara langsung oleh BBPOM di Banjarmasin, serta didukung oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Program Prioritas Nasional yang telah dilaksanakan adalah Program Desa Pangan Aman yang mengintervensi empat desa, Program PJAS yang mengintervensi enam sekolah serta Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang mengintervensi satu pasar.

Data kerja sama secara lengkap pada table 34A.

II.2.8. PENGADAAN BARANG/JASA

Pada tahun 2020 terdapat 4 (empat) paket yang dilelangkan melalui LPSE, yaitu:

- 1) Pengadaan Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Laboratorium dan Kantor Pelayanan Publik BBPOM Banjarmasin Tahap III
- 2) Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Makanan
- 3) Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan
- 4) Pengadaan Suku Cadang

Adapun data lengkap terkait pengadaan ada pada table 35.

II.2.4.8 Anggaran

Alokasi anggaran BBPOM di Banjarmasin pada awal tahun 2021 adalah Rp47.356.942.000,-.

- ❑ Anggaran Rupiah Murni: Rp.46.131.825.000,-
- ❑ Anggaran PNBP : Rp.1.225.117.000,-
- ❑ Realisasi Rupiah Murni : Rp.43.471.149.199,-
- ❑ Realisasi PNBP : Rp. 1.225.000.111,-

Realisasi anggaran pada tahun 2021 sebesar **94,38%**

Laporan realisasi anggaran pada Lampiran tabel 36.

3) Laporan Penerimaan PNBP

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2021 sebagai berikut :

- ❑ Target Penerimaan : Rp.1.000.000.000,-
- ❑ Realisasi : Rp.1.005.600.000,-



BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

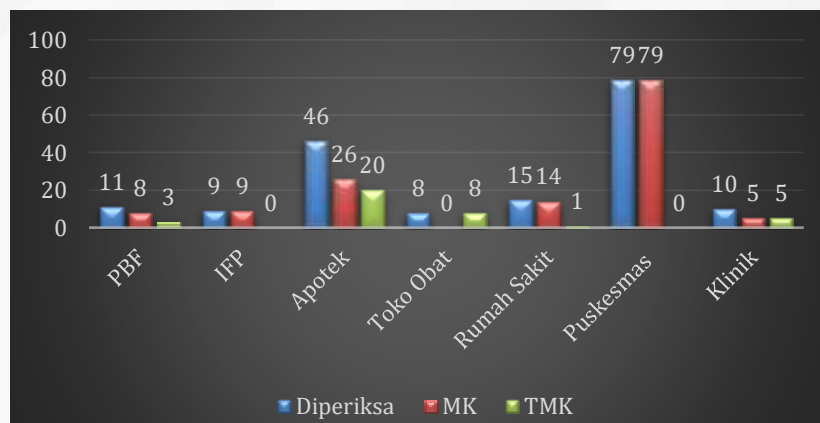
III.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

III.1.1. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Serta Sarana Pelayanan Kefarmasian

Balai Besar POM di Banjarmasin

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin tidak terdapat Industri Farmasi (sarana produksi obat), sehingga pengawasan yang dilakukan meliputi pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian. Pada tahun 2021, target pemeriksaan sarana distribusi obat dan saryanfar adalah 163 (seratus enam puluh tiga) sarana dengan capaian sebanyak 178 (seratus tujuh puluh delapan) sarana atau mencapai 109,20 % dari target. Jika dibandingkan dengan jumlah sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin yaitu 1.100 (seribu seratus) sarana, cakupan pengawasan pada tahun 2021 hanya mencapai 16,18 % dari jumlah total sarana yang tersebar di 8 (delapan) Kabupaten / Kota. Jumlah pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian pada tahun 2021 (178 sarana) meningkat sebanyak 29,93 % dibandingkan tahun 2020 (137 sarana).

Dari 178 (seratus tujuh puluh delapan) sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang diperiksa, diperoleh hasil sebanyak 141 (seratus empat puluh satu) sarana memenuhi ketentuan (79,21 %) dan 37 (tiga puluh tujuh) sarana tidak memenuhi ketentuan (20,79 %).



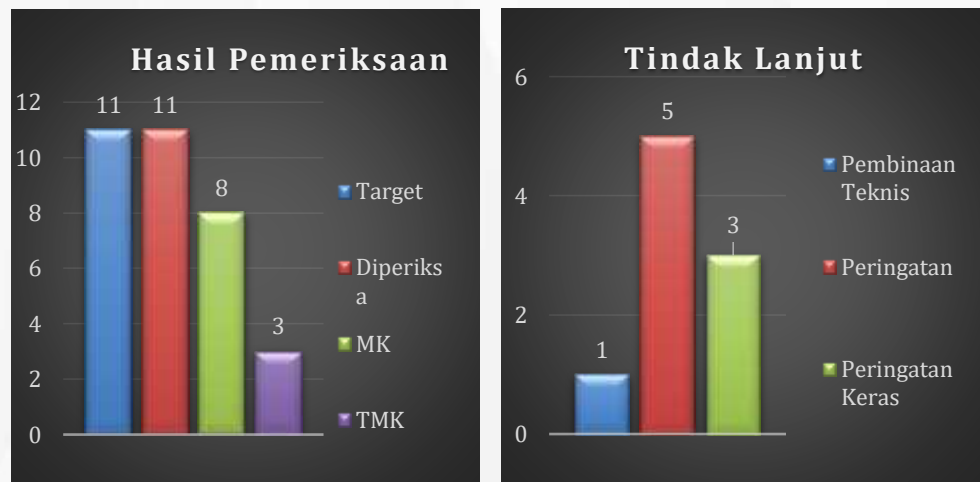
Grafik 12. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat & Sarana Pelayanan Kefarmasian



1. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pemeriksaan PBF dilakukan terhadap 11 (sebelas) sarana dari 37 (tiga puluh tujuh) sarana PBF yang ada, atau cakupan pengawasan mencapai 29,73 %. Hasil pemeriksaan sarana PBF pada tahun 2021, sebanyak 8 (delapan) sarana memenuhi ketentuan dan (tiga) sarana tidak memenuhi ketentuan. Sarana yang pada saat pemeriksaan terdapat temuan Minor atau Mayor diberikan tindak lanjut berupa Pembinaan Teknis (1 sarana), Surat Peringatan (5 sarana), Surat Peringatan Keras (3 sarana). Dari 9 (sembilan) surat tindak lanjut yang diterbitkan, seluruhnya sudah memperoleh *feedback* berupa CAPA dari sarana.

Realisasi pemeriksaan PBF pada tahun 2021 mencapai 100 % dari target (11 sarana). Hasil pengawasan PBF dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 13. Hasil Pemeriksaan PBF

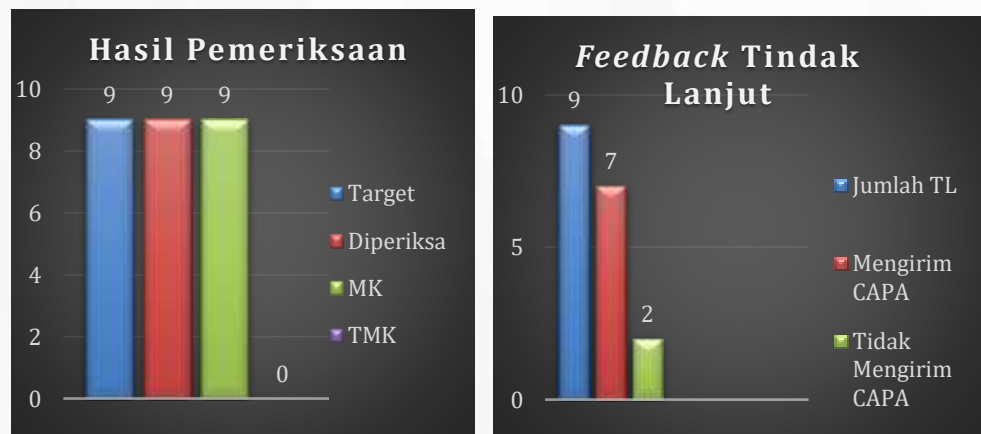
2. Pemeriksaan Sarana Instalasi Pemerintah (IFP)

Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) dilakukan terhadap semua sarana IFP yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin yaitu sebanyak 9 (sembilan) sarana (cakupan pemeriksaan 100%), yang terdiri 1 (satu) sarana Instalasi Farmasi



Provinsi dan 8 (delapan) sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota. Pemeriksaan terhadap IFP yaitu terkait penerapan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), dan juga pemeriksaan terhadap pengelolaan Vaksin Covid-19. Dari 9 (sembilan) sarana IFP yang diperiksa, semuanya diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan dan 7 (tujuh) sarana (77,78%) sudah memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan IFP pada tahun 2021 mencapai 100 % dari target (9 sarana). Hasil pengawasan IFP dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 14. Hasil Pemeriksaan IFP

3. Pemeriksaan Sarana Apotek

Pemeriksaan Apotek pada tahun 2021 dilakukan terhadap 46 (empat puluh enam) sarana Apotek dari 445 (empat ratus empat puluh lima) sarana Apotek yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pemeriksaan sebesar 10,38 %. Dari hasil pemeriksaan diperoleh 26 (dua puluh enam) sarana memenuhi ketentuan dan 20 (dua puluh) sarana tidak memenuhi ketentuan. Untuk sarana yang hanya terdapat temuan Minor diberikan tindak lanjut berupa pembinaan langsung oleh petugas, sedangkan jika terdapat temuan Mayor dan/atau Kritis diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan (20 sarana), Surat Peringatan Keras (19 sarana), dan Rekomendasi Pencabutan Izin (1 sarana) karena sudah beralih fungsi



menjadi toko obat. Dari 40 (empat puluh) surat tindak lanjut yang diterbitkan, hanya 29 (dua puluh sembilan) sarana (72,5 %) yang memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan Apotek pada tahun 2021 mencapai 127,78 % dari target (36 sarana). Hasil pengawasan Apotek dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 15. Hasil Pemeriksaan Apotek

4. Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Pemeriksaan terhadap Toko Obat dilakukan terhadap 8 (delapan) sarana dari 266 (dua ratus enam puluh enam) sarana yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 3 %. Hasil pemeriksaan 8 (delapan) sarana (100%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan Keras (8 sarana). Dari 8 (Delapan) surat tindak lanjut yang diterbitkan, hanya 5 (lima) sarana (62,5 %) yang memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan Toko Obat pada tahun 2021 mencapai 100 % dari target (8 sarana). Hasil pengawasan Toko Obat dapat dilihat pada grafik berikut :





Grafik 16. Hasil Pemeriksaan Toko Obat

5. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Pemeriksaan sarana Rumah Sakit pada tahun 2021 dilakukan terhadap 15 (lima belas) sarana Rumah Sakit dari 40 (empat puluh) sarana yang ada, cakupan pengawasan 37,5 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 14 (empat belas) sarana memenuhi ketentuan dan 1 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang diberikan yaitu Surat Peringatan (9 sarana) dan Surat Peringatan Keras (1 sarana). Dari 10 (sepuluh) sarana yang diberikan Surat Tindak Lanjut, hanya 6 (enam) sarana (60 %) yang memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan Rumah Sakit pada tahun 2021 mencapai 100 % dari target (15 sarana). Hasil pengawasan Rumah Sakit dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 17. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

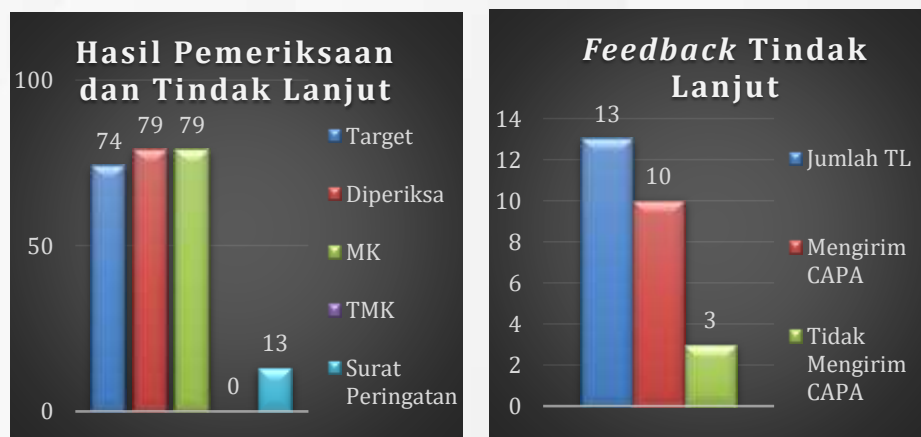


6. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Pemeriksaan sarana Puskesmas pada tahun 2021 dilakukan terhadap 79 (tujuh puluh sembilan) sarana dari 152 (seratus lima puluh dua) sarana yang ada, cakupan pengawasan 51,97 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) sarana (100 %) memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang diberikan yaitu pembinaan teknis di tempat (66 sarana) dan Surat Peringatan (13 sarana).

Fokus pemeriksaan sarana Puskesmas pada tahun 2021 yaitu intensifikasi pengawasan pengelolaan Vaksin di Puskesmas, sebagai upaya untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan target cakupan vaksinasi Covid-19 guna mengatasi pandemi Covid-19. Pemeriksaan menggunakan *tools* khusus, dan terhadap temuan yang ada langsung dilakukan pembinaan di tempat sebagai upaya perbaikan terhadap temuan. Jika ada temuan yang belum bisa selesai (*close* CAPA) di tempat pada saat pembinaan, pihak Puskesmas diberikan waktu 10 (sepuluh) hari kerja untuk melaporkan bukti perbaikan. Jika sudah melewati 10 (sepuluh) hari kerja, kepada sarana diberikan Surat Peringatan. Dari 13 (tiga belas) sarana yang diberikan Surat Peringatan, 10 (sepuluh) sarana (76,92 %) memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan Puskesmas pada tahun 2021 hanya mencapai 106,76 % dari target (74 sarana). Hasil pengawasan Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 18. Hasil Pemeriksaan Puskesmas



7. Pemeriksaan Sarana Klinik

Pemeriksaan sarana Klinik dilakukan terhadap 10 (sepuluh) sarana dari 151 (seratus lima puluh satu) sarana yang ada, cakupan pengawasan 6,62 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 5 (lima) sarana memenuhi ketentuan dan 4 (empat) sarana tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang diberikan yaitu Surat Peringatan (5 sarana), Surat Peringatan Keras (5 sarana), dan laporan ke pusat (1 sarana) untuk sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP). Dari 10 (sepuluh) sarana yang diberikan surat tindak lanjut, 7 (tujuh) sarana (70 %) memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan Klinik pada tahun 2021 hanya mencapai 100 % dari target (15 sarana). Hasil pengawasan Klinik dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 19. Hasil Pengawasan Klinik

III.1.2. Kegiatan Pengawasan Mutu Vaksin Covid-19

Pada awal tahun 2021, pemerintah mulai menyelenggarakan vaksinasi massal Covid-19 sebagai salah satu upaya dalam rangka pengendalian pandemi Covid. Badan POM sebagai otoritas pengawasan obat dan makanan, berkomitmen untuk mengawal Vaksin yang digunakan dalam Vaksinasi massal memenuhi persyaratan mutu dan keamanan sesuai persyaratan yang ditetapkan.



Kegiatan pengawalan mutu Vaksin Covid-19 yang dilakukan Balai Besar POMdi Banjarmasin pada tahun 2021 yaitu:

1. Melakukan pemeriksaan dan pendampingan ke Instalasi Farmasi Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk memastikan kesiapan dalam melakukan pengelolaan Vaksin, meliputi penyimpanan dan pendistribusiannya. Hasil pemeriksaan diikuti dengan pendampingan sehingga sarana dapat memenuhi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dalam melakukan pengelolaan Vaksin.
2. Melakukan pendampingan penerimaan Vaksin di Instalasi Farmasi Provinsi untuk memastikan bahwa penerimaan dan penyimpanan Vaksin sudah dilakukan sesuai ketentuan
3. Melakukan pendampingan pendistribusian Vaksin dari Instalasi Farmasi Provinsi ke Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota untuk memastikan bahwa pendistribusian Vaksin sudah sesuai dengan CDOB

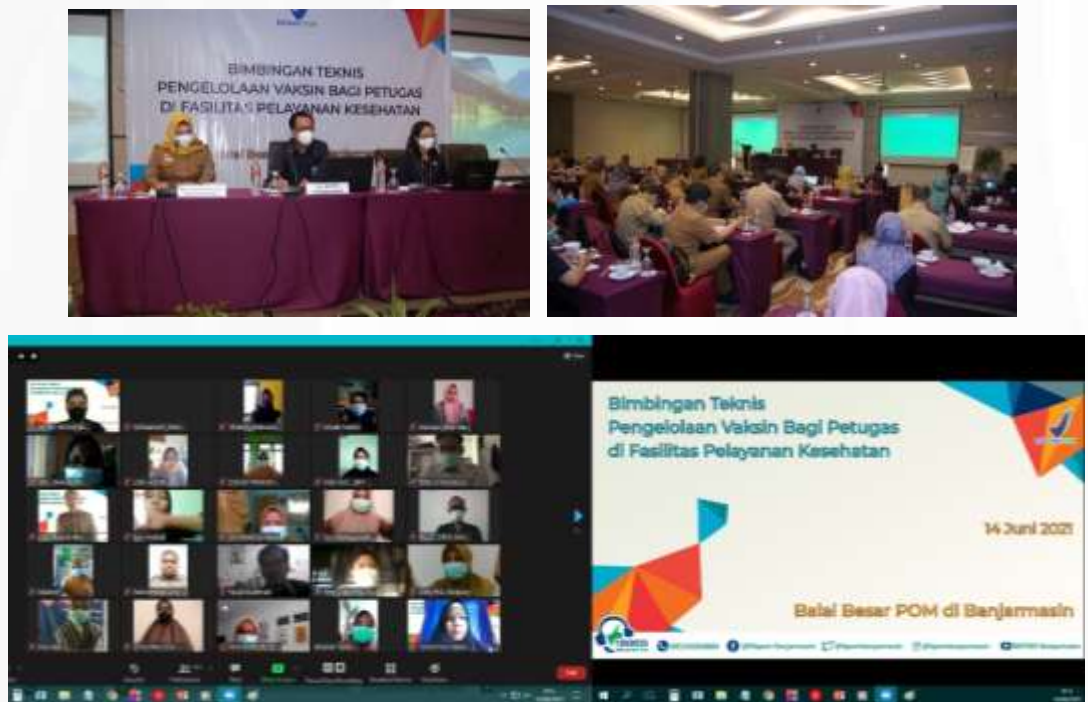


Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Penerimaan dan Distribusi vaksin Covid-19



4. Melakukan intensifikasi pengawasan pengelolaan Vaksin di Puskesmas, untuk memastikan bahwa pengelolaan Vaksin di Puskesmas sudah sesuai dengan ketentuan, dan melakukan pendampingan tindakan perbaikan/ CAPA jika diperlukan
5. Membagikan Buku Saku “Pengelolaan Vaksin Covid-19 di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dalam rangka Vaksinasi Covid-19” dan Buku Saku “Seputar Karakteristik dan Mutu Vaksin Covid-19” sebagai pedoman bagi petugas pengelola Vaksin di fasilitas Pelayanan Kefarmasian
6. Mengadakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin
Kegiatan Bimtek dilaksanakan secara *Hybrid meeting*, yaitu kombinasi luring dan daring melalui *zoom meeting*. Peserta berjumlah 223 orang, terdiri dari 60 peserta yang hadir secara luring dan 163 orang hadir secara daring. Peserta luring berasal dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, Pengelola Vaksin di Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah Kota Banjarmasin, dan petugas Balai Besar POM di Banjarmasin. Sedangkan untuk peserta yang hadir secara daring terdiri dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan pengelola Vaksin di Puskesmas dan Rumah Sakit di Provinsi Kalimantan Selatan yang berlokasi di luar Kota Banjarmasin, dan perwakilan dari Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Tanah Bumbu.
Kegiatan Bimtek ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan Balai Besar POM di Banjarmasin untuk meningkatkan kompetensi petugas pengelola Vaksin di fasilitas pelayanan kefarmasian, sehingga dapat melakukan pengelolaan Vaksin dengan benar sebagai upaya menjaga keamanan, mutu, dan khasiat Vaksin Covid-19.





Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin

III.1.3. Kegiatan Pengawasan DAK Non Fisik Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Pada tahun 2021, Badan POM memberikan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik untuk pengawasan fasilitas pelayanan kefarmasian kepada 7 (tujuh) Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin yaitu Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Barito Kuala, Kab. Tapin, Kab. Hulu Sungai Selatan, dan Kab. Hulu Sungai Tengah. DAK ini dialokasikan untuk membiayai operasional kegiatan pengawasan fasilitas pelayanan kefarmasian, yaitu :

1. Pengawasan Apotek dan Toko Obat terhadap pemenuhan standar dan persyaratan oleh pemerintah Kabupaten/ Kota

Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan setempat ke sarana dalam rangka verifikasi dan pengkajian ulang data-data terkait izin operasional Apotek dan Toko Obat. Menu pengawasan Apotek dan Toko Obat diberikan kepada Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Tapin, dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.



2. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dalam pemenuhan standar dan persyaratan fasilitas pelayanan kefarmasian oleh Pemerintah Kabupaten/ Kota. Menu Bimtek ini diberikan kepada Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Barito Kuala, Kab. Tapin, Kab. Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Sebagai upaya percepatan penyerapan anggaran DAK, Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan upaya pengawalan dan pendampingan pelaksanaan DAK di Kabupaten/Kota, diantaranya dengan kegiatan :

1. Pendampingan pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kefarmasin
Kegiatan pendampingan dan pemeriksaan bersama dilakukan berdasarkan permohonan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota penerima dana DAK. Pada tahun 2021, dilakukan pemeriksaan Bersama Dinas Kesehatan Kab. Banjar dan Kab. Tapin ke sarana Apotek, Toko Obat, dan Puskesmas.
2. Bantuan narasumber untuk pelaksanaan Bimtek Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
3. Menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK Non Fisik pengawasan obat dan makanan tahun 2021 secara daring.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pengawalan DAK Non Fisik Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian



III.1.4. Sampling Obat

Sampling obat pada tahun 2021 berjumlah 478 (empat ratus tujuh puluh delapan) sampel, terdiri dari sampling acak (*random sampling*) sebanyak 382 (tiga ratus delapan puluh dua) sampel dan sampling *targetted* sebanyak 96 (sembilan puluh enam) sampel.

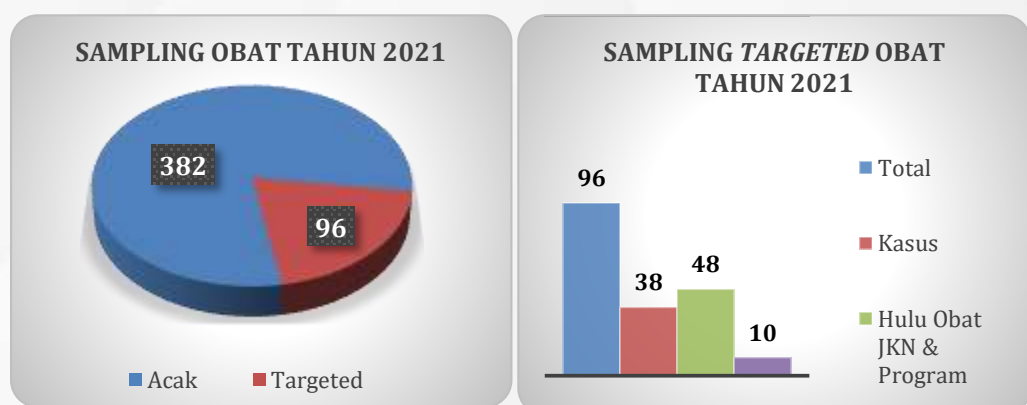
Penentuan Kabupaten/ Kota dan sarana tempat sampling acak ditentukan secara acak, dan Kabupaten/Kota terpilih yaitu Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Hulu Sungai Selatan, dan Kota Banjarmasin sebagai Ibukota Provinsi. Sedangkan Kabupaten lainnya yaitu Kab. Barito Kuala, Kab. Tapin, Kab. Tanah Laut, dan Kab. Hulu Sungai Tengah menjadi sasaran sebagian dari sampel *targetted*.

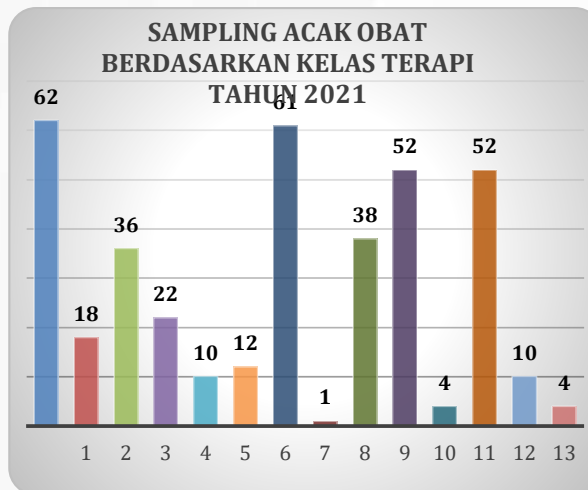
Sampling acak dilakukan pada sarana JKN (PBF, IFK, Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek yang memberikan pelayanan JKN) dan non JKN (PBF, Apotek, Rumah Sakit, Klinik). Sampling acak terdiri dari 14 (empat belas) kelas terapi dengan proporsi sesuai dengan profil obat beredar tahun 2019 dan telah ditetapkan pada pedoman sampling.

Sampling *targetted* terdiri dari sampling kasus sebanyak 38 (tiga puluh delapan) sampel, sampling hulu obat JKN dan program sebanyak 48 (empat puluh delapan) sampel, serta sampling rokok dan ruang lingkup sebanyak 10 (sepuluh) sampel.

Capaian sampling obat tahun 2021 mencapai 100% dari target (478 sampel).

Hasil sampling obat digambarkan pada grafik berikut :



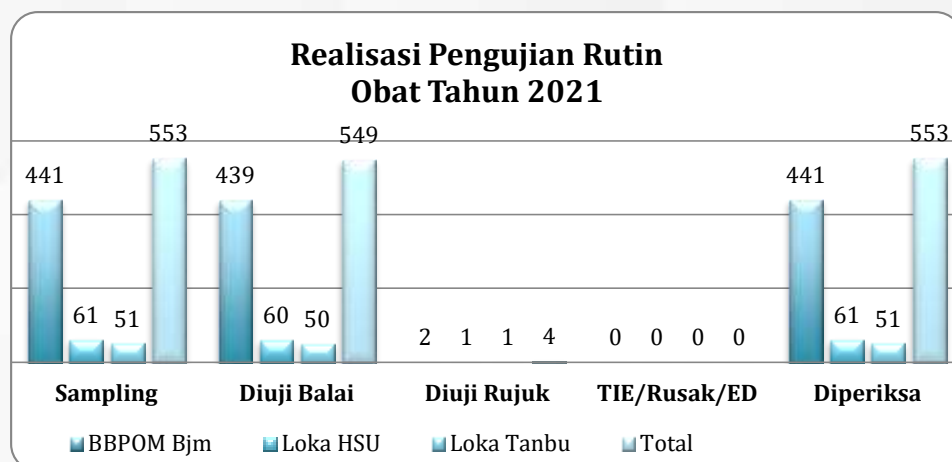


Keterangan	
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme
2	Obat darah dan pembentuk darah
3	Sistem Kardiovaskular
4	Dermatologis
5	Sistem Genito Urinari dan hormone seks
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator
9	Sistem Muskuloskeletal
10	Sistem Syaraf Pusat
11	Anti Parasit
12	Sistem Pernafasan
13	Organ Sensorik
14	Lain-lain

Grafik 20. Hasil Sampling Obat Balai Besar POM di Banjarmasin

III.1.5. Pengujian Obat

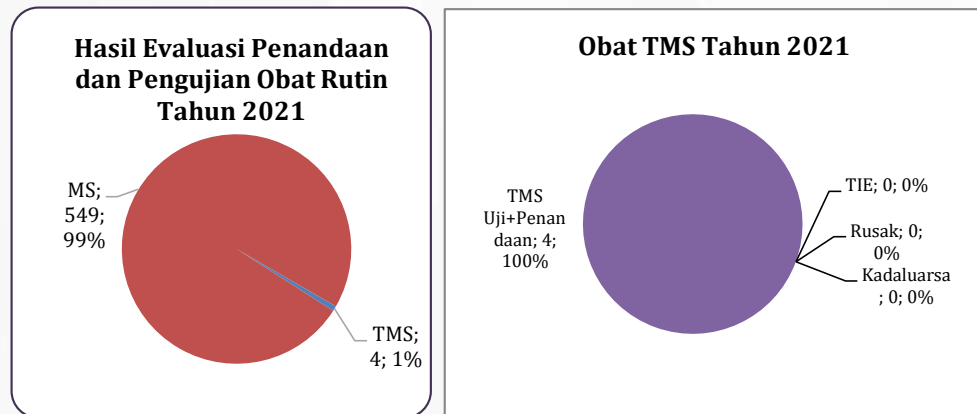
Dari total 553 (lima ratus lima puluh tiga) sampel obat yang telah disampling, yang terdiri dari 441 (empat ratus empat puluh satu) sampel yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 61 (enam puluh satu) sampel yang disampling oleh Loka POM di Hulu Sungai Utara, dan 51 (lima puluh satu) sampel yang disampling oleh Loka POM di Tanah Bumbu, sebanyak 549 (lima ratus empat puluh sembilan) sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin, sedangkan 4 sampel lainnya yang berupa vaksin dirujuk pengujiannya ke PPPOMN. Seluruh sampel yang masuk ke laboratorium BBPOM di Banjarmasin maupun dirujuk ke PPPOMN telah selesai uji 100%.



Grafik 21. Realisasi Pengujian Rutin Obat Tahun 2021



Berdasarkan data hasil pengujian, sebanyak 549 (99,28%) sampel memenuhi syarat (MS) uji laboratorium, sedangkan 4 (0,72%) sampel tidak memenuhi syarat (TMS), yaitu sebanyak 3 sampel TMS uji disolusi dan 1 sampel TMS uji keragaman bobot. Hal ini menunjukkan masih ada proses produksi obat yang belum sesuai dengan CPOB. Sementara itu, berdasarkan hasil pemeriksaan secara keseluruhan (pengujian dan penandaan) diperoleh persentase yang sama yaitu 99,28% sampel MS dan 0,72% sampel TMS.

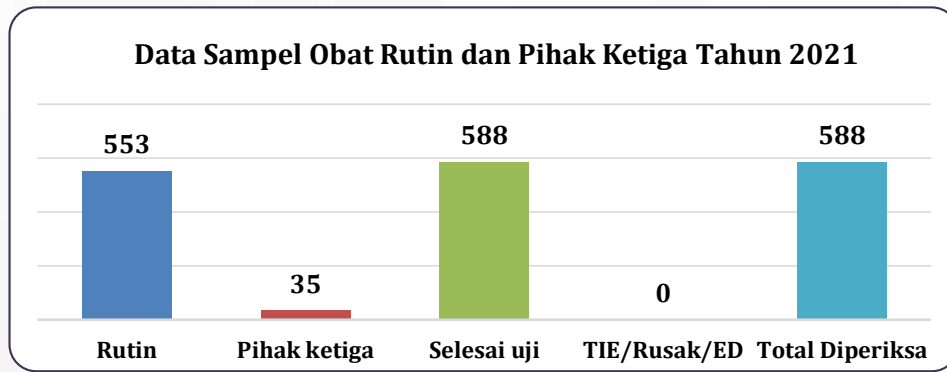


Grafik 22. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Obat Tahun 2021

Selain pengujian rutin, BBPOM di Banjarmasin juga melakukan pengujian non-rutin (dari pihak ketiga) sebanyak 35 (tiga puluh lima) sampel obat PKD, yaitu 16 sampel dari Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarbaru dan 19 sampel dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. Sampel tersebut telah selesai uji seluruhnya (100%) pada akhir tahun 2021 dengan hasil 100% MS.

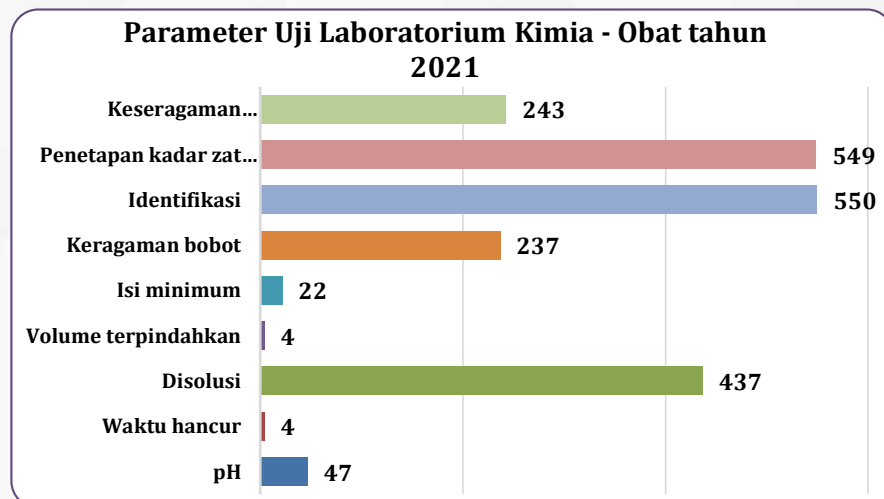
Realisasi sampling dan pengujian obat rutin dan pihak ketiga dapat tergambar dengan jelas pada grafik berikut ini:





Grafik 23. Realisasi Sampling dan Pengujian Obat Tahun 2021

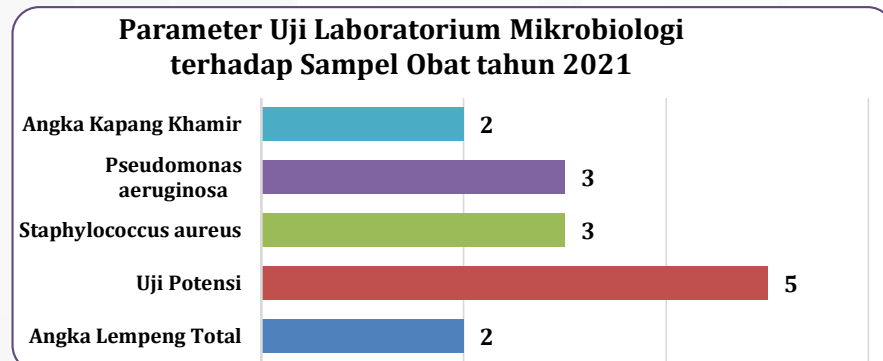
Pengujian mutu obat dilakukan terhadap 9 (sembilan) jenis parameter uji fisika/kimia sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2A dan 5 (lima) jenis parameter uji mikrobiologi sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2F. Penetapan kadar zat aktif merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sedangkan waktu hancur dan keragaman bobot paling sedikit dilakukan. Terdapat 4 parameter uji kimia yang tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu 3 parameter uji disolusi dan 1 parameter keragaman bobot, tetapi tidak ada satu pun parameter uji mikrobiologi yang TMS. Hasil pengujian menurut parameter uji kimia yang dilakukan pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 24. Parameter Uji Laboratorium Kimia - Obat Tahun 2021



Hasil pengujian menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 25. Parameter Uji Laboratorium Mikrobiologi - Obat Tahun 2021

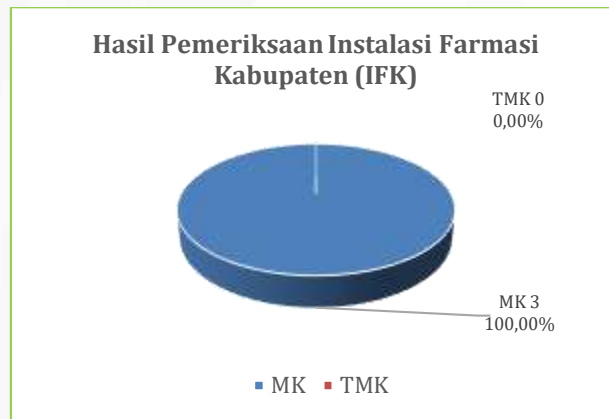
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi dan pelayanan obat dilakukan untuk memastikan bahwa di setiap tahap tersebut mutu obat tetap terjaga hingga sampai ditangan konsumen dan sesuai peruntukannya, disamping itu juga untuk menghindari upaya penyalahgunaan / diversi.

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sampai saat ini tidak terdapat industri farmasi, sehingga pengawasan hanya dilakukan terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian. Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 melaksanakan pengawasan terhadap 3 Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK), 19 sarana Apotek, 5 Toko Obat, 5 Rumah Sakit, 8 Klinik, dan 34 Puskesmas. Rincian pengawasan sebagai berikut:

- a) Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) dilakukan terhadap 3 sarana dari target pemeriksaan 3 sarana (100% pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 3 sarana (100,00%) memenuhi ketentuan.





Grafik 26. Hasil Pemeriksaan IFK Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara

- b) Pemeriksaan Apotek dilakukan terhadap 19 sarana dari target 19 sarana (100 % pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 14 sarana (73,68 %) memenuhi ketentuan sedangkan 5 sarana (26,32 %) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan dan Pembinaan dengan menembuskan ke Dinas Kesehatan Setempat.



Grafik 27. Hasil Pemeriksaan Apotek Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara

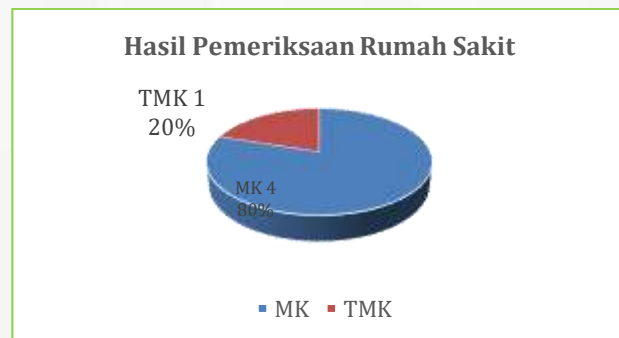
- c) Pemeriksaan Toko Obat dilakukan terhadap 5 sarana dari target 5 sarana (100 % pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 2 sarana (40 %) memenuhi ketentuan sedangkan 3 sarana (60 %) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan, Peringatan, Peringatan Keras dengan menembuskan ke Dinas Kesehatan Setempat.





Grafik 28. Hasil Pemeriksaan Toko Obat Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara

- d) Pemeriksaan Rumah Sakit dilakukan terhadap 5 sarana dari target 5 sarana (100%). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 4 sarana (80 %) memenuhi ketentuan sedangkan 1 sarana (20 %) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan, Peringatan, Peringatan Keras dengan menembuskan ke Dinas Kesehatan Setempat.



Grafik 29. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara

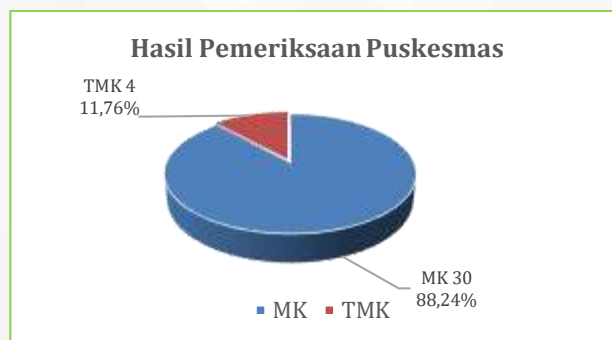
- e) Pemeriksaan Klinik dilakukan terhadap 8 sarana dari target 8 sarana (100% pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 8 sarana (100,00%) memenuhi ketentuan.





Grafik 30. Hasil Pemeriksaan Klinik Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara

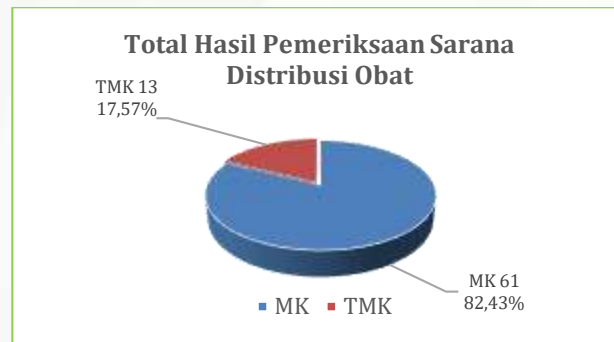
- f) Pemeriksaan Puskesmas dilakukan terhadap 34 sarana dari target 34 sarana (100% pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 30 sarana (88,24%) memenuhi ketentuan sedangkan 4 sarana (11,76%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi perbaikan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.



Grafik 31. Hasil Pemeriksaan Puskesmas Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara

Total jumlah pengawasan sarana distribusi dan pelayanan obat pada tahun 2021 adalah 74 (tujuh puluh empat) sarana. Pencapaian target pemeriksaan sarana distribusi obat pada tahun 2021 terealisasi 100 % dari target 74 sarana dengan jumlah 61 sarana (82,43%) memenuhi ketentuan dan 13 sarana (17,57%) tidak memenuhi ketentuan.

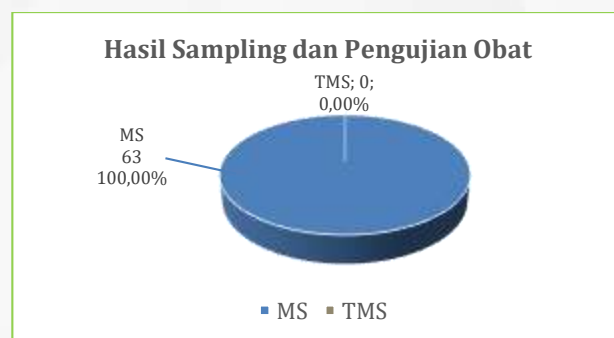




Grafik 32. Total Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara

Sampling dan Pengujian Produk Obat

Dalam rangka menjamin mutu, keamanan, khasiat obat dan makanan yang beredar dipasaran, maka dilakukan sampling dan pengujian. Acuan dalam melaksanakan sampling adalah Pedoman Prioritas Sampling yang disusun berdasarkan kriteria umum, khusus, ketersediaan metode analisis dan baku pembandingan dari Badan POM. Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara melakukan Sampling Obat adalah 100% dari target 63 sampel yang terdiri dari 13 sampel targeted dan 50 sampel random dari bagian pemeriksaan. Pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin karena Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian dengan hasil sampel memenuhi syarat 63 sampel (100,00%) MS.



Grafik 33. Hasil Sampling dan pengujian Obat Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Pengawasan obat yang meliputi sampling dan pengujian laboratorium obat



menurut parameter uji, pemeriksaan fasilitas produksi obat, serta pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian serta tindak lanjut hasil pengawasan obat. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling obat, pemeriksaan sarana distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian serta tindak lanjut hasil pengawasan obat. Pengujian dilakukan di laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin karena Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum memiliki laboratorium (belum ada sarana prasarannya). Untuk sarana produksi sampai saat ini tidak terdapat industri farmasi, sehingga pengawasan hanya dilakukan terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian.

Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

Pada jalur distribusi telah dilakukan pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian terhadap 62 (enam puluh dua) sarana dari jumlah total sarana yang terdata yaitu sebanyak 249 (dua ratus empat puluh sembilan) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten dengan cakupan pengawasan 24,90%. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian mencapai 105,08% dari target. Rincian pengawasannya adalah sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan terhadap PBF (Pedagang Besar Farmasi) dilakukan terhadap 1 (satu) PBF karena di wilayah Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu hanya terdapat 1 (satu) PBF yang terletak di daerah Batulicin sehingga realisasi pemeriksaan PBF adalah 100,00% dari target. Hasil pemeriksaan terhadap PBF tersebut adalah MK (Memenuhi Ketentuan).
- b. Pemeriksaan terhadap Apotek dilakukan terhadap 17 (tujuh belas) sarana dari 87 (delapan puluh tujuh) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten (cakupan 19,54%). Realisasi pemeriksaan Apotek mencapai 121,43% dari target. Dari hasil pemeriksaan terdapat 10 (sepuluh) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 7 (lima) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana MK ada yang diberikan tindak lanjut berupa Peringatan sebanyak 6 (sarana) dikarenakan masih ada beberapa temuan yang bersifat Mayor. Untuk sarana yang TMK diberikan tindak lanjut berupa Peringatan Keras dengan menembuskan surat ke Dinas



Kesehatan setempat.



Grafik 34. Hasil Pemeriksaan Apotek Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

- c. Pemeriksaan Toko Obat telah dilakukan terhadap 5 (lima) sarana dari 55 (lima puluh lima) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten (cakupan 9,09%). Realisasi pemeriksaan Toko Obat mencapai 100,00% dari target. Dari hasil pemeriksaan terdapat 2 (dua) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 3 (tiga) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana yang TMK tersebut diberikan tindak lanjut berupa Peringatan dengan menembuskan surat ke Dinas Kesehatan setempat.



Grafik 35. Hasil Pemeriksaan Toko Obat Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

- d. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) dilakukan terhadap 2 (dua) sarana yang ada di 2 (dua) Kabupaten (cakupan 100%). Realisasi pemeriksaan IFK adalah 100,00% dari target. Dari hasil pemeriksaan semua sarana MK (Memenuhi Ketentuan).
- e. Pemeriksaan Rumah Sakit dilakukan terhadap 4 (empat) sarana yang ada di 2 (dua) Kabupaten (cakupan 100%). Realisasi pemeriksaan Rumah Sakit adalah 100,00% dari target. Dari hasil pemeriksaan semua sarana



MK (Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Peringatan dikarenakan masih ada beberapa temuan yang bersifat Mayor. Surat tindak lanjut ditembuskan ke Dinas Kesehatan setempat.

- f. Pemeriksaan Puskesmas dilakukan terhadap 27 (dua puluh tujuh) sarana dari 42 (empat puluh dua) sarana yang ada 2 (dua) Kabupaten (cakupan 64,29%). Realisasi pemeriksaan Puskesmas mencapai 100,00% dari target. Pemeriksaan puskesmas pada tahun 2021 berfokus pada intensifikasi dan pendampingan intensifikasi dan intervensi/pendampingan pengelolaan vaksin COVID-19. Hal ini merupakan target nasional dari Badan POM agar seluruh UPT melakukan pengawalan terhadap pengelolaan vaksin diseluruh sarana pelayanan kesehatan di Indonesia untuk mendukung kegiatan vaksinasi. Dari hasil pemeriksaan terdapat 25 (dua puluh lima) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 2 (dua) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana yang TMK tersebut diberikan tindak lanjut berupa Peringatan dikarenakan masih ada beberapa temuan yang bersifat Mayor. Surat tindak lanjut ditembuskan ke Dinas Kesehatan setempat.

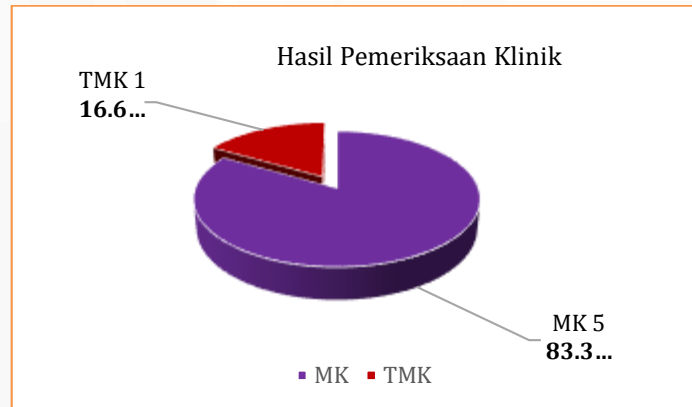


Grafik 36. Hasil Pemeriksaan Puskesmas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

- g. Pemeriksaan Klinik dilakukan pada 6 (enam) sarana dari 58 (lima puluh delapan) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten (cakupan 10,34%). Realisasi pemeriksaan Klinik adalah 100,00% dari target. Dari hasil pemeriksaan terdapat 5 (lima) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 1 (satu) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana TMK

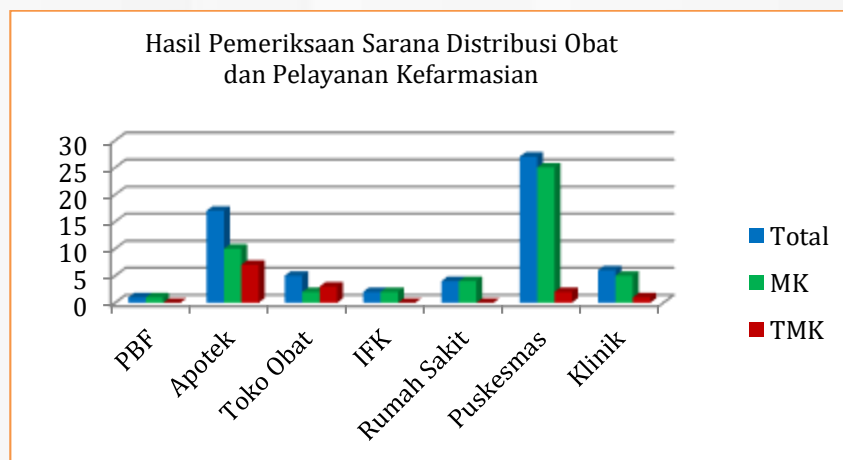


tersebut diberikan tindak lanjut berupa PSK (Penghentian Sementara Kegiatan) dikarenakan sarana tidak memiliki penanggung jawab Apoteker. Surat tindak lanjut ditembuskan ke Dinas Kesehatan setempat.



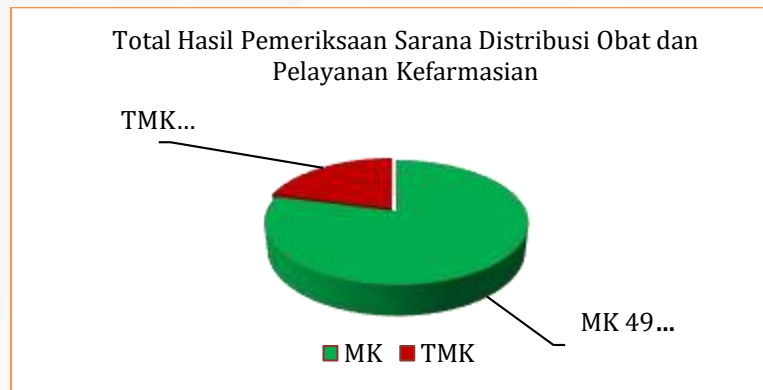
Grafik 37. Hasil Pemeriksaan Klinik Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Secara keseluruhan, hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat dilihat pada grafik di bawah :



Grafik 38. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu





Grafik 39. Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



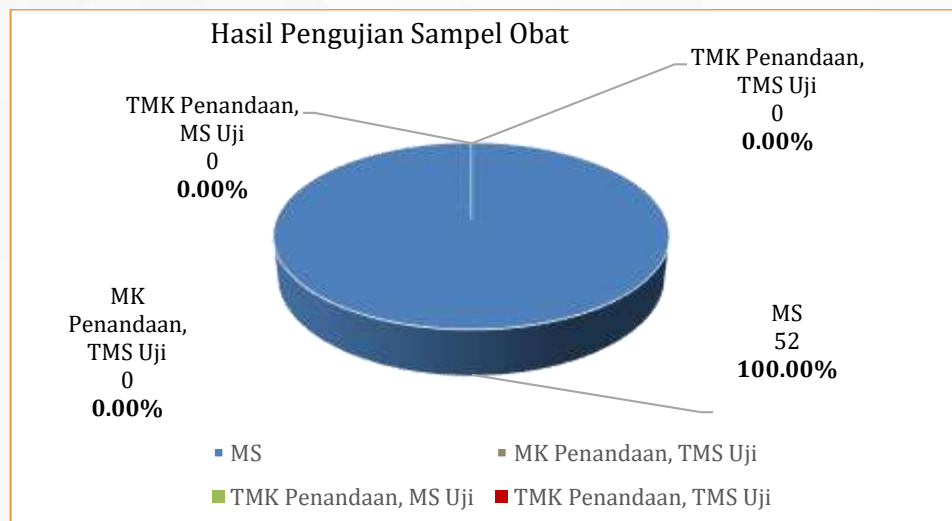
Gambar 5. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Pada tahun 2021, jumlah keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha pada sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian adalah 22 dari 26 (capaian 84,62%).



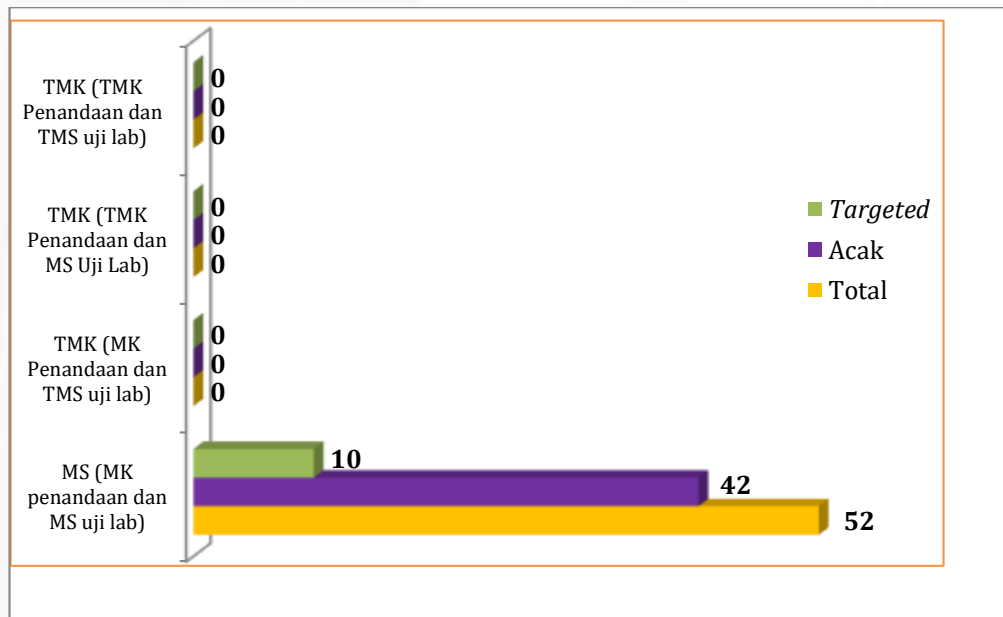
Sampling dan Pengujian Obat

Di tingkat peredaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling produk obat sebanyak 52 (lima puluh dua) sampel dari berbagai kelas terapi dan kategori yang ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2021 yang terdiri dari sampel *Random* (Acak) sebanyak 42 (empat puluh dua) dan sampel *Targeted* sebanyak 10 (sepuluh). Target sampel produk obat tahun 2021 terealisasi 100% dari target. Sampel diperiksa label/ penandaannya dan pengujian dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin. Hasil sampling dan pengujian sampel adalah semua sampel MS (Memenuhi Syarat).



Grafik 40. Hasil Pengujian Sampel Obat Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



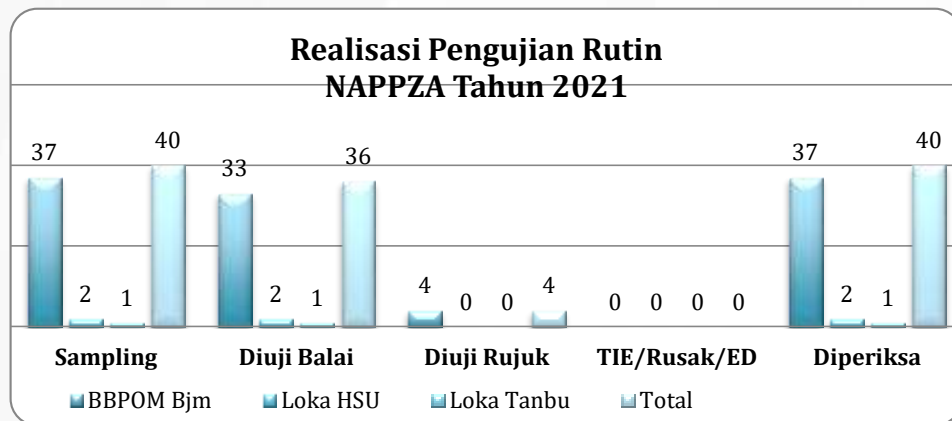


Grafik 41. Hasil Pengujian Sampel Obat Acak dan Targeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

III.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

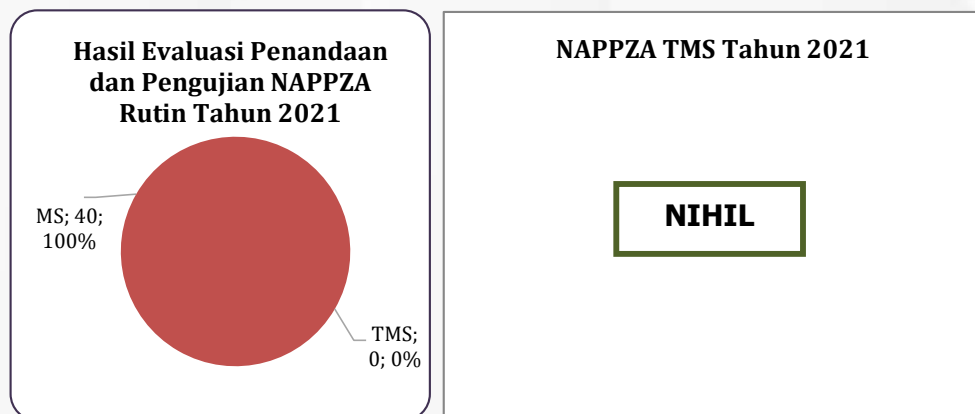
Dari total 40 (empat puluh) sampel NAPPZA yang telah disampling, yang terdiri dari 33 (tiga puluh tiga) sampel produk narkotika/psikotropika dan 4 (empat) sampel rokok yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 2 (dua) sampel yang disampling oleh Loka POM di Hulu Sungai Utara, dan 1 (satu) sampel yang disampling oleh Loka POM di Tanah Bumbu, sebanyak 36 (tiga puluh enam) sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin, sedangkan 4 sampel lainnya yang berupa rokok dirujuk pengujiannya ke PPPOMN. Seluruh sampel yang masuk ke laboratorium BBPOM di Banjarmasin maupun dirujuk ke PPPOMN telah selesai uji 100%.





Grafik 42. Realisasi Pengujian Rutin NAPPZA Tahun 2021

Berdasarkan data hasil pengujian, sebanyak 40 (100%) sampel memenuhi syarat (MS) uji laboratorium. Hal ini menunjukkan proses produksi produk NAPPZA sudah sesuai dengan CPOB. Demikian juga berdasarkan hasil pemeriksaan secara keseluruhan (pengujian dan penandaan) diperoleh seluruh sampel yang diperiksa 100% MS.

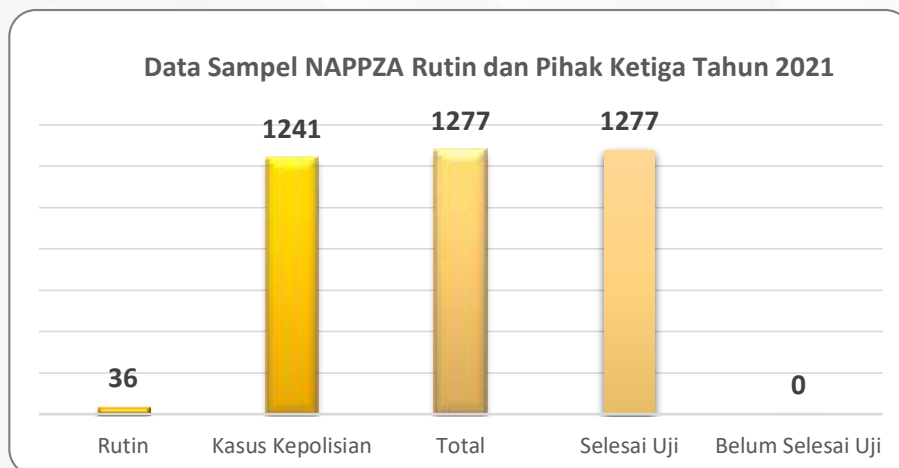


Grafik 43. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian NAPPZA Tahun 2021

Selain sampel rutin, laboratorium NAPPZA menerima sampel non-rutin dari pihak ketiga yang berupa barang bukti kasus NAPPZA sebanyak 1241 sampel (1178 surat permintaan pengujian) yang terdiri dari 1199 sampel (1139 surat permintaan pengujian) dari Kepolisian Republik Indonesia

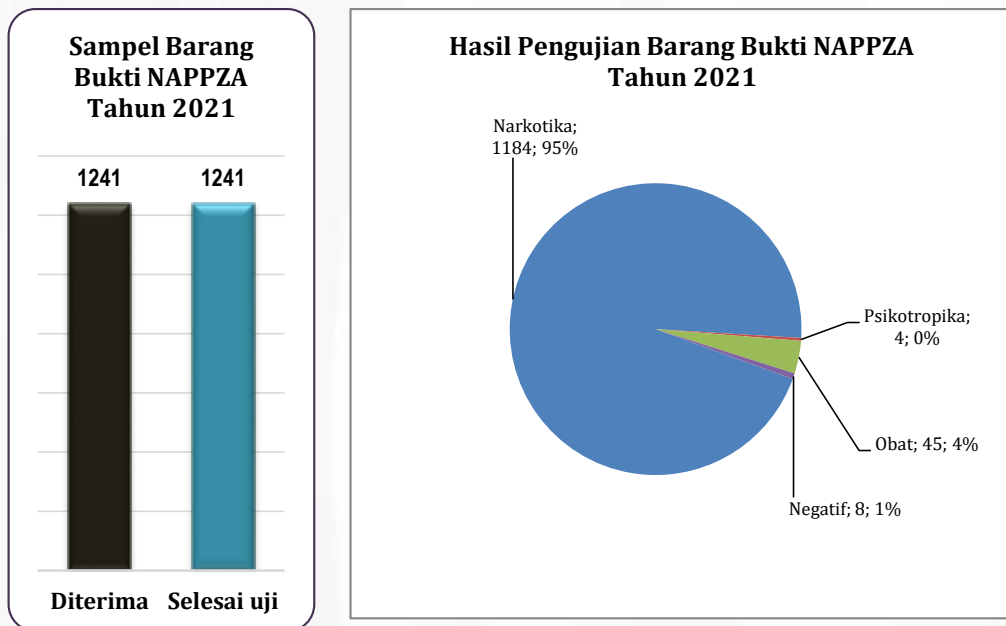


(POLRI) dan 42 sampel (39 surat permintaan pengujian) dari Badan Narkotika Nasional (BNN) yang diduga mengandung sabu (metamfetamin), ekstasi (MDMA) atau obat seperti *carnophen* (karisoprodol), dekstrometorfan (DMP), triheksifenidil (THP), dan lain-lain. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium diperoleh bahwa 1184 sampel (95,41%) sampel positif mengandung narkotika (termasuk karisoprodol), 4 (0,32%) sampel positif mengandung psikotropika dan 45 (3,63%) sampel positif mengandung obat (THP, DMP, parasetamol, kafein, dan campuran dekstrometorfan, gliseril guaiakolat dan CTM), sedangkan 8 (0,64%) sampel dinyatakan negatif. Hasil pengujian sampel yang diterima dari POLRI tersebut menunjukkan bahwa jenis Nappza yang disalahgunakan sebagian besar adalah narkotika sesuai dengan UU Narkotika No. 35 tahun 2009 dan Permenkes RI Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.



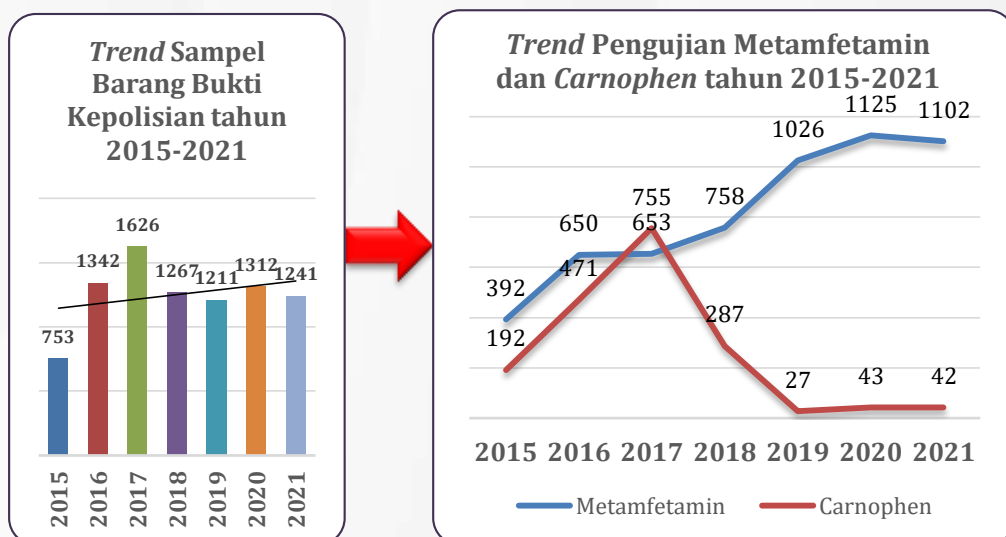
Grafik 44. Realisasi Pengujian NAPPZA Rutin dan Pihak Ketiga Tahun 2021





Grafik 45. Hasil Uji Sampel Barang Bukti NAPPZA Tahun 2021

Dari data pengujian selama 7 tahun terakhir (tahun 2015 sampai dengan 2021), terlihat bahwa sejak tahun 2018 jumlah sampel barang bukti kepolisian yang masuk tidak banyak mengalami perubahan yaitu berada pada kisaran 1200 – 1300 sampel per tahun setelah sempat mengalami kenaikan yang tajam pada tahun 2017 (grafik 51).



Grafik 46. Trend Jumlah dan Jenis Sampel Barang Bukti Kepolisian Tahun 2015-2021



III.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

III.3.1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional

Untuk memastikan bahwa sarana produksi obat tradisional telah menerapkan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional terhadap 2 (dua) sarana IOT dan 2 (dua) sarana UKOT, cakupan pengawasan 100% dari jumlah sarana yang ada.

Hasil pemeriksaan IOT diperoleh 2 (dua) sarana memenuhi ketentuan. Terhadap hasil pemeriksaan tersebut, sudah dilaporkan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) dan tindak lanjut untuk pemeriksaan IOT akan diterbitkan oleh Badan POM. Hasil pemeriksaan UKOT diperoleh 2 (dua) sarana memenuhi ketentuan, tetapi masih terdapat temuan Minor dan Mayor sehingga terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Surat Perintah Perbaikan Temuan.

Realisasi pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional pada tahun 2021 mencapai 100% dari target (4 sarana). Hasil pemeriksaan sarana produksi obat tradisional dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 47. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pada tingkat distribusi, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 20 (dua puluh) sarana distribusi Obat Tradisional dari 205 (dua ratus lima) sarana yang terdapat di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan



pengawasan 9,76 %. Hasil pemeriksaan diperoleh 9 (sembilan) sarana memenuhi ketentuan dan 11 (sebelas) sarana tidak memenuhi ketentuan karena melakukan pelanggaran mengedarkan produk Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 7 (tujuh) sarana, mengedarkan obat keras daftar G tanpa keahlian dan kewenangan sebanyak 1 (satu) sarana, dan temuan produk rusak/kedaluwarsa 3 (tiga) sarana. Terhadap temuan tersebut diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan (5 sarana) dan Surat Peringatan Keras (6 sarana). Terhadap temuan produk ditindaklanjuti dengan perintah pemusnahan di tempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin dan pemilik sarana membuat Surat Pernyataan bermatrai bahwa tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama.

Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional pada tahun 2021 mencapai 105,26 % dari target (19 sarana). Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 48. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

III.3.2. Sampling Obat Tradisional

Target sampling Obat Tradisional pada tahun 2021 sebanyak 358 (tiga ratus lima puluh delapan) sampel, terdiri dari 250 (dua ratus lima puluh) sampel acak dan 108 (108) sampel *targeted*.



Sampling acak Obat Tradisional dilakukan secara acak/random untuk memenuhi keterwakilan (representatif) terhadap produk Obat Tradisional yang beredar. Klaim khasiat Obat Tradisional dalam rangka sampling acak terdiri dari 15 (lima belas) klaim, dimana proporsi masing-masing klaim ditentukan dalam pedoman sampling. Hasil sampling acak pada tahun 2021 tercapai 100%, yaitu 250 (dua ratus lima puluh) sampel.

Sampling *targeted* adalah sampling khusus yang ditujukan untuk mengawal pengawasan Post Market Obat Tradisional di peredaran berdasarkan analisis resiko. Sampling *targeted* Obat Tradisional mencakup kriteria sebagai berikut :

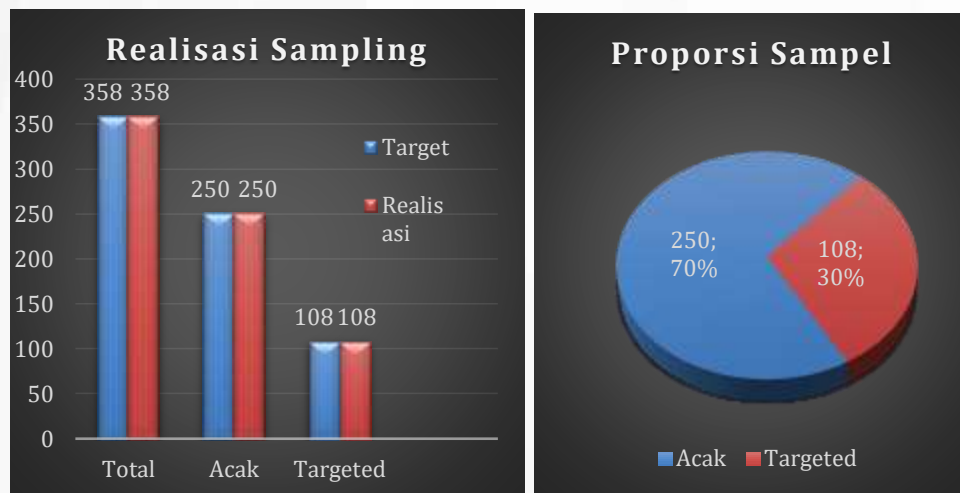
- 1) Produk Obat Tradisional impor
- 2) Obat Tradisional produk UMKM
- 3) Produk Obat Tradisional unggulan daerah
- 4) Sampel produk dari Pengobatan Tradisional/Battra
- 5) Penjualan melalui internet
- 6) Sampel kasus donasi Covid-19
- 7) Sampel ruang lingkup
- 8) Sampel produk dari produsen Riwayat TMS
- 9) Sampel produk yang izin edar berasal dari jalur hijau
- 10) Klaim panas dalam, batuk, tenggorokan kering, dan meningkatkan daya tahan tubuh

Secara umum, hasil sampling *targeted* tercapai 100 % (108 sampel). Namun, beberapa kriteria tidak tercapai sesuai target pada pedoman sampling, antara lain produk UMKM OT (82 %), sampel dari pengobatan tradisional/ batra (50 %), penjualan melalui internet (76 %), sampel kasus donasi covid-19 (36 %), dan sampel ruang lingkup (14 %). Hal ini disebabkan karena keterbatasan ketersediaan sampel di lapangan sehingga sulit ditemukan misalnya kategori donasi covid-19 dan sampel produk pengobatan tradisional/ batra. Selain itu, adanya surat revisi target sampel OT *targeted* pada bulan September dengan penambahan kategori baru yaitu klaim panas dalam, batuk, tenggorokan kering, dan meningkatkan daya tahan tubuh. Perubahan target mendadak yang ada pada akhir



triwulan tiga ini menyebabkan kesulitan untuk menyesuaikan capaian sampel yang sebelumnya sudah tersampling, seperti contoh kategori produk impor, dimana sampel tersebut telah habis di sampling di awal tahun sesuai dengan target awal sebelum ada penurunan proporsi sampel produk impor

Hasil sampling Obat Tradisional pada tahun 2021 tercapai 100% dari target, dengan rincian dapat dilihat pada Grafik berikut :



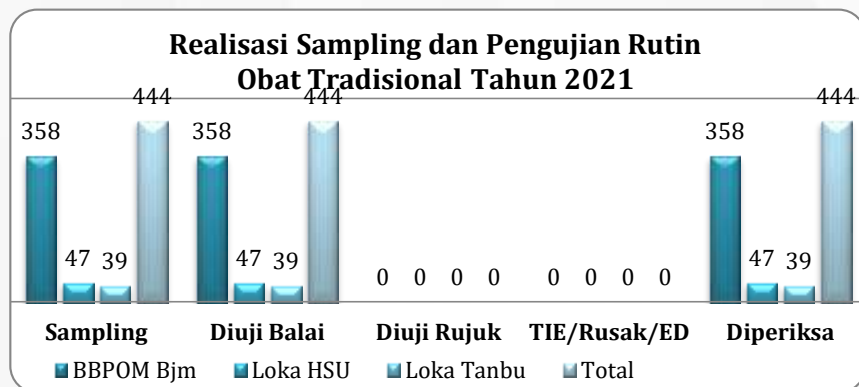
Grafik 49. Hasil Sampling Obat Tradisional

III.3.3. Pengujian Obat Tradisional

Dari 444 (empat ratus empat puluh empat) sampel obat tradisional yang telah disampling, yang terdiri dari 358 (tiga ratus lima puluh delapan) sampel yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 47 (empat puluh tujuh) sampel yang disampling oleh Loka POM di Hulu Sungai Utara, dan 39 (tiga puluh sembilan) sampel yang disampling oleh Loka POM di Tanah Bumbu, seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan telah selesai uji 100%.



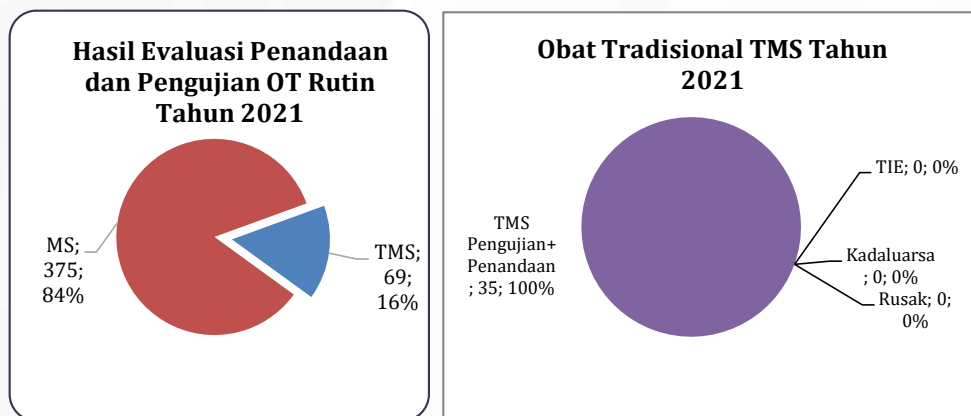
Berdasarkan data hasil pengujian, sebanyak 409 (92,12%) sampel memenuhi syarat (MS) uji laboratorium dan 35 (7,88%) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) uji laboratorium. Jenis parameter uji kimia yang TMS pada sampel OT yang telah diuji adalah kadar air. Tidak ditemukan adanya sampel yang mengandung bahan kimia obat (BKO). Hal ini berarti kesadaran produsen Obat Tradisional akan bahaya penambahan BKO dalam produknya telah baik. Selain TMS Kimia, terdapat juga TMS terhadap pengujian Mikrobiologi yaitu Angka Lempeng Total (ALT). Hal ini menunjukkan bahwa Industri Obat Tradisional belum sepenuhnya menerapkan CPOTB terutama *hygiene* dan sanitasi, namun telah terjadi perbaikan dibanding tahun sebelumnya yang terdapat dua jenis parameter uji mikrobiologi yang TMS yaitu parameter uji ALT dan Angka Kapang Khamir (AKK). Pembinaan terhadap Industri Obat Tradisional terutama dalam hal penerapan CPOTB untuk *hygiene* dan sanitasinya masih perlu ditingkatkan lagi.



Grafik 50. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Obat Tradisional Tahun 2021

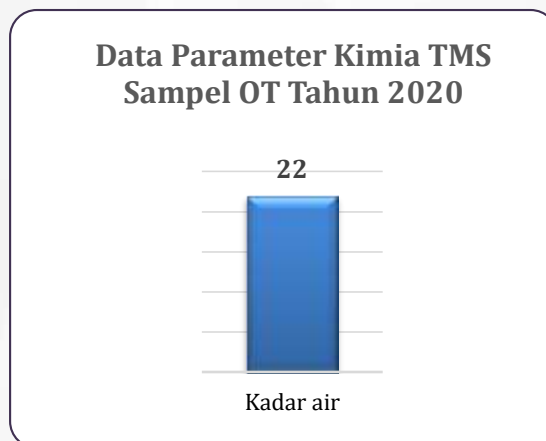
Sementara itu, berdasarkan hasil pemeriksaan secara keseluruhan seperti terlihat pada lampiran Tabel, dari 444 sampel yang diperiksa, sebanyak 375 (84,46%) sampel dinyatakan memenuhi syarat (MS uji laboratorium dan MK penandaan), sedangkan 69 (15,54%) sampel tidak memenuhi syarat (TMK penandaan dan/atau TMS uji laboratorium).





Grafik 51. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian OT Tahun 2021

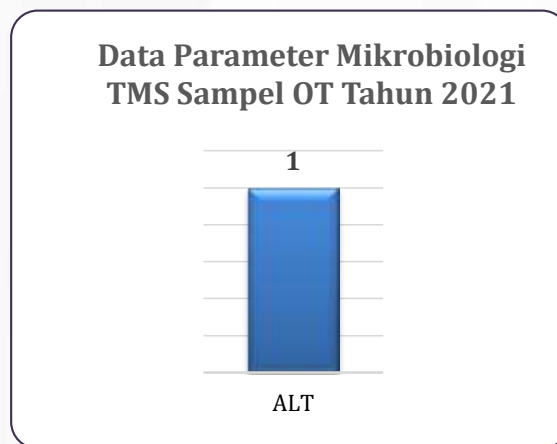
Adapun jenis parameter uji kimia yang TMS untuk sampel Obat Tradisional dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 52. Parameter Uji Kimia TMS pada Sampel Obat Tradisional Tahun 2020

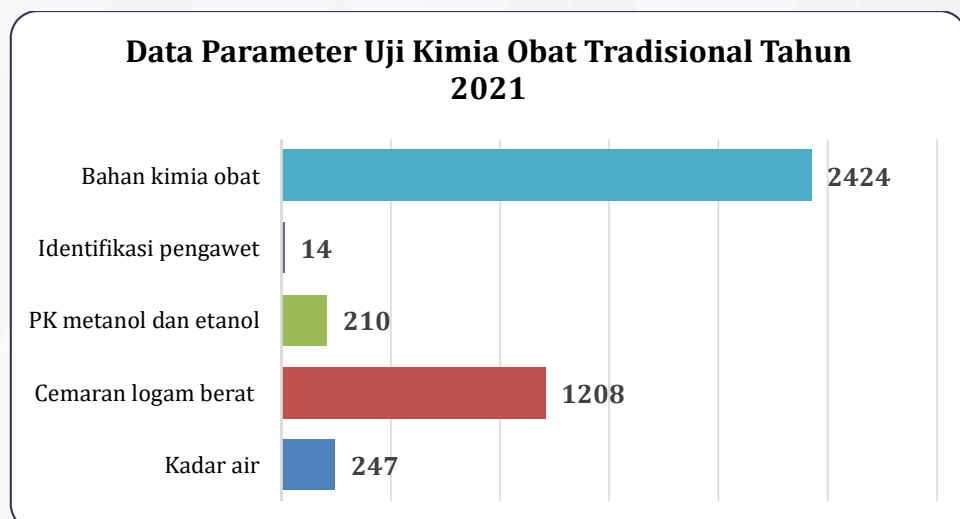
Jenis parameter uji mikrobiologi yang TMS untuk sampel Obat Tradisional dapat dilihat pada grafik di bawah ini:





Grafik 53. Parameter Uji Mikrobiologi TMS pada Sampel Obat Tradisional

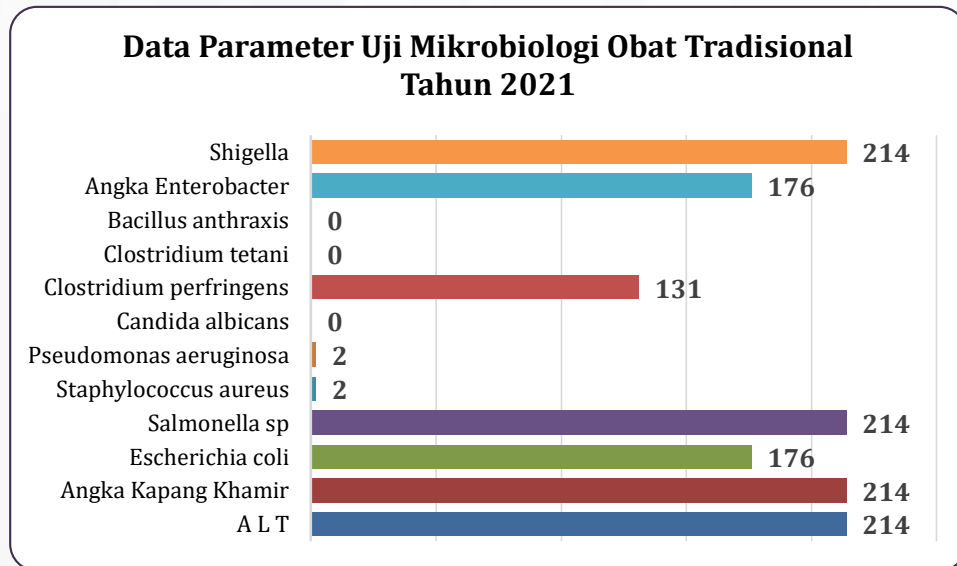
Pengujian mutu Obat Tradisional dilakukan terhadap 5 (lima) jenis parameter uji fisika-kimia sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2B dan 12 (dua belas) jenis parameter uji mikrobiologi sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2F. Identifikasi bahan kandungan obat (BKO) merupakan parameter uji kimia yang paling banyak dilakukan, sementara itu identifikasi pengawet paling sedikit dilakukan. Hasil pengujian menurut parameter uji kimia yang dilakukan pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 54. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Tradisional Tahun 2021



Hasil pengujian menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut:



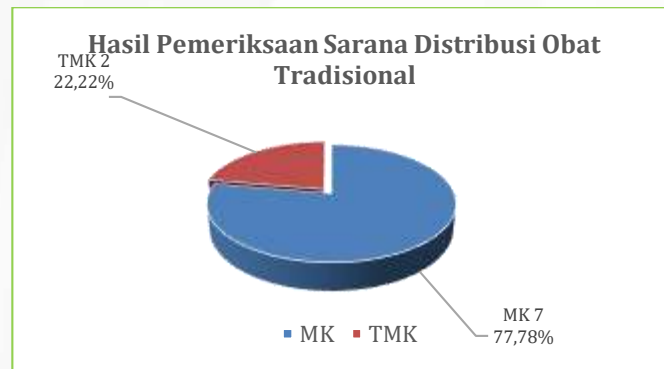
Grafik 55. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Obat Tradisional Tahun 2021

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi obat tradisional dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang beredar atau didistribusikan telah memiliki nomor izin edar, dalam kondisi tidak rusak maupun kadaluwarsa serta pengawasan terhadap produk obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat, produk yang dipalsukan sesuai data e- *public warning* ataupun edaran dari BPOM Pusat.

Tahun 2021 pengawasan sarana distribusi obat tradisional sebanyak 9 sarana dengan hasil sebanyak 7 (77,78%) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 2 (22,22%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa Peringatan ke pemilik atau penanggung jawab sarana. Terhadap produk tanpa izin edar dilakukan pemusnahan dan produk kadaluwarsa di investaris untuk dilakukan pengembalian ke distributor.

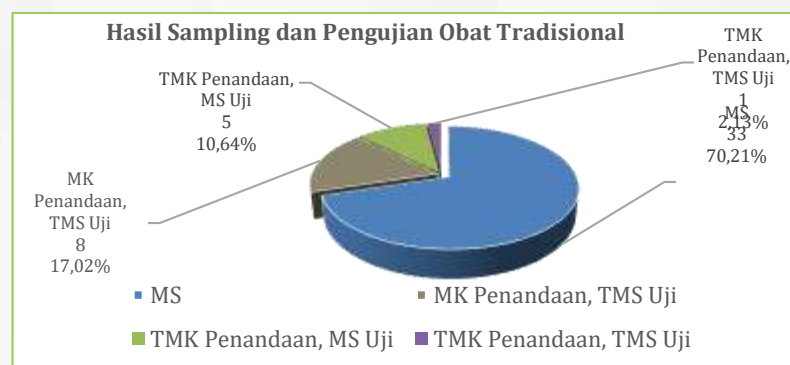




Grafik 56. Total Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional

Di tingkat peredaran telah dilakukan sampling produk obat tradisional sebanyak 47 (Empat Puluh Empat) sampel yang terdiri dari 14 sampel targeted dan 33 sampel acak/random. Pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin karena Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Hasil sampel Obat Tradisional sebanyak 33 sampel (70,21%) MS, 8 sampel (17,02%) (MK Penandaan, TMS Uji), 5 sampel (10,64%) (TMK Penandaan, MS Uji), dan 1 sampel (2,13%) (TMK Penandaan, TMS Uji).



Grafik 57. Hasil Sampling dan pengujian Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

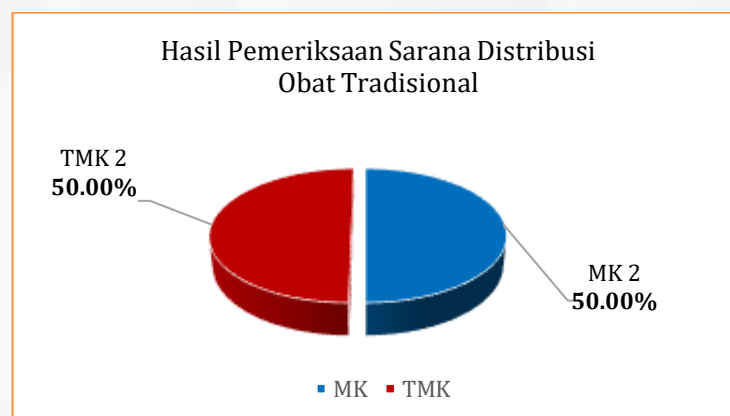
Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional meliputi sampling dan pengujian laboratorium obat tradisional menurut



parameter uji, BKO dalam sampel obat tradisional, pemeriksaan fasilitas produksi obat tradisional, pemeriksaan fasilitas distribusi obat tradisional, dan tindak lanjut hasil pengawasan obat tradisional. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling, pemeriksaan sarana distribusi serta tindak lanjut hasil pengawasan obat tradisional. Pengujian dilakukan di laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tidak memiliki laboratorium (belum ada sarana prasarannya). Untuk sarana produksi sampai saat ini tidak terdapat industri obat tradisional (IOT), UKOT atau U MOT sehingga pengawasan sarana hanya dilakukan terhadap sarana distribusi.

Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional.

Pada jalur distribusi telah dilakukan pengawasan terhadap 4 (empat) sarana dari 99 (Sembilan puluh sembilan) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten (cakupan 4,04%). Realisasi pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional mencapai 133,33% dari target. Hasil pemeriksaannya yaitu 2 (dua) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 2 (dua) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) karena melakukan pelanggaran yaitu mengedarkan Obat tradisional ilegal/ tidak memiliki Izin edar (TIE). Terhadap sarana TMK diberikan tindak lanjut berupa Peringatan dan dilakukan pemusnahan terhadap produk obat tradisional TIE tersebut.

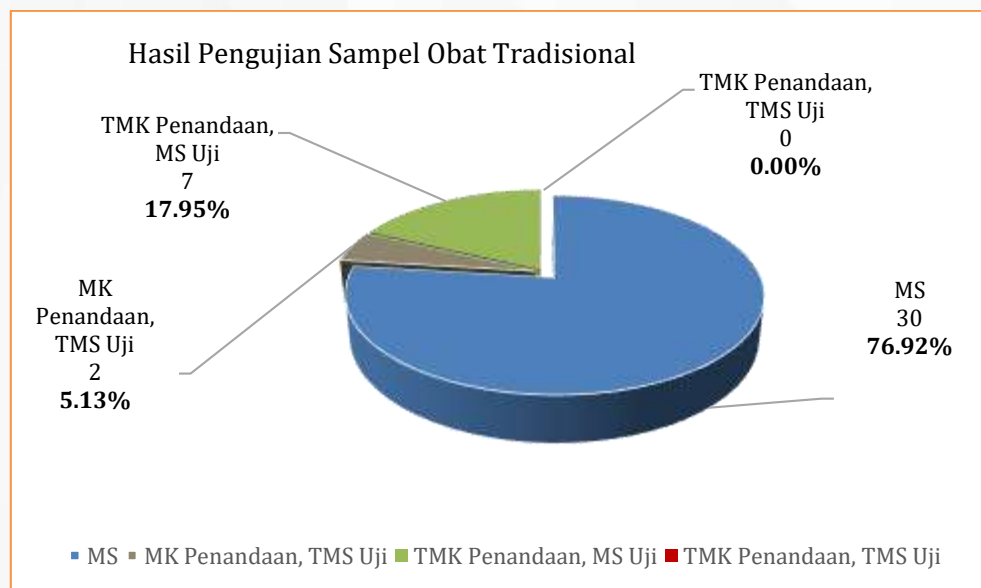


Grafik 58. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



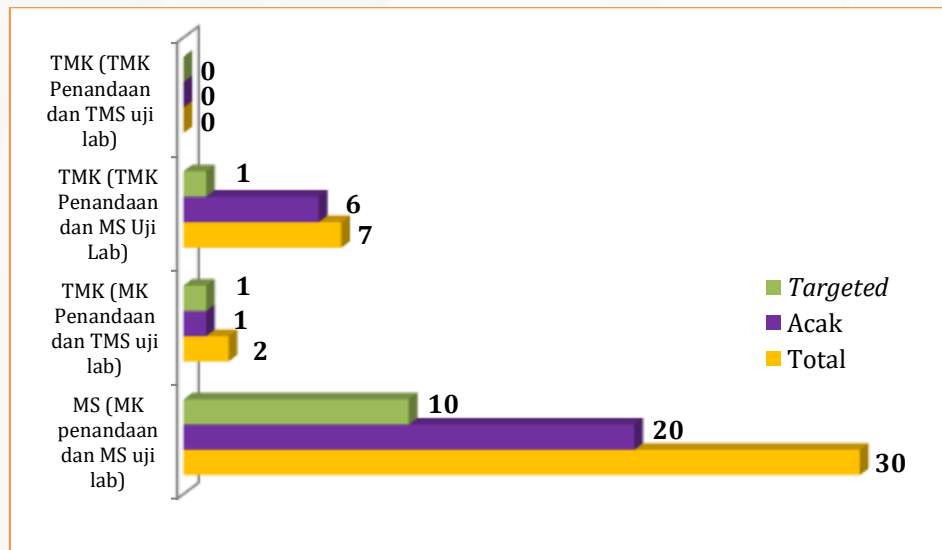
Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

Di tingkat peredaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan sampling produk obat tradisional sebanyak 39 (tiga puluh tujuh) sampel dari berbagai kategori obat tradisioanal yang ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2021 yang terdiri dari 27 sampel *Random* (Acak) dan 12 sampel *Targeted*. Target sampel produk obat tradisional tahun 2021 terealisasi 100% dari target. Sampel diperiksa label/ penandaannya dan pengujian dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin. Hasil pengujian sampel obat tradisonal adalah sebanyak 30 sampel (76,92%) MS, 2 sampel (5,13%) (MK Penandaan, TMS Uji) dan 7 sampel (17,64%) (TMK Penandaan, MS Uji).



Grafik 59. Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu





Grafik 60. Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

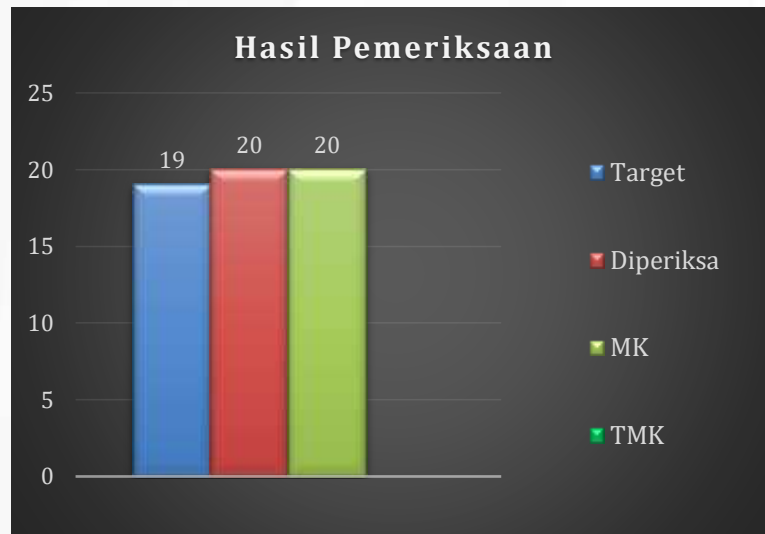
III.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

III.4.1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin tidak terdapat sarana yang memproduksi Suplemen Kesehatan. Pengawasan suplemen kesehatan dilakukan dengan pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan. Pada tahun 2021 dilakukan pemeriksaan sebanyak 20 (dua puluh) sarana dari 205 (dua ratus lima) sarana distribusi suplemen kesehatan yang tersebar di 8 (delapan) Kabupaten / Kota, cakupan pengawasan 9,76 %. Hasil pemeriksaan diperoleh 20 (dua puluh) sarana (100 %) memenuhi ketentuan.

Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan pada tahun 2021 mencapai 105,26 % dari target (19 sarana). Hasil pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut :





Grafik 61. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

III.4.2. Sampling Suplemen Kesehatan

Target sampling Suplemen Kesehatan pada tahun 2021 sebanyak 119 (seratus Sembilan belas) sampel, terdiri dari 83 (delapan puluh tiga) sampel acak dan 36 (tiga puluh enam) sampel *targeted*. Hasil sampling Suplemen Kesehatan secara keseluruhan pada tahun 2021 tercapai 100% dari target.

Sampling acak Suplemen Kesehatan dilakukan secara acak/random untuk memenuhi keterwakilan (representatif) terhadap produk Suplemen Kesehatan yang beredar. Sampling acak Suplemen Kesehatan dilakukan di 8 (delapan) Kabupaten/Kota yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin. Klaim khasiat Suplemen Kesehatan dalam rangka sampling acak terdiri dari 9 (sembilan) klaim, dimana proporsi masing-masing klaim ditentukan dalam pedoman sampling

Sampling Purposive/Targeted adalah sampling khusus yang ditujukan untuk mengawal pengawasan Post Market Suplemen Kesehatan di peredaran berdasarkan analisis resiko. Sampling Purposive Suplemen Kesehatan mencakup kriteria sebagai berikut :

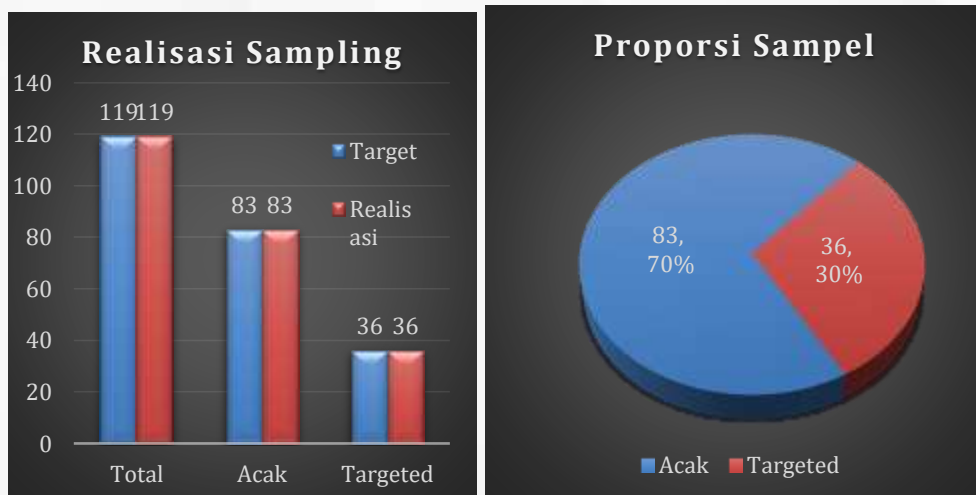
- 1) Sampel Suplemen Kesehatan impor
- 2) Sampel kasus Covid 19 dan DNA Porcine
- 3) Sampel Suplemen Kesehatan yang dijual melalui internet/online

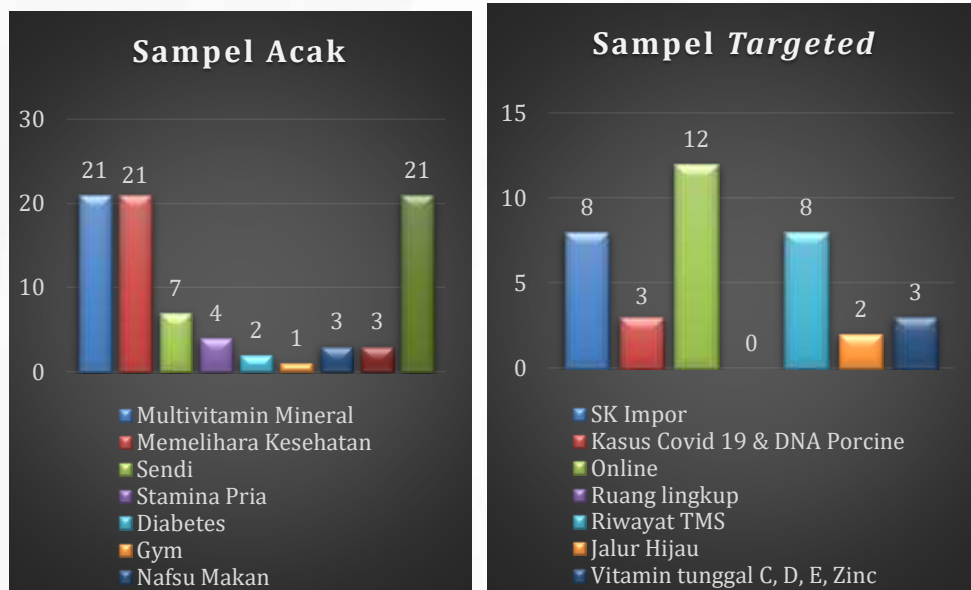


- 4) Sampel ruang lingkup
- 5) Sampel Riwayat TMS
- 6) Sampel produk jalur hijau
- 7) Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc

Beberapa hasil sampling *targeted* suplemen kesehatan per kategori tidak mencapai target pada pedoman sampling, diantaranya sampel kasus covid 19 & DNA Procine (60 %), sampel media online/ internet (80 %), sampel ruang lingkup (0 %). Hal ini karena keterbatasan sampel yang ada di lapangan sehingga kesulitan untuk mendapatkannya, seperti sampel kategori kasus Covid 19, dan juga adanya surat revisi target sampel pada bulan September dengan menambahkan klaim baru yaitu Vitamin tunggal dengan komposisi C,D,E, dan Zinc sehingga kesulitan untuk menyesuaikan target karena sudah terlanjur disampling, misalnya SK Impor, sehingga untuk mengakomodir perubahan tersebut diambilkan dari kategori yang belum tersampling.

Hasil sampling Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada Grafik berikut :





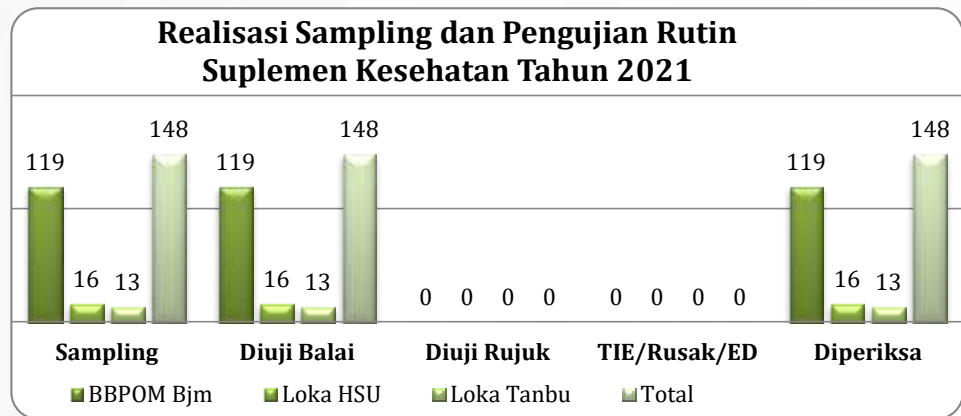
Grafik 62. Hasil Sampling Suplemen Kesehatan

III.4.3. Pengujian Suplemen Kesehatan

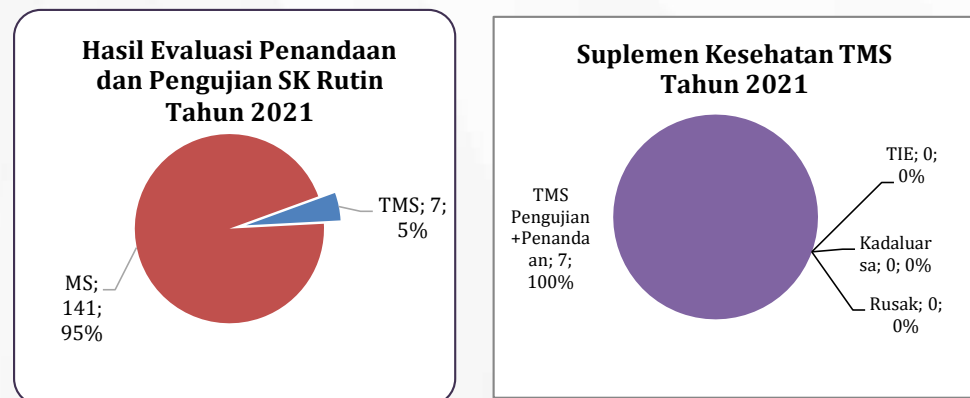
Dari 148 (seratus empat puluh delapan) sampel Suplemen Kesehatan yang telah disampling, yang terdiri dari 119 (seratus sembilan belas) sampel yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 16 (enam belas) sampel yang disampling oleh Loka POM di Hulu Sungai Utara, dan 13 (tiga belas) sampel yang disampling oleh Loka POM di Tanah Bumbu, seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan telah selesai uji 100%.

Berdasarkan data hasil pengujian, sebanyak 145 (97,97%) sampel memenuhi syarat (MS) uji laboratorium, sedangkan 3 (2,03%) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) uji laboratorium terhadap kadar air. Jenis parameter uji kimia yang TMS pada sampel Suplemen Kesehatan yang telah diuji adalah kadar air. Dari 62 (enam puluh dua) sampel yang dilakukan pengujian mikrobiologi, tidak ditemukan sampel yang TMS uji laboratorium. Berdasarkan hasil evaluasi penandaan dan hasil pengujian laboratorium, didapatkan sebanyak 141 (95,27%) sampel MS dan 7 (4,73%) sampel TMS.



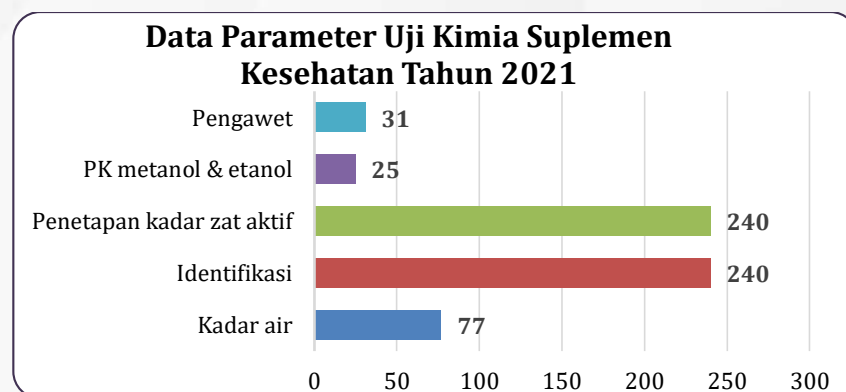


Grafik 63. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Suplemen Kesehatan Tahun 2021



Grafik 64. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian SK Tahun 2021

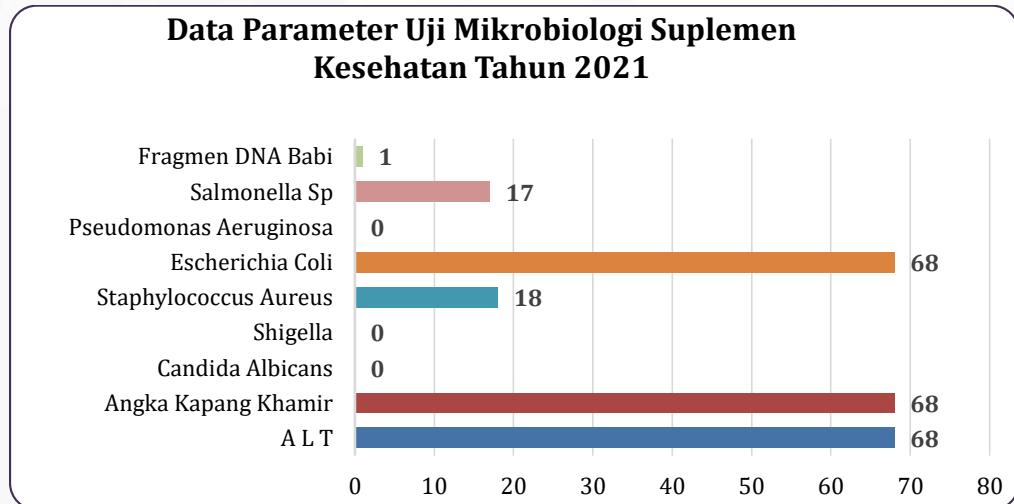
Adapun jenis parameter uji kimia sampel Suplemen Kesehatan pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 65. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Suplemen Kesehatan Tahun 2021



Jenis parameter uji mikrobiologi yang dilakukan terhadap sampel Suplemen Kesehatan pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 66. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Suplemen Kesehatan Tahun 2021

Pengujian mutu Suplemen Kesehatan dilakukan terhadap 5 (lima) jenis parameter uji fisika-kimia sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2C. Identifikasi dan penetapan kadar zat aktif merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sementara itu identifikasi/penetapan kadar pengawet paling sedikit dilakukan.

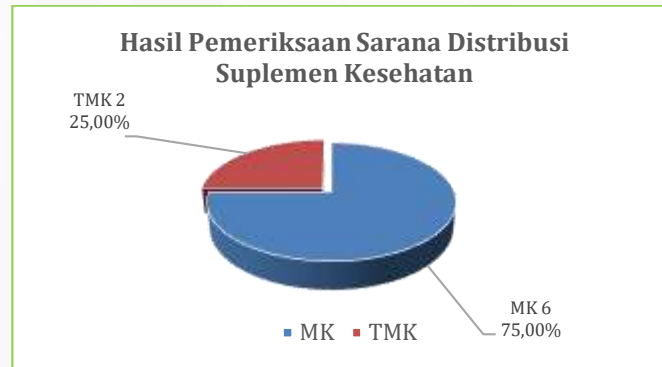
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang beredar atau di distribusikan telah memiliki nomor izin edar, dalam kondisi tidak rusak maupun kadaluwarsa serta pengawasan terhadap produk suplemen kesehatan yang dipalsukan sesuai data e- *public warning* ataupun edaran dari BPOM Pusat.

Tahun 2020 pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 8 sarana dengan hasil sebanyak 6 (75,00%) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 2 (25,00%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut



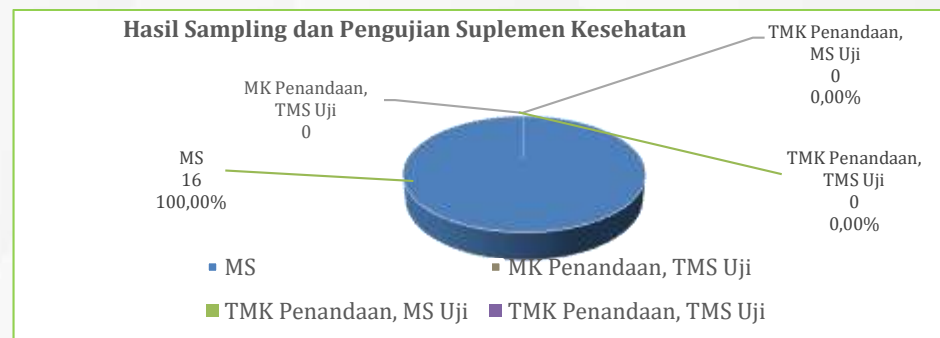
berupa Peringatan ke pemilik atau penanggung jawab sarana. Terhadap produk tanpa izin edar dilakukan pemusnahan dan produk kadaluwarsa di investaris untuk dilakukan pengembalian ke distributor.



Grafik 67. Total Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Di tingkat peredaran telah dilakukan sampling produk suplemen kesehatan sebanyak 16 sampel yang terdiri dari 5 sampel targeted dan 11 sampel acak/random. Pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin karena Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Hasil sampel Suplemen Kesehatan memenuhi syarat 16 sampel (100,00%).



Grafik 68. Hasil Sampling dan pengujian Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

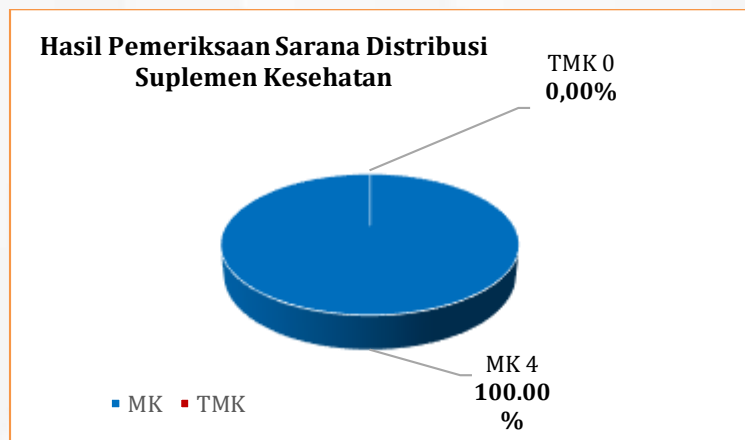
Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan suplemen kesehatan meliputi sampling dan pengujian laboratorium suplemen kesehatan, pemeriksaan fasilitas produksi suplemen kesehatan, pemeriksaan fasilitas



distribusi suplemen kesehatan, dan tindak lanjut hasil pengawasan suplemen kesehatan. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling, pemeriksaan sarana distribusi serta tindak lanjut hasil pengawasan suplemen kesehatan. Pengujian sampel dilakukan di laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tidak memiliki laboratorium (belum ada sarana prasarannya). Untuk sarana produksi sampai saat ini tidak terdapat industri yang memproduksi suplemen kesehatan sehingga pengawasan sarana hanya dilakukan terhadap sarana distribusi.

Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan.

Pada jalur distribusi telah dilakukan pengawasan terhadap 4 (empat) sarana dari 60 (enam puluh) sarana yang ada di 2 kabupaten (cakupan 6,67%). Realisasi pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan mencapai 100% dari target. Hasil pemeriksaannya yaitu semua sarana MK (Memenuhi Ketentuan).



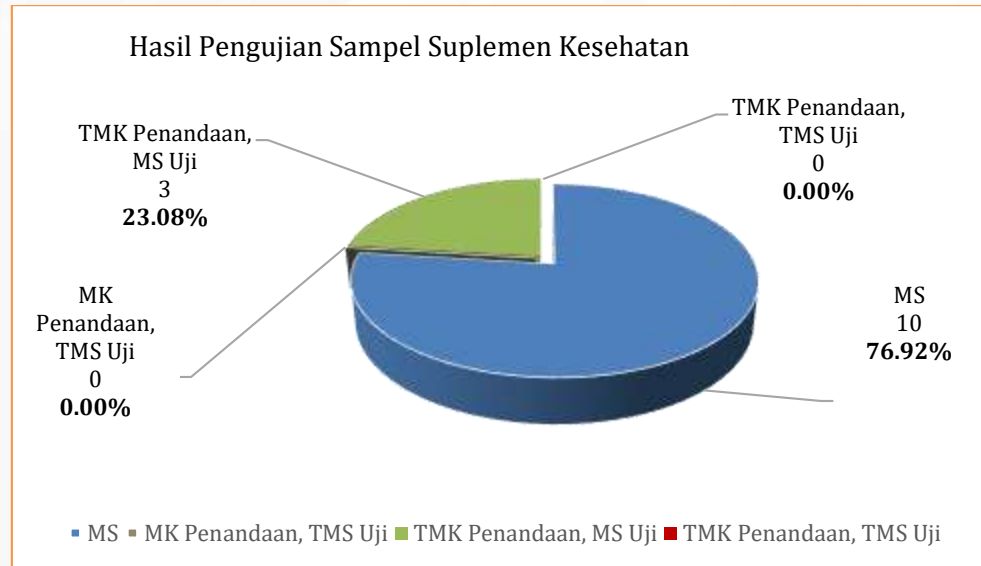
Grafik 69. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

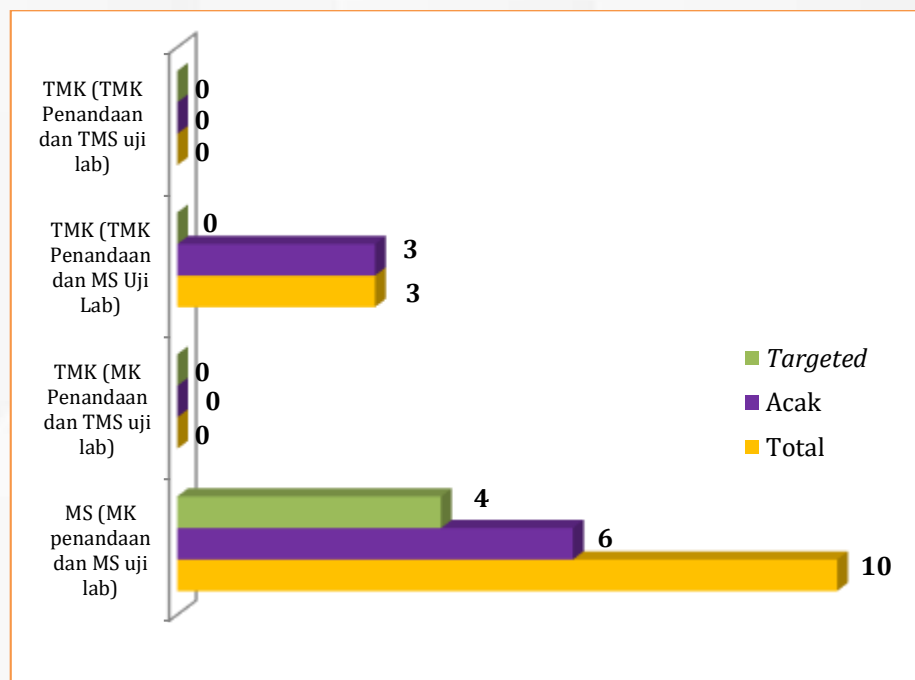
Di tingkat peredaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan sampling produk suplemen kesehatan sebanyak 12 (dua belas) sampel dari berbagai kategori yang ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2021 yang terdiri dari 9 (sembilan) sampel *Random* (Acak) dan 4 (empat) sampel *Targeted*. Target sampel produk suplemen kesehatan tahun



2021 terealisasi 100% dari target. Sampel diperiksa label/ penandaannya dan pengujian dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin. Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan adalah sebanyak 10 sampel (76,92%) MS dan 3 sampel (23,08%) (TMK Penandaan, MS Uji).



Grafik 70. Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



Grafik 71. Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



III.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

III.5.1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 8 (delapan) sarana produksi kosmetik, terdiri dari 1 (satu) sarana produksi kosmetik Golongan A dan 7 (tujuh) sarana produksi kosmetik Golongan B, cakupan pengawasan 88,89 % dari total sarana yang ada yaitu 9 (Sembilan) sarana.

Hasil pemeriksaan sebanyak 4 (empat) sarana memenuhi ketentuan dan 4 (empat) sarana tidak memenuhi ketentuan karena terdapat temuan Minor dan Mayor terkait penerapan CPKB. Terhadap hasil temuan tersebut, telah diberikan tindak lanjut berupa surat perintah perbaikan 1 (satu) sarana, surat peringatan 6 (enam) sarana, dan rekomendasi ke Direktorat Pengawasan Kosmetik untuk diberikan peringatan sebanyak 1 (satu) sarana yaitu khusus untuk sarana produksi kosmetik Golongan A. Dari 7 (tujuh) surat tindak lanjut yang diberikan kepada sarana, hanya 2 (dua) sarana yang memberikan *feedback* berupa CAPA.

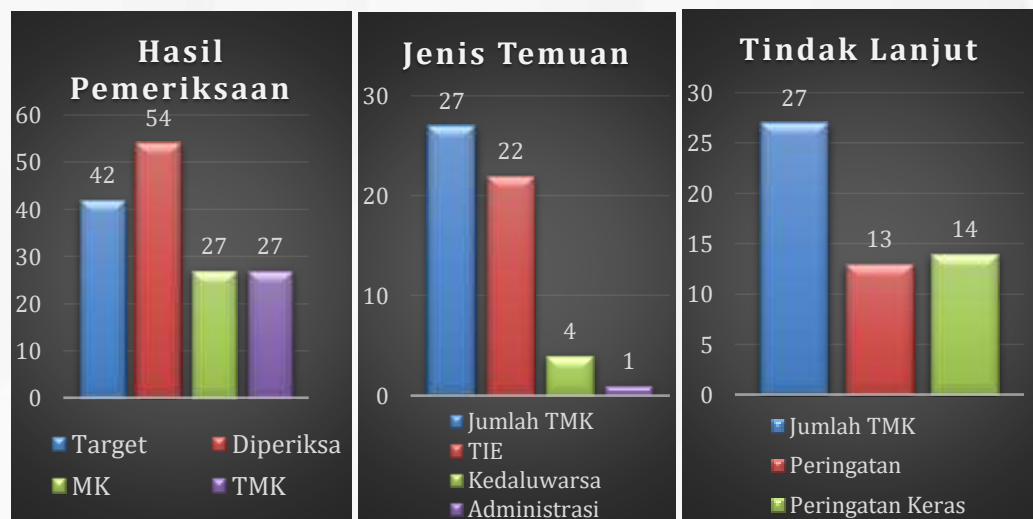
Realisasi pemeriksaan sarana produksi Kosmetika pada tahun 2021 mencapai 100% dari target (8 sarana). Hasil pemeriksaan sarana produksi Kosmetika dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 72. Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika



Di jalur distribusi, dilakukan pemeriksaan terhadap 54 (lima puluh empat) sarana distribusi kosmetik dari 453 (empat ratus lima puluh tiga) sarana yang tersebar di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 11,92 %. Hasil pemeriksaan diperoleh 27 (dua puluh tujuh) sarana memenuhi ketentuan dan 27 (dua puluh tujuh) sarana tidak memenuhi ketentuan karena ditemukan produk kosmetika tanpa izin edar (TIE) sebanyak 22 (dua puluh dua) sarana, kosmetika kedaluwarsa sebanyak 4 (empat) sarana, dan temuan administrasi sebanyak 1 (satu) sarana. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut berupa surat peringatan 13 (tiga belas) sarana dan surat peringatan keras 14 (empat belas) sarana. Terhadap temuan produk kosmetika TIE diberikan sanksi berupa perintah pemusnahan di tempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin dan pemilik sarana membuat Surat Pernyataan bermaterai bahwa tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama, untuk temuan produk kedaluwarsa diperintahkan untuk dikembalikan ke supplier. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Kosmetika pada tahun 2021 mencapai 128,57 % dari target (42 sarana). Hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetika dapat dilihat pada grafik berikut :

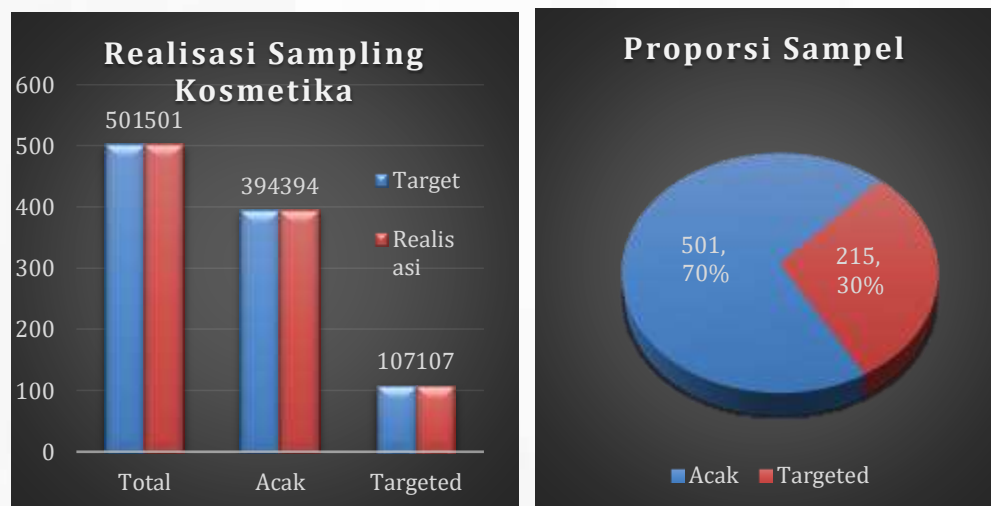


Grafik 73. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika



III.5.2. Sampling Kosmetik

Target sampling Kosmetik ada tahun 2021 dilakukan sampling Kosmetik sebanyak 716 (tujuh ratus enam belas) sampel, terdiri dari 501 (lima ratus satu) sampel acak dan 215 (dua ratus lima belas) sampel targeted. Hasil sampling secara keseluruhan pada tahun 2021 tercapai 100% dari target.



Grafik 74. Hasil Sampling Kosmetika Tahun 2021

Sampling acak Kosmetika dilakukan dalam rangka menjawab sampling *representative* (keterwakilan semua resiko yang ada di masyarakat). Metode sampling yang digunakan yaitu *multistage random sampling*, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Dilakukan pengacakan kabupaten/kota, dimana minimal 50% kabupaten/kota harus terpilih dan Ibukota Provinsi merupakan kota yang wajib dipilih. Untuk Balai Besar POM di Banjarmasin, sampling acak dilakukan di semua Kabupaten/ Kota yang ada di wilayah kerja sebanyak 8 (delapan) Kabupaten / Kota, yaitu: Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Tanah Laut, Kab. Barito Kuala, Kab. Tapin, Kab. HSS, dan Kab. HST.
2. Dilakukan pendataan sarana distribusi kosmetika yang ada di tiap Kabupaten/Kota, dan dibuat pengelompokan / strata. Dari tiap strata sarana distribusi kosmetika dilakukan pengacakan secara acak



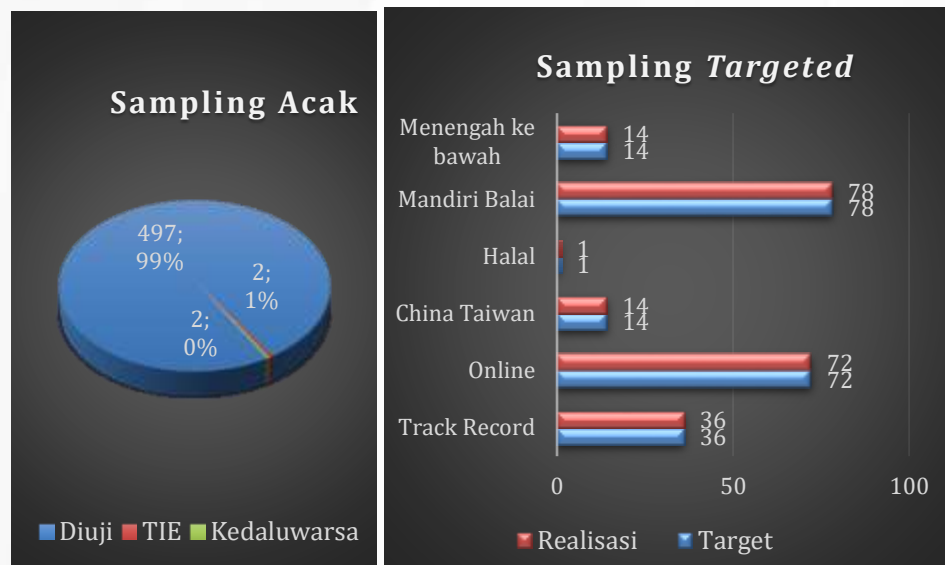
sebanyak 30 % dari jumlah sarana yang ada di tiap Kabupaten/Kota sebagai tempat sampling.

3. Di tiap sarana tempat sampling dilakukan pendataan produk kosmetik, kemudian dilakukan pengambilan sampel secara acak. Kategori sampel kosmetika yang disampling secara acak terdiri dari 20 (dua puluh) kategori, dimana proporsi masing-masing kategori mengacu pada “Hasil Survei Profil Produk Beredar; Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan Tahun 2018.

Hasil sampling acak tahun 2021 mencapai 100% target (501 sampel). Dari hasil sampling acak, diperoleh 2 (dua) sampel kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dan 2 (dua) sampel kosmetik kedaluwarsa sehingga tidak dilakukan pengujian.

Sampling *targeted* adalah sampling untuk mengawal pengawasan post market Kosmetik di peredaran berdasarkan analisis resiko. Sampling *targeted* dilakukan terhadap kosmetik yang telah ternotifikasi di Badan POM (mencakup produk lokal dan impor), pengujian dilakukan secara Compliance. Sampling *targeted* terdiri dari 6 (enam) kategori yaitu: *track record* perusahaan, media online, diproduksi negara China dan Taiwan, Halal, sampling menengah ke bawah, dan sampling mandiri balai. Hasil sampling *targeted* tahun 2021 mencapai 100% dari target (215 sampel).





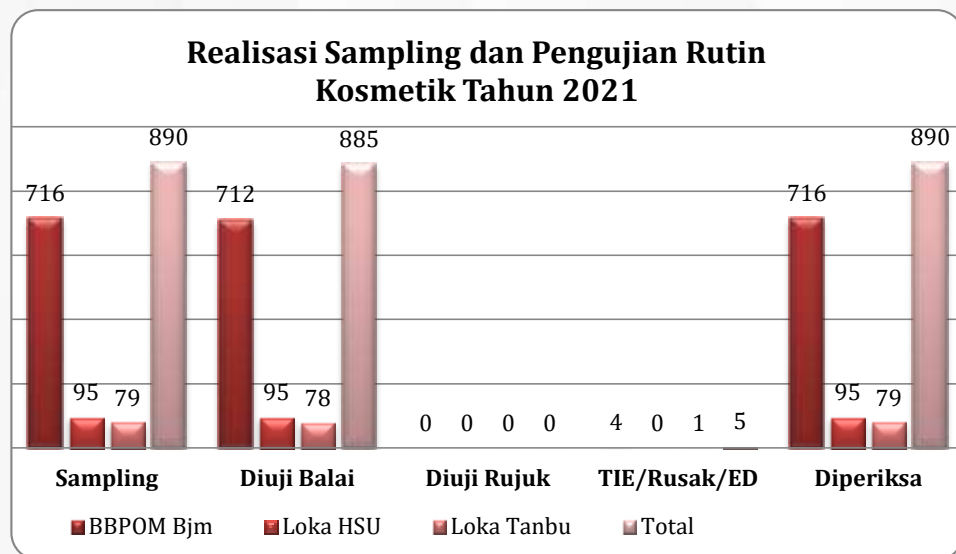
Grafik 75. Hasil Sampling Kosmetika Acak dan Targeted

III.5.3. Pengujian Kosmetik

Dari 890 (delapan ratus sembilan puluh) sampel produk kosmetik yang telah disampling, yang terdiri dari 716 (tujuh ratus enam belas) sampel yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 95 (sembilan puluh lima) sampel yang disampling oleh Loka POM di Hulu Sungai Utara, dan 79 (tujuh puluh sembilan) sampel yang disampling oleh Loka POM di Tanah Bumbu, sebanyak 885 (enam ratus enam puluh satu) sampel diterima di laboratorium, sedangkan 5 sampel kosmetik lainnya tidak dilakukan pengujian karena TIE (3 sampel) dan kedaluwarsa (2 sampel). Semua sampel yang masuk laboratorium telah selesai uji 100%.



Berdasarkan data hasil pengujian, dari 885 sampel yang diuji, sebanyak 872 (98,53%) sampel memenuhi syarat (MS) uji laboratorium dan 13 (1,47%) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) uji laboratorium. Sebanyak 2 sampel TMS terhadap parameter uji kimia (kadar metanol dan hidrokinon), sedangkan 5 sampel TMS terhadap parameter uji mikrobiologi, yaitu Angka Lempeng Total (ALT). Ditemukannya BKO (hidrokinon) dalam produk kosmetik menunjukkan kesadaran produsen kosmetik terhadap bahaya penggunaan BKO masih rendah. Masih adanya TMS mikrobiologi (ALT) menunjukkan bahwa Industri Kosmetik belum sepenuhnya menerapkan CPKB terutama *hygiene* dan sanitasi. Untuk itu perlu dilakukan pembinaan yang efektif terhadap Industri Kosmetik terutama dalam hal penerapan CPKB untuk *hygiene* dan sanitasinya.

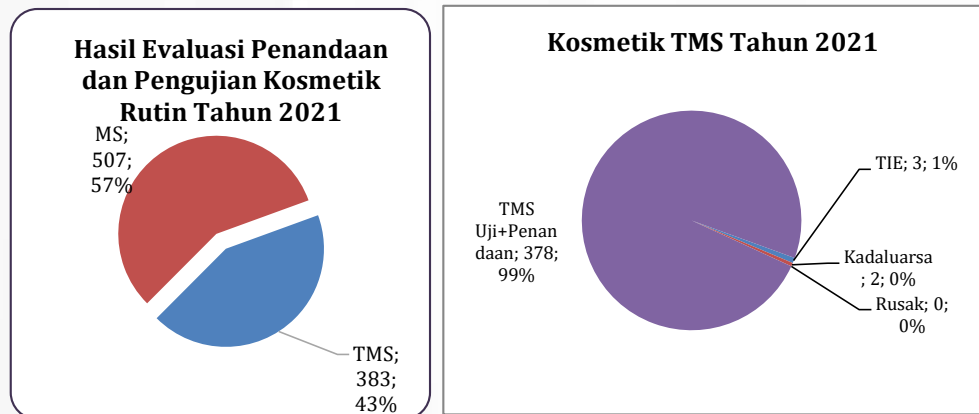


Grafik 76. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kosmetik Tahun 2021

Sementara itu, berdasarkan hasil pemeriksaan secara keseluruhan, dari 890 sampel yang diperiksa, sebanyak 507 (56,97%) sampel dinyatakan memenuhi syarat (MS uji laboratorium dan MK penandaan), sedangkan 383 (43,03%) sampel tidak memenuhi syarat (TMK penandaan dan/atau TMS uji laboratorium atau TIE/kadaluarsa/rusak). Sumbangan terbesar sumbangan TMS produk

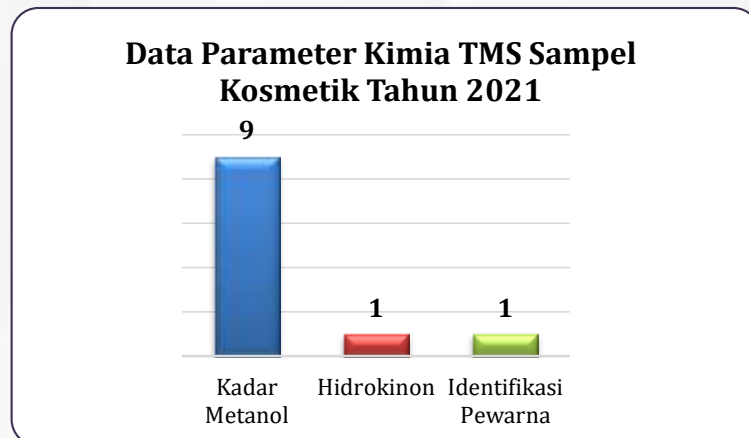


kosmetik berasal dari TMK penandaan. Hal ini terjadi karena belum adanya ketentuan khusus penandaan saat melakukan registrasi kosmetik sehingga pada saat post-market banyak produk kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan penandaan.



Grafik 77. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kosmetik Tahun 2021

Adapun jenis parameter uji kimia yang TMS untuk sampel Kosmetik dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

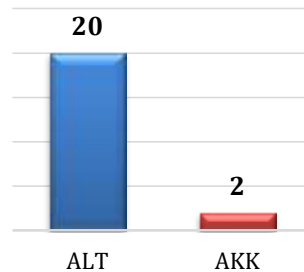


Grafik 78. Parameter Uji Kimia TMS Sampel Kosmetik Tahun

Jenis parameter uji mikrobiologi yang TMS untuk sampel Kosmetik dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



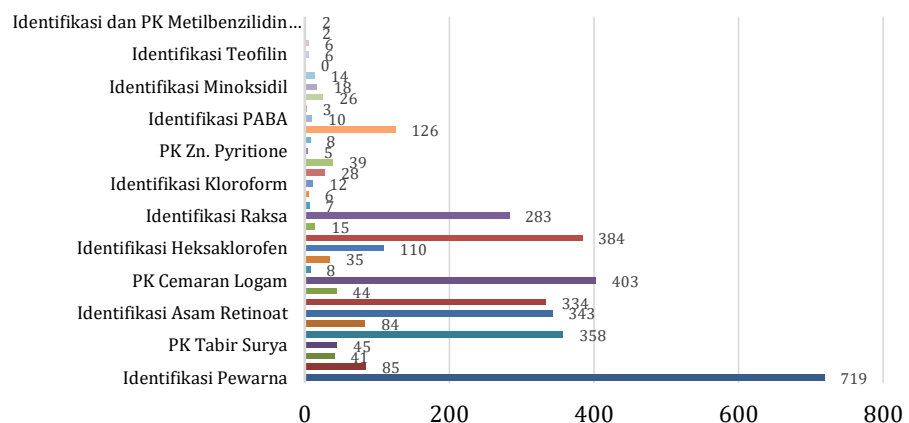
Data Parameter Mikrobiologi TMS Sampel Kosmetik Tahun 2021



Grafik 79. Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Kosmetik Tahun 2021

Pengujian mutu Kosmetik dilakukan terhadap 34 (tiga puluh empat) jenis parameter uji kimia sebagaimana dapat dilihat pada lampiran Tabel 2D. Identifikasi pewarna merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sementara itu PK Oktokrilen dan Identifikasi/PK Metilbenzilidin Camphor adalah yang paling sedikit dilakukan. Hasil pengujian menurut parameter uji yang dilakukan pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut:

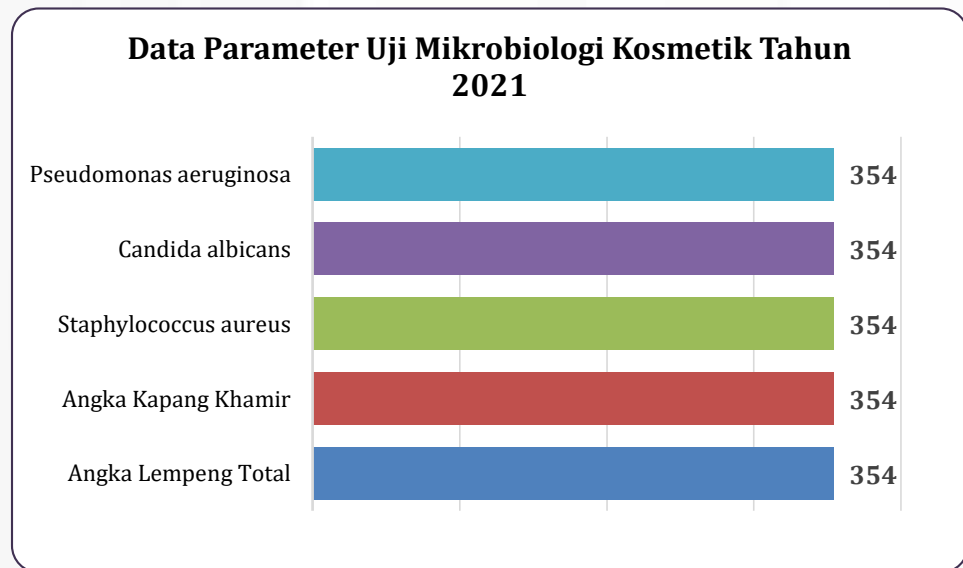
Data Parameter Uji Kimia Kosmetik Tahun 2021



Grafik 80. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Kosmetik Tahun 2021



Hasil pengujian menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut:

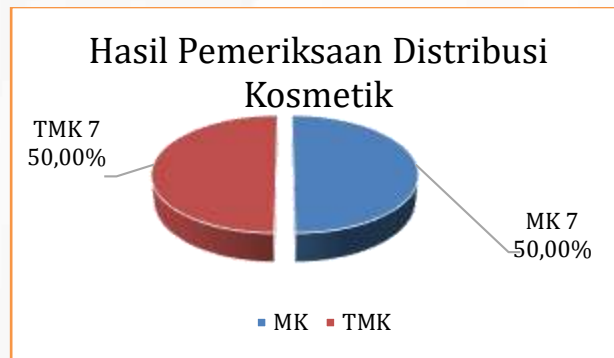


Grafik 81. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Kosmetik Tahun 2021

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Di jalur distribusi kosmetik, dilakukan pemeriksaan terhadap 14 sarana dari total target 14 sarana (100,00% pencapaian) yang terdiri dari pemeriksaan rutin. Hasil pemeriksaan sarana yaitu 7 sarana (50,00%) memenuhi ketentuan dan 7 sarana (50,00%) tidak memenuhi ketentuan karena ditemukan mengedarkan produk kosmetika tanpa izin edar (TIE) dan atau masih ditemukan produk kosmetik kadaluwarsa yang masih diletakan pada etalase. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa Peringatan ke pemilik atau penanggung jawab sarana. Terhadap produk kosmetik tanpa izin edar dilakukan pemusnahan dan produk kosmetik kadaluwarsa di investaris untuk dilakukan pengembalian ke distributor.

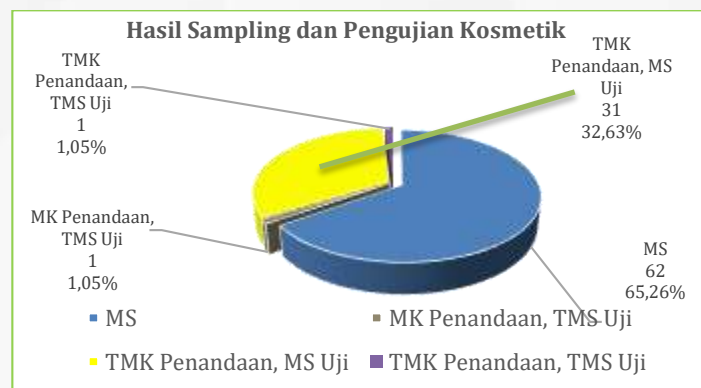




Grafik 82. Hasil Pemeriksaan Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Di tingkat peredaran telah dilakukan sampling produk kosmetik sebanyak 95 sampel yang terdiri dari 29 sampel targeted dan 66 sampel acak/random. Pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin karena Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Hasil pengujian sampel kosmetik sebanyak 62 sampel (65,26%) sampel memenuhi syarat (MS), 1 sampel (1,05%) (MK Penandaan, TMS Uji), 31 sampel (32,63%) (TMK Penandaan, MS Uji), dan 1 sampel (1,05%) (TMK Penandaan, TMS Uji).



Grafik 83. Hasil Sampling dan pengujian Kosmetik Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

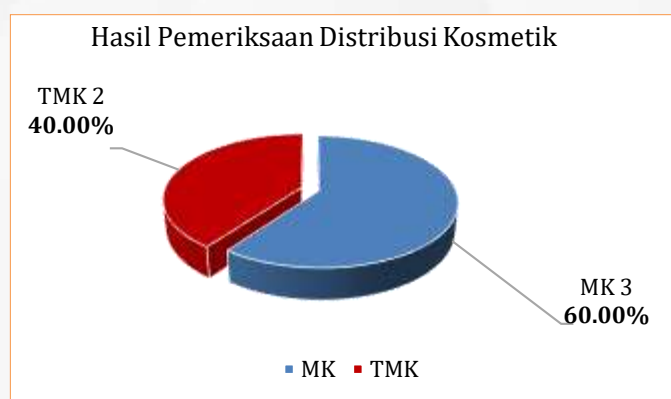
Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetik meliputi sampling dan pengujian laboratorium, pengujian kosmetik menurut



parameter uji, jenis bahan berbahaya dalam sampel kosmetik, pemeriksaan sarana produksi, pemeriksaan sarana distribusi kosmetik, dan tindak lanjut hasil pengawasan kosmetik. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling, pemeriksaan sarana distribusi serta tindak lanjut hasil pengawasan kosmetik. Pengujian sampel dilakukan di laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tidak memiliki laboratorium (belum ada sarana prasarananya). Untuk sarana produksi sampai saat ini tidak terdapat industri yang memproduksi kosmetik sehingga pengawasan sarana hanya dilakukan terhadap sarana distribusi.

Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik.

Pada jalur distribusi telah dilakukan pengawasan terhadap 5 (lima) sarana dari 121 (seratus dua puluh satu) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten (cakupan 4,13%). Realisasi pemeriksaan sarana distribusi kosmetik mencapai 166,67% dari target. Hasil pemeriksaannya yaitu 3 (tiga) MK (Memenuhi Ketentuan) dan 2 (dua) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) karena ditemukan mengedarkan produk kosmetika ilegal/ tidak memiliki izin edar (TIE). Terhadap sarana TMK diberikan tindak lanjut berupa Peringatan dan dilakukan pemusnahan terhadap produk kosmetik TIE tersebut.

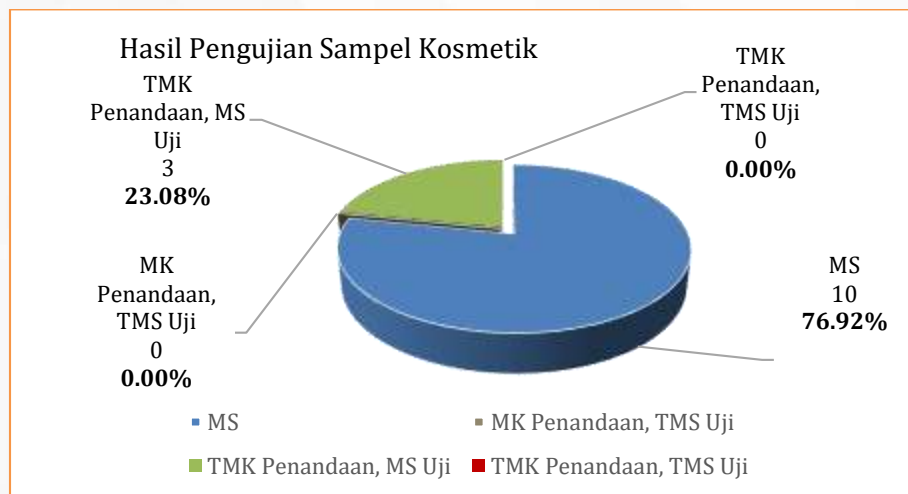


Grafik 84. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



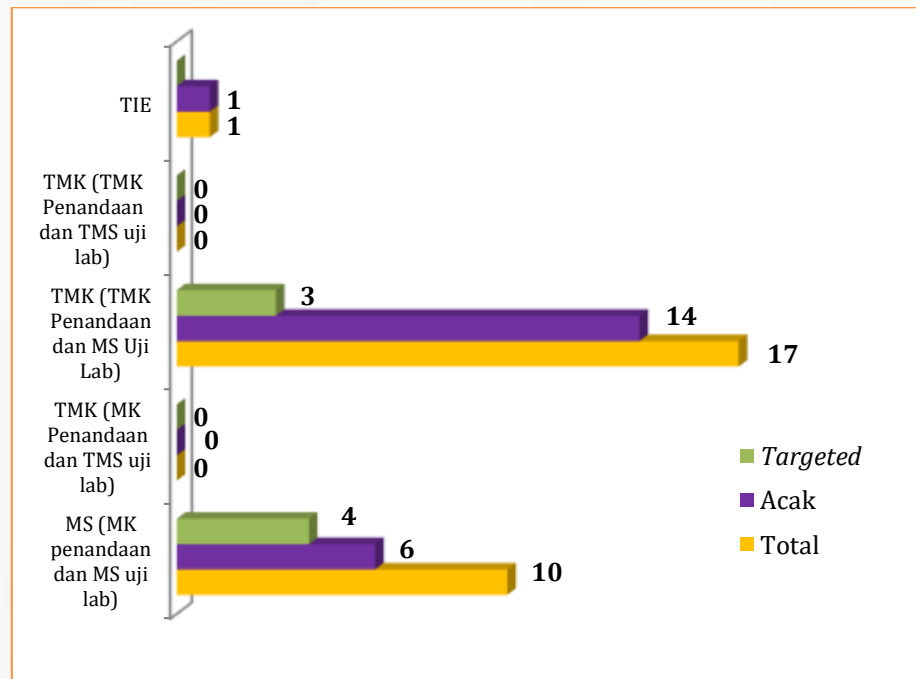
Sampling dan Pengujian Kosmetik

Di tingkat peredaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling produk kosmetik sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) sampel dari berbagai kategori yang ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2021 yang terdiri dari 55 sampel *Random* (Acak) dan 24 *Targeted*. Target sampel produk kosmetik tahun 2021 terealisasi 100% dari target. Sampel diperiksa label/ penandaannya dan pengujian dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin. Hasil pengujian sampel kosmetik adalah sebanyak 61 sampel (77,21%) MS dan 17 sampel (21,52%) (TMK Penandaan, MS Uji) dan 1 (1,27%) sampel yang tidak diuji yaitu sampel tidak memiliki izin edar (TIE).



Grafik 85. Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu





Grafik 86. Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Acak dan *Targeted* Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

III.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

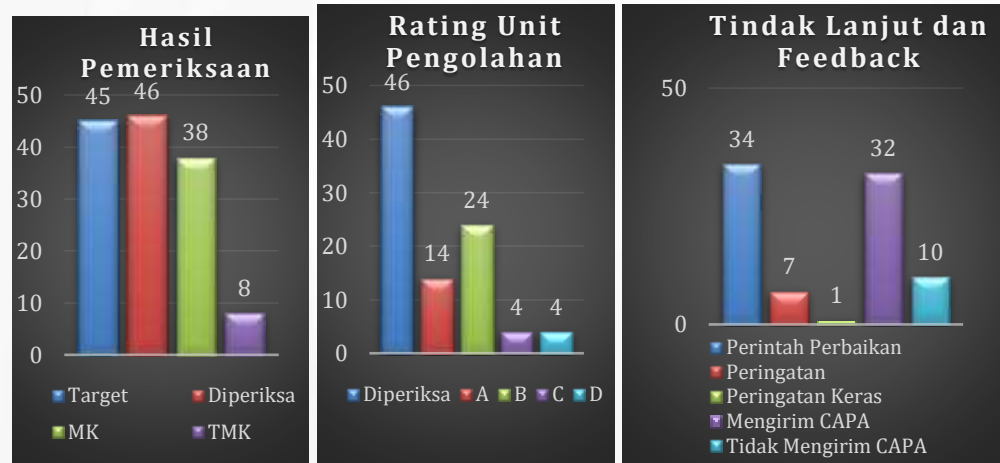
III.6.1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

Sarana produksi pangan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 1.565 (seribu lima ratus enam puluh lima) sarana, terdiri dari 54 (lima puluh empat) sarana produksi pangan MD dan 1.511 (seribu lima ratus sebelas) sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).

Pengawasan sarana produksi pangan MD sebanyak 46 (empat puluh enam) sarana dari 54 (lima puluh empat) sarana yang ada, cakupan pengawasan 85,19 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 38 (tiga puluh delapan) sarana memenuhi ketentuan (Rating unit pengolahan A/B) dan 8 (delapan) sarana tidak memenuhi ketentuan (Rating unit pengolahan C/D) karena tidak memenuhi aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Tindak lanjut yang diberikan kepada sarana berupa perintah perbaikan (34 sarana), peringatan (7 sarana), dan peringatan keras (1 sarana). Dari 42 (empat puluh dua) surat tindak



lanjut yang diberikan, 32 (tiga puluh dua) sarana memberikan *feedback* berupa CAPA. Realisasi pemeriksaan sarana produksi pangan MD pada tahun 2021 mencapai 102,22 % dari target (45 sarana). Hasil pemeriksaan sarana produksi Pangan MD dapat dilihat pada grafik berikut :

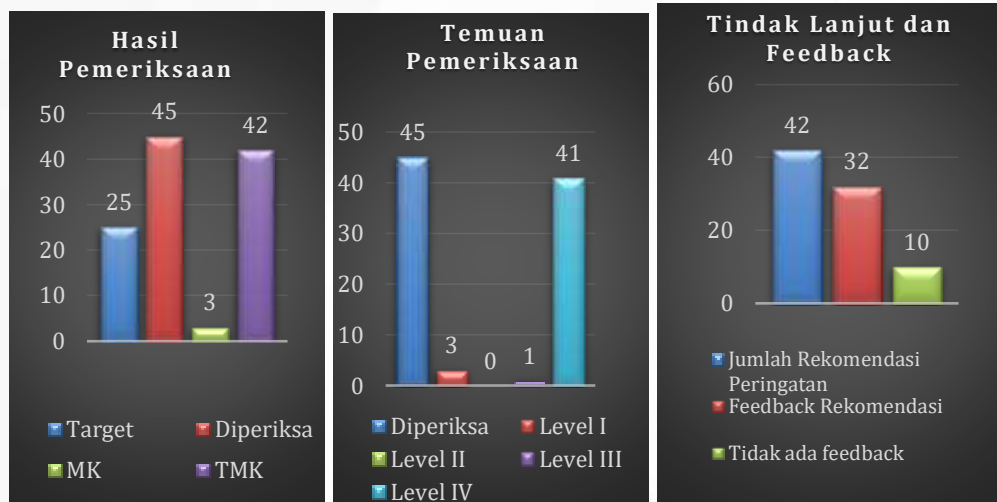


Grafik 87. Hasil Pengawasan Sarana Produksi Pangan MD

Pengawasan sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) sebanyak 45 (empat puluh lima) sarana, dengan hasil sebanyak 3 (tiga) sarana memenuhi ketentuan (Level Sarana I/II) dan 42 (empat puluh dua) sarana tidak memenuhi ketentuan karena tidak memenuhi aspek CPPOB IRT (CPPOB) (Level Sarana III/IV). Semua sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut berupa surat rekomendasi peringatan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota setempat. Dari 42 (empat puluh dua) rekomendasi peringatan sarana yang diberikan, sebanyak 31 (tiga puluh satu) sudah mendapatkan *feedback* berupa Surat Peringatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota setempat (73,81 %).

Realisasi pemeriksaan sarana produksi IRTP pada tahun 2021 mencapai 128,57 % dari target (35 sarana). Hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP dapat dilihat pada grafik berikut :



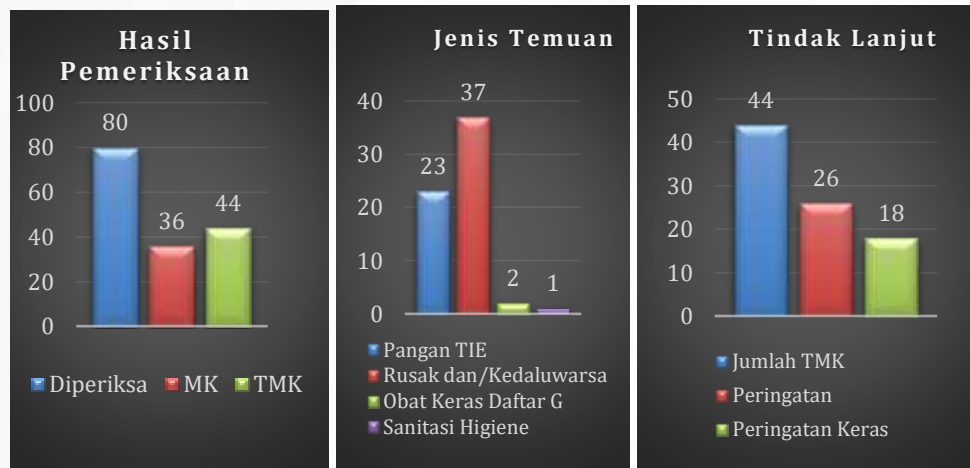


Grafik 88. Hasil Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Di tingkat distribusi, telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 80 (delapanpuluh) sarana distribusi pangan dari 719 (tujuh ratus Sembilan belas) sarana yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan penagwasan 11,13 %. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi pangan tahun 2021 mencapai 119,40 % dari target (67 sarana).

Hasil pemeriksaan rutin diperoleh sebanyak 36 (tiga puluh enam) sarana memenuhi ketentuan (Nilai B / C) dan 44 (empat puluh empat) sarana tidak memenuhi ketentuan (Nilai K) karena terdapat temuan produk pangan TIE sebanyak 23 (dua puluh tiga) sarana, produk pangan rusak dan/kedaluwarsa sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) sarana, menjual obat keras daftar G tanpa keahlian dan kewenangan sebanyak 2 (dua) sarana dan temuan terkait sanitasi hygiene 1 (satu) sarana. Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan (26 sarana) dan Surat Peringatan Keras (18 sarana).





Grafik 89. Hasil Pemeriksaan Rutin Sarana Distribusi Pangan

Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Besar Keagamaan

Pemeriksaan dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Menjelang Hari Besar Keagamaan merupakan salah satu upaya Badan POM untuk melindungi kesehatan masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan, dengan target diutamakan pada pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) pada sarana distribusi pangan (importir/distributor, toko, supermarket, hypermarket, pasar tradisional, para pembuat dan/atau penjual parcel) serta pangan berbuka puasa (takjil). Kegiatan intensifikasi pengawasan pangan menjelang hari besar keagamaan dilaksanakan dua tahap, yaitu Tahap 1 menjelang Hari Raya Idul Fitri 1442 H dan Tahap 2 menjelang Natal dan Tahun Baru. Kegiatan melibatkan lintas sektor antara lain: Dinas Perdagangan Provinsi Kal-Sel; Dinas Kesehatan Provinsi Kal-Sel; Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kal-Sel; Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin; Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin; Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin; serta Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia Provinsi Kal-Sel.





Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Besar Keagamaan

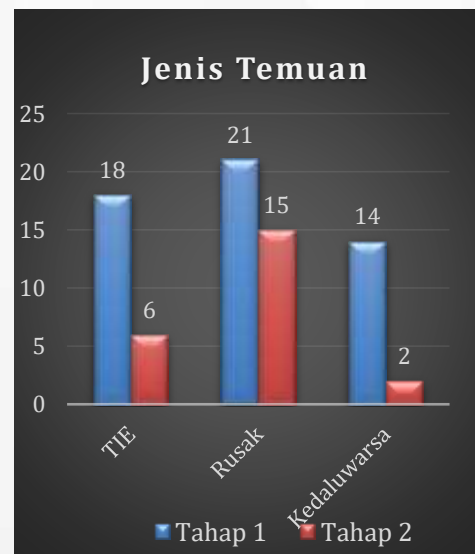
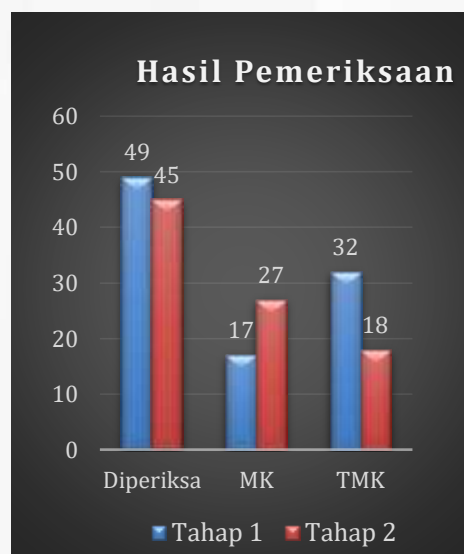
Intensifikasi Pengawasan Tahap 1 Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1442 H dilakukan terhadap 49 (empat puluh sembilan) sarana, dengan hasil 17 (tujuh belas) sarana memenuhi ketentuan dan 32 (tiga puluh dua) sarana tidak memenuhi ketentuan karena ditemukan produk pangan Tanpa Izin Edar / No. PIRT sebanyak 18 (delapan belas) sarana, produk pangan rusak sebanyak 21 (dua puluh satu) sarana dan produk pangan kedaluwarsa sebanyak 14 (empat belas) sarana. Selain itu juga dilakukan pengawasan pangan berbuka puasa (takjil) sebanyak 103 (seratus tiga) sampel, yang dilakukan pengujian dengan menggunakan testkit mobil laboratorium keliling sebanyak 73 (tujuh puluh tiga sampel) dan pengujian rutin di laboratorium sebanyak 30 (tiga puluh sampel). Hasil pengujian diperoleh 86 (delapan puluh enam) sampel memenuhi syarat dan 17 (tujuh belas) sampel tidak memenuhi syarat karena mengandung Rhodamin B (5 sampel), Boraks (4 sampel), formalin (3 sampel), TMS Na siklamat (2 sampel), dan TMS mikrobiologi (4 sampel).

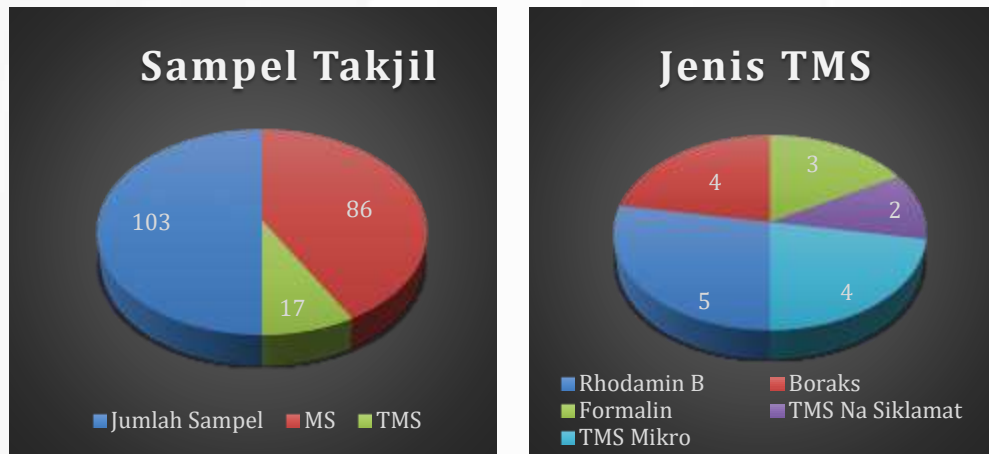


Intensifikasi Pengawasan Tahap 2 Menjelang Hari Natal dan Tahun Baru dilakukan terhadap 45 (empat puluh lima) sarana, dengan hasil 27 (dua puluh tujuh) sarana memenuhi ketentuan dan 18 (delapan belas) sarana tidak memenuhi ketentuan karena ditemukan produk pangan Tanpa Izin Edar / No. PIRT sebanyak 6 (enam) sarana, produk pangan rusak sebanyak 15 (lima belas) sarana dan produk pangan kedaluwarsa sebanyak 2 (dua) sarana.

Jika dibandingkan antara Tahap 1 dan Tahap 2 terdapat tren penurunan jumlah sarana yang tidak memenuhi ketentuan, hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran pelaku usaha pangan meningkat untuk turut serta menjaga mutu produk pangan yang didistribusikan dalam rangka mewujudkan keamanan pangan.

Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Besar Keagamaan dapat dilihat pada grafik berikut :





Grafik 90. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Besar Keagamaan

Kegiatan Pengawasan DAK Non Fisik Pengawasan Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Pada tahun 2021, Badan POM memberikan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik untuk pengawasan makanan minuman Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) kepada 6 (enam) Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin yaitu Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Barito Kuala, Kab. Tapin, Kab. Hulu Sungai Selatan, dan Kab. Hulu Sungai Tengah. DAK ini dialokasikan untuk membiayai operasional kegiatan pengawasan makanan minuman IRTP, yaitu :

1. Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis SDM Kesehatan melalui peningkatan kompetensi petugas pengawas yaitu dengan pelatihan DFI (*District Food Inspector*) dan PKP (Penyuluh Keamanan Pangan) bagi petugas Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota
2. Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi PIRT dan Nomor P-IRY sebagai izin produksi untuk produk makanan dan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh IRT, yang terdiri dari :
 - Penyelenggaraan Bimtek Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP
 - Pengawasan dalam rangka penerbitan SPP-IRT
 - Pengkajian ulang Sertifikat Produksi



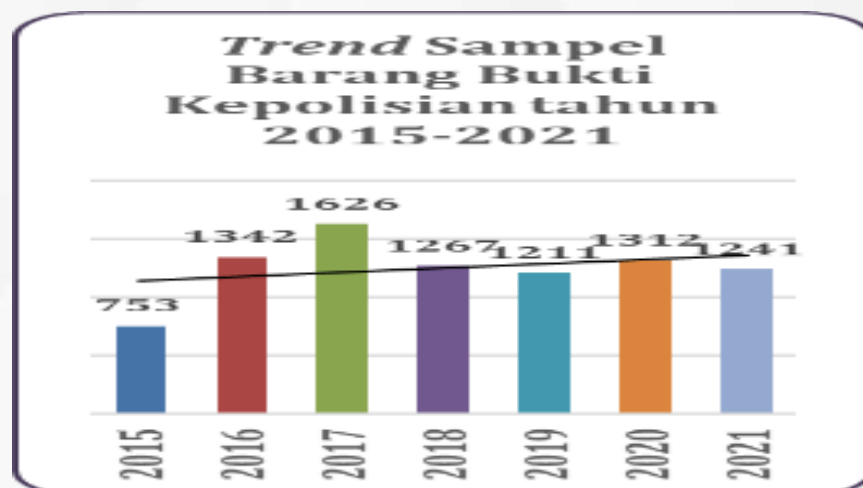
3. Pemeriksaan *post market* pada produk makanan dan minuman industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan, yang terdiri dari :

- Inventarisasi sarana IRTP
- Pengawasan sarana produksi IRTP
- Sampling dan pengujian Produk PIRT

4. Peningkatan upaya promosi Kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat melalui KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) Keamanan Pangan

Sebagai upaya percepatan penyerapan anggaran DAK, Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan upaya pengawalan dan pendampingan pelaksanaan DAK di Kabupaten/Kota, diantaranya dengan kegiatan:

1. Bantuan narasumber untuk pelaksanaan Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) dan KIE Keamanan Pangan
2. Melakukan penilaian terhadap Kabupaten/Kota penerima DAK
3. Menyelenggarakan rapat koordinasi dan rencana tindak lanjut Monitoring dan Evaluasi DAK Non Fisik pengawasan obat dan makanan tahun 2021 secara daring.



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Pengawalan DAK Non Fisik Makanan Minuman Industri Rumah Tangga

III.6.2. Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Di tingkat peredaran telah dilakukan sampling terhadap 771 (tujuh ratus



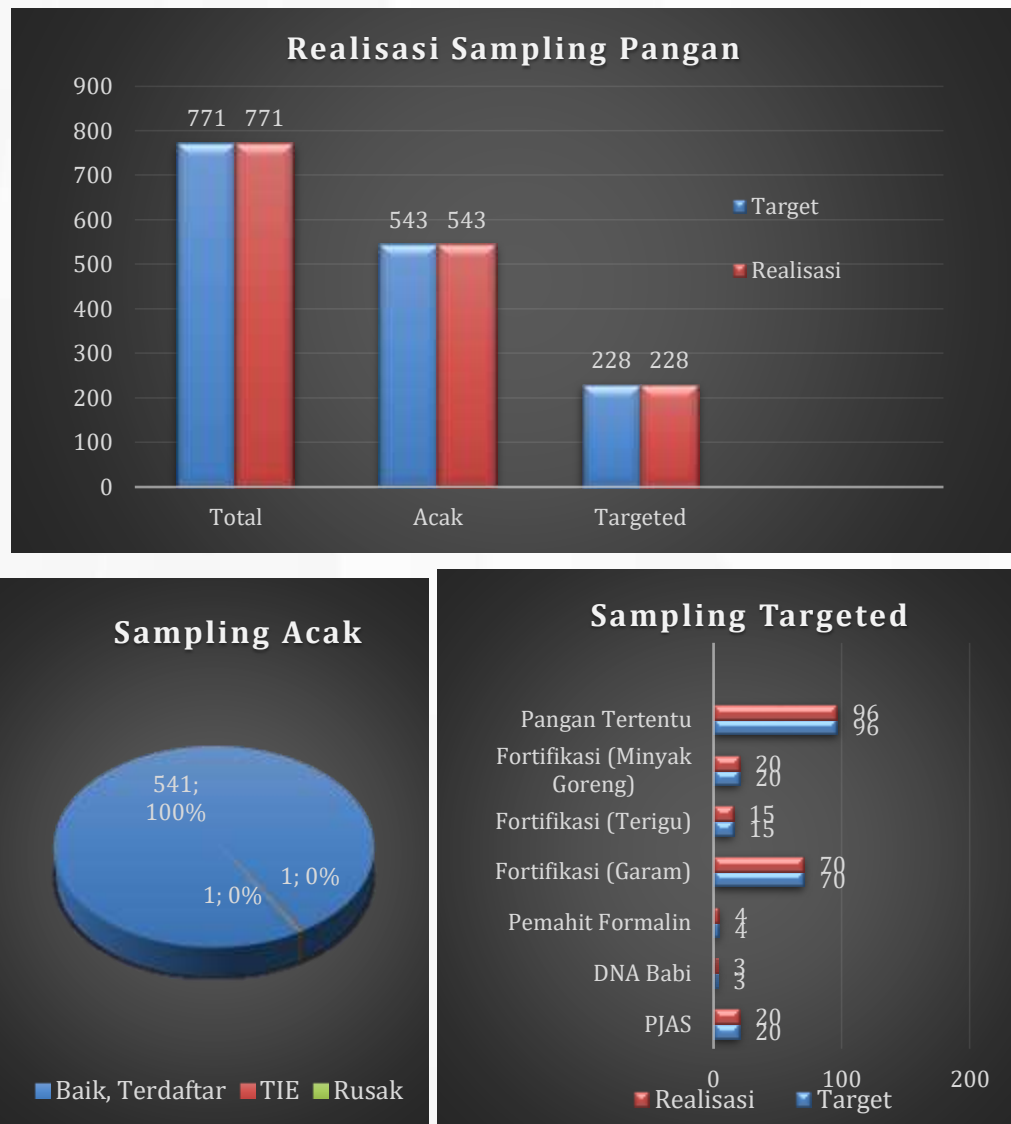
tujuh puluh satu) sampel pangan terdiri dari 543 (lima ratus empat puluh tiga) sampel acak dan 228 (dua ratus dua puluh delapan) sampel *targeted*.

Sampling acak dilakukan terhadap 15 (lima belas) kategori pangan dan Bahan tambahan Pangan dengan proporsi sesuai yang ditetapkan di pedoman sampling. Dari 543 (lima ratus empat puluh tiga) sampel acak, ditemukan 1 (satu) sampel pangan TIE dan 1 (satu) sampel pangan rusak sehingga tidak dilakukan pengujian. Realisasi sampel acak tahun 2021 mencapai 100% dari target (543 sampel).

Sampling *targeted* terdiri atas 7 (tujuh) kategori, yaitu : Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) sebanyak 20 (dua puluh) sampel; DNA Babi sebanyak 3 (tiga) sampel, Produk monitoring efektivitas penambahan pemahit pada formalin (tahu dan mie basah) sebanyak 4 (empat) sampel, pangan fortifikasi garam sebanyak 70 (tujuh puluh) sampel, pangan fortifikasi tepung terigu sebanyak 15 (lima belas) sampel, pangan fortifikasi minyak goreng sebanyak 20 (dua puluh sampel); dan sampel pangan tertentu (kasus, lab air, AMIU, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah dll termasuk kemasan pangan) sebanyak 96 (Sembilan puluh enam) sampel. Realisasi sampel pangan *targeted* tahun 2020 yaitu sebanyak 228 (dua ratus dua puluh delapan) sampel, mencapai 100 % dari target.



Hasil sampling pangan tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 91. Hasil Sampling Pangan Tahun 2021

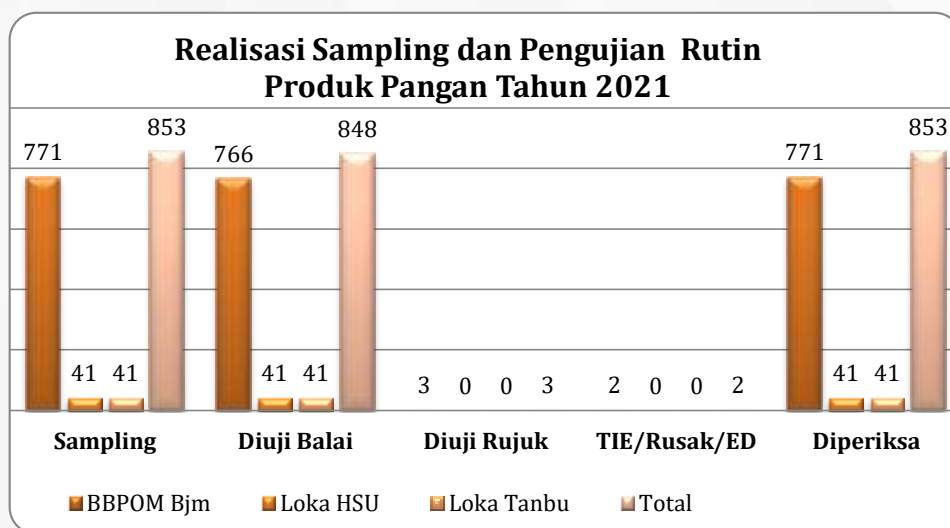
III.6.3. Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Dari 853 (delapan ratus lima puluh tiga) sampel pangan yang telah disampling, yang terdiri dari 748 (tujuh ratus empat puluh delapan) sampel pangan non-fortifikasi (termasuk 3 kemasan pangan) dan 105 (serratus lima) pangan non-fortifikasi, yang terdiri dari 666 (lima ratus dua puluh delapan) sampel pangan non-fortifikasi dan 105 (serratus lima) pangan fortifikasi dari dari BBPOM di Banjarmasin, dan masing-masing 41 (empat puluh satu) sampel pangan non-fortifikasi dari Loka POM di Kab. Hulu



Sungai Utara dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu, sebanyak 851 (delapan ratus lima puluh satu) sampel dilakukan pengujian laboratorium karena terdapat 1 sampel TIE dan 1 sampel rusak. Sebanyak 3 (tiga) sampel diuji rujuk pengujian DNA porcine ke BBPOM di Pontianak sehingga BBPOM di Banjarmasin melakukan pengujian sebanyak 848 (delapan ratus empat puluh delapan) sampel pangan. Seluruh sampel yang diuji di laboratorium tersebut telah selesai uji 100%.

Berdasarkan data hasil pengujian, dari 851 sampel pangan yang diuji, 785 (92,24%) sampel memenuhi syarat (MS) uji laboratorium dan 66 (7,76%) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) uji laboratorium. Parameter uji fisika-kimia yang TMS adalah kadar air, kadar protein, kadar pemanis buatan, kadar senyawa nitrit/nitrat/sianida/klorin, kadar kalium iodat, pewarna sintetik, identifikasi boraks, cemaran logam, diastase dan kadar sulfat. Parameter uji mikrobiologi yang TMS adalah ALT, angka kapang-khamir, angka *Staphylococcus aureus*, angka Coliform, dan MPN *E. coli*.

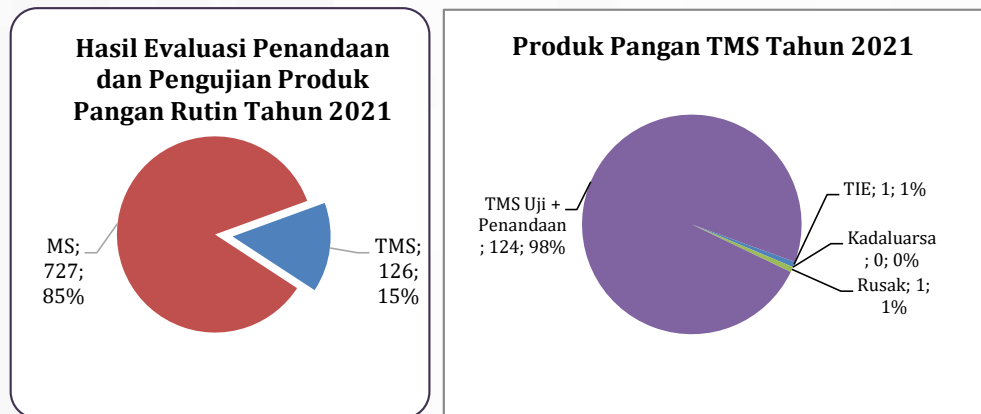


Grafik 92. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Produk Pangan Tahun 2021

Sementara itu, berdasarkan hasil pemeriksaan secara keseluruhan, dari 853 sampel produk pangan yang diperiksa, sebanyak 727 (85,23%) sampel dinyatakan memenuhi syarat (MS uji laboratorium dan MK penandaan), sedangkan 126 (14,77%) sampel tidak memenuhi syarat (TMK penandaan

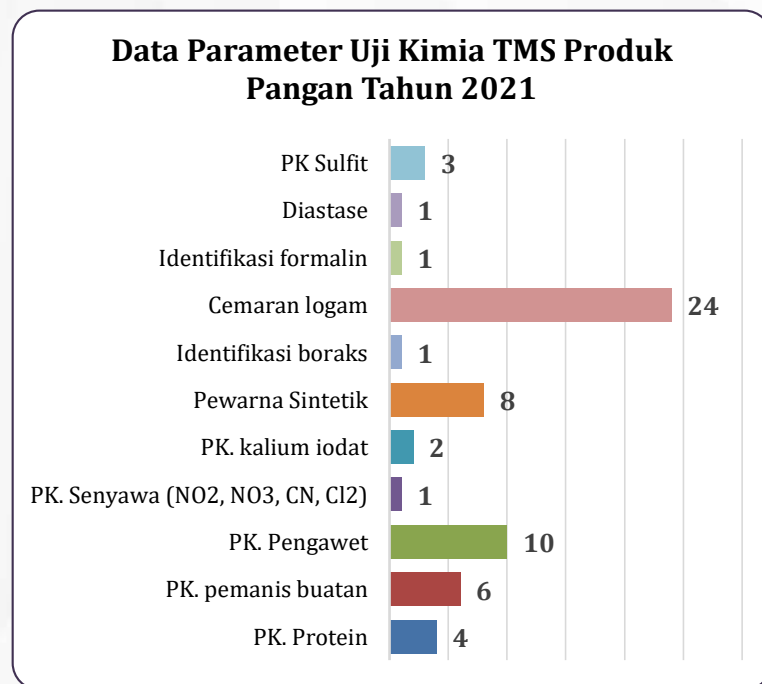


dan/atau TMS uji laboratorium, serta TIE/Kadaluarsa/Rusak).



Grafik 93. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Produk Pangan Tahun 2021

Adapun jenis parameter uji kimia yang TMS untuk sampel Produk Pangan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

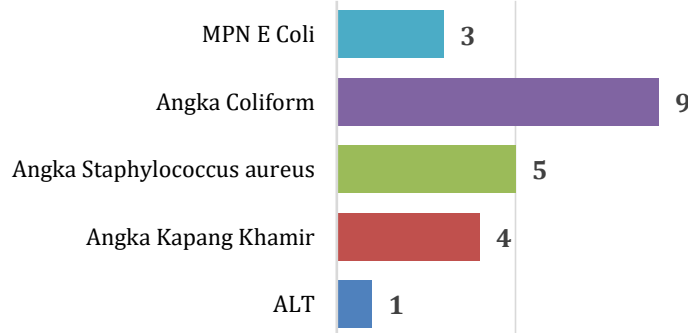


Grafik 94. Parameter Uji Kimia TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2021

Jenis parameter uji mikrobiologi yang TMS untuk sampel Produk Pangan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



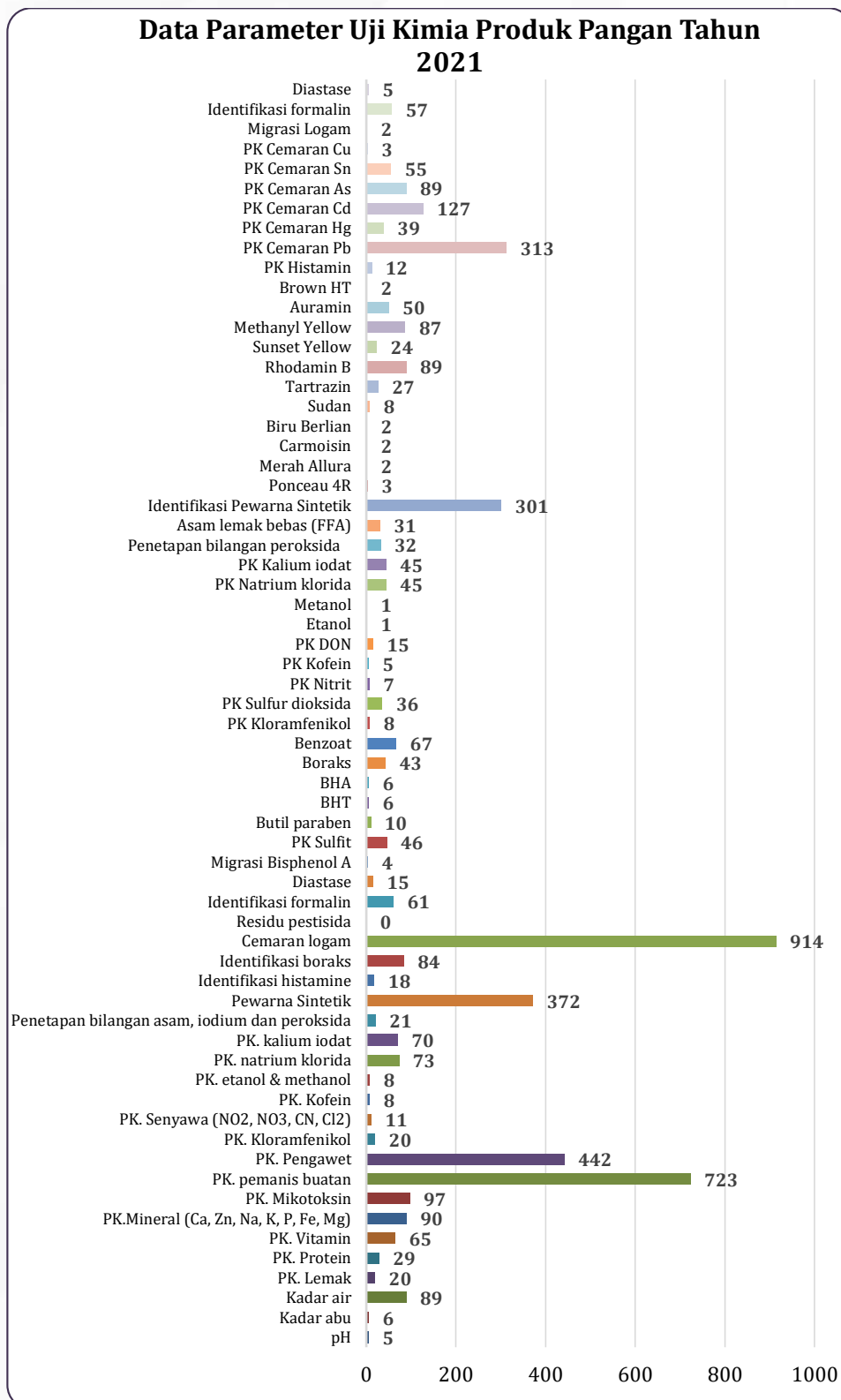
**Data Parameter Uji Mikrobiologi TMS
Produk Pangan Tahun 2021**



Grafik 95. Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2021

Pengujian mutu Produk Pangan dilakukan terhadap 26 (dua puluh enam) jenis parameter uji fisika-kimia sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2E dan 14 (empat belas) jenis parameter uji mikrobiologi sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2F. Penetapan kadar cemaran logam Pb merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sementara itu migrasi bisphenol A adalah yang paling sedikit dilakukan. Hasil pengujian menurut parameter uji yang dilakukan pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut:

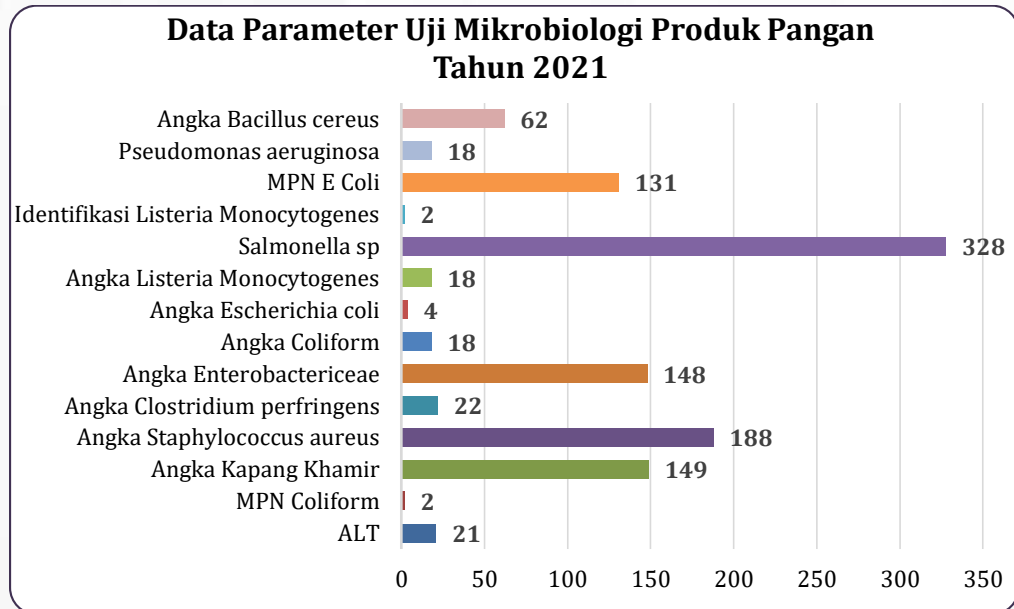




Grafik 96. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Produk Pangan Tahun 2021



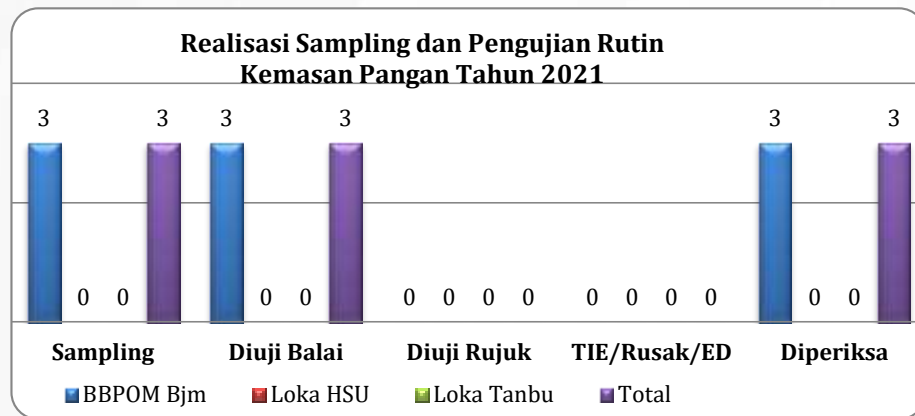
Jenis parameter uji mikrobiologi yang dilakukan terhadap sampel Produk Pangan pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut :



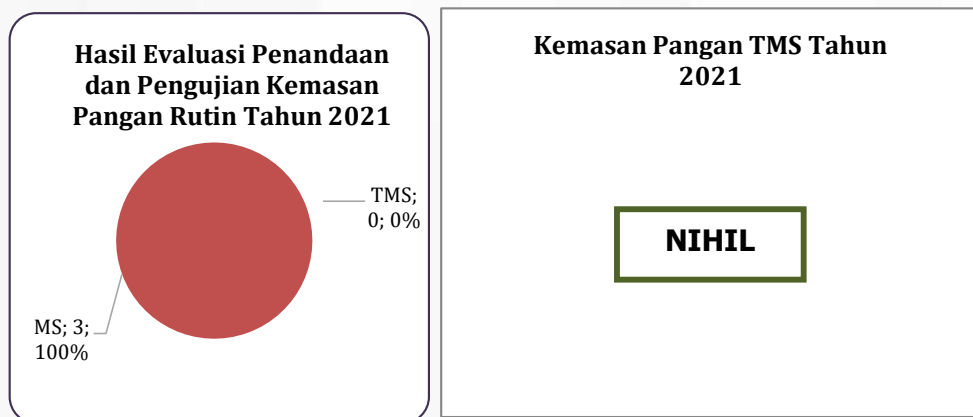
Grafik 97. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Produk Pangan Tahun 2021

Sebanyak 3 (tiga) sampel kemasan pangan telah diterima dari BBPOM di Banjarmasin. Seluruh sampel kemasan pangan telah diuji terhadap migrasi logam berat (Pb dan Cd) dan migrasi formaldehida dengan hasil 100% memenuhi syarat (MS). Hasil evaluasi penandaan ketiga sampel kemasan memenuhi ketentuan (MK). Dengan demikian, kesimpulan akhir hasil pengawasan mutu dan keamanan kemasan pangan adalah 100% MS.



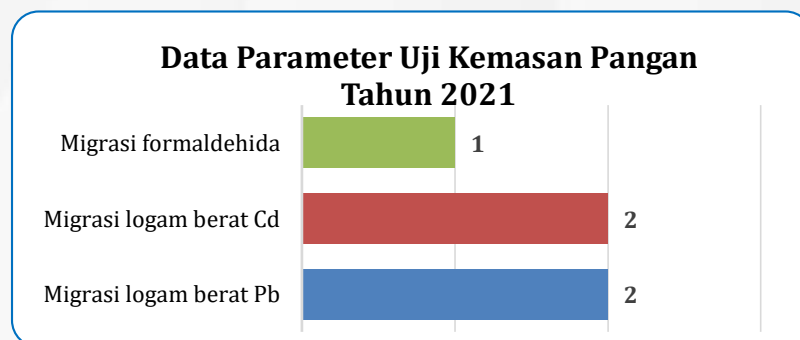


Grafik 98. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kemasan Pangan Tahun 2021



Grafik 99. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kemasan Pangan Tahun 2021

Berikut ini adalah parameter uji yang dilakukan untuk kemasan pangan.

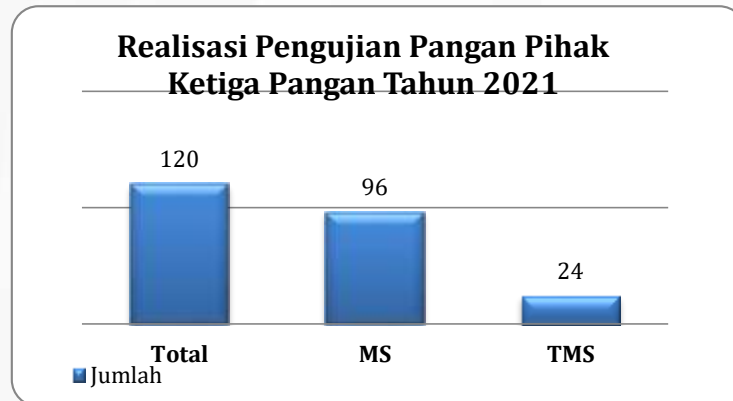


Grafik 100. Parameter Uji Kemasan Pangan Tahun 2021

Selain pengujian rutin, telah dilakukan juga pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 120 sampel, dan semuanya telah selesai diuji (realisasi 100%)



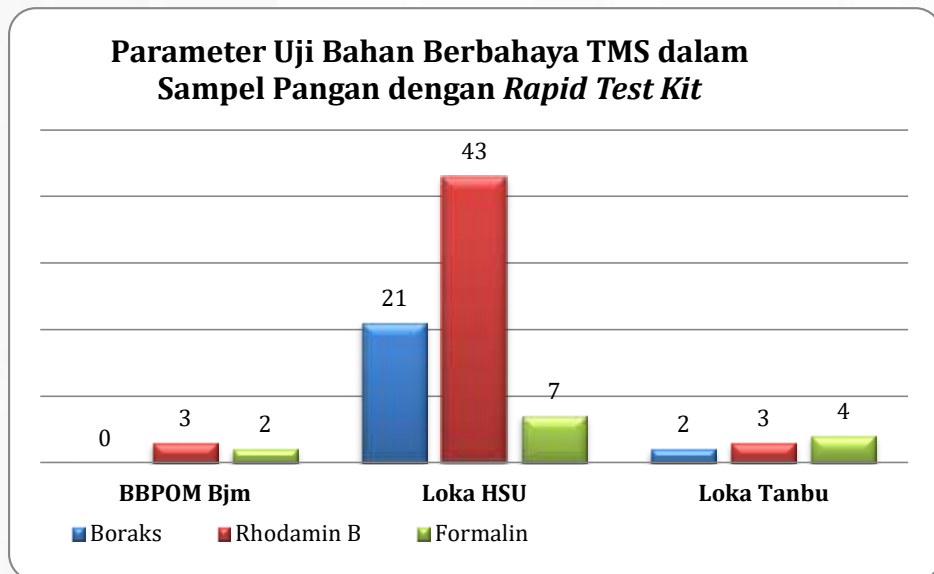
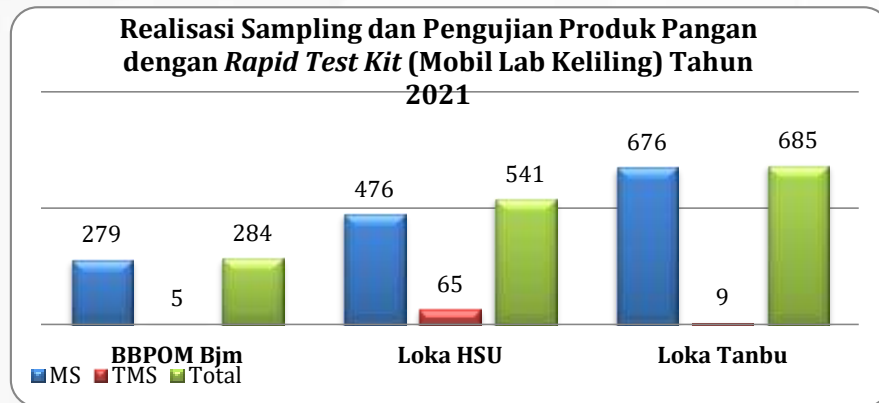
dengan hasil pengujian 96 sampel (80,00%) MS (termasuk 14 sampel yang dinyatakan HPST) dan 24 sampel (20,00%) TMS.



Grafik 101. Hasil Pengujian Produk Pangan Pihak Ketiga Tahun 2021

Selain melakukan pengujian sampel rutin dan dari pihak ketiga, juga dilakukan kegiatan sampling dan pengujian melalui mobil laboratorium keliling (MLK) untuk menguji bahan berbahaya secara langsung menggunakan *rapid test kit*. Dalam kegiatan ini, BBPOM di Banjarmasin melakukan sampling dan pengujian setempat sebanyak 569 sampel, dengan hasil 557 sampel (97,89%) MS dan 12 sampel (2,11%) TMS terhadap bahan tambahan pangan (BTP) yang dilarang. Loka POM di Hulu Sungai Utara melakukan sampling dan pengujian sebanyak 887 sampel dengan hasil 35 sampel (3,95%) MS dan 852 sampel (96,05%) TMS. Sementara itu, Loka POM di Tanah Bumbu melakukan sampling dan pengujian sebanyak 417 sampel dengan hasil 401 sampel (96,16%) MS dan 16 sampel (3,84%) TMS. BTP yang ditemukan dalam sampel pangan yang diuji adalah boraks, rhodamin B, dan formalin.





Grafik 102. Pengujian Pangan dengan Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2021

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

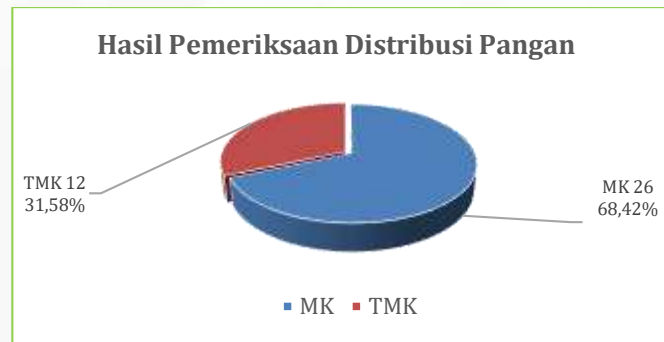
Dalam melaksanakan fungsinya di bidang pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan bahan berbahaya, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 melakukan pemeriksaan setempat sarana produksi dan distribusi serta melakukan sampling produk pangan.

Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pemeriksaan setempat sarana distribusi pangan dilakukan terhadap distributor serta sarana ritel seperti swalayan, toko/warung dan grosir. Pada jalur distribusi dilakukan pemeriksaan terhadap 38 (tiga puluh delapan) dari total target 38 sarana (100% pencapaian) dengan hasil pemeriksaan 26 sarana (68,42%) memenuhi ketentuan dan 12 sarana (31,58%) tidak



memenuhi ketentuan. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa Peringatan ke pemilik atau penanggung jawab sarana, untuk produk rusak dan/kadaluwarsa diminta untuk pengembalian ke distributor.

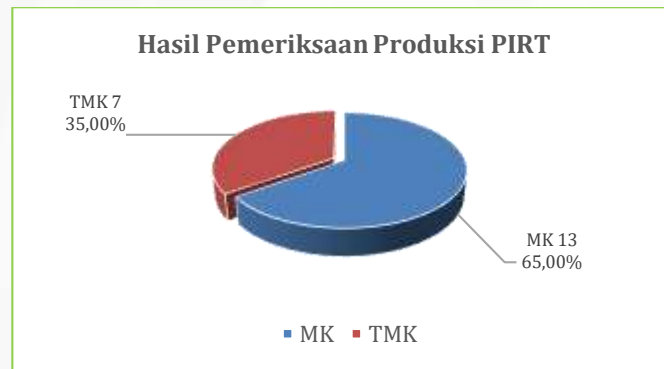


Grafik 103. Hasil Pemeriksaan Distribusi Pangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

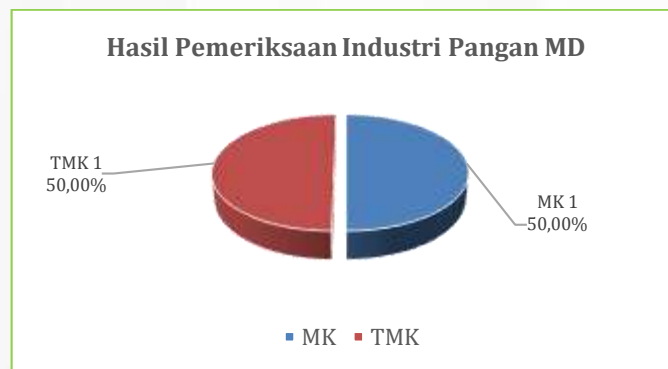
Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Cakupan pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki 613 (enam ratus tiga belas) sarana produksi pangan yang terdiri dari 5 sarana industri pangan (MD) dan 608 sarana industri rumah tangga pangan (IRTP). Pada tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 20 sarana industri rumah tangga pangan (IRTP) dari total target 18 sarana (111,11 % pencapaian) dengan hasil pemeriksaan 13 sarana (65,00%) memenuhi ketentuan dan 7 sarana (35,00%) tidak memenuhi ketentuan. Produk pangan dengan label yang tidak sesuai merupakan temuan terbanyak yang menyebabkan sarana pangan menjadi tidak memenuhi ketentuan (TMK) secara administrasi. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten setempat untuk diberikan Pembinaan. Pengawasan juga dilakukan terhadap industri pangan MD sebanyak 2 sarana dari target 2 sarana (100,00%). 1 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan dengan terjadi penyimpangan administrasi dan penyimpangan fisik.





Grafik 104. Hasil Pemeriksaan Produksi Pangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

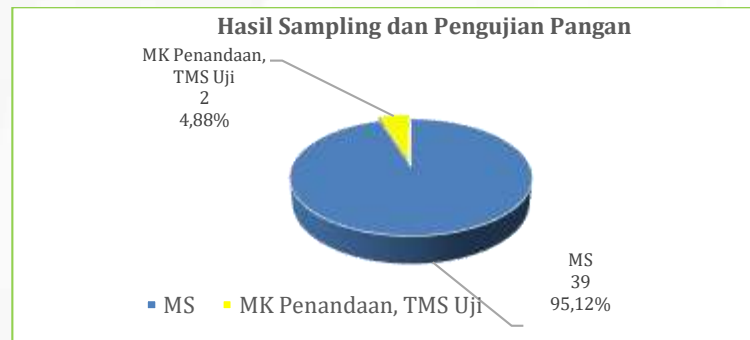


Grafik 105. Hasil Pemeriksaan Industri Pangan MD Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Sampling dan Pengujian Produk Pangan

Di tingkat peredaran telah dilakukan sampling produk pangan sebanyak 41 sampel yang terdiri dari 12 sampel targeted dan 29 sampel acak/random. Pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin karena Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Hasil pengujian sampel pangan sebanyak 39 sampel (95,12%) memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel (4,88%) (MK Penandaan, TMS Uji).





Grafik 106. Hasil Sampling dan pengujian Pangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Pengawasan mutu, keamanan produk pangan dan dan kemasan pangan meliputi sampling dan pengujian laboratorium produk pangan dan kemasan pangan menurut parameter uji, jenis kandungan bahan berbahaya dalam sampel pangan, pemeriksaan fasilitas produksi produk pangan, pemeriksaan fasilitas distribusi produk pangan, tindak lanjut hasil pengawasan produk pangan, jumlah IRTP yang telah mengikuti penyuluhan keamanan pangan, data kasus keracunan, desa yang diintervensi keamanan pangan, intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), pasar aman dari bahan berbahaya.

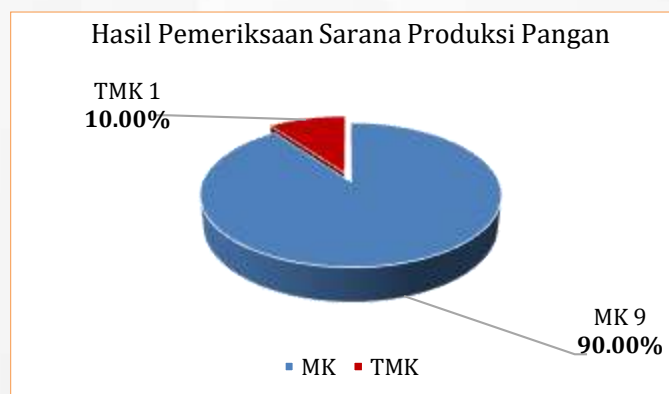
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi serta tindak lanjut hasil pengawasan produk pangan. Pengujian sampel dilakukan di laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tidak memiliki laboratorium (belum ada sarana prasarananya). Untuk kegiatan desa yang diintervensi keamanan pangan, intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan pasar aman dari bahan berbahaya dilakukan oleh Balai Besar/ Balai karena pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum mendapatkan target tersebut.

Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

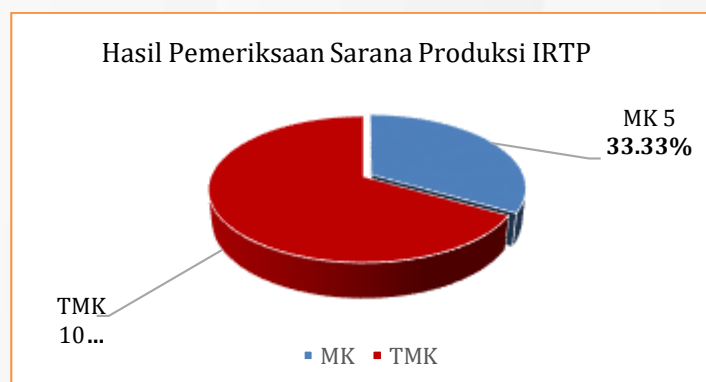
Pada jalur produksi telah dilakukan pengawasan terhadap 10 (sepuluh) sarana dari 10 (sepuluh) sarana produksi industri pangan (cakupan



100,00%) dan 15 (lima belas) sarana dari 347 (tiga ratus empat puluh tujuh) sarana Industri Rumah tangga Pangan (IRTP) (cakupan 4,32%) yang ada di 2 kabupaten. Realisasi pemeriksaan sarana produksi pangan mencapai 125% dari target. Hasil pemeriksaannya untuk sarana industri pangan yaitu 9 (sembilan) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 1 (satu) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana yang TMK tersebut diberikan tindak lanjut berupa Peringatan dan membuat CAPA. Hasil pemeriksaan untuk sarana IRTP yaitu 5 (lima) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 10 (sepuluh) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Temuan yang paling sering ditemukan adalah terkait ketidaksesuaian label dan IRTP tidak memiliki dokumen produksi. Terhadap sarana TMK tersebut diberikan tindak lanjut berupa Rekomendasi Peringatan kepada Dinas Kesehatan setempat.



Grafik 107. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Pangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



Grafik 108. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu





Gambar 8. Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Pangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

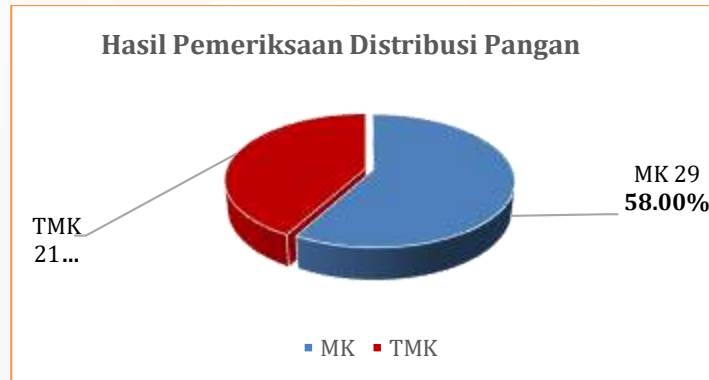


Gambar 9. Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Pada jalur distribusi dilakukan pemeriksaan rutin dan pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pengawasan produk pangan saat bulan ramadhan dan lebaran serta natal dan tahun baru. Pemeriksaan juga dilakukan bersama dengan lintas sektor seperti Satgas Pangan Tanah Bumbu, Dinas Perdagangan Kotabaru, dll. Pemeriksaan dilakukan terhadap sarana distribusi pangan (distributor) dan sarana ritel modern maupun tradisional. Pemeriksaan rutin dilakukan terhadap 50 (lima puluh) sarana dari total 926 (sembilan ratus dua puluh enam) sarana yang ada di 2 (dua) Kabupaten (cakupan 5,40%). Realisasi pemeriksaan sarana distribusi pangan mencapai 147,06% dari target. Hasil pemeriksaannya yaitu 29 (dua puluh sembilan) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 21 (dua puluh satu) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Dari hasil pemeriksaan masih banyak sarana yang TMK (42,00%). Ketidaksesuaian yang sering ditemukan adalah sarana mengedarkan produk pangan yang tidak memiliki izin edar (TIE),



kedaluwarsa ataupun rusak. Terhadap sarana TMK diberikan tindak lanjut berupa Peringatan dan dilakukan pemusnahan setempat untuk produk pangan TIE dan pengembalian kepada distributor untuk produk pangan yang kedaluwarsa dan rusak.



Grafik 109. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Pada tahun 2021, jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha pada sarana produksi dan distribusi pangan adalah 11 dari 30 (capaian 36,67%). Untuk rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor adalah 8 dari 8 (capaian 100,00%).

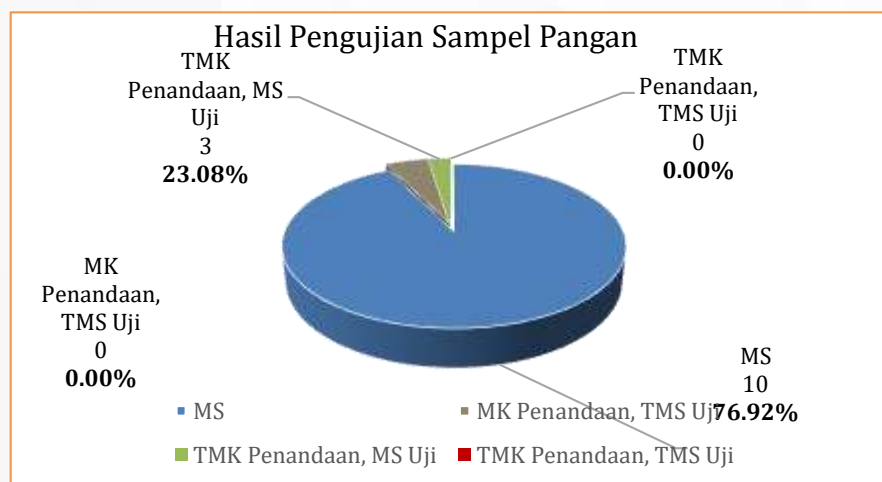


Gambar 10. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

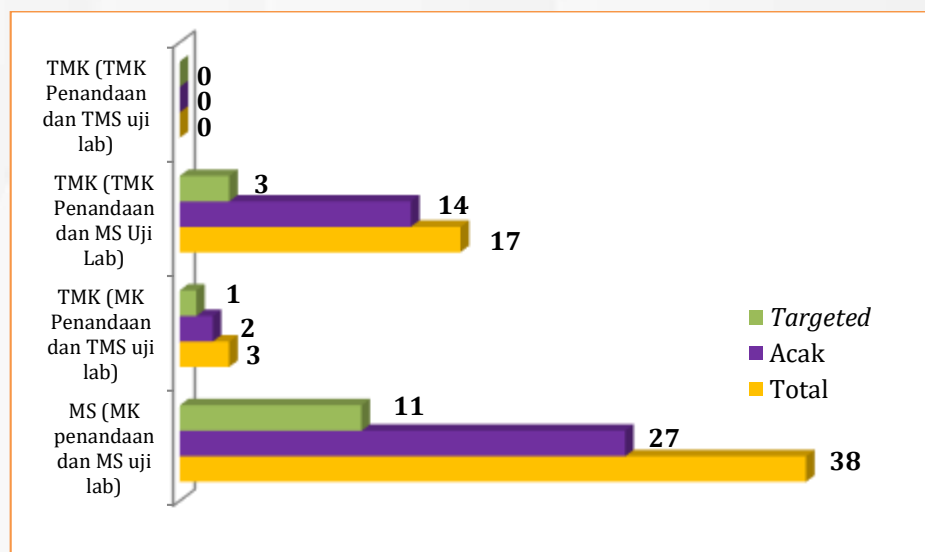


Sampling dan Pengujian Produk Pangan

Di tingkat peredaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling produk pangan sebanyak 43 (empat puluh tiga) sampel dari berbagai kategori yang ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2021 yang terdiri dari 29 sampel *Random* (Acak) dan 12 sampel *Targeted*. Target sampel produk pangan tahun 2021 terealisasi 100% dari target. Sampel diperiksa label/ penandaannya dan pengujian dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin.



Grafik 110. Hasil Pemeriksaan Pengujian Sampel Pangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

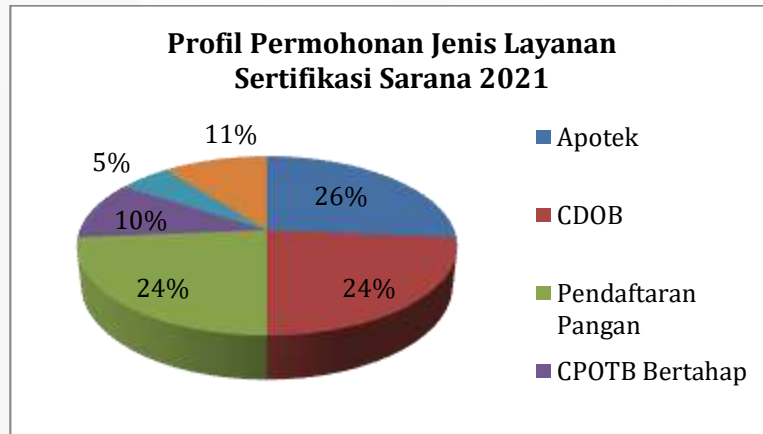


Grafik 111. Hasil Pengujian Sampel Pangan Acak dan Targeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



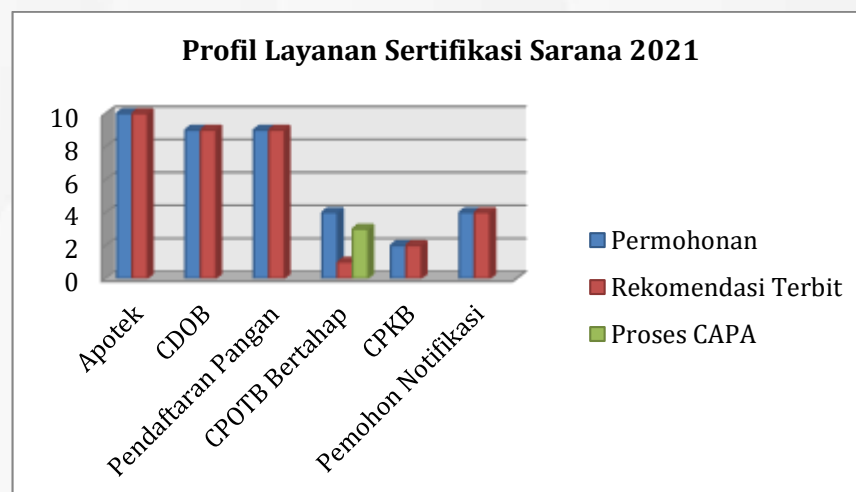
III.7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Pada tahun 2021, permohonan audit/sertifikasi pemenuhan aspek CDOB/CPOTB/CPKB/CPPOB/kelayakan apotek dalam rangka perizinan yang masuk ke BBPOM di Banjarmasin sebanyak 38 (tiga puluh delapan) permohonan.



Grafik 112. Profil Permohonan Jenis Layanan Sertifikasi Sarana

Untuk permohonan 2021, rekomendasi terbanyak yang diterbitkan yaitu rekomendasi kelayakan apotek sebanyak 10 keputusan/surat hasil pemeriksaan, diikuti rekomendasi pendaftaran produk pangan olahan sebanyak 9 keputusan/rekomendasi dan rekomendasi sertifikat CDOB sebanyak 9 keputusan/rekomendasi.



Grafik 113. Profil Layanan Sertifikasi Sarana



Pemeriksaan kelayakan apotek menjadi salah satu penyumbang terbitnya rekomendasi terbesar layanan sertifikasi pada tahun 2021. Meskipun dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek tidak ada kewenangan Badan POM dalam proses perizinan apotek, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru sebagai salah satu *stakeholder* BBPOM di Banjarmasin meminta BBPOM di Banjarmasin turut serta berperan dalam pemeriksaan kelayakan apotek dalam rangka perizinan. Pada tahun ini, terdapat 10 (sepuluh) permohonan Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dalam rangka pemeriksaan kelayakan apotek.

Permohonan rekomendasi pendaftaran pangan merupakan salah satu dampak dari kegiatan Pendampingan UMKM Pangan dalam rangka Memperoleh Izin Edar. Dari 9 (sembilan) permohonan, 7 (tujuh) sarana merupakan sarana produksi pangan UMKM yang seluruhnya mendapatkan keputusan/rekomendasi pendaftaran pangan olahan.

Permohonan terbesar selanjutnya adalah permohonan pemeriksaan dalam rangka Sertifikasi CDOB. Peraturan Kepala Badan POM Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) mewajibkan Pedagang Besar Farmasi menerapkan CDOB yang dibuktikan dengan Sertifikat CDOB. Proses sertifikasi CDOB pada tahun 2021 terdiri dari 5 PBF baru dan 4 PBF yang melakukan resertifikasi ataupun sertifikasi baru dikarenakan pindah gudang.

Untuk permohonan Sertifikasi CPOTB, terdapat 4 (empat) permohonan. Tiga diantaranya merupakan UKOT. Keempat permohonan tersebut merupakan permohonan Sertifikasi CPOTB Bertahap. Hingga akhir 2021, telah terbit satu Sertifikat CPOTB Bertahap. Ketiga lainnya dalam proses CAPA.

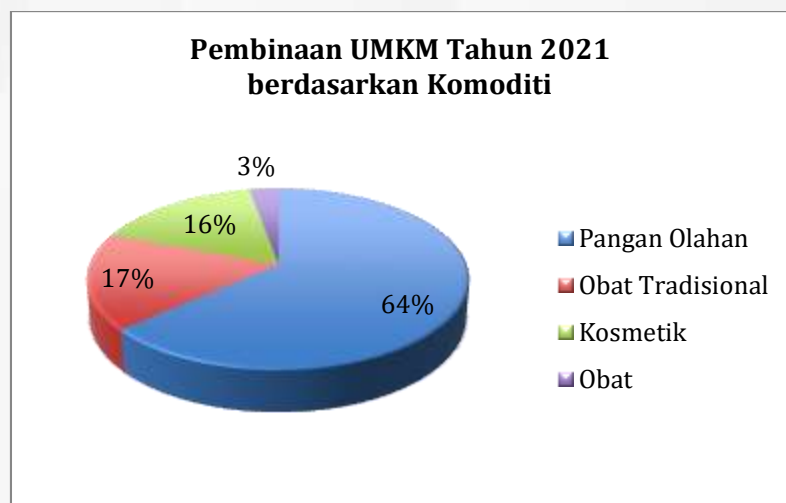


A. LAYANAN SKI/SKE

Pada tahun 2021, jumlah layanan SKI/SKE di BBPOM di Banjarmasin sebanyak 0 (nol) layanan. Hal ini dikarenakan tidak ada permohonan SKI/SKE. Meskipun demikian, pelaporan SKI/SKE ke direktorat terkait tetap rutin dilaksanakan setiap bulannya sebelum tanggal 10 bulan berikutnya.

B. PEMBINAAN SARANA PRODUKSI/DISTRIBUSI DALAM RANGKA PENERAPAN GOOD MANUFACTURING PRACTISE (GMP)

Maraknya produk tanpa izin edar, baik kosmetik, obat tradisional maupun pangan, serta masih tingginya hasil pemeriksaan maupun pengujian yang menunjukkan sarana Tidak Memenuhi Ketentuan maupun produk Tidak Memenuhi Syarat, mendorong BBPOM di Banjarmasin untuk terus melakukan pembinaan terhadap UMKM industri kosmetik, obat tradisional maupun pangan. Sepanjang tahun 2021, BBPOM di Banjarmasin telah melakukan pembinaan terhadap 104 (seratus empat) sarana produksi dan distribusi tersebar di 8 (delapan) kabupaten/kota Kalimantan Selatan.



Grafik 114. Pembinaan UMKM berdasarkan komoditi

Pada tahun 2021 ini, BBPOM di Banjarmasin banyak melakukan pembinaan sarana produksi pangan (64%). Jumlah yang cukup



tinggi ini dikarenakan permintaan pendampingan/pembinaan yang meningkat pesat sejak adanya inventarisasi Inovasi Ganii UMKM melalui link pendaftaran pembinaan UMKM. Hal ini sejalan dengan sasaran strategis BBPOM di Banjarmasin, dimana pada tahun 2022, jumlah sarana produksi pangan olahan yang menjadi target pendampingan intensif hingga terbit izin edar sejumlah 25 sarana produksi. Tingginya jumlah UMKM yang mendapatkan pembinaan/pendampingan awal di tahun 2021 dapat mendukung keberhasilan dalam pendampingan intensif UMKM pada tahun 2022.



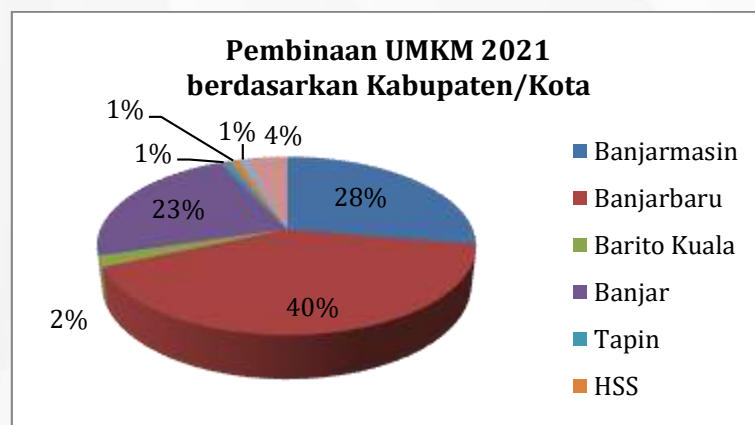
Gambar 11. Pendampingan dan Pembinaan UMKM

Selain berdampak pada jumlah UMKM pangan olahan yang teridentifikasi, UMKM produsen Obat Tradisional dan Kosmetik pun turut meningkat. Pembinaan sarana produksi Obat Tradisional dilakukan terhadap 18 (delapan belas) calon dan/atau sarana produksi obat tradisional, terdiri dari 1 (satu) Industri Obat Tradisional, 2 (dua) UKOT dan 15 (lima belas) calon sarana baru Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT). Dari 15 (lima belas) calon sarana baru tersebut, dua sarana diantaranya telah memperoleh Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap 1 bagi UKOT, satu sarana telah memperoleh Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap 1 bagi UMOT dan satu sarana sedang dalam proses pemenuhan CAPA Sertifikasi CPOTB Bertahap Tahap 1 bagi UKOT.



Pembinaan sarana produksi kosmetik dilakukan terhadap 16 (enam belas) calon dan/atau sarana produksi kosmetik golongan B yang terdiri dari satu industri kosmetik golongan B *existing* dan 15 calon sarana produksi kosmetik golongan B. Terhadap calon industri kosmetik golongan B tersebut dilakukan pembinaan dalam rangka pemenuhan denah/layout sarana produksi yang telah disetujui Badan POM serta persiapan pemenuhan CPKB. Hingga akhir tahun 2021, telah diterbitkan dua Surat Pemenuhan Aspek CPKB Golongan B dan empat calon industri lainnya dalam proses persetujuan denah bangunan kosmetik.

Pendampingan sarana distribusi obat dilakukan terhadap 3 (tiga) calon PBF terkait denah bangunan PBF. Ketiga PBF tersebut telah memperoleh Sertifikat CDOB pada tahun 2021.



Grafik 115. Pembinaan UMKM berdasarkan Kabupaten/Kota

Berdasarkan kabupaten/kota lokasi sarana produksi/ distribusi yang dibina, sebagian besar (40%) merupakan sarana/UMKM yang terletak di Kota Banjarbaru, diikuti Kota Banjarmasin (28%) dan Kabupaten Banjar (23%). Ketiga kabupaten/kota tersebut merupakan kabupaten/kota dengan potensi perekonomian kreatif yang cukup tinggi di bidang pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik di Kalimantan Selatan.



Pada tahun 2021, BBPOM di Banjarmasin menjadi salah satu unit kerja yang dipercaya dalam Program Lintas Sektor Kegiatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak Tahun Anggaran 2021. Kegiatan tersebut merupakan salah satu program lintas sector antara Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Badan POM. Bersama dengan Dinas Peternakan dan Perkebunan Provinsi Kalimantan Selatan yang merupakan kepanjangan tangan dari Dirjen PKH, BBPOM di Banjarmasin melakukan pembinaan terhadap UMKM Telur Asin Rempah Zen Ahbab. Pembinaan diawali dengan pendampingan layout produksi yang benar berdasarkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), dilanjutkan dengan pendampingan dokumen persyaratan CPPOB. Setelah dilakukan audit dalam rangka rekomendasi pangan olahan, BBPOM di Banjarmasin melanjutkan pendampingan e-registrasi pangan hingga terbit izin edar.

Kegiatan pembinaan UMKM secara langsung memberikan dampak capaian indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan. Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran berdasarkan survey kepada pelaku usaha yang mendapat bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan perizinan/sertifikasi produk Obat dan Makanan. Pada tahun 2021, Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran berdasarkan survey kepada pelaku usaha yang mendapat bimbingan dan pembinaan dari BPOM yaitu 92,33 (Kriteria : **Sangat Puas**) (Data : surveiprkom.pom.go.id).

Survey indeks kepuasan pelaku usaha yang dilakukan BBPOM di Banjarmasin pada adalah sebagai berikut :

Tahun	Nilai Indeks	Kriteria
2021	92,3	Sangat puas



C. BIMBINGAN TEKNIS DAN PELAYANAN PRIMA E-REGISTRATION PANGAN OLAHAN

Dalam rangka pelayanan prima pendaftaran pangan olahan, pada 27-28 September 2021, bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan, BBPOM di Banjarmasin mengadakan kegiatan Bimbingan Teknis dan Pelayanan Prima E-Registration Pangan Olahan. Kegiatan ini mengundang pelaku usaha yang memiliki produk pangan jenis MD/ML serta pelaku usaha produksi pangan wajib MD yang belum mendaftarkan produknya sebagai produk MD. Pada hari pertama bimtek, peserta mendapatkan materi yang disampaikan oleh Kepala BBPOM di Banjarmasin dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM. Kegiatan ini bertempat di Hotel Mercure Banjarmasin. Dari sebanyak 40 peserta yang diundang, hadir 40 orang peserta. Seluruh peserta yang hadir menunjukkan antusiasme dan kesadaran peserta dalam mendaftarkan produk pangan.

Pada hari kedua, peserta dapat melakukan konsultasi langsung dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan maupun BBPOM di Banjarmasin serta dapat melakukan e-registration sehingga dapat melakukan konsultasi langsung dengan evaluator. Dari kegiatan yang berlangsung dua hari tersebut, diharapkan pelaku usaha di daerah dapat lebih lancar dalam melaksanakan e-registration pangan olahan.

Hasil dari Pelayanan Prima dan Bimbingan Teknis E-Registration Pangan Olahan yang paling mudah diidentifikasi adalah Persetujuan Nomor Izin Edar sebanyak 15 (lima belas) NIE maupun persetujuan perubahan. Pada akhir acara, dilakukan penyerahan Surat Persetujuan Pendaftaran yang berisi Nomor Izin Edar MD bagi pelaku usaha yang memperoleh izin edar pada hari itu. Keberhasilan penerbitan nomor izin edar ini menunjukkan komitmen tinggi pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan registrasi pangan, serta implikasi dari pembinaan yang dilakukan BBPOM di Banjarmasin dalam rangka registrasi pangan yang



dilaksanakan masif sebelum diselenggarakannya Pelayanan Prima E-Registration Pangan Olahan.



Gambar 12. Berita pelaksanaan Bimtek dan Pelayanan Prima E-Registrasi

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara melakukan pendampingan terhadap beberapa sarana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dari UMKM yang di lakukan pendampingan oleh Loka POM di Kab. Hulu sungai Utara ada 4 UMKM yang bergerak di bidang pangan Pangan, 1 di bidang Obat Tradisional dan 1 di bidang Kosmetik.

UMKM di bidang pangan yang dilakukan pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu CV. Berkah Bumi Lestari, UKM La'ang Ba'langan, KSU Global Nusantara dan CV. Seratus Persen Halal. Terdapat 2 rekomendasi UMKM untuk pendaftaran produk MD pada tahun 2021 yang telah di keluarkan yaitu :

1. CV. Berkah Bumi Lestari telah dilakukan PSB dan memperoleh nilai A (sangat baik) pada pemeriksaan sarana baru pada tanggal 16 September 2021.



2. CV. Seratus Persen Halal telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB dengan nomer PW-S.04.09.24B.28B2.12.21-0187.PU pada tanggal 23 Desember 2021.

Selain itu Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara juga melakukan pembinaan hingga UMKM bisa memperoleh sertifikat MD. Pada tahun 2021 UKM La'ang Balangan telah mendapatkan 2 sertifikat MD untuk produk Gula Aren Semut dan Minuman Botanical Serbuk Jahe Merah, selain itu KSU Global Nusantara juga mendapatkan 2 sertifikat MD untuk produk Minuman Serbuk Kedelai dan Kopi Bubuk.

Sarana UMKM di bidang OT yang di dampingi Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yaitu HOFI dengan produk Kopi Pasak Bumi dan Sarana UMKM di Bidang Kosmetik yaitu Naraglow.id. Kedua sarana telah di kunjungi oleh pihak Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara untuk di lakukan pembinaan, selanjutnya sarana akan membuat denah lokasi produksi untuk verifikasi oleh petugas verifikator.



Gambar 13. Pendampingan UMKM dalam rangka pengajuan sertifikasi sarana dan nomor izin edar produk

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan fasilitas distribusi obat dan makanan meliputi Surat Keterangan Impor (SKI), Surat Keterangan



Ekspor (SKE), rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB bertahap, CPKB dan CPPOB. Selama tahun 2021 Loka POM Tanah Bumbu telah menerbitkan rekomendasi CPPOB sebanyak 3 (tiga) terhadap industri pangan “*Frozeen Food*” yaitu 2 (dua) untuk produk pentol ikan dan 1 (satu) untuk produk Cireng. Realisasi jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan adalah 150% dari target.

No	UMKM	Alamat
1	Pentol Ikan “Humaira”	Jl. Kapitan Laut Pulo RT.003 Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir, Tanah Bumbu
2	Pentol “Arema Cak Rohman”	Jl. Sumpol Gg Yudistira RT 10 Desa Makmur Mulia, Satui, Tanah Bumbu
3	Cireng “Raos”	Perumahan Bumi Datar Laga Blok V No. 3, Desa Sarigadung, Tanah Bumbu

Tabel 6. Daftar UMKM Penerima Rekomendasi CPPOB Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Selain itu, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu juga telah melakukan pembinaan terhadap 17 (tujuh belas) UMKM yang ingin mendaftarkan produknya di Badan POM yaitu 13 (tiga belas) produk pangan dan 3 (satu) produk obat tradisional dan 1(satu) produk kosmetik.

No	UMKM	Komoditi	Jenis Produk
1	Pempek Mama Raka	Pangan	Pempek
2	Keripik Pisang Kurniawan	Pangan	Keripik Pisang
3	Pentol Risma	Pangan	Pentol Ikan
4	Filosofi Rasa	Pangan	Minuman Susu Kurma
5	UP2K Desa Mekar Jaya (Mbah Putri)	Pangan	Minuman Jahe Serai
6	Jus Jeruk Mbok Yem	Pangan	Minuman Sari Jeruk
7	Javia Bakery	Pangan	Roti
8	Sumber Rezeki	Pangan	Pentol Ikan
9	Cipta Rasa Abadi (Pentol Ikan Raja Rasa)	Pangan	Pentol Ikan
10	Amplang Dita	Pangan	Amplang Ikan
11	Amplang Qita	Pangan	Amplang Ikan
12	Amplang Saijaan 2	Pangan	Amplang Ikan
13	Dapur Habibie	Pangan	Abon ikan asin tenggiri
14	UD Arbayah	Obat Tradisional	Rajangan Batu Benalu



15	Jamu Sist	Obat Tradisional	Minuman ready to drink
16	Fuji	Obat Tradisional	Minuman ready to drink
17	Sabun Serai	Kosmetik	Sabun Serai

Tabel 7. Daftar Pembinaan UMKM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



Gambar 14. Pembinaan UMKM dalam Rangka Pendaftaran Produk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Untuk kedepannya Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berkomitmen untuk meningkatkan jumlah pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produknya terutama untuk komoditi lain seperti obat tradisional maupun kosmetik dengan menggunakan sistem “jemput bola” dan berkoordinasi dengan lintas sektor lain dalam rangka sinergisme pembinaan UMKM serta melakukan pemetaan sarana-sarana IRTP agar produk pangan dengan izin edar PIRT dapat ditingkatkan menjadi produk pangan MD terutama untuk pangan resiko tinggi dan wajib daftar BPOM. Diharapkan UMKM yang telah dibina



dapat konsisten dan berkomitmen untuk mendaftarkan produknya dengan mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

III.8. Pemantauan Iklan dan Label

III.8.1. Pengawasan/Pemantauan Iklan

Selama tahun 2021 Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan pengawasan/pemantauan terhadap iklan sediaan farmasi dan makanan dari media cetak, media elektronik, media luar ruang, dan media *digital*. Iklan yang diawasi pada tahun 2021 sebanyak 1632 (seribu enam ratus tiga puluh dua) dengan hasil 901 (sembilan ratus satu) iklan memenuhi ketentuan dan 731 (tujuh ratus tiga puluh satu) iklan tidak memenuhi ketentuan

III.8.1.1. Pengawasan Iklan Obat

Pengawasan iklan obat dilakukan terhadap 183 (seratus delapan puluh tiga) iklan, yang terdiri dari media cetak sebanyak 111 (seratus sebelas) iklan dan media luar ruang sebanyak 70 (tujuh puluh iklan). Hasil pengawasan sebanyak 139 (seratus tiga puluh sembilan) iklan memenuhi ketentuan dan 44 (empat puluh empat) iklan tidak memenuhi ketentuan. Capaian pengawasan iklan obat mencapai 101,67 % dari target (180 iklan). Hasil pengawasan iklan dilaporkan melalui SIPT setiap bulannya.

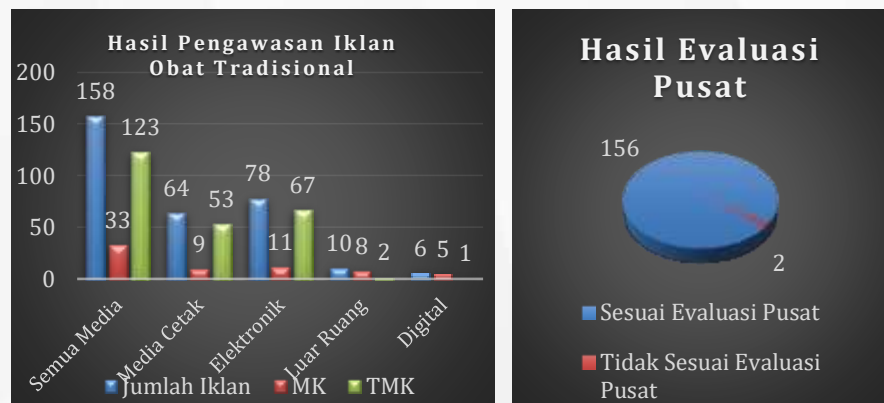


Grafik 116. Hasil Pengawasan Iklan Obat



III.8.1.2. Pengawasan Iklan Obat Tradisional

Pengawasan iklan obat tradisional dilakukan terhadap 158 (seratus lima puluh delapan) iklan, yang terdiri dari media cetak 64 (enam puluh empat) iklan, media elektronik 78 (tujuh puluh delapan) iklan, media luar ruang 10 (sepuluh) iklan, dan media digital 6 (enam) iklan. Hasil pengawasan sebanyak 33 (tiga puluh tiga) iklan memenuhi ketentuan dan 123 (seratus dua puluh tiga) iklan tidak memenuhi ketentuan. Capaian pengawasan iklan obat tradisional mencapai 105,33 % dari target (150 iklan). Hasil pengawasan iklan obat tradisional dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika. Hasil evaluasi sebanyak 98,73 % hasil pengawasan sesuai dengan evaluasi pusat.



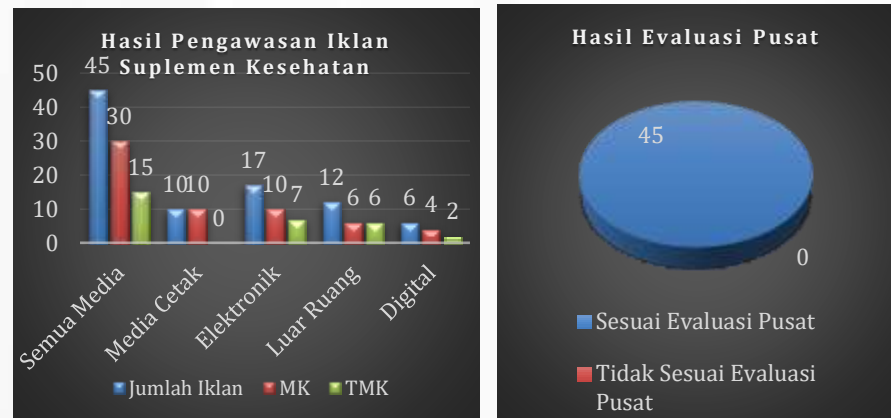
Grafik 117. Hasil Pengawasan Iklan Obat Tradisional

III.8.1.3. Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan iklan suplemen kesehatan dilakukan terhadap 45 (empat puluh lima) iklan, yang terdiri dari media cetak 10 (sepuluh) iklan, media elektronik 17 (tujuh belas) iklan, media luar ruang 12 (dua belas) iklan, dan media digital 6 (enam) iklan. Hasil pengawasan sebanyak 30 (tiga puluh) iklan memenuhi ketentuan dan 15 (lima belas) iklan tidak memenuhi ketentuan. Capaian pengawasan iklan suplemen kesehatan mencapai



128,57 % dari target (35 iklan). Hasil pengawasan iklan suplemen Kesehatan dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika. Hasil evaluasi sebanyak 100 % hasil pengawasan sesuai dengan evaluasi pusat.

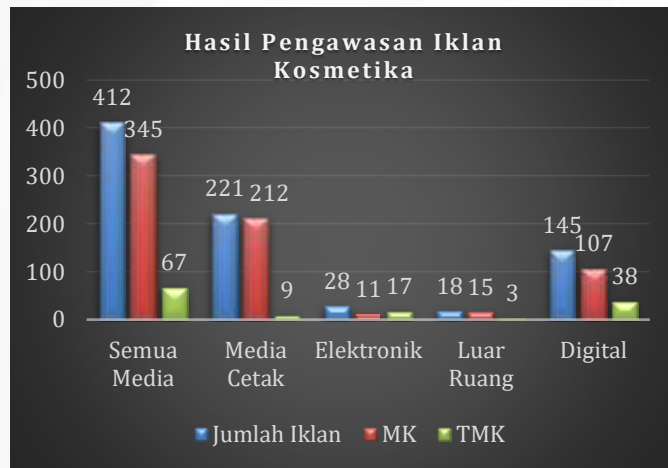


Grafik 118. Hasil Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

III.8.1.4. Pengawasan Iklan Kosmetik

Pengawasan iklan kosmetika dilakukan terhadap 412 (empat ratus dua belas) iklan, yang terdiri dari media cetak 221 (dua ratus dua puluh satu) iklan, media elektronik 28 (dua puluh delapan) iklan, media luar ruang 18 (delapan belas) iklan, dan media digital 145 (seratus empat puluh lima) iklan. Hasil pengawasan sebanyak 345 (tiga ratus empat puluh lima) iklan memenuhi ketentuan dan 67 (enam puluh tujuh) iklan tidak memenuhi ketentuan. Capaian pengawasan iklan kosmetika mencapai 103 % dari target (400 iklan). Hasil pengawasan iklan kosmetika dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika.

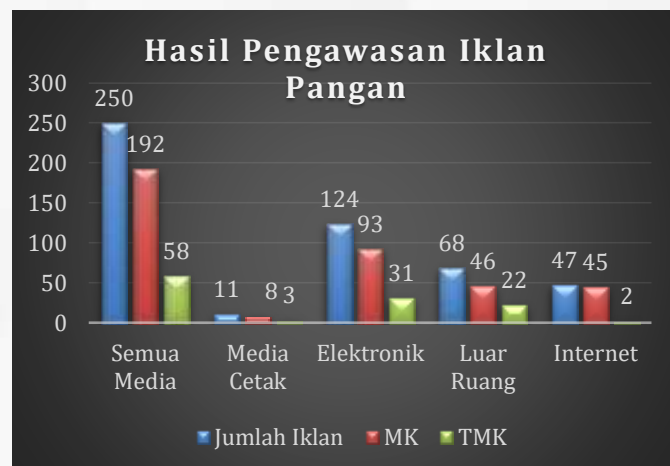




Grafik 119. Hasil Pengawasan Iklan Kosmetika

III.8.1.5. Pengawasan Iklan Pangan

Pengawasan iklan kosmetika dilakukan terhadap 250 (dua ratus lima puluh) iklan, yang terdiri dari media cetak 11 (sebelas) iklan, media elektronik 124 (seratus dua puluh empat) iklan, media luar ruang 68 (enam puluh delapan) iklan, dan media internet 47 (empat puluh tujuh) iklan. Hasil pengawasan sebanyak 192 (seratus Sembilan puluh dua) iklan memenuhi ketentuan dan 58 (lima puluh delapan) iklan tidak memenuhi ketentuan. Capaian pengawasan iklan pangan mencapai 100 % dari target (250 iklan). Hasil pengawasan iklan pangan dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan.



Grafik 120. Hasil Pengawasan Iklan Pangan



III.8.1.6. Pengawasan Iklan Rokok

Pengawasan iklan produk tembakau dilakukan terhadap 584 (lima ratus delapan puluh empat) iklan, yang seluruhnya berupa media luar ruang. Hasil pengawasan sebanyak 162 (seratus enam puluh dua) iklan memenuhi ketentuan dan 424 (empat ratus dua puluh empat) iklan tidak memenuhi ketentuan. Capaian pengawasan iklan produk tembakau mencapai 101,39 % dari target (576 iklan). Hasil pengawasan iklan produk tembakau dilaporkan melalui SIPT setiap bulannya.



Grafik 121. Hasil Pengawasan Iklan Produk Tembakau

III.8.2. Pengawasan/Pemantauan Penandaan

Selama tahun 2021 Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan pengawasan/pemantauan terhadap penandaan pada kemasan dan label produk sediaan farmasi dan makanan. Pengawasan penandaan obat dilakukan sampai pada kemasan yang terkecil, meliputi: bungkus luar, brosur, strip/blister, etiket, *catch cover*/amplop, dan ampul/vial, sedangkan untuk penandaan produk obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan, dan produk tembakau pemantauan penandaan dilakukan pada label yang ada pada kemasan primer maupun sekunder.

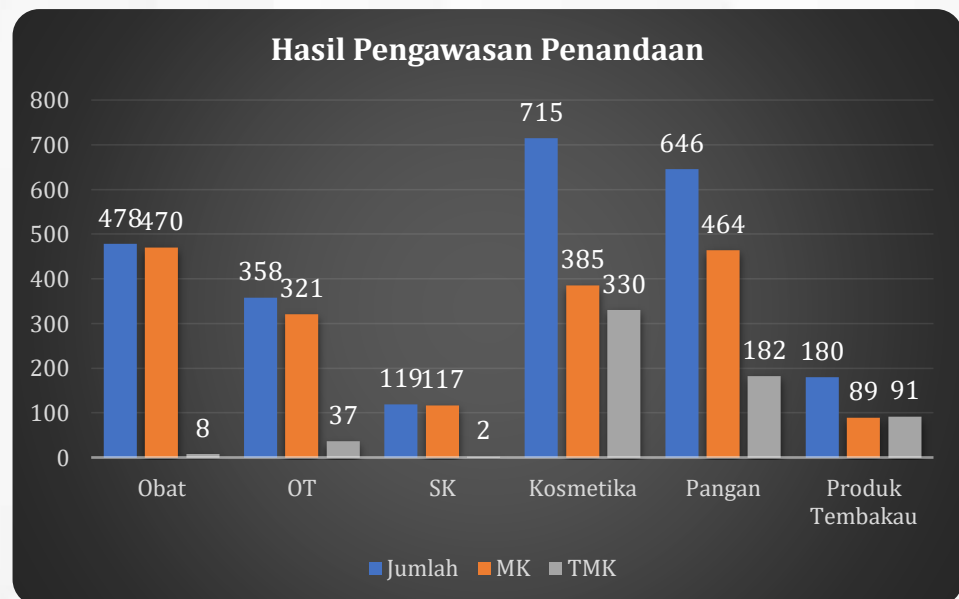
Produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan



pangan yang diawasi penandaannya merupakan hasil sampling rutin dan hasil evaluasi penandaan produk mempengaruhi hasil pemeriksaan sampel (memenuhi ketentuan/ tidak memenuhi ketentuan). Sedangkan untuk pengawasan label produk termbakau dilakukan terhadap sampel rutin maupun sampel khusus untuk pengawasan penandaan.

Jumlah label/kemasan yang diawasi penandaannya pada tahun 2021 berjumlah 2496 (dua ribu empat ratus sembilan puluh enam) kemasan, dengan hasil pengawasan sebanyak 1846 (seribu delapan ratus empat puluh enam) kemasan memenuhi ketentuan, dan 650 (enam ratus lima puluh) kemasan tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pengawasan penandaan pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 122. Hasil Pengawasan/Pemantauan Penandaan Tahun 2021

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Pemantauan Iklan

Media periklanan merupakan salah satu cara untuk menyampaikan pesan agar menarik perhatian, membujuk dan mendorong konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa. Dengan begitu, iklan harus mengandung pemberitahuan dan memiliki sifat mempengaruhi



pembaca atau konsumen. Namun informasi yang diberitakan harus disampaikan secara benar. Selain itu, juga harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pemuatan iklan dalam suatu media sehingga dapat mencegah munculnya iklan yang merugikan atau menyesatkan masyarakat. Iklan yang baik harus obyektif, memberikan informasi sesuai kenyataan, tidak boleh menyimpang, lengkap mengandung hal-hal yang harus diperhatikan, tidak menyesatkan, dan tidak berlebihan.

Pemantauan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 terhadap iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan olahan dan rokok dengan media iklan berupa media cetak, elektronik, luar ruang, dan leaflet / brosur sebanyak 433 (empat ratus tiga puluh tiga) jenis iklan yang terdiri dari 63 iklan obat, 20 iklan obat tradisional, 10 iklan suplemen kesehatan, 150 iklan kosmetik, 70 iklan pangan dan 120 iklan rokok. Hasil pemantauan iklan diperoleh 147 iklan (33,95%) memenuhi ketentuan (MK) sementara 286 iklan (66,05%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

a. Pemantauan Iklan Obat

Hasil pemeriksaan terhadap iklan obat pada media elektronik sebanyak 30 (47,62%) memenuhi ketentuan (MK) dan 33 (52,38%) tidak memenuhi ketentuan. Ketentuan iklan yang dilanggar karena belum mendapatkan persetujuan dari BPOM untuk ditayangkan/ ditampilkan pada media sosial.



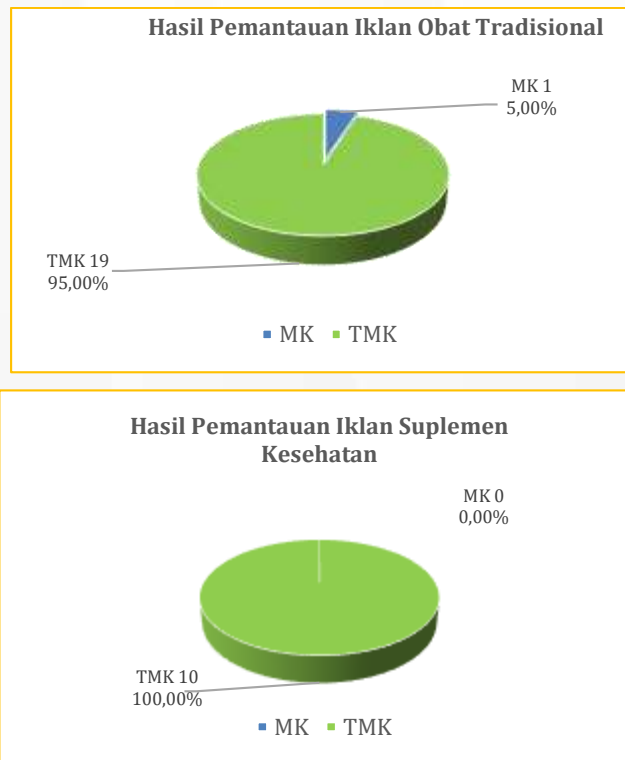
Grafik 123. Hasil Pemantauan Iklan Obat Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara



b. Pemantauan Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Iklan yang diawasi meliputi media elektronik sebanyak 20 iklan untuk obat tradisional dan 10 iklan untuk suplemen kesehatan. Iklan obat tradisional sebanyak 1 (5,00%) memenuhi ketentuan (MK) dan 19 (95,00%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Iklan suplemen kesehatan sebanyak 0 (0,00%) memenuhi ketentuan (MK) dan 10 (100,00%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Ketentuan iklan yang dilanggar sehingga iklan menjadi TMK karena mencantumkan klaim berlebihan atau dilarang dan tidak sesuai dengan persetujuan klaim dari BPOM.



Grafik 124. Hasil Pemantauan Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

c. Pemantauan Iklan Kosmetik

Untuk iklan kosmetik, telah dilakukan pengawasan terhadap 150 iklan yang terdiri dari media cetak dan elektronik. Total iklan memenuhi ketentuan sebanyak 53 (35,33%) sedangkan iklan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 97 (64,67%). Beberapa hal yang



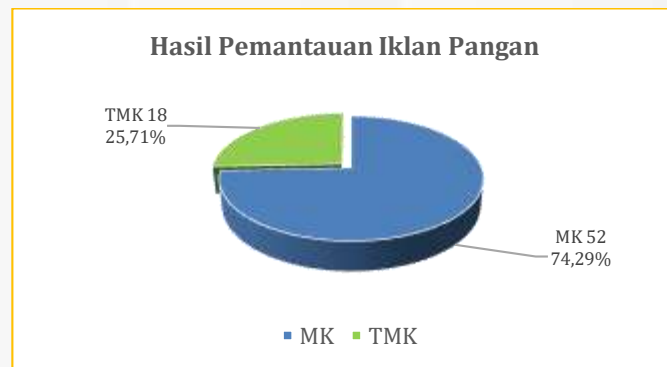
dilanggar sehingga menyebabkan iklan menjadi TMK antara lain mencantumkan klaim berlebihan.



Grafik 125. Pemantauan Iklan Kosmetik Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

d. Pemantauan Iklan Pangan

Untuk iklan pangan, telah dilakukan pengawasan terhadap 70 iklan dari media elektronik. Total iklan memenuhi ketentuan sebanyak 52 (74,29%) sedangkan iklan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 18 (25,71%). Beberapa hal yang dilanggar sehingga menyebabkan iklan menjadi TMK antara lain klaim berlebihan dan tidak sesuai dengan persetujuan iklan dari BPOM.



Grafik 126. Pemantauan Iklan Pangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

e. Pemantauan Iklan Rokok

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah melakukan pengawasan iklan rokok di media luar ruang dan media penyiaran sebanyak 120 iklan. Dari semua iklan terdapat iklan memenuhi



ketentuan (MK) sebanyak 11 iklan (9,17%) sedangkan iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 109 iklan (90,83%).



Grafik 127. Pemantauan Iklan Rokok Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Tindak lanjut hasil pengawasan iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan rokok yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan melakukan pelaporan pengawasan iklan setiap bulan ke BPOM Pusat melalui Direktorat masing-masing komoditi pengawasan ataupun melalui Sistem Informasi Pelaporan terpadu (SIPT). Selanjutnya Badan POM RI memberikan sanksi kepada pihak yang memiliki produk yang diiklankan tersebut, dimana Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara akan mendapatkan tembusan atas hasil verifikasi pengawasan iklan-iklan tersebut. Secara rinci pengawasan iklan dapat dilihat sebagai berikut:

No	Produk	Jenis Media	Jumlah Yang Diawasi	MK		TMK	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Obat	Media Elektronik	63	30	47,62%	33	52,38%
2	Obat Tradisional	Media Elektronik	20	1	5,00%	19	95,00%
3	Suplemen Kesehatan	Media Elektronik	10	0	0%	10	100%
4	Kosmetik	Media Elektronik	148	51	34,46%	97	65,54%
		Media Cetak (brosur)	2	2	100%	0	0%
		Total	150	53	35,33%	97	64,67%



5	Pangan	Media Internet	49	32	65,31%	17	34,70%
		Media Luar Ruang	21	20	95,24%	1	4,76%
		Total	70	52	74,29%	18	25,71%
6	Rokok	Media Luar Ruang	120	11	9,17%	109	90,38%
Total			433	147	33,95%	286	66,05%

Tabel 8. Hasil Pemantauan Iklan Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Pemantauan Label

Label/penandaan melekat pada suatu produk. Label tersebut memegang peranan yang sangat penting sehingga penggunaan suatu produk tepat dan sesuai dengan tujuan. Label harus obyektif, yaitu harus memberikan informasi sesuai kenyataan yang ada dan tidak boleh menyimpang dari sifat kemanfaatan dan keamanan; lengkap, yaitu harus juga mencantumkan hal-hal yang harus diperhatikan; tidak menyesatkan, yaitu informasi harus jujur, akurat, bertanggung jawab serta tidak mengakibatkan penggunaan yang berlebihan dan tidak benar. Pemantauan label / penandaan dilakukan terhadap obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan.

a. Pemantauan Label Obat

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara selama tahun 2021 melakukan pengawasan Label/Penandaan obat terhadap seluruh sampel sebanyak 63 sampel. Hasil pengawasan label/penandaan obat diperoleh 63 label (100,00 %) memenuhi ketentuan (MK).



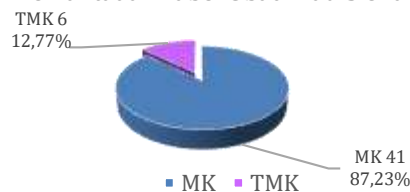
Grafik 128. Hasil Pemantauan Label Obat Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara



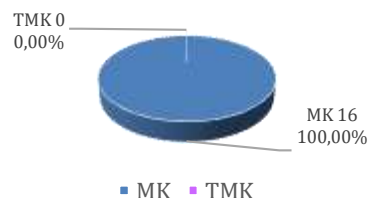
b. Pemantauan Label Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara selama tahun 2021 melakukan pengawasan Label/Penandaan obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik terhadap seluruh sampel. Hasil pengawasan label/penandaan obat tradisional dilakukan sebanyak 47 sampel (100%) diperoleh 41 label (87,23 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 6 label (12,77 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Hasil pengawasan label/penandaan suplemen kesehatan dilakukan sebanyak 16 sampel (100 %) diperoleh 16 label (100,00 %) memenuhi ketentuan (MK). Hasil pengawasan label/penandaan Kosmetik sebanyak 95 sampel (100%) diperoleh 60 label (63,16 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 35 label (36,84 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

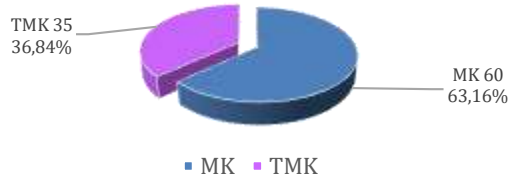
Hasil Pemantauan Label Obat Tradisional



Hasil Pemantauan Label Suplemen Kesehatan



Hasil Pemantauan Label Kosmetik

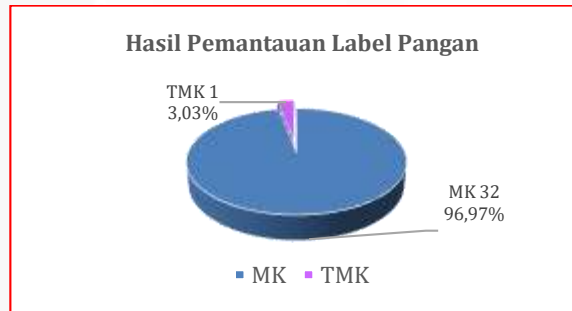


Grafik 129. Hasil Pemantauan Label OT, SK dan Kosmetik Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara



c. Pemantauan Label Pangan

Pengawasan label/penandaan pangan selama tahun 2021 terhadap seluruh sampel pangan yang disampling secara rutin. Hasil pengawasan label/penandaan pangan dilakukan sebanyak 33 sampel (100 %) diperoleh 32 label (96,97 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 1 label (3,03 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Grafik 130. Hasil Pemantauan Label Pangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

d. Pemantauan Label Rokok

Pengawasan label/penandaan rokok selama tahun 2021 sebanyak 60 sampel dari target 60 (100 %) diperoleh 11 label (18,33 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 49 label (81,67 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Grafik 131. Hasil Pemantauan Label Rokok Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Pelaksanaan evaluasi label/penandaan obat dan makanan di Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 sebanyak 314 sampel dengan hasil pemantauan label sebanyak 223 label (71,02%) memenuhi



ketentuan (MK) sementara 91 label (28,98%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Tindak lanjut hasil pengawasan label obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan rokok yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan melakukan pelaporan pengawasan label setiap bulan ke BPOM Pusat melalui Direktorat masing-masing komoditi pengawasan, sedangkan untuk label obat dan rokok melalui sistem informasi pelaporan terpadu (SIPT). Selanjutnya Badan POM RI memberikan sanksi kepada pihak yang memiliki produk tersebut, dimana Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara akan mendapatkan tembusan atas hasil verifikasi pengawasan label tersebut. Secara rinci pengawasan label dapat dilihat sebagai berikut:

No	Produk	Jumlah Yang Diawasi	MK		TMK	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Obat	63	63	100,00%	0	0,00%
2	Obat Tradisional	47	41	87,23 %	6	12,77 %
3	Suplemen Kesehatan	16	16	100,00%	0	0,00%
4	Kosmetik	95	60	63,16 %	35	36,84 %
5	Pangan	33	32	96,97 %	1	3,03 %
6	Rokok	60	11	18,33 %	49	81,67 %
Total		314	223	71,02%	91	28,98%

Tabel 9. Hasil Pemantauan Label Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Pemantauan Iklan

Media periklanan merupakan salah satu cara agar suatu produk dapat dikenal dan dipasarkan. Karena itu iklan merupakan salah satu aspek yang menjadi area pengawasan Badan POM. Melalui iklan, produsen dapat memberikan informasi terkait informasi produk seperti kandungan aktif, khasiat, keunggulan, harga dan sebagainya. Untuk menarik perhatian, membujuk dan mendorong konsumen untuk membeli iklan memiliki sifat mempengaruhi pembaca atau konsumen. Namun informasi yang diberitakan harus disampaikan secara benar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pemuatan informasi iklan dalam suatu media sehingga dapat mencegah munculnya iklan yang dapat



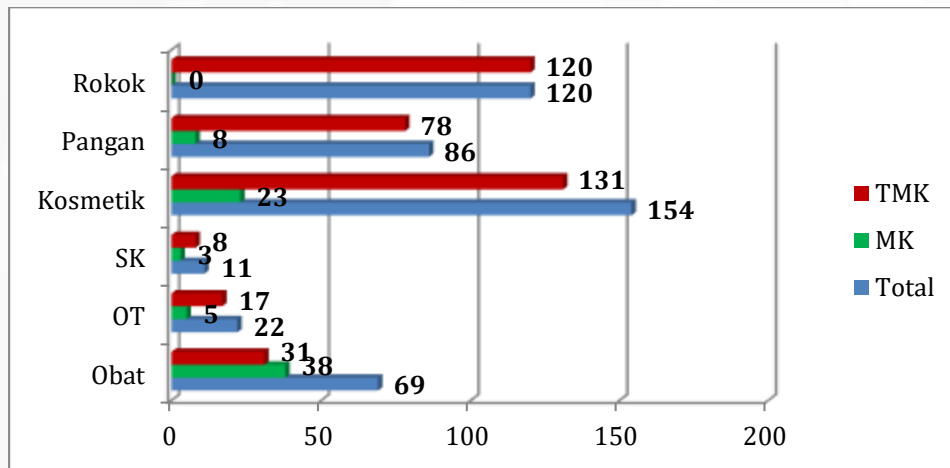
menyesatkan masyarakat. Iklan yang baik harus bersifat obyektif, jelas, tidak menyimpang (menyesatkan) dan tidak berlebihan.

Selama tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pengawasan/ pemantauan terhadap iklan obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan rokok dari media cetak, media elektronik, leaflet/ brosur serta media luar ruang. Iklan yang diawasi pada tahun 2021 sebanyak 462 (empat ratus enam puluh dua), terdiri dari 69 (enam puluh sembilan) iklan obat, 22 (dua puluh dua) iklan obat tradisional, 11 (sepuluh) iklan suplemen kesehatan, 154 (seratus lima puluh empat) iklan kosmetik, 86 (delapan puluh enam) iklan pangan dan 120 (seratus dua puluh) iklan rokok. Realisasi pemantauan iklan mencapai 105,08% dari target. Hasil pemantauan iklan yaitu sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) atau 16,67% iklan MK (Memenuhi Ketentuan) dan 385 (tiga ratus delapan puluh lima) atau 83,33% iklan TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Hal ini mengindikasikan bahwa iklan yang beredar di masyarakat baik itu melalui media elektronik atau *online* maupun cetak atau luar ruang masih banyak yang belum memenuhi persyaratan perundang-undangan.



Grafik 132. Hasil Pemantauan Iklan Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu





Grafik 133. Hasil Pemantauan Iklan Per Komoditi Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Hasil monitoring/ pengawasan iklan tersebut telah dilaporkan ke Badan POM melalui masing-masing Deputy yaitu Deputy I untuk obat dan rokok, Deputy II untuk obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik serta Deputy III untuk pangan. Pelaporan iklan untuk komoditi obat dan rokok telah melalui aplikasi SIPT sedangkan untuk komoditi lain masih secara manual. Selanjutnya Badan POM akan melakukan verifikasi terhadap iklan yang dilaporkan dan memberikan sanksi kepada pihak pemilik produk yang diiklankan apabila evaluasi terhadap iklan tersebut memang tidak sesuai dengan persyaratan iklan. Sanksi biasanya berupa Surat Peringatan yang akan dikirimkan kepada produsen (pemilik produk) dan ditembuskan ke Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Pemantauan Label

Label atau penandaan merupakan informasi yang melekat pada suatu produk. Label memegang peranan penting agar penggunaan suatu produk tepat dan sesuai dengan tujuan. Label harus bersifat obyektif dan jelas, memberikan informasi sesuai kenyataan tidak menyimpang dari sifat kemanfaatan dan keamanan, lengkap mencantumkan hal-hal yang harus diperhatikan, cara penggunaan, kandungan, memberikan informasi yang jujur, akurat dan bertanggung jawab serta tidak menyesatkan yang dapat mengakibatkan penggunaan yang berlebihan atau tidak sesuai oleh konsumen. Pemantauan label atau penandaan dilakukan terhadap produk



obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan olahan dan rokok.

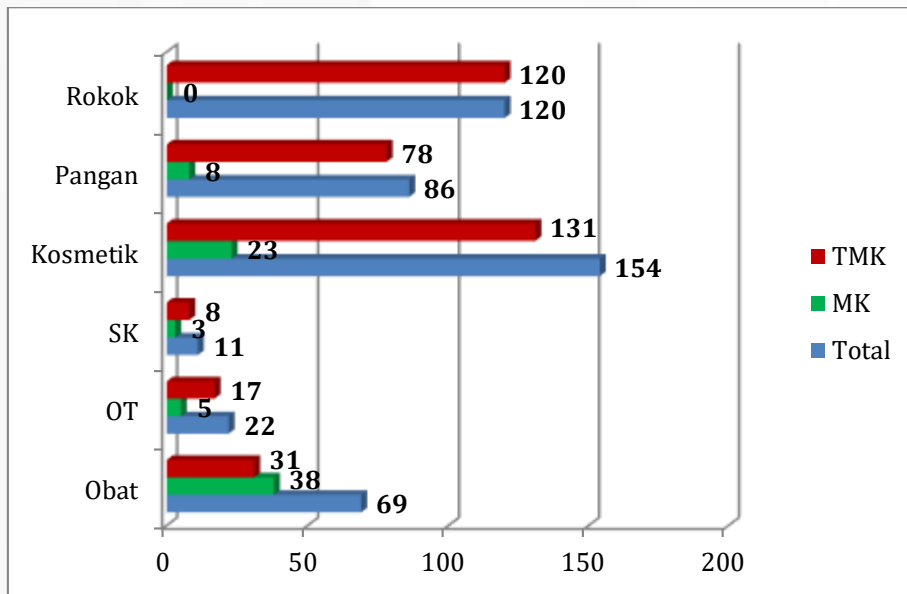
Selama tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pengawasan/ pemantauan terhadap label atau penandaan pada kemasan dan label produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan rokok. Pengawasan penandaan obat dilakukan sampai pada kemasan yang terkecil, meliputi: bungkus luar, brosur, strip/ blister, etiket, catch cover/ amplop, dan ampul/ vial, sedangkan untuk penandaan makanan, kosmetik, obat tradisional, suplemen makanan pemantauan penandaan dilakukan pada label yang ada pada kemasan primer maupun sekunder.

Jumlah label/ kemasan yang dipantau penandaannya pada tahun 2021 berjumlah 284 (dua ratus delapan puluh empat) penandaan, yang terdiri dari 52 (lima puluh dua) penandaan obat, 39 (tiga puluh sembilan) penandaan obat tradisional, 13 (tiga belas) penandaan suplemen kesehatan, 79 (tujuh puluh sembilan) penandaan kosmetik, 41 (empat puluh satu) penandaan pangan dan 60 (enam puluh) label rokok. Hasil pengawasan penandaan sebanyak 224 (dua ratus dua puluh empat) atau 78,87 % penandaan MK (Memenuhi Ketentuan) dan 60 (enam puluh) atau 21,13% penandaan TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan).



Grafik 134. Hasil Pemantauan Label Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu





Grafik 135. Hasil Pemantauan Label Per Komoditi Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

III.9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

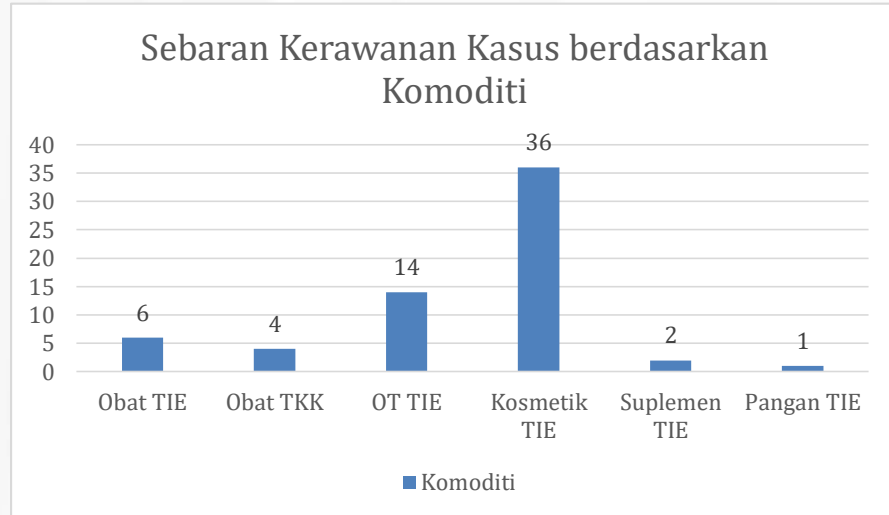
III.9.1. Data Rawan Kasus

Sebagai Unit Pelaksana Teknis di daerah, Balai Besar POM di Banjarmasin dalam menjalankan Pengawasan Obat dan Makanan melalui kelompok substansi penindakan melakukan kegiatan pemetaan kerawanan kasus dengan bersumber pada data yang berasal dari kegiatan/operasi intelijen dan hasil dari kegiatan penindakan terhadap target operasi.

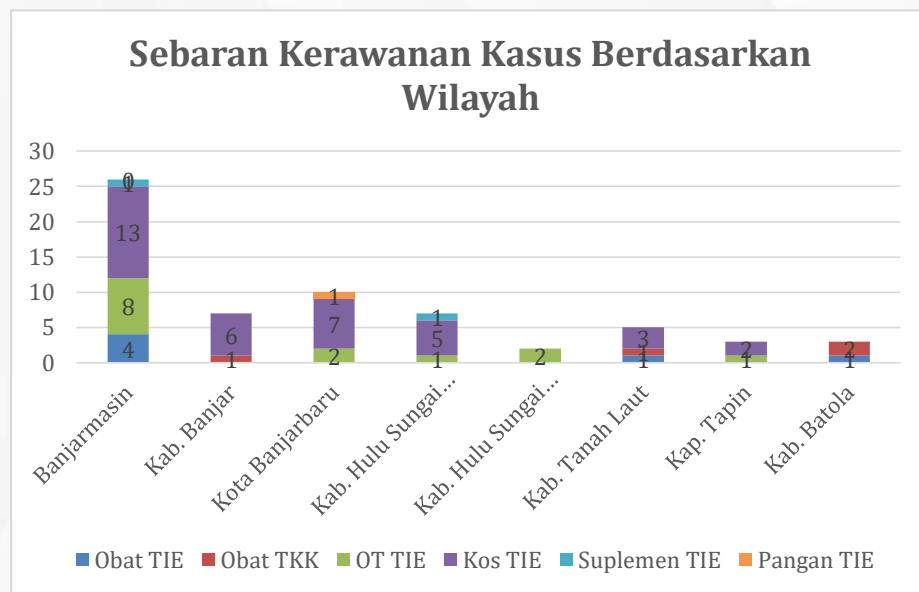
Telaah terhadap data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin dilakukan menggunakan Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP) yang setiap Triwulan dilakukan pemutakhiran data oleh petugas. Aplikasi tersebut dikelola oleh Direktorat Cegah Tangkal, yang mana data tersebut kemudian di verifikasi oleh Direktorat Cegah Tangkal dan menghasilkan Analisa Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan. Telaah ini dapat dimanfaatkan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan penindakan.



Adapun Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Banjarmasin selama tahun 2021 berdasarkan aspek komoditi dan wilayah pada tahun 2021 dapat terlihat pada grafik berikut:



Grafik 136. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Aspek Komoditi



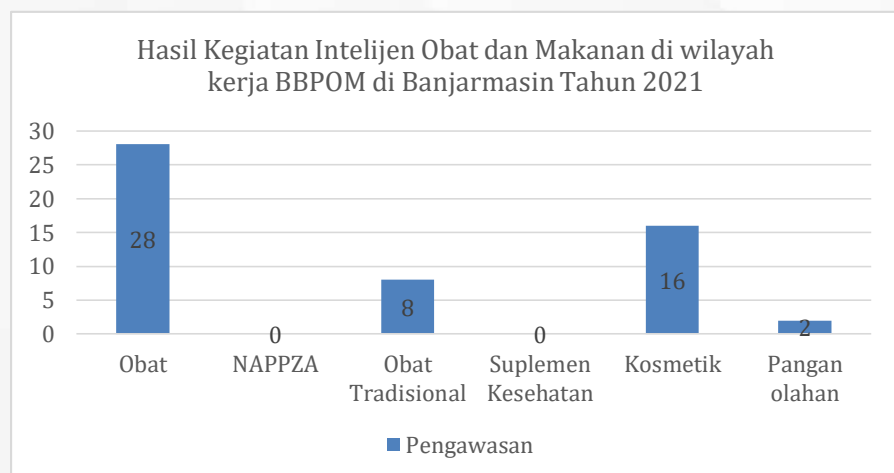
Grafik 137. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Aspek Kabupaten / Kota



III.9.2. Hasil Kegiatan / Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Kegiatan pengumpulan bahan keterangan dalam rangka mendapatkan informasi peredaran obat dan makanan ilegal sangat berguna sebagai informasi awal dan penunjang untuk melakukan kegiatan penegakan hukum tindak pidana obat dan makanan yang akan ditindaklanjuti pada tahap operasi penindakan.

Kelompok substansi penindakan melalui kegiatan dan operasi intelijen melakukan tahapan penyelidikan guna mengumpulkan bahan keterangan, informasi dan bukti-bukti terhadap target yang akan dilakukan operasi penindakan. Selama tahun 2021 kelompok substansi penindakan berhasil mendapatkan 54 target sarana yang mengedarkan sediaan farmasi ilegal dan/atau tanpa keahlian dan kewenangan yang dapat terlihat pada grafik berikut:



Grafik 138. Hasil Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin Tahun 2021

Hasil dari kegiatan / operasi intelijen ini kemudian akan dilakukan pemantauan dan evaluasi oleh kelompok substansi penindakan. Kegiatan pemantauan dilakukan secara periodik oleh kelompok substansi penindakan, hal ini dilakukan sebagai bahan monitoring bagi kelompok substansi penindakan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yakni kegiatan Operasi Penindakan dan Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan.



III.9.3 Operasi Penindakan dan Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan

Setelah dilakukannya kegiatan / operasi intelijen guna mengumpulkan bahan keterangan serta informasi terhadap target yang akan dilakukan operasi penindakan, proses selanjutnya adalah operasi penindakan yang akan ditindaklanjuti dengan tahap penyidikan / *projustitia*. Tahap ini merupakan upaya terakhir (*Ultimum Remedium*) yang dilakukan oleh kelompok substansi penindakan. Pada tahun 2021, berdasarkan hasil kegiatan intelijen, kelompok substansi penindakan Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan penindakan terhadap 14 (empat belas) target operasi dan berdasarkan hasil gelar kasus, 8 (delapan) target ditindaklanjuti pada tahap penyidikan / *Pro Justitia*, sebagaimana grafik berikut :



Grafik 139. Jumlah Kasus dan Perkara yang Ditangani PPNS

Perkara yang ditindaklanjuti dengan Pro Justitia adalah tindak pidana mengedarkan obat tradisional tanpa izin edar dan mengedarkan obat keras tanpa keahlian kewenangan sebanyak 2 perkara, tindak pidana mengedarkan obat tanpa izin edar dan dan obat tradisional tanpa izin edar sebanyak 1 perkara, tindak pidana mengedarkan obat tanpa izin edar sebanyak 2 perkara, dan perkara mengedarkan obat keras tanpa keahlian kewenangan sebanyak 3 perkara. Total jumlah perkara yang



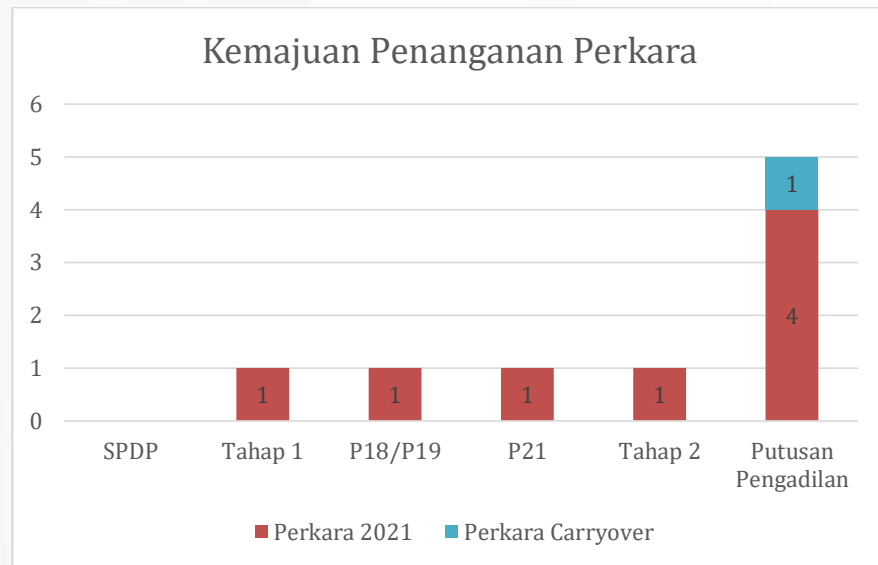
ditangani di tahun 2021 tersebut telah sesuai dengan target yaitu 8 perkara (100%). Selain itu, PPNS BBPOM di Banjarmasin telah menyelesaikan perkara carryover tahun 2020 sebanyak 1 perkara. Detil perkara pro Justitia yang ditangani PPNS BBPOM Banjarmasin pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

No.	Perkara	Tahun n / Carry Over	Jumlah Perkara/Kasus	Kab/Kota	Nilai Ekonomi (Rp.)
1.	Mengedarkan Obat Tradisional TIE dan Obat Keras	2021	2	Kab. Hulu Sungai Tengah	1.830.779.100
2.	Mengedarkan Obat TIE dan Obat Tradisional TIE	2021	1	Kab. Banjar	609.885.000
		Carry over	1	Kota Banjarbaru	120.920.000
3.	Mengedarkan Obat TIE	2021	2	Kab. Tabalong	12.017.400
4.	Mengedarkan Obat Keras	2021	3	Kab. Tanah Laut, Kab. Barito Kuala	523.514.000
TOTAL		8 perkara tahun 2021 dan 1 perkara carry over		3.097.115.500,-	

Tabel 10. Perkara Tahun 2021 dan Perkara Carryover yang ditangani PPNS BBPOM Banjarmasin

Kemajuan penyidikan terhadap 8 perkara tahun 2021 dan 1 perkara carry over tersebut adalah 5 perkara sudah mendapat putusan bersalah dari pengadilan, 1 perkara telah dilakukan tahap penyerahan Tersangka dan barang bukti, 1 perkara telah dinyatakan lengkap (P21) oleh Kejaksaan, 1 perkara mendapat petunjuk perbaikan (P18/P19) dari Kejaksaan, dan 1 perkara dalam tahap penyerahan berkas perkara kepada Kejaksaan (Tahap 1). Grafik kemajuan penanganan perkara tersebut dapat dilihat sebagai berikut :



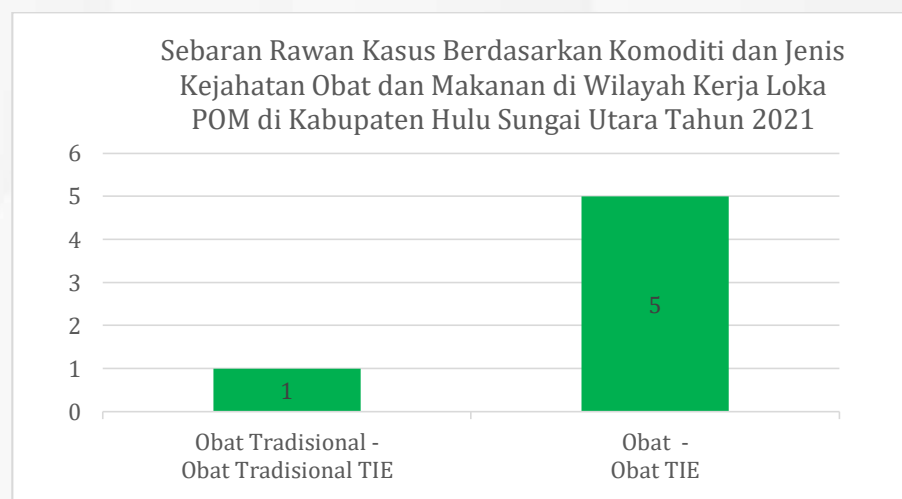


Grafik 140. Kemajuan Penanganan Perkara Tahun 2021

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

a. Data Rawan Kasus

Selama tahun 2021, terdapat 6 (enam) data rawan kasus yang diinput oleh petugas dari Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kasus kejahatan obat dan makanan yang teridentifikasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah komoditi Obat Tradisional dan Obat dengan komoditi Obat menjadi komoditi dominan yaitu sebanyak 5 kasus (83%).

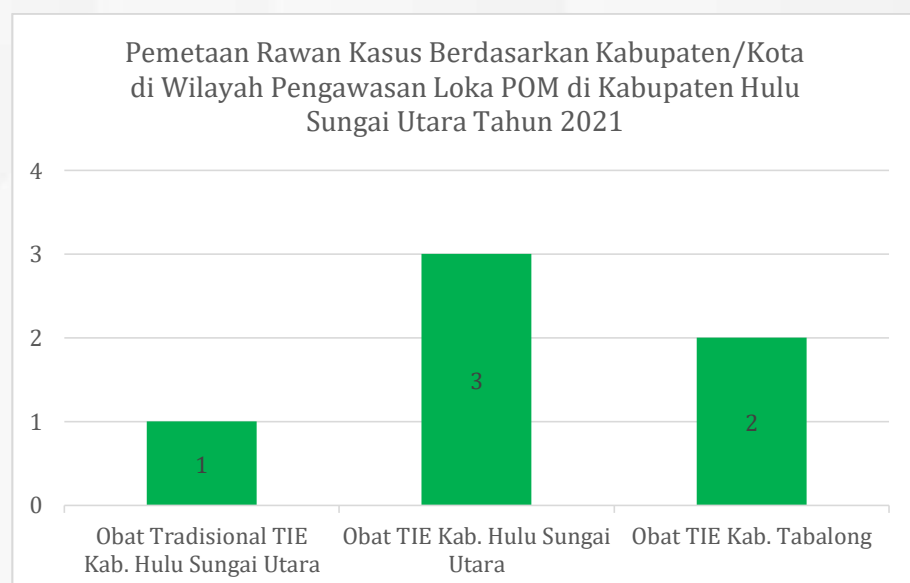


Grafik 141. Sebaran Rawan Kasus Berdasarkan Komoditi dan Jenis Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Adapun kerawanan kasus yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan komoditi dan jenis kejahatan Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat 1 kasus atau 17% kasus yang berkaitan dengan komoditi Obat Tradisional dari keseluruhan kasus dimana jenis kejahatan yang teridentifikasi adalah mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar. Adapun jenis obat tradisional ilegal yang beredar adalah obat tradisional pegal linu dengan merek Wan Tong.
- b. Terdapat 5 kasus atau 83% kasus yang berkaitan dengan Obat dari total keseluruhan kasus dimana jenis kejahatan yang teridentifikasi seluruhnya adalah mengedarkan Obat Tanpa Izin Edar. Adapun jenis ObatTIE yang teridenfitikasi oleh petugas adalah Pil putih polos, Obat Putih (mengandung THP), dan obat curah polos.

Wilayah Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki potensi rawan kasus obat dan makanan yang tersebar di beberapa Kabupaten/Kota. Sebaran kasus obat dan makanan pada masing-masing Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada grafik berikut.



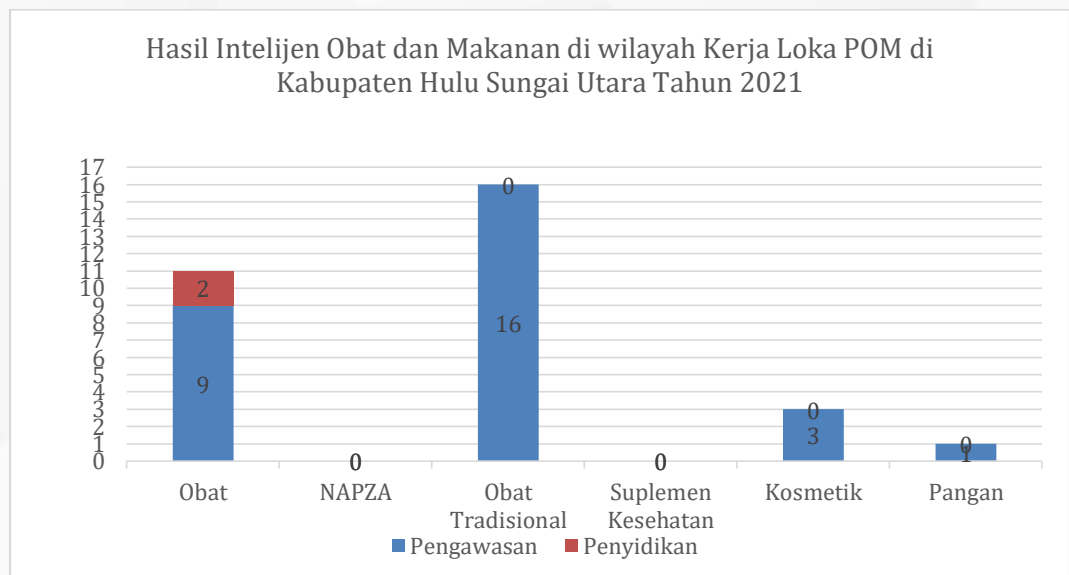
Grafik 142. Pemetaan Rawan Kasus Berdasarkan Kabupaten/Kota di Wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tabalong merupakan wilayah dengan jumlah kasus kejahatan Obat dan Makanan terbanyak di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu dengan 4 (empat) kasus pada Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan presentase sebesar 67%, dan 2 (dua) kasus pada Kabupaten Tabalong dengan presentase sebesar 33%.

b. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Berkaitan dengan kegiatan pengawasan dan penegakan hukum terkait pelanggaran tindak pidana Obat dan Makanan khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Operasi Intelijen telah dilakukan selama tahun 2021 oleh petugas Fungsi Penindakan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Adapun data Operasi Intelijen yang telah dilakukan pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 143. Hasil Operasi Intelijen di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa sarana yang mengedarkan Obat tanpa memiliki keahlian dan kewenangan sebanyak



11 (sebelas) target operasi dimana sebanyak 81.81% (delapan puluh satu koma delapan puluh satu persen) ditindaklanjuti dengan kegiatan pengawasan, sedangkan sebanyak 2 (dua) target operasi dengan presentase sebesar 18.18% (delapan belas koma delapan belas persen). Adapun sarana yang mengedarkan Obat Tradisional yang tidak memiliki izin edar sebanyak 16 (enam belas) target operasi dimana sebanyak 16 (enam belas) target operasi atau 100% (seratus persen) ditindaklanjuti dengan kegiatan pengawasan. Selain Komoditas Obat, hasil operasi intelijen juga menunjukkan jumlah pihak yang mengedarkan Kosmetik tanpa izin edar sebanyak 3 (tiga) target operasi dimana 100% (seratus persen) target operasi direkomendasikan untuk ditindaklanjuti dengan kegiatan pengawasan. Pada Komoditas yang berkaitan dengan Pangan, hasil operasi intelijen menunjukkan jumlah pihak yang mengedarkan bahan berbahaya sebagai Bahan Tambahan Pangan (BTP) Pengembang dengan izin edar palsu sebanyak 1 (satu) target operasi dimana 100% (seratus persen) target operasi direkomendasikan untuk ditindaklanjuti dengan kegiatan pengawasan.

c. Penanganan Kasus dan Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan

Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah berhasil mengungkap 3 (tiga) kasus pelanggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan, antara lain 1 (satu) kasus penjualan Obat Keras yang tidak memiliki izin edar yang ditindaklanjuti dengan *Non-Justitia* pada saat operasi Pangea XIV dan 2 (dua) kasus penjualan Obat Tanpa Izin Edar pada sarana yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan (TKK), Obat tanpa izin edar yang ditindaklanjuti dengan *Pro-Justitia*. Nilai ekonomi *Perkara*/kasus yang ditindaklanjuti sebagaimana tabel berikut :



No.	Kasus	Tahun n / Carry Over	Jumlah Perkara/Kasus	Tindaklanjut	Nilai Ekonomi (Rp.)
1.	Obat KerasTIE	2021	1	<i>Non Pro-Justitia</i>	37.500.000,-
2.	Obat TIE	2021	2	<i>Pro-Justitia</i>	13.473.000,-
4.	Obat TIE	2021	2	<i>Pro-Justitia (oleh PPNS BBPOM di Banjarmasin)</i>	
6.	Obat Keras, Obat Tradisional TIE dan Obat TIE	Carry Over	1	<i>Pro-Justitia</i>	
TOTAL			6		50.973.000,-

Tabel 11. Nilai Ekonomi Kasus yang ditangani Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Tabel tersebut menjelaskan terkait capaian perkara Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 dengan target sebanyak 1 perkara dan realisasi perkara selama tahun 2021 sebanyak 2 perkara. Perkara pertama yang ditindaklanjuti dengan Pro-justitia telah mencapai tahap II (penyerahan tesangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS POLRES Tabalong). Kemudian penanganan perkara kedua yang ditindaklanjuti dengan *Pro-justitia* baru mencapai tahap I (penyerahan Berkas kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS POLRES Hulu Sungai Utara), dimana dalam pelaksanaannya petugas memperoleh petunjuk dari Jaksa Penuntut Umum disertai pengembalian berkas perkara (P-19) dikarenakan berkas yang telah diberikan belum lengkap. Kemudian petugas telah melengkapi petunjuk yang diberikan tersebut dan telah mengirimkan kembali berkas yang telah dilengkapi pada Jaksa Penuntut Umum. Pada tabel tersebut dijelaskan juga mengenai 2 (dua) kasus yang ditindaklanjuti dengan Pro-



Justitia namun dalam penanganannya dilakukan oleh PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin selaku Balai Koordinator dikarenakan terbatasnya anggaran yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pada tahun yang sama juga terdapat kasus yang ditindaklanjuti dengan pengawasan (*Non Pro-Justitia*) yaitu sebanyak 1 (satu) kasus. Adapun perkara *carry over* pada tahun 2020 telah diselesaikan hingga proses tahap II dan telah memperoleh putusan dari Pengadilan Negeri Amuntai pada awal tahun 2021.

Pada perkara pertama yang ditindaklanjuti dengan *Pro-Justitia* karena melanggar ketentuan terkait mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memiliki perizinan berusaha. Modus operasi yang dilakukan oleh pelaku tindak pidana ialah memperjualbelikan Obat Tanpa Izin Edar (TIE) yang berdasarkan hasil uji ternyata mengandung THP. Obat Tanpa Izin Edar (TIE) tersebut dipesan melalui *e-commerce* shopee, dimana pada akun *e-commerce* tersebut nama Obat TIE yang mengandung THP tersebut disamarkan dengan nama “resep makanan anak ayam (YRN). Kemudian barang yang telah dipesan dari *e-commerce* tersebut dikemas sedemikian rupa dan dikirim melalui ekspedisi dan setelah paket tersebut datang, pelaku mengambil paket tersebut dengan meminta bantuan dari pengemudi ojek online.

Pada perkara kedua yang ditindaklanjuti dengan *Pro-Justitia* karena melanggar ketentuan terkait mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memiliki perizinan berusaha serta melakukan kegiatan kefarmasian tanpa keahlian dan kewenangan. Modus operasi yang dilakukan oleh pelaku tindak pidana yaitu melakukan pemesanan Obat Tanpa Izin Edar (TIE) secara online melalui media sosial *Facebook*. Kemudian barang yang telah dipesan tersebut dikemas sedemikian rupa dan dikirim melalui jasa ekspedisi. Obat TIE yang berdasarkan hasil uji ternyata mengandung THP tersebut disamarkan dengan nama “*Sparepart Motor*”. Setelah paket tersebut sampai, pelaku mengambilnya secara langsung dengan ditemani saudaranya.



Sedangkan pada perkara yang ditindaklanjuti dengan pengawasan (*Non Pro-Justitia*) dikarenakan pelanggaran yang dilakukan oleh sarana tidak memenuhi unsur pidana dimana sarana tersebut memiliki perizinan berusaha dan dikelola oleh seseorang yang memiliki keahlian dan kewenangan untuk memperjualbelikan sediaan farmasi. Namun pelanggaran yang dilakukan ialah ditemukannya Obat Tanpa Izin Edar (TIE) yang dipesan oleh pemilik sarana melalui sales tanpa sepengetahuan penanggungjawab sarana tersebut. Sebagai tindaklanjut dari hasil pemeriksaan tersebut diberikan sanksi administrasi berupa Penutupan Sementara Kegiatan terhadap sarana selama 1 (satu) bulan. Dalam mengungkapkan perkara tersebut, Penyidik PNS dan petugas kelompok substansi Penindakan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah melakukan kegiatan intelijen berupa pendalaman informasi terhadap hasil pengawasan sebelumnya, mengumpulkan informasi dari masyarakat dan lingkungan sekitar tempat terjadinya tindak pidana, dan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, melaksanakan operasi intelijen serta pendalaman informasi secara bertahap. Selain itu, petugas kelompok substansi Penindakan juga telah mengikuti beberapa forum koordinasi untuk berbagi informasi, pengalaman serta strategi yang dapat menunjang kinerja dan keberhasilan dari kelompok substansi Penindakan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

1. Data Rawan Kasus

Sebagai Unit Pelaksana Teknis di daerah, Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dalam menjalankan Pengawasan Obat dan Makanan melalui fungsi penindakan melakukan kegiatan pemetaan kerawanan kasus dengan bersumber pada data yang berasal dari kegiatan/operasi intelijen dan hasil dari kegiatan penindakan terhadap target operasi.

Telaah terhadap data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dilakukan menggunakan



Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP) yang setiap Triwulan dilakukan pemutakhiran data oleh petugas. Aplikasi tersebut dikelola oleh Direktorat Cegah Tangkal, yang mana data tersebut kemudian di verifikasi oleh Direktorat Cegah Tangkal dan menghasilkan Analisa Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan. Telaah ini dapat dimanfaatkan oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu sebagai bahan pertimbangan dalam



melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan penindakan.

Adapun Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kab. Tanah Bumbu selama tahun 2021 berdasarkan aspek komoditi dan wilayah pada tahun 2021 dapat terlihat pada grafik berikut:

Grafik 144. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Aspek Komoditi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu





Grafik 145. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Aspek Kabupaten / Kota di Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu Tahun 2021



Grafik 146. Sebaran Modus Distribusi Peredaran Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu Tahun 2021

Sumber data : Analisa Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu Tahun 2020, Surat Direktorat Cegah Tangkal No. R-PD.01.02.61.611.02.22.79, tanggal 8 Februari 2022.

2. Hasil Kegiatan / Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Kegiatan pengumpulan bahan keterangan dalam rangka mendapatkan informasi peredaran obat dan makanan ilegal sangat berguna sebagai



informasi awal dan penunjang untuk melakukan kegiatan penegakan hukum tindak pidana obat dan makanan yang akan ditindaklanjuti pada tahap operasi penindakan.

Fungsi penindakan melalui kegiatan dan operasi intelijen melakukan tahapan penyelidikan guna mengumpulkan bahan keterangan, informasi dan bukti-bukti terhadap target yang akan dilakukan operasi penindakan. Selama tahun 2021 fungsi penindakan berhasil mendapatkan 47 target sarana yang mengedarkan sediaan farmasi ilegal dan/atau tanpa keahlian dan kewenangan yang dapat terlihat pada grafik berikut:



Grafik 147. Target Operasi Kegiatan / Operasi Intelijen yang Mengedarkan Sediaan Farmasi Tahun 2021

Hasil dari kegiatan / operasi intelijen ini kemudian akan dilakukan pemantauan dan pembinaan oleh fungsi penindakan. Kegiatan Pemantauan dilakukan secara periodik oleh fungsi penindakan, hal ini dilakukan sebagai bahan monitoring bagi fungsi penindakan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yakni kegiatan Operasi Penindakan dan Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan.



3. Operasi Penindakan dan Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan

Setelah dilakukannya kegiatan / operasi intelijen guna mengumpulkan bahan keterangan serta informasi terhadap target yang akan dilakukan operasi penindakan, proses selanjutnya adalah operasi penindakan yang akan ditindaklanjuti dengan tahap penyidikan / *projustitia*. Tahap ini merupakan upaya terakhir (*Ultimum Remedium*) yang dilakukan oleh fungsi penindakan. Pada tahun 2021, fungsi penindakan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu melakukan operasi penindakan terhadap 9 (Sembilan) target operasi yang telah dilakukan pemantauan oleh fungsi penindakan dan 1 (Satu) target ditindaklanjuti pada tahap penyidikan / *Pro Justitia*.

Tindak pidana tersebut adalah mengedarkan obat keras, obat dan obat tradisional tanpa izin edar dan/atau melakukan praktik kefarmasian tanpa keahlian dan/atau tanpa kewenangan. Modus operandi yang dilakukan oleh pelaku adalah dengan menyimpan komoditas berupa obat keras, obat tanpa izin edar dan obat tradisional tanpa izin edar pada gudang penyimpanan yang terpisah dengan toko, hal tersebut dilakukan guna menghindari petugas dalam melakukan pengawasan sarana. Pencapaian pada penanganan perkara / kasus yang ditindaklanjuti dengan *Pro Justitia* telah terpenuhi 100% (1 perkara / tahun) dan progres penanganan perkara tersebut telah sampai pada Tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti kepada penuntut umum).

Pengungkapan modus tersebut dilakukan petugas secara terstruktur dan berkoordinasi dengan fungsi pemeriksaan untuk mendapatkan riwayat hasil pengawasan. Kemudian saat dilakukan operasi penindakan dan dilanjutkan pada tahap penyidikan, petugas juga berkoordinasi dengan PPNS Balai Koordinator dan Koordinator Pengawas (KORWAS) Kepolisian setempat guna mendapatkan bantuan teknis dan taktis.





Grafik 148. Penanganan Perkara Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021

III.10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

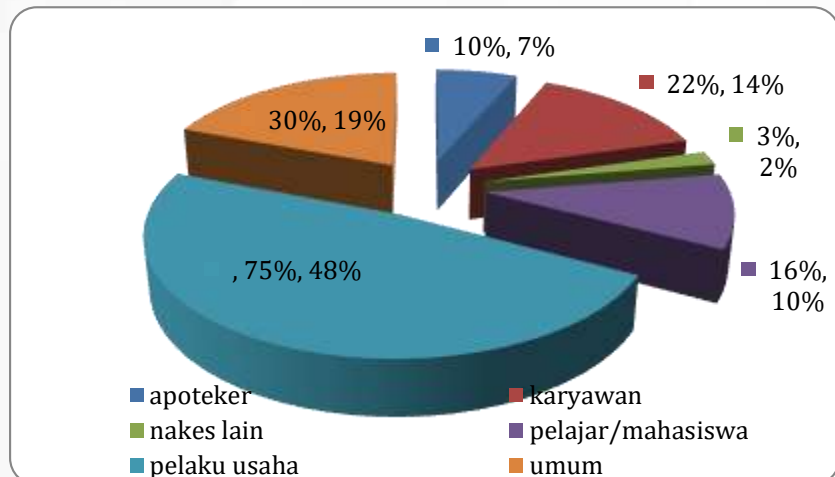
III.10.1. KIE Obat Dan Makanan Aman

Kegiatan KIE yang dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin pada tahun 2021 terdiri dari kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan, serta sebagai narasumber di kegiatan lintas sektor dan penyebaran informasi melalui media sosial.

1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

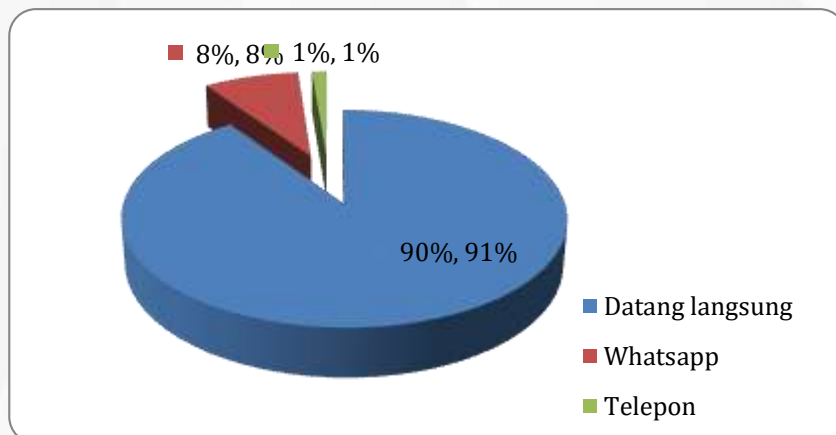
Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Banjarmasin, selama tahun 2021, menerima permintaan informasi dan pengaduan dengan jumlah 158 layanan. Dilihat dari profil profesi atau kelompok masyarakat yang memanfaatkan ULPK, lima persentase tertinggi adalah pelaku usaha 47,46%; umum 18,98%; karyawan 13,92%, pelajar/mahasiswa 10,13%; dan apoteker 6,32%.





Grafik 149. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi

Dilihat dari data sarana pengaduan yang digunakan, konsumen yang datang langsung ke Balai Besar POM di Banjarmasin sebanyak 142 orang (90,00%), melalui WhatsApp sebanyak 13 orang (8,00%) dan melalui sarana telepon sebanyak 2 orang (1,00 %). Terlampir data pada lampiran tabel 18



Grafik 150. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Sarana

2. Pengaduan

Permintaan informasi dan layanan pengaduan konsumen di ULPK dapat ditindaklanjuti secara langsung, atau dapat juga dirujuk ke kelompok substansi /unit terkait jika materi pengaduan berhubungan dengan kelompok substansi pengujian, pemeriksaan, penindakan, serta bagian tata usaha, sehingga



semua pengaduan yang diterima melalui ULPK dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumen (PPID) BBPOM di Banjarmasin telah menerima dua permintaan informasi yang termasuk PPID pada tahun 2021. Layanan PPID telah disampaikan kepada konsumen sesuai standar yang berlaku.

2. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan

Pada tahun 2021, BBPOM di Banjarmasin mengadakan kegiatan Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan atau penyebaran informasi kepada komunitas masyarakat, guru, ritel dan mahasiswa sebanyak 2 (dua) kali yang bertempat di Kota Banjarmasin.

WAKTU PELAKSANAAN	NAMA KEGIATAN	JUMLAH PESERTA (ORANG)	PESERTA	NARASUMBER	MATERI
23 September 2021	Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	40 Orang	Ritel	1. Gusti Maulita Indriyana, 2. Rayhana	Keamanan Pangan, Kosmetik Aman
13 Oktober 2021	Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	40 Orang	PKK	1. Gusti Maulita Indriyana, 2. Rayhana	Keamanan Pangan, Cerdas Memilih Kosmetika

Tabel 12. Pelaksanaan Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan

3. Narasumber di Kegiatan Lintas Sektor

Balai Besar POM di Banjarmasin selama tahun 2021 diundang sebagai narasumber pada kegiatan lintas sektor :

INSTANSI	KEGIATAN	WAKTU	NARASUMBER
Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP	23 Juni 2021	Gusti Maulita Indriyana, S.Si., Apt
Dinas Perdagangan Provinsi Kal-Sel	Sosialisasi Perlindungan Konsumen	8 Juli 2021	Drs. Leonard Duma, Apt, MM



Salimah	Sosialisasi Aman Kosmetika	18 Juni 2021	Gusti Maulita Indriyana, S.Si., Apt
Dinas Perdagangan Kabupaten HSS	Sosialisasi Bahan Berbahaya	16 Maret 2021	Gusti Maulita Indriyana, S.Si., Apt
Dinas Kesehatan Kab. HST	PKP SPP IRT Kegiatan DAK	15 Juli 2021	Ary Yustantiningsih, S.Si., Apt
Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	KP SPP IRT Kegiatan DAK	22 Juli 2021	Lenny Syanjaya, S.Farm., Apt
Universitas Lambung Mangkurat	Pelatihan CPKB UMKM	19 Agustus 2021	Lenny Syanjaya, S.Farm., Apt
Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut	Pelatihan PKP/DFI	9 September 2021	Aniqa Meilani Rahiemna, S.Farm., Apt
Keamanan Pangan dan Perizinan Pangan	Bank Indonesia	9 Desember 2021	Drs. Leonard Duma, Apt, MM

Tabel 13. Peran serta Balai Besar POM di Banjarmasin sebagai Narasumber di Kegiatan Lintas Sektor

4. KIE pada Program Kelotok Laboratorium Keliling

Program Kelotok Laboratorium Keliling (kerling) merupakan pengembangan metode Mobil Laboratorium Keliling yang berlokasi di pasar terapung dan pasar tepian sungai. Kerling melaksanakan tiga kegiatan yaitu sampling pangan, pengujian pangan dengan test kit, serta penyampaian informasi kepada masyarakat. Program Kerling diluncurkan pada April 2021 dan terus berlangsung hingga Desember 2021. Lokasi Kerling adalah pasar terapung Lok Baintan Kabupaten Banjar, Jembatan Bromo Mantuil, Kampung Biru, Kampung Hijau, Pasar Teluk Tiram Banjarmasin.





Gambar 15. Kegiatan Kerling

III.10.2. PUBLIKASI OBAT DAN MAKANAN

KIE Obat dan Makanan pada tahun 2021 dilakukan juga melalui media cetak, media elektronik media luar ruang, media online dan media sosial sebagai berikut :

MATERI	WAKTU	MEDIA
Anda Bertanya BPOM Menjawab tentang Cek KLIK	22 Mei 2021	Mercu Banua Kab. Tabalong
Anda Bertanya BPOM Menjawab tentang Pangan Olahan	5 September 2021	Mercu Banua Kab. Tabalong
Anda Bertanya BPOM Menjawab tentang Waspada Obat Keras	27 November 2021	Mercu Banua Kab. Tabalong
Standar Pelayanan Publik	19 Mei 2021	Banjarmasin Post
Standar Pelayanan Publik	5 September – 5 Oktober 2021	Banjarmasin Post
ILM Kelotok Laboratorium Keliling	1 November – 30 November 2021	Duta TV
ILM Mal Pelayanan Publik Barokah	1 – 30 Desember 2021	Radio Al Karomah Martapura

Tabel 14. Publikasi Obat dan Makanan melalui berbagai media



III.10.3. PROGRAM NASIONAL INTERVENSI PJAS, DESA PANGAN AMAN, PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

Program Nasional Intervensi PJAS, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2021 dilaksanakan di dua kabupaten yaitu Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tanah Bumbu.

1. INTERVENSI PJAS

Pada pandemi Covid-19 tahapan program Intervensi PJAS mengalami beberapa perubahan, seperti tidak dilaksanakannya Bimtek Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah, Audit Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah dan Audit Surveilans Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah.

Tahapan kegiatan Intervensi PJAS yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu

Untuk mengintegrasikan program keamanan pangan ke dalam program di lintas sektor perlu dilakukan pertemuan melalui kegiatan advokasi untuk melakukan koordinasi, sosialisasi, sinkronisasi kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Sekolah. Melalui pertemuan ini diharapkan para pemangku kepentingan dapat melakukan kegiatan secara terpadu sehingga masyarakat mendapatkan intervensi



keamanan pangan yang komprehensif yaitu intervensi dari sisi *supply* dan sisi *demand*.

Gambar 15. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu

Tujuan dilaksanakannya kegiatan advokasi dengan lintas sektor adalah untuk menggalang komitmen pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah secara terpadu, memetakan program dan kegiatan lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Sekolah, serta menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatannya.

Peserta advokasi terdiri dari *stakeholder* di kabupaten/kota diantaranya BAPPEDA, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kanwil Kementerian Agama, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas KUMKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pasar; Tim Keamanan Pangan Desa yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Calon Kader Keamanan Pangan Desa Desa yang akan diintervensi keamanan pangan; Kepala



Pasar dan Pengelola Pasar serta Kepala Sekolah yang diintervensi Keamanan Pangan di kantin sekolahnya.

Kepada peserta disampaikan tentang program kegiatan keamanan pangan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2014 dan telah mengintervensi Sembilan kabupaten/kota di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Disusun juga rekomendasi lintas sektor dalam rangka pelaksanaan program keamanan pangan sehingga kegiatan yang direncanakan hingga Desember tahun 2020 dapat terealisasi dengan baik.

Advokasi Keamanan Pangan Terpadu dilaksanakan di dua kabupaten :

1. Kabupaten Balangan, pada tanggal 25 Maret 2021 di Aula Benteng Tundakan Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan. Acara dibuka oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Balangan Dr. Akhriani, S.Pd., M.AP.
2. Kabupaten Tanah Bumbu, pada tanggal 22 April 2021 Gedung Mahligai Besujud, Kawasan Ekonomi Terpadu (KAPET), Batulicin. Acara dibuka oleh Asisten Ir. Hj. Mariani, M.P.

REKOMENDASI

- Keamanan pangan merupakan tanggung jawab bersama, antara pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat. Yang perlu ditingkatkan adalah kerjasama dan koordinasi lintas sektor terkait baik di pusat maupun daerah, tanggungjawab pelaku usaha (produsen dan distributor) dalam menjamin keamanan produk yang dijual, serta kesadaran dan peran aktif masyarakat dalam memilih dan mengkonsumsi pangan aman.
- Program Keamanan Pangan BBPOM dapat bersinergi dengan program di lintas sektor antara lain Program



Pasar Sehat, Desa Stunting, Kantin Sehat dan Pengawasan IRTP di Dinas Kesehatan; Program Pekarangan Pangan Lestari di Dinas Ketahanan Pangan; Pengawasan Bahan Berbahaya dan Perlindungan Konsumen di Dinas Perdagangan.

- Advokasi terpadu di Kabupaten Balangan menghasilkan kesepakatan sebagai berikut :
 - a) Desa Tabuan, Desa Teluk Bayur, Desa Bihara Hilir, Desa Riwa
 - b) Pasar yang diintervensi Pasar Modern Adaro
- Sekolah yang diintervensi ada 18 sekolah yaitu : SDN Halong 3, MIN 2 Balangan, SDN Bungur, SDN Teluk Bayur 2, SDN Mungkur Uyam, MTs Nurul Falah Juai, SDN Paringin 1, SDN Paringin 2 dan SDN Batu Piring. Desa, SDN Nungka, MIN 4 Balangan, MTs Al Hidayah Bihara, SDN Paringin Selatan 1, SMPN 4 Paringin, SDN Riwa, SDN Mantimin 1, SMPN 1 Batu Mandi dan MTsN 2 Balangan.
- Pasar dan sekolah di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tanah Bumbu yang diintervensi berkomitmen menjalankan dan mendukung Program Keamanan Pangan.
- Program Desa Pangan Aman akan membentuk :
 - 1). Tim Keamanan Pangan Desa
 - 2). Kader Keamanan Pangan Desa
- Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya akan membentuk : Petugas Pengawas Pasar Aman
- Lintas sektor terkait mendukung kegiatan terpadu keamanan pangan
- Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tanah Bumbu bersedia menjadi *contact*



person untuk pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahap-tahap selanjutnya.

- Dinas Perdagangan Kabupaten Tanah Bumbu berkomitmen mengikuti loma pasar pangan aman berbasis komunitas tahun 2021.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tanah Bumbu mendukung jika ada kegiatan sosialisasi/penyuluhan/bimtek bagi guru-guru.
- Dinas Pemberdayaan Desa Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tanah Bumbu bersedia mendukung kegiatan Keamanan Pangan Terpadu dalam hal pemilihan kader-kader di desa.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tanah Bumbu akan menunjuk 2 orang petugas Puskesmas sebagai kader keamanan pangan desa.
- Kepala Desa bersedia mendukung pelaksanaan kegiatan desa pangan aman dengan memilih kader-kader yang aktif, peduli akan keamanan pangan dan berani tampil mensosialisasikan kembali informasi yang diperoleh dari petugas BBPOM di Banjarmasin.

b. Bimtek Keamanan Pangan di Sekolah

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Bimbingan Teknis adalah untuk : mensosialisasikan materi keamanan pangan termasuk penyesuaian di era *new normal*, meningkatkan pengetahuan keamanan pangan komunitas sekolah dalam implementasi program keamanan pangan di sekolah dan



mendorong kemandirian sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman.

Sasaran peserta bimtek adalah komunitas sekolah, Kepala Sekolah/Wakil, guru (penanggung jawab UKS/pengelola kantin) dan siswa dari kelas 4/5/6 SD/MI, kelas 1/2/3 SMP/MTS dan kelas 1/2/3 SMA/SMK. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan di Sekolah dilaksanakan melalui Whatsapp grup.



Gambar 16. Pelaksanaan Bimtek Keamanan Pangan

Bimtek Keamanan Pangan di Sekolah di Kabupaten Balangan dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2021 terdiri dari 40 peserta berasal dari delapan belas sekolah yang diintervensi, serta lintas sektor terkait. Bimtek Keamanan Pangan di Sekolah di Kabupaten Tanah Bumbu dilaksanakan pada tanggal 15 September 2021 terdiri dari 24 orang peserta yang berasal dari yang diintervensi dan lintas sector terkait, yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu.

c. Pemberian Paket edukasi Keamanan Pangan

Dalam rangka mewujudkan kemandirian komunitas sekolah dalam melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Pemberian Paket Edukasi



Keamanan Pangan yang dapat digunakan oleh komunitas sekolah sebagai referensi dalam melakukan kegiatan sosialisasi keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Tujuan kegiatan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan adalah untuk mensosialisasikan Informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah melalui paket edukasi, memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah dan melakukan pengawalan agar sekolah dapat melakukan program keamanan pangan secara berkelanjutan setelah dilakukan intervensi keamanan PJAS.



Gambar 17. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan ke Sekolah

Sasaran sekolah yang diberikan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan merupakan semua sekolah peserta Bimtek Keamanan Pangan PJAS tahun 2021 di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tanah Bumbu. Paket edukasi diserahkan langsung oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin ke sekolah yang akan di intervensi dalam bentuk :

- 1) Materi Keamanan Pangan dalam yang tertuang dalam bentuk x banner, flashdisk dan jam dinding.



- 2) Media cetak keamanan pangan dalam bentuk tas yang berisi informasi Cek KLIK.
 - 3) Perlengkapan hygiene sanitasi penjaja PJAS seperti celemek, masker, *handsanitizer*, penjepit makanan, lap gantung, serbet.
- d. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan, menyediakan PJAS aman serta mampu memenuhi persyaratan keamanan pangan.



Gambar 18. Penyerahan Sertifikat kepada Sekolah dengan PJAS Aman

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan sebelum dilanjutkan kepada tahap berikutnya (Level 2), serta melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Sasaran kegiatan ini adalah sekolah yang diintervensi PJAS tahun 2021.

Ada dua tahap pelaksanaan kegiatan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman, yaitu (1). pengisian ceklis Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 1 oleh pihak sekolah/Kader Keamanan Pangan Sekolah (Kepala Sekolah/Guru dan Pengelola Kantin)



berupa *check list* Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah, *check list* Sarana Prasarana Keamanan Pangan dan Dokumen Rencana Aksi Keamanan Pangan Sekolah dan (2). monitoring dan kompilasi pengisian ceklis sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 1 oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin, data dukungnya adalah SK Tim Keamanan Pangan Sekolah Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan di sekolah, Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah, contoh aturan/kebijakan yang dibuat oleh sekolah terkait pengawasan keamanan dan mutu pangan serta higiene dan sanitasi pengolah dan penyaji pangan (contoh : Tata tertib kantin, SOP penyediaan PJAS di kantin, Perjanjian Kerja Sama dengan Pedagang PJAS di luar sekolah, dan lain-lain sesuai kebutuhan dan kondisi di sekolah), minimal 1 foto intervensi unggulan atau utama yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah, nilai *pre test* dan *post test* siswa dan pedagang kantin sekolah.

e. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah



Gambar 19. Kegiatan Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah



Penjaminan terhadap konsumsi pangan yang aman, bermutu dan bergizi bagi komunitas sekolah, terutama siswa, harus tetap menjadi prioritas. Sasaran utama penyesuaian strategi tersebut dilakukan dengan meningkatkan kesadaran komunitas sekolah serta menggalang komitmen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah untuk memastikan agar pangan jajanan anak usia sekolah terjamin keamanan pangannya. Untuk meningkatkan pengetahuan keamanan pangan, Badan POM memberikan Bimbingan Teknis kepada Kepala Sekolah/Guru dan orang tua siswa agar memiliki pemahaman yang sama dalam membangun budaya pangan aman. Pemberdayaan Kepala Sekolah/Guru dan orang tua siswa sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah

2. DESA PANGAN AMAN

Desa pangan aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mewujudkan kemandirian desa dalam mengimplementasikan keamanan pangan di desa.

Tahapan kegiatan Desa Pangan Aman yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

f. Advokasi Kelembagaan Desa



Advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan program keamanan pangan PJAS dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

g. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa dan untuk melakukan pengawasan keamanan pangan di desa.



Gambar 20. Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Pada tanggal 5-6 April 2021 telah dilaksanakan pelatihan kepada 64 (enam puluh empat) kader keamanan pangan desa di Aula Mayang Maurai Kabupaten Balangan. Kader yang dilatih berasal dari Desa Tabuan Kecamatan Halong, Desa Teluk bayur Kecamatan Juai, Desa Bihara Hilir Kecamatan Awayan dan kader dari Desa Riwa Kecamatan Batu Mandi. Kegiatan dibuka oleh Wakil Ketua IV Tim Penggerak PKK Babupaten Balangan Hj. Dr. Aulia Asmy Setiawati Rafi'ul.

Materi yang disampaikan adalah keamanan pangan keluarga, keamanan pangan ritel, keamanan pangan siap saji dan keamanan pangan di sekolah, keracunan, serta penanganan covid.



Pada tanggal 19-20 Mei 2021 telah dilaksanakan pelatihan kader keamanan pangan desa di aula Mahligai Bersujud, Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Kegiatan dibuka oleh Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Tanah Bumbu Hj Wahyu Windarti Zairullah, yang diselenggarakan atas kerjasama BBPOM di Banjarmasin dan Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu.

h. Bimbingan Teknis Komunitas Desa



Gambar 21. Kegiatan Bimtek/Pemberdayaan Komunitas Desa

Pentingnya pemberdayaan komunitas desa ini adalah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pemberdayaan komunitas desa diharapkan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan, anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi, penyedia pangan (ritel, PKL, IRTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Selain itu, perangkat desa mampu melakukan pengawasan pangan yang beredar di daerahnya. Sehingga risiko masyarakat terkena penyakit dapat diturunkan dan ekonomi masyarakat desa dapat ditingkatkan. Selain itu, beban Pemerintah Daerah untuk mengatasi masalah pangan menjadi berkurang. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu



dilakukan bimbingan teknis kepada masyarakat desa. Bimbingan teknis ini untuk membekali komunitas masyarakat desa dengan pengetahuan mengenai keamanan pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan di lingkungannya.

Pada tanggal 14-17 Juni 2021 telah dilaksanakan bimtek komunitas desa di Kabupaten Balangan. Sedangkan bimtek komunitas di Kabupaten Tanah Bumbu dilaksanakan pada tanggal 27-30 September 2021.

i. Pengambilan Data Post Intervensi Keamanan Pangan Desa

Tujuan kegiatan pengambilan data/survei pre dan post intervensi adalah untuk:

1. Mengumpulkan baseline data tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat desa tentang keamanan pangan sebelum dilakukan intervensi.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat desa tentang keamanan pangan sesudah intervensi.

Pada tanggal 4-7 Oktober 2021, petugas Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan pengambilan data dalam rangka *GAP Assessment (Post Intervensi)* di empat desa di Kabupaten Balangan terhadap 50 (lima puluh) komunitas, yaitu : 10 ibu rumah tangga/ ibu hamil/ ibu menyusui/ibu yang memiliki balita, 8 komunitas sekolah (guru, penjaja kantin siswa kelas 5-6), 8 orang remaja putra puteri, 8 orang pangan siap saji, 8 orang ritel, warung atau yang menjual bahan pangan, 8 orang pelaku usaha pangan olahan/ industri rumah tangga pangan (IRTP). Dan post intervensi di Kabupaten Tanah Bumbu dilaksanakan pada tanggal 28 November – 3 Desember 2021.





Gambar 22. Kegiatan Pengambilan Data Post Intervensi Keamanan Pangan Desa

Data post intervensi ini akan menjadi masukan bagi Balai Besar POM di Banjarmasin mengenai pengetahuan dan praktek keamanan pangan yang selama ini terjadi di empat desa sehingga Balai Besar POM di Banjarmasin dapat mengetahui bentuk pengawasan keamanan pangan yang akan dilakukan terhadap desa pada tahun berikutnya.

j. **Lomba Desa Pangan Aman**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk :

1. Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan keamanan pangan di desa.
2. Memberikan motivasi kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan keamanan pangan di desa.

Lomba Desa Pangan tahun 2021 diikuti oleh Desa Sungai Rasau, Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut yang mewakili Provinsi Kalimantan Selatan ke tingkat nasional dan masuk sebagai tujuh besar nominator.



Lomba Desa Pangan dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi, komitmen, dan peran aktif komunitas desa dalam melakukan kegiatan untuk mewujudkan keamanan pangan dari dan bagi masyarakat desa, sekaligus membentuk Desa PAMAN, perlu dilakukan penilaian dan penghargaan kepada desa yang dapat mewujudkan Desa PAMAN.



Gambar 23. Penilaian dalam rangka lomba Desa Pangan

3. PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan strategi program yaitu advokasi, pelatihan, pengawasan, pemberdayaan komunitas pasar, monitoring dan evaluasi, serta replikasi pasar. Strategi advokasi dilaksanakan dalam rangka mendapatkan dukungan dari pihak yang terkait, antara lain pemerintah, wakil rakyat, masyarakat maupun media massa.

Tahapan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas :



a. Forum Advokasi

Advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan program keamanan pangan PJAS dan Desa Pangan Aman.

b. Survei Pasar

Tujuan survei pasar adalah : melakukan identifikasi pasar tradisional yang memenuhi persyaratan pasar sehat atau pasar wisata dan sejenisnya yang ditunjuk Pemerintah Daerah sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya; mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya; memudahkan fasilitator/ petugas yang berwenang untuk sampling untuk pengujian, ketertelusuran, monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut. Telah dilakukan survei Pasar Modern Adaro di Kabupaten Balangan pada tanggal 18 Februari 2021, serta survei Pasar Raya Bumi Pangeran di Kabupaten Tanah Bumbu, tanggal 8 Maret 2021.



Gambar 24. Kegiatan Survei Pasar

c. Penyuluhan Pedagang Pasar

Tujuannya adalah melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan pemberdayaan komunitas pasar, khususnya pedagang pasar, serta meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan dan kemandirian pedagang pasar



tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan. Penyuluhan pedagang di Kabupaten Balangan dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2021, serta tanggal 22 April 2021 diadakan di Kabupaten Tanah Bumbu.



Gambar 25. Kegiatan Penyuluhan kepada Pedagang Pasar

Materi yang disampaikan adalah Cara Ritel Pangan yang Baik, serta bimbingan teknis kepada petugas pasar dalam melakukan uji pangan terhadap bahan berbahaya dengan menggunakan tes kit.

d. Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Tujuan kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada komunitas pasar, khususnya masyarakat sebagai konsumen; meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian komunitas pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan; meningkatkan partisipasi pengelola pasar dan pedagang pasar dalam menerapkan Cara Ritel Pangan yang Baik di pasar rakyat.





Gambar 26. Kegiatan Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Kampanye PPABK di Pasar Modern Adaro Kabupaten Balangan dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2021 bekerjasama dengan Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan. Sedangkan kampanye PPABK di Pasar Raya Bumi Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021. Selain memberikan KIE, kegiatan ini juga didukung dengan pengujian sampel pangan yang beredar di lingkungan pasar.

- e. Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Dalam rangka melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri oleh pengelola pasar, maka BPOM melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas melalui pengambilan contoh dan pengujian oleh petugas pengawas pasar. Hasil pengambilan contoh dan pengujian dilaporkan kepada Balai Besar/Balai POM



setempat untuk diverifikasi dan dilaporkan kepada Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan. Monev di Pasar Modern Adaro Kabupaten Balangan dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2021, dengan hasil uji adalah tiga sampel tidak memenuhi syarat kimia. Sedangkan monev di Pasar Raya Bumi Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2021, dengan hasil uji sampel memenuhi syarat kimia dan mikrobiologinya.



Gambar 27. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pangan Aman Berbasis Komunitas

f. Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi Pemerintah Daerah dan komunitas pasar untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, serta memberikan motivasi kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan pangan aman terutama dalam masa pandemi covid-19.

Pasar Raya Bumi Pangeran Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu menjadi salah satu pasar perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan yang mengikuti lomba pasar pangan aman berbasis komunitas dan masuk sebagai enam besar nominator tingkat nasional.





Gambar 28. Kegiatan Verifikasi Lapangan Lomba Pasar Aman Berbasis Komunitas

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

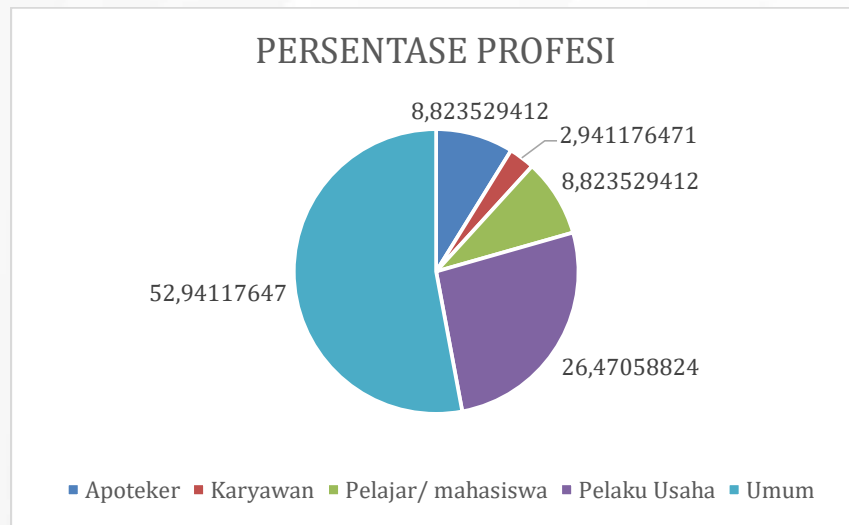
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 terdiri dari kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), penyebaran informasi, menjadi narasumber pada kegiatan yang diadakan oleh stakeholder serta pemberian informasi melalui media sosial.

a. Unit Layanan Pengaduan Konsumen

Kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2021 yaitu menerima permintaan informasi dan pengaduan dengan jumlah 34 layanan. Dilihat dari profil profesi atau kelompok masyarakat yang menggunakan ULPK Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, empat persentase tertinggi adalah umum sebanyak 52,94%, pelaku usaha sebanyak 26,47%, dan

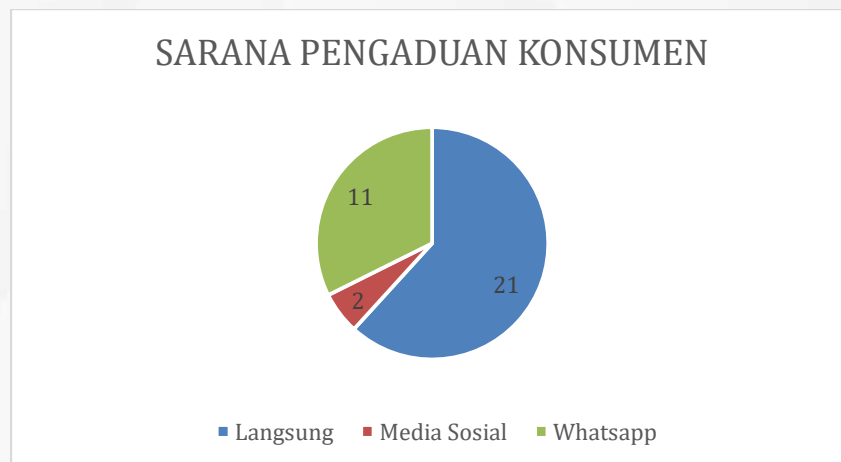


pelajar/mahasiswa sebanyak 8,82%, dan apoteker sebanyak 8,82%. Data lebih lengkap dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 151. Profesi Konsumen Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Dilihat dari data sarana pengaduan dan permintaan informasi yang digunakan, konsumen yang datang langsung ke Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 21 orang, melalui Whatsapp sebanyak 11 orang dan melalui media sosial sebanyak 2 orang. Data tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 152. Sarana Pengaduan Konsumen Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Permintaan informasi dan layanan pengaduan konsumen di ULPK Loka POM di Hulu Sungai Utara dapat ditindaklanjuti secara langsung atau dirujuk ke fungsi terkait jika materi pengaduan berhubungan dengan



fungsi lain sehingga semua pengaduan yang diterima melalui ULPK dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

b. Kegiatan Penyebaran Informasi

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 telah mengadakan 54 kali kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Kegiatan tersebut dibagi menjadi 36 kegiatan dengan Anggaran DIPA dan 18 kegiatan dengan Anggaran NONDIPA.

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang Dilaksanakan Oleh Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara

Adapun rincian kegiatan KIE adalah sebagai berikut :

No	Tanggal	Tempat	Narasumber	Tema
1	15 Februari 2021	TV Tabalong	1. Bambang Hery P., S.Farm., Apt 2. GT. Judid Ihsan Permana, S. STP., M. IP	Pengawasan Distribusi Dan Penyimpanan Vaksin Yang Baik Sehingga Mutu Terjamin
2	23 Februari 2021	SMPN 1 Tanta, Kab. Tabalong	1. Bambang Hery P., S.Farm., Apt 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobat
3	3 Maret 2021	Gedung Pusat Informasi Pembangunan Kab. Tabalong	1. Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt 2. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. 3. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	Pelatihan Keamanan Pangan Produk UMKM
4	15 Maret 2021	Gedung Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kab. Tabalong	Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt	Pelatihan Fasilitas Kemudahan Perizinan Usaha Mikro
5	08 April 2021	Kampus STIA Amuntai	Bekerja sama dengan BNNK Hulu Sungai Utara 1. Vrisca Geri Asa Hardia, SKM; 2. Riadhatul Azizah, S. Farm., Apt; 3. H. Syamsudin, SE	Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobat
6	27 Mei 2021	SMK 2 Amuntai	Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. dan Vrisca Geri Asa Hardia, SKM	"Kosmetik Aman Gasan Buhan Pian
7	31 Mei 2021	Showroom Dekranasda Desa Muara Tapus, Kec. Amuntai Tengah	Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt.	Fasilitas Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI
8	11 Juni 2021	Gedung Aisyiyah Alabio	1. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM 2. Riadhatul Azizah, S. Farm., Apt	Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok Yang Sehat
9	17 Juni 2021		1. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	



		Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong, Kabupaten Balangan	2. Riadhatul Azizah, S. Farm., Apt	Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok Yang Sehat
10	29 Juni 2021	Dinas Kesehatan Tabalong	Bambang Hery P., S. Farm., Apt	Bimtek Petugas Pengelola Sarana Toko Obat dan Apotek di Kabupaten Tabalong
11	7 Juli 2021	TPA Kota Raden Hulu, Kabupaten Hulu Sungai Utara	1. Merliana Isti Rahayu, S. Farm., Apt. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	Pendampingan Pelaku Usaha Pangan Olahan
12	27 Agustus 2021	Radio Suara Tabalong,	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt 2. Drs. H. M. Faisal, M.Si	"Pemberdayaan UKM di Kab. Tabalong sehingga Berdaya Saing ditingkat Regional dan Nasional"
13	15 September 2021	Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang, Hulu Sungai Utara	1. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. 2. H. Danu Fran Fotohena, SKM. M.M.	Pangan Aman untuk Hari Esok Yang Sehat
14	4 Oktober 2021	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Balangan pada tanggal	1. Hermawan, S. Farm., Apt. 2. Kinanti Chandra K, S. Farm., Apt	KIE Pada Remaja : Cara Penggunaan Obat sesuai Sediaan dan Cara Penggunaan Obat Antibiotik Secara Rasional
15	7 Oktober 2021.	Keamanan Pangan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Balangan	Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P.	Informasi Nilai Gizi pada Label
16	7 Oktober 2021.	Hotel Lambung Mangkurat	Merliana Isti Rahayu, S. Farm., Apt	Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal Kab. HSU
17	19 Oktober 2021	Hotel Jelita Tanjung.	Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. dan Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Cara Produksi Pangan yang Baik untuk IRT (CPPB-IRT),
18	13 - 14 Oktober 2021	Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara	Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt.	Peraturan perundang-undangan di Fasilitas pelayanan kefarmasian dan jenis pelanggaran yang sering terjadi
19	27 Oktober 2021.	Aula Mayang Maurai Kabupaten Balangan	Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. dan Vrisca Geri Asa Hardian SKM	penggunaan obat dalam rumah tangga baik herbal maupun kimia dan keamanan pangan bebas dari bahan berbahaya
20	28 Oktober 2021	Dinas Kesehatan Kabupaten HSU	Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt.	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
21	04 November 2021	Radio Suara Tabalong	Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt dr. H. Taufiqurrahman Hamdie, M.Kes	Potensi Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM Obat Tradisional dan Jamu Gendong Di Kab. Tabalong
22	10 November 2021	Hotel Jelita	Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. dan Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRT
23	10 November 2021	Aula Dinas Pendidikan Kabupaten HSU	Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt.	KIE Keamanan Pangan untuk Pengelola Kantin Sekolah



24	12 November 2021	Hotel Aston Tanjung	Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt	Fasilitasi Sertifikasi Standarisasi Bidang Perhutanan Sosial di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021
25	17 November 2021	Aula Ali Wardhana Lantai 2 BPKAD Kab. Tabalong	Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P.; Vrisca Geri Asa Hardian, SKM; dan Nurlyana, SKM	Kosmetik Aman Gasan Buhan Pian
26	20 November 2021	Aula Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai	Bedri Sekar Nurmadhani, S.T.P	KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) Keamanan Pangan
27	22 November 2021	Hotel Jelita	Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. dan Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	Pangan Aman Bebas dari Bahan Berbahaya Informasi tentang Label Pangan Olahan dan Cek KLIK Produk Pangan.
28	24 November 2021	Waterpark Ar Raudhah	Merliana Isti Rahayu, S. Farm., Apt. dan Hermawan, S. Farm. Apt.	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan
29	1 Desember 2021	Hotel Jelita Tabalong	Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P.	Keamanan Pangan

Tabel.16 Kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara



Gambar 29. KIE Keamanan Pangan



Gambar 30. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan



Gambar 31. KIE Pengawasan Distribusi Dan Penyimpanan Vaksin Yang Baik Sehingga Mutu Terjamin



Gambar 32. KIE Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobat





Gambar 33. KIE Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobat



Gambar 34. KIE Kosmetik Aman Gasan Buhan Pian



Gambar 35. KIE Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok Yang Sehat





Gambar 36. KIE Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok Yang Sehat



Gambar 37. Bimtek Petugas Pengelola Sarana Toko Obat dan Apotek di Kabupaten Tabalong



Gambar 38. KIE Pendampingan Pelaku Usaha Pangan Olahan





Gambar 39. Pemberdayaan UKM di Kab. Tabalong sehingga Berdaya Saing ditingkat Regional dan Nasional



Gambar 40. Pangan Aman untuk Hari Esok Yang Sehat



Gambar 41. KIE Pada Remaja





Gambar 42. KIE Keamanan Pangan



Gambar 43. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kab. Tabalong



Gambar 44. Peningkatan Pelayanan Kefarmasian pada Sarana Kefarmasian di Kabupaten Hulu Sungai Utara





Gambar 45. KIE Penggunaan Obat dan Keamanan Pangan



Gambar 46. Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)



Gambar 47. Talkshow Potensi Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM Obat Tradisional dan Jamu Gendong Di Kab. Tabalong





Gambar 48. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP



Gambar 49. KIE Keamanan Pangan



Gambar 50. Pelatihan Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro





Gambar 51. Pelatihan Keamanan Pangan Produk UMKM



Gambar 52. Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI



Gambar 53. Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI



Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Pemberdayaan masyarakat / konsumen dilakukan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan. Pemberdayaan dilakukan kepada lintas sektor, masyarakat umum, dan pelaku usaha.

1. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara garis besar meliputi KIE langsung ke masyarakat, KIE melalui media sosial, dan KIE di media elektronik/cetak.

a. KIE Langsung ke Masyarakat

KIE langsung ke masyarakat dilaksanakan sebanyak 66 kali yang terdiri dari KIE melalui kegiatan penyebaran informasi, narasumber, serta inovasi seperti Patin Balalah (Pusat Informasi dan Pengaduan Keliling) dan Pais Acan (Penyebaran Informasi ke Daerah Terpencil dan Kepulauan). Kegiatan penyebaran informasi selama tahun 2021 dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali. Kegiatan penyebaran informasi yang pertama yaitu “Sosialisasi Tindak Lanjut Hasil Pengawasan dan Desk CAPA untuk Sarana Pelayanan Kefarmasian” yang dilaksanakan secara *hybrid*. Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama antara Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, PAFI PC Kotabaru, dan PAFI PC Tanah Bumbu.



Gambar 54. KIE Bersama Lintas Sektor Sosialisasi CAPA Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



Kegiatan penyebaran informasi yang kedua yaitu “PI Jamu dan Kosmetik Aman, is it A Must?” melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting*. Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama antara Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan SMA sederajat dan perguruan tinggi di Kabupaten Kotabaru. Peserta terdiri dari siswa siswi; mahasiswa mahasiswi; guru; dosen dengan jumlah peserta sebanyak 44 orang. Kegiatan penyebaran informasi yang ketiga mengambil tema serupa dan dilaksanakan di Kabupaten Tanah Bumbu. Peserta yang hadir sebanyak 76 orang dengan pelaksanaan secara daring.



Gambar 55. Penyebaran Informasi Jamu dan Kosmetik Aman, is it A Must?” melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting*

Kegiatan penyebaran informasi yang keempat yaitu “Bersama PKK, Keluarga Bahagia, Jauhi Obat Tradisional dan Kosmetik Berbahaya” kepada Anggota PKK dan pelaku usaha UMKM. Peserta yang hadir



sebanyak 35 orang bekerjasama dengan TP PKK Kabupaten Kotabaru.



Gambar 56. Penyebaran Informasi Bersama PKK, Keluarga Bahagia, Jauhi Obat Tradisional dan Kosmetik Berbahaya” kepada Anggota PKK dan pelaku usaha UMKM

Kegiatan penyebaran informasi yang kelima yaitu “Sosialisasi Generasi Muda Indonesia “Tanpa Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat : Aku Sehat, Aku Hebat” yang dihadiri oleh 87 orang peserta dari siswa siswi sekolah menengah di Kabupaten Kotabaru. Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan SMKN 1 Kotabaru, SMPN 1 Kotabaru, MAN Kotabaru, SMAS ITP Tarjun, dan Polres Kotabaru.



Gambar 57. Sosialisasi Generasi Muda Indonesia “Tanpa Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat : Aku Sehat, Aku Hebat



Kegiatan penyebaran informasi yang keenam yaitu “Sosialisasi Pengendalian AMR di Kabupaten Tanah Bumbu” yang dihadiri oleh 46 orang peserta dari PC IAI Tanah Bumbu, PC IAI Kotabaru, PAFI Kotabaru, dan PAFI Tanah Bumbu. Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan SMKN 1 Kotabaru, SMPN 1 Kotabaru, MAN Kotabaru, SMAS ITP Tarjun, dan Polres Kotabaru.



Gambar 58. Sosialisasi Pengendalian AMR di Kabupaten Tanah Bumbu
Kegiatan penyebaran informasi yang ketujuh yaitu “Sosialisasi Jamu dan Kosmetik Aman di SMKN 2 Simpang Empat” yang dihadiri oleh 36 orang peserta dari siswa - siswi SMKN 2 Simpang Empat.



KIE langsung ke masyarakat juga dilakukan bersama lintas sektor terkait seperti narasumber dalam Pelatihan Sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga Kotabaru bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru, Balai Pengelolaan Hutan Produksi Wilayah IX, Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kotabaru, kegiatan Rakercab dan Seminar Kefarmasian PC IAI Kotabar, serta sekolah - sekolah di Kabupaten Tanah Bumbu.

Inovasi pemberdayaan masyarakat berupa Patin Balalah dan Pais Acan fokus kepada para pedagang di pasar Kabupaten Kotabaru dan Tanah Bumbu. Petugas membuka layanan ULPK, membagikan informasi berupa leaflet/poster/komik/buku serta pembinaan kepada pedagang yang menjual produk Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menjangkau 90,91% kecamatan di Kabupaten Kotabaru dan 91,67% kecamatan di Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2021. Kegiatan ini bekerjasama dengan pihak kecamatan, desa, dan puskesmas di daerah setempat.



Gambar 59. KIE Langsung Ke Masyarakat

b. KIE melalui Media Sosial

KIE melalui media sosial dilaksanakan selama 12 bulan dengan menggunakan media sosial berupa Instagram @bpomtanahbumbu, Facebook @Bpom Tanah Bumbu, dan Twitter @bpomtanahbumbu dengan jumlah 511 konten baik hasil unggah ulang dari Badan POM pusat maupun konten dari Loka POM Tanah Bumbu.

c. KIE di Media Elektronik/Cetak

KIE melalui media elektronik tidak hanya talkshow di radio Kabupaten Kotabaru dan Tanah Bumbu namun juga pemutaran video melalui videotron yang merupakan hasil kerjasama antara Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan pemerintah Kabupaten Kotabaru yaitu Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga serta Sekretariat Daerah Kotabaru. Penayangan melalui videotron di Taman Siring Laut dan halaman kantor Pemerintah Daerah Kotabaru setiap bulan.

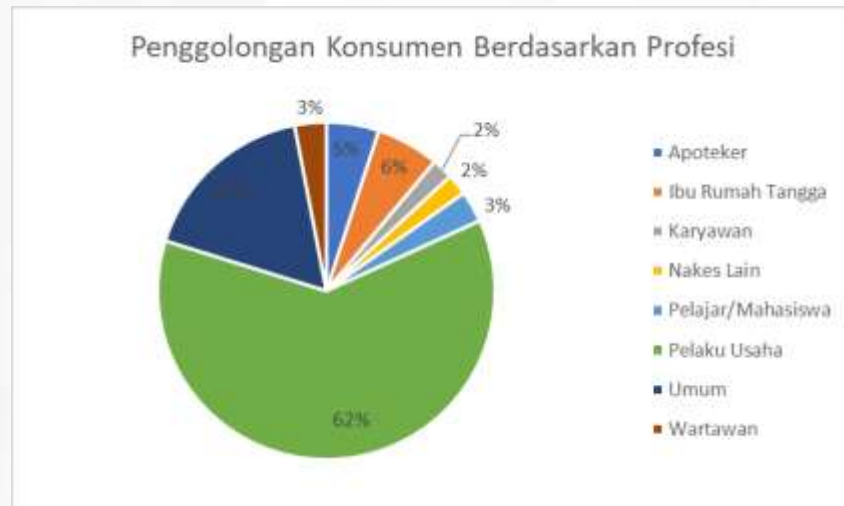
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu juga bekerjasama dengan beberapa media lokal untuk pemberitaan kegiatan terkait Obat dan Makanan Aman. Selain itu, pemasangan spanduk dan roll banner di instansi terkait dan tempat umum untuk memperluas jangkauan KIE juga telah dilakukan bekerjasama dengan dinas terkait.

2. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2021 yaitu menerima permintaan informasi dan pengaduan dengan jumlah 99 layanan. Dilihat dari profil profesi atau kelompok masyarakat yang menggunakan ULPK Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, tiga persentase tertinggi adalah pelaku usaha sebanyak 62%, umum sebanyak 17%, dan karyawan sebanyak 6%.

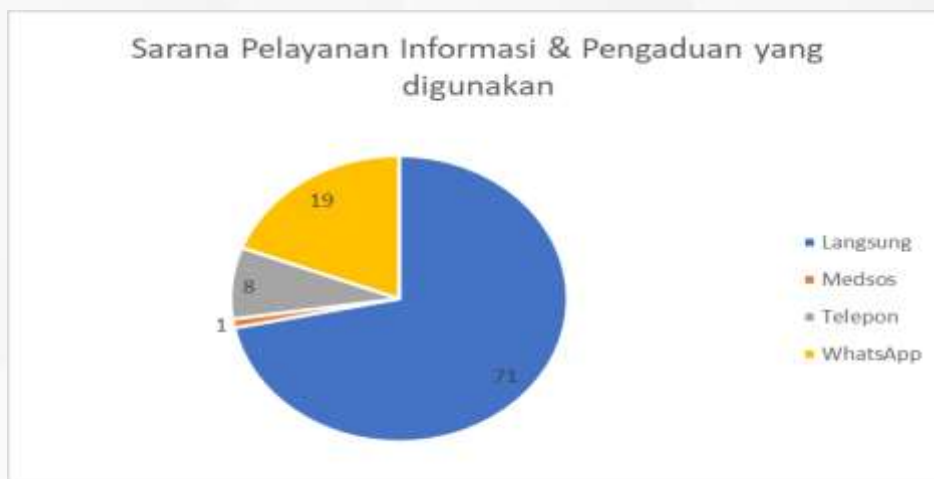


Data lebih lengkap dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 153. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Dilihat dari data sarana pengaduan yang digunakan, konsumen yang datang langsung ke Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 71 orang, melalui WhatsApp sebanyak 19 orang dan melalui telepon sebanyak 8 orang dan media sosial sebanyak 1 orang. Data dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 154. Sarana Informasi & Pengaduan yang Digunakan



Permintaan informasi dan layanan pengaduan konsumen di ULPK Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat ditindaklanjuti secara langsung atau dirujuk ke fungsi terkait jika materi pengaduan berhubungan dengan fungsi lain sehingga semua pengaduan yang diterima melalui ULPK dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Hal ini dipengaruhi oleh telah terbangunnya Satgas Todak (Tim Operasi Terpadu Pelayanan Publik) yang bertugas dalam hal menindaklanjuti permintaan informasi dan pengaduan terkait obat dan makanan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Loka POM di Tanah Bumbu No HK.02.02.152.01.21.0030 tentang Pembentukan Satuan Tugas Tim Operasi Terpadu Pelayanan Publik (Satgas Todak).

3. Kegiatan Terkait Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan

Berdasarkan hasil pemantauan media online dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kab. Tanah Bumbu dan Kab. Kotabaru, pada tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu terdapat 1 (satu) KLB Keracunan Pangan yang terjadi pada tanggal 31 Oktober 2021 di Kecamatan Kelumpang Hulu Kabupaten Kotabaru.

Kegiatan penanggulangan dilakukan bersama-sama antara Puskesmas Sungai Kupang, Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru, Loka POM di Tanah Bumbu dan BBPOM di Banjarmasin. Adapun penanggulangan terdiri dari : tatalaksana kasus, penyelidikan epidemiologi, pengambilan dan pengamanan contoh sampel pangan, komunikasi, informasi, edukasi, pembinaan serta pengujian di laboratorium. Saat ini status KLB sudah berakhir dan telah ditangani dengan baik.

4. Pengujian Sederhana

Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pengujian sederhana di 29 titik yang terbagi menjadi 8 titik di Kabupaten Tanah Bumbu dan 21 titik di Kabupaten Kotabaru. Dari 417 sampel pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya, disampling sebanyak 165 jenis di Kabupaten Tanah Bumbu dan 252 jenis di Kabupaten Kotabaru. Berdasarkan hasil uji sederhana boraks, formalin, rhodamin B, dan kuning metanil masih ditemukan pangan mengandung



bahan berbahaya di Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 6,06% dan 2,38% di Kabupaten Kotabaru.

Bahan berbahaya yang ditemukan terdapat dalam:

1. Bubur mutiara, kolang - kaling, kerupuk, sirup, dan agar - agar (positif rhodamin B)
2. Teri medan, ikan asin, dan cumi kering (positif formalin)
3. Pempek (positif boraks)

Kepada pedagang telah diberikan pembinaan tentang akibat mengonsumsi bahan berbahaya tersebut, ciri - ciri pangan mengandung bahan berbahaya, serta sanksi hukum jika mengedarkan pangan mengandung bahan berbahaya.





BAB IV MASALAH

IV.1. Bagian Tata Usaha

1. Terbatasnya ruangan Bagian Tata Usaha mengakibatkan pengelolaan arsip tidak sesuai dengan pedoman kearsipan (belum mempunyai ruang dan lemari arsip yang memadai)
2. Penambahan CPNS sebanyak 1 orang untuk bagian tata usaha dirasa masih belum cukup karena adanya staf yang akan pensiun dan belum memenuhi ABK di Bagian Tata usaha.

IV.2. Bidang Pengujian

1. Terjadi peningkatan beban kerja pengujian yang cukup signifikan karena terdapat 7 orang personel pengujian mengikuti tugas Tugas Belajar (2 personel pengujian Obat-NAPPZA, 2 personel pengujian Obat Tradisional-Suplemen Kesehatan-Kosmetik, dan 1 personel pengujian Pangan per awal tahun 2021 dan 1 personel pengujian Kosmetik mulai mengikuti Tugas Belajar per Oktober 2021), akibatnya timeline pengujian mundur dari target yang ditetapkan (target timeline pengujian sampel tidak terpenuhi).
2. Tender reagen di tahun 2021 mengalami kendala dalam pengiriman reagen sehingga mengakibatkan kekosongan reagen. Untuk mencegah kendala ini terulang lagi, maka persiapan tender 2022 dimulai dari akhir tahun 2021.
3. Lemari asam di laboratorium kosmetik tidak dapat berfungsi sejak tahun 2019 namun tidak dapat dilakukan perbaikan sehingga menghambat kelancaran pengujian karena alat tersebut digunakan juga oleh laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Tindak lanjut dari permasalahan ini yaitu berupa pengadaan lemari asam telah terlaksana di tahun 2021, namun ditempatkan lemari asam di Laboratorium BBPOM Banjarmasin di kantor baru di Banjarbaru sehingga belum bisa digunakan secara maksimal dikarenakan proses relokasi Laboratorium mundur dari jadwal yang direncanakan.
4. Persentase pemenuhan SRL tersebut masih rendah, terutama pada laboratorium Obat dan NAPPZA, karena beberapa sampel ruang lingkup



tidak beredar di pasaran, serta belum tersedianya baku pembanding untuk beberapa zat aktif.

5. Pemenuhan standar peralatan masih rendah disebabkan terbatasnya anggaran dan ruang laboratorium (ruang laboratorium yang lama di Banjarmasin).
6. Capaian realisasi pengujian sampel secara fisik telah selesai 100%, namun capaian pengujian berdasarkan SIPT di bawah 100% karena alur pelaporan melalui SIPT masih banyak terhambat pada proses verifikasi LHU pada role Deputy Manajer Teknis maupun Manajer Teknis. Koordinasi dengan Pusat Data dan Informasi Badan POM perlu ditingkatkan lagi sehingga kendala dapat segera teratasi.
7. Terjadi kerusakan pompa vakum GCMS di Laboratorium OT-SK-Kos diakibatkan banjir di tahun 2021, sehingga ada sampel yang tertunda pengujiannya selama proses perbaikan pompa vakum. Selain itu alat LC-MS/MS juga mengalami kerusakan pada detector MS/MS sehingga tidak dapat digunakan untuk menguji, akibatnya sampel mengalami keterlambatan pencapaian timeline. Tindak lanjut permasalahan ini adalah dilakukan pembelian suku cadang untuk perbaikan di awal tahun 2022.
8. Terjadi keterlambatan pengadaan suku cadang graphite untuk pengujian sampel secara AAS, akibat terjadi keterlambatan pemenuhan timeline pengujian sampel UMKM.

IV.3. Bidang Pemeriksaan

1. Kapasitas petugas pengawas Balai Besar POM di Banjarmasin baik kualitas maupun kuantitas masih belum memadai dibandingkan dengan cakupan wilayah pengawasan, semakin meningkatnya jumlah sarana produksi dan distribusi serta variasi produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat. Dengan perkembangan teknologi yang merubah sistem perdagangan secara konvensional menjafi digital, mendorong Badan POM sebagai otoritas pengawas untuk menerbitkan regulasi sesuai dengan perkembangan teknologi dan modus penyimpangan yang berkembang dimasyarakat serta petugas dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensi.



2. Perizinan terintegrasi melalui OSS dengan kemudahan berusaha dalam pengajuan izin usaha maupun izin edar produk mendorong Badan POM untuk memperkuat pengawasan obat dan makanan dari sisi post market.
3. Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga saat ini melalui sistem baru yaitu SPP-IRT yang terintegrasi dengan OSS, perlu dibangun koordinasi dan komunikasi dengan DMPTSP dan Dinas Kesehatan dalam pemilihan jenis pangan sesuai peraturan Badan POM RI No. 22 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga

IV.4. Bidang Informasi Konsumen

1. Salah satu dampak dari advokasi *stakeholder* adalah meningkatnya inisiatif *stakeholder* dalam mengadakan kegiatan KIE kepada masyarakat dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha sehingga permintaan narasumber dari *stakeholder* juga meningkat. Semakin tingginya permintaan narasumber dari *stakeholder* maka pada satu sisi memberi gambaran positif berupa makin tingginya kesadaran *stakeholder* untuk memberdayakan masyarakat dan juga menunjukkan semakin tingginya ekspektasi kepada Balai Besar POM di Banjarmasin, tetapi pada sisi lain menimbulkan masalah tersendiri karena permintaan tersebut harus diimbangi dengan ketersediaan tenaga penyuluh yang setiap saat dapat ditugaskan guna memenuhi permintaan narasumber dari *stakeholder*. Mengingat keterbatasan tenaga yang ada pada Bidang Serlik maka perlu diantisipasi dengan penambahan tenaga penyuluh atau revitalisasi tenaga yang ada di bidang lain agar dapat ditugaskan sebagai tenaga penyuluh bila ada permintaan narasumber dari *stakeholder*.
2. Implementasi AN-PJAS, Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, dan Gerakan Keamanan Pangan Desa yang harus diikuti dengan pengawasan komunitas yang sudah diintervensi merupakan tantangan tersendiri karena



jumlah pengawalan komunitas dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini memerlukan langkah strategis untuk melaksanakan pengawalan tersebut, misalnya melalui advokasi dan pemberdayaan lintas sektor sebagai fasilitator untuk melakukan intervensi dan pengawalan program-program tersebut.

3. Semakin tingginya kesadaran UMKM dalam bidang pangan, obat tradisional dan kosmetik di Kalimantan Selatan yang memiliki keinginan mendaftarkan produknya di Badan POM sebagai produk pangan MD, obat tradisional maupun kosmetik juga memberikan dampak tingginya kegiatan pembinaan UMKM yang harus dilakukan oleh petugas SerLIK. Mengingat keterbatasan tenaga kompeten yang ada di Bidang SerLIK, maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi dan revitalisasi tenaga pramubakti yang ada agar dapat turut serta melakukan pembinaan UMKM di Kalimantan Selatan.

IV.5. Bidang Penindakan

Kegiatan kelompok substansi penindakan dalam melakukan penegakan hukum terhadap kejahatan obat dan makanan harus ditunjang dengan sumber daya manusia dan perlengkapan yang memadai, hal ini menjadi penting agar dapat menunjang keberhasilan kinerja kelompok substansi penindakan. Terdapat beberapa permasalahan yang menjadi kendala pada kelompok substansi penindakan diantaranya:

1. Masih terbatasnya jumlah PPNS yang terdapat di Kelompok Substansi Penindakan pada BBPOM di Banjarmasin;
2. Perlengkapan dalam melakukan kegiatan / operasi intelijen cukup terbatas, sehingga dapat menyebabkan bahan keterangan dan informasi yang didapatkan tidak maksimal;
3. Diperlukan kegiatan peningkatan kompetensi terhadap petugas dalam melakukan kegiatan / operasi intelijen / penyelidikan, patroli cyber dan penyidikan. Hal ini untuk menyesuaikan dengan perkembangan modus



operandi dan pembaharuan peraturan terbaru mengenai tindak pidana kejahatan obat dan makanan.



BAB IV

KESIMPULAN

Hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin selama tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

1. Pengujian laboratorium sampel Obat sebanyak 553 sampel rutin dan 35 sampel non rutin (PNBP/pihak ketiga) dengan hasil 549 sampel rutin dan 35 sampel non rutin memenuhi syarat (MS) serta 4 sampel rutin tidak memenuhi syarat (TMS).
2. Pemeriksaan sarana distribusi dalam rangka pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) meliputi PBF, IFK dan pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian obat dalam rangka pengeloan obat di Instalasi farmasi, rumah sakit, puskesmas, klinik, apotek dan toko obat sebanyak 178 sarana dengan hasil 141 sarana memenuhi ketentuan (79,21 %) dan 37 sarana tidak memenuhi ketentuan (20,79 %)..

B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF)

1. Pengujian laboratorium sampel NAPPZA sebanyak 40 sampel rutin dan 1241 sampel pihak ketiga dari Kepolisian Daerah/Resor/Sektor (1199 sampel) dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi/Kabupaten/Kota (42 sampel) dengan hasil 40 sampel rutin memenuhi syarat (100% MS), sedangkan untuk sampel pihak ketiga diperoleh hasil 1184 positif mengandung narkotika (38 sampel positif MDMA/ekstasi, 1102 sampel positif metamfetamin/shabu-shabu, 2 sampel positif tanaman ganja, dan 42 sampel positif karisoprodol), 4 positif mengandung psikotropika (1 sampel positif diazepam, 1 sampel positif klonazepam, dan 2 sampel positif alprazolam), 45 sampel positif mengandung obat/senyawa lain (dekstrometorfan HBr, triheksifenidil, haloperidol, parasetamol, kafein, gliseril guaiakolat, dan klorfeniramin maleat), dan 8 sampel negatif.



C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

1. Pengujian laboratorium sampel Obat Tradisional sebanyak 444 sampel rutin. Keseluruhan sampel Obat Tradisional telah diuji dengan hasil pengujian 409 sampel memenuhi syarat dan 35 sampel tidak memenuhi syarat. Tidak ditemukan adanya bahan kimia obat (BKO) dalam sampel Obat Tradisional yang diuji.
2. Selama tahun 2021 hasil pengawasan sarana distribusi obat tradisional sebanyak 20 sarana, dengan hasil 9 sarana memenuhi ketentuan dan 11 sarana tidak memenuhi ketentuan.
3. Dilakukan juga pemeriksaan terhadap 4 sarana produksi obat tradisional yaitu 2 Industri Obat Tradisional (IOT) dan 2 Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dengan hasil 100% memenuhi ketentuan.

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

1. Pengujian laboratorium sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 148 sampel rutin dengan hasil 141 sampel memenuhi syarat dan 7 sampel tidak memenuhi syarat.
2. Di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan tidak ada sarana distribusi yang khusus menjual Suplemen Kesehatan sehingga dilakukan pengawasan terhadap sarana pelayanan kefarmasian dengan focus pemeriksaan komoditi suplemen kesehatan. Dilakukan pengawasan terhadap 20 sarana dengan hasil 100% memenuhi ketentuan.

E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIKA

1. Pengujian laboratorium sampel Kosmetika sebanyak 890 sampel rutin dengan hasil pengujian (termasuk hasil evaluasi penandaan) 507 sampel memenuhi syarat dan 383 sampel tidak memenuhi syarat. Tidak ditemukan adanya bahan berbahaya/dilarang dalam sampel Kosmetik yang diuji.



2. Hasil pengawasan terhadap sarana produksi kosmetika sebanyak 8 sarana dengan hasil 4 sarana memenuhi ketentuan dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan.
3. Dalam rangka pemeriksaan sarana distribusi kosmetika telah dilakukan pemeriksaan terhadap 54 sarana meliputi distributor kosmetika dan pengecer/toko kosmetika serta beberapa salon. Hasil pemeriksaan 27 sarana memenuhi ketentuan dan 27 sarana tidak memenuhi ketentuan.

F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

1. Pengujian laboratorium sampel Pangan sebanyak 853 sampel rutin, 120 sampel non rutin (pihak ketiga), dan 569 sampel pengujian sederhana dengan *rapid test kit* melalui kegiatan mobil laboratorium keliling (MLK). Dari 853 sampel rutin sebanyak 727 sampel memenuhi syarat dan 126 sampel tidak memenuhi syarat, dari 120 sampel non rutin sebanyak 96 sampel memenuhi syarat dan 24 sampel tidak memenuhi syarat, sedangkan dari 569 sampel MLK sebanyak 557 sampel memenuhi syarat dan 17 sampel tidak memenuhi syarat. Bahan berbahaya yang masih ditemukan dalam sampel TMS diantaranya boraks, rhodamin B dan formalin.
2. Pemeriksaan sarana distribusi pangan sebanyak 80 sarana, dengan hasil 36 sarana memenuhi ketentuan dan 44 sarana tidak memenuhi ketentuan.
3. Pemeriksaan sarana produksi pangan (MD) sebanyak 46 sarana dan diperoleh hasil 38 sarana memenuhi ketentuan dengan dan 8 sarana tidak memenuhi ketentuan
4. Pemeriksaan sarana produksi pangan (IRTP) sebanyak 45 sarana dengan hasil 3 sarana memenuhi ketentuan dan 42 sarana tidak memenuhi ketentuan.

G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

1. Pada tahun 2021, jumlah layanan SKI/SKE di BBPOM di Banjarmasin sebanyak 0 (nol) layanan



2. Proses sertifikasi CDOB terdiri dari 5 PBF baru dan 4 PBF yang melakukan resertifikasi
3. Untuk Sertifikasi CPOTB bertahap telah terbit satu Sertifikat CPOTB Bertahap dan 3 proses perbaikan CAPA.
4. Pendampingan UMKM Pangan dalam rangka Memperoleh Izin Edar sejumlah 9 (sembilan) permohonan, 7 (tujuh) sarana merupakan sarana produksi pangan UMKM yang seluruhnya mendapatkan keputusan/rekomendasi pendaftaran pangan olahan

H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

1. Pengawasan terhadap iklan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan, kosmetik dan iklan rokok sebanyak 1632 iklan meliputi iklan di media cetak seperti leaflet, brosur, surat kabar dan media luar ruang seperti spanduk, baliho, poster dan media elektronik berupa televisi, dengan hasil sebanyak 901 iklan memenuhi ketentuan dan 731 iklan tidak memenuhi ketentuan.
2. Pada tahun 2021 sebanyak 2496 penandaan meliputi penandaan pada kemasan primer maupun sekunder produk yang beredar, dengan hasil 1846 penandaan memenuhi ketentuan dan 650 penandaan tidak memenuhi ketentuan.

I. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA OBAT DAN MAKANAN

Kelompok substansi penindakan Balai Besar POM di Banjarmasin telah berhasil untuk mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 8 perkara. Selanjutnya hal yang perlu menjadi perhatian terhadap kejahatan obat dan makanan adalah perkembangan dan pola kejahatan yang selalu berkembang seiring perkembangan zaman dan teknologi.

J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat/konsumen obat dan makanan pada seluruh komunitas dilakukan melalui:



1. Program Prioritas Nasional PJAS Aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan sesuai tahapan kegiatan dan mencapai target yang telah ditetapkan.
2. Telah dilakukan inovasi dalam pemberian KIE dan publikasi Obat dan Makanan, yaitu selain dilaksanakan melalui penyuluhan dan media massa, KIE juga dilakukan melalui Program Kelotok Lab. Keliling (Kerling).



BAB V

SARAN

1. Ketersediaan bahan baku pembanding, reagen dan metode analisis perlu dilengkapi sesuai kebutuhan.
2. Tiga pilar pengawasan antara Pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat seharusnya berjalan sinergi untuk mewujudkan obat dan makanan yang bermutu dan aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat
3. Pengawasan selayaknya dilakukan secara optimal seiring dilakukan pembinaan dan pendampingan pelaku usaha terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku
4. Meningkatnya jumlah sarana yang dilakukan pengawasan menuntut peningkatan kualitas dan kompetensi pengawas melalui pendidikan dan pelatihan berjenjang di bidang pengawasan obat dan makanan
5. Meningkatkan kegiatan pengawalan kepada sekolah, desa dan pasar yang telah diintervensi di tahun-tahun sebelumnya untuk memastikan praktik keamanan pangan diterapkan secara berkelanjutan.
6. Pengembangan metode KIE dan meningkatkan intensitas publikasi Obat dan Makanan kepada masyarakat, agar pelaksanaan KIE berjalan efektif dan mencapai sasaran
7. Mengingat bahwa obat dan makanan merupakan kebutuhan pokok yang hampir selalu dibutuhkan oleh masyarakat, maka Balai Besar POM di Banjarmasin selaku *leading sector* dalam pemberantasan tindak pidana obat dan makanan perlu untuk terus meningkatkan kompetensi serta kualitas petugasnya dalam melakukan pengungkapan kasus dan penindakan terhadap kejahatan obat dan makanan.
8. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi petugas dan pengembangan jaringan intelijen yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan melalui pelatihan-pelatihan atau diklat yang berkaitan sehingga dapat mempermudah pelaksanaan tugas dalam operasi penindakan untuk kedepannya.
9. Adanya pengkonsentrasian terhadap petugas dalam pendidikan dan pelatihan yang berjenjang akan dapat mempermudah penguasaan materi dan keahlian, sehingga menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien dalam proses



penegakan kejahatan tindak pidana obat dan makanan.

10. Perlu ditingkatkan penggalangan/koordinasi yang baik dengan para lintas sektor terkait, mengenai pencegahan, kegiatan intelijen dan penyidikan tindak pidana obat dan makanan. Hal ini dilakukan agar terdapatnya persamaan persepsi terhadap penegakan hukum terhadap kejahatan tindak pidana obat dan makanan.

11. SDM perlu ditingkatkan, salah satunya dengan diadakannya pelatihan



LAMPIRAN

Lampiran berupa tabel 1 s.d. 37 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1A	<i>Sampling</i> dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	<i>Sampling</i> dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	<i>Sampling</i> dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan <i>Rapid Test Kit</i>
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik



Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19	IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia



Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22C	Sekolah yang Diertifikasi PJAS Aman
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 24	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 25	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 26	Jumlah Penduduk
Tabel 27	Sarana dan Prasarana
Tabel 28	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 29	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 31	Uji Profisiensi/Uji Banding
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 34A	Kerja Sama
Tabel 34B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran



Tabel 37	Laporan Penerimaan PNB



Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS	
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14	
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	92	92	92	0	0	0	1	1	91	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	13	13	13	0	0	0	0	0	13	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	10	10	10	0	0	0	0	0	10	
		Random	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	382	382	382	0	0	0	3	3	379	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	50	50	50	0	0	0	0	0	50	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	42	42	42	0	0	0	0	0	42	
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	108	108	108	0	0	0	16	16	92	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	14	14	14	0	0	0	2	2	12	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	12	12	12	0	0	0	2	2	10	
		Random	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	250	250	250	0	0	0	30	30	220	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	33	33	33	0	0	0	12	12	21	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	27	27	27	0	0	0	7	7	20	
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Random	Balai Besar di Banjarmasin	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar di Banjarmasin	sampel	36	36	36	0	0	0	0	0	36	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	5	5	5	0	0	0	0	0	5	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4	
		Random	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	83	83	83	0	0	0	4	4	79	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	11	11	11	0	0	0	0	0	11	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	9	9	9	0	0	0	3	3	6	
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar di Banjarmasin	sampel	215	215	215	0	0	0	98	98	117	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	29	29	29	0	0	0	14	14	15	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	24	26	26	0	0	0	3	3	23	
		Random	Balai Besar di Banjarmasin	sampel	501	501	501	2	0	2	230	234	267	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	66	66	66	0	0	0	19	19	47	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	55	53	53	1	0	0	14	15	38	
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	123	123	123	0	0	0	15	15	108	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	12	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	12	12	12	0	0	0	1	1	11	
		Random	Balai Besar di Banjarmasin	sampel	543	543	543	1	1	0	85	87	456	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	29	29	29	0	0	0	2	2	27	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	29	29	29	0	0	0	2	2	27	
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	105	105	105	0	0	0	19	19	86	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL TARGETED			Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	683	683	683	0	0	0	149	149	534	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	73	73	73	0	0	0	16	16	57	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	62	64	64	0	0	0	6	6	58	
TOTAL RANDOM			Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	1759	1759	1759	3	1	2	352	358	1401	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	189	189	189	0	0	0	33	33	156	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	162	160	160	1	0	0	26	27	133	
TOTAL				sampel	2928	2928	2928	4	1	2	582	589	2339	

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B

Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Balai Besar POM di Banjarmasin	Pihak Ketiga	sampel	34	34	0	34
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	-	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banjarmasin	Pihak Ketiga	sampel	3	3	0	3
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Banjarmasin	Pihak Ketiga	sampel	1	1	0	1
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	-	sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Balai Besar POM di Banjarmasin	Pihak Ketiga	sampel	120	120	24	96
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	-	sampel	0	0	0	0
		TOTAL		sampel	158	158	24	134

2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	569	569	12	557
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	887	887	852	35
		Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	417	417	16	401
		TOTAL	sampel	1873	1873	880	993

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
I	OBAT			
A	Rutin			
1	Fisika :			
	a. pH	47	47	0
	b. Waktu hancur	4	4	0
	c. Disolusi	437	434	3
	d. Kadar abu	0	0	0
	e. Susut pengeringan	0	0	0
	f. Volume terpindahkan	4	4	0
	g. Isi minimum	22	22	0
	h. Indeks bias	0	0	0
	i. Kadar air	0	0	0
	j. Keragaman bobot	237	236	1
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	550	550	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	549	549	0
	c. Keseragaman kandungan	243	243	0
	JUMLAH	2093	2089	4
B	Non Rutin (Pihak Ketiga)			
1	Fisika :			
	a. pH	9	9	0
	b. Waktu hancur	0	0	0
	c. Disolusi	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	35	35	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	35	35	0
	JUMLAH	79	79	0
	TOTAL OBAT	2172	2168	4
II	NAPPZA			
A	Rutin			
1	Fisika :			
	a. pH	0	0	0
	b. Waktu hancur	0	0	0

	c. Disolusi	33	33	0
	d. Kadar abu	0	0	0
	e. Susut pengeringan	0	0	0
	f. Volume berpindahkan	0	0	0
	g. Isi minimum	0	0	0
	h. Indeks bias	0	0	0
	i. Kadar air	0	0	0
	j. Keragaman bobot	8	8	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	36	36	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	36	36	0
	c. Keseragaman kandungan	25	25	0
	JUMLAH	138	138	0
B	Non Rutin (Pihak Ketiga)			
1	Fisika :			
	a. pH	0	0	0
	b. Waktu hancur	0	0	0
	c. Disolusi	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	1241	1241	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	JUMLAH	1241	1241	0
	TOTAL NAPPZA	1379	1379	0
	TOTAL OBAT & NAPPZA	3551	3547	4

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	0	0	0
	b. Kadar air	247	225	22
	c. Kadar abu	0	0	0
	d. Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	e. Waktu hancur	0	0	0
	f. Keseragaman volume	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Cemarkan logam berat	1208	1208	0
	b. Cemarkan bahan organik asing	0	0	0
	c. Cemarkan pestisida	0	0	0
	d. Kadar etanol dan metanol	210	210	0
	e. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan pemanis buatan)	0		
	• Pewarna	0	0	0
	• Pengawet (Identifikasi)	14	14	0
	• Pengawet (Penetapan Kadar)	0	0	0
	• Pemanis buatan	0	0	0
	f. Bahan kimia obat	2874	2874	0
	TOTAL	4553	4531	22

Tabel 2C
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	0	0	0
	b. Waktu hancur	0	0	0
	c. Disolusi	0	0	0
	d. Kadar abu	0	0	0
	e. Susut pengeringan	0	0	0
	f. Volume terpindahkan	0	0	0
	g. Isi minimum	0	0	0
	h. Indeks bias	0	0	0
	i. Kadar air	77	75	2
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	240	240	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	240	240	0
	c. Kadar etanol dan metanol	25	25	0
	d. Zat tambahan yang diizinkan			
	• Pewarna	0	0	0
	• Pengawet	31	31	0
	• Pemanis buatan	0	0	0
	JUMLAH	582	580	2

Tabel 2D
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	0	0	0
	b. Kadar air	0	0	0
	c. Kadar abu	0	0	0
	d. Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	e. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi Pewarna	719	718	1
	b. Identifikasi Pengawet	85	85	0
	c. PK. Pengawet	41	41	0
	d. PK Tabir Surya	45	45	0
	e. PK Etanol dan Metanol	358	349	9
	f. Identifikasi Asam Borat	84	84	0
	g. Identifikasi Asam Retinoat	343	343	0
	h. Identifikasi Benzene	0	0	0
	i. Identifikasi Steroid	334	334	0
	j. Identifikasi Bitionol	44	44	0
	k. PK Cemarkan Logam	403	403	0
	l. Identifikasi Difenhidramin	8	8	0
	m. Identifikasi Fitonadion	35	35	0
	n. Identifikasi Heksaklorofen	110	110	0
	o. Identifikasi Hidrokinon	384	383	1
	p. Identifikasi Anti bakteri	15	15	0
	q. Identifikasi Raksa	283	283	0
	r. Identifikasi Mentol	7	7	0
	s. Identifikasi Kamfer	6	6	0
	t. Identifikasi Kloroform	12	12	0
	u. Identifikasi Resorsinol	28	28	0
	v. Identifikasi Triklosan	39	39	0
	w. PK Zn. Pyritone	5	5	0
	x. PK p-chloro m-cresol	8	8	0
	y. Identifikasi dan PK Dioksan	126	126	0
	z. Identifikasi PABA	10	10	0

aa. PK Tolen	3	3	0
bb. Identifikasi Pb	26	26	0
cc. Identifikasi Minoksidil	18	18	0
dd. PK Pyroctone Olamine	14	14	0
ee. Identifikasi Climbazole	0	0	0
ff. Identifikasi Teofilin	6	6	0
gg. Identifikasi dan PK Avobenzon	6	6	0
hh. PK Oktokrilin	2	2	0
ii. Identifikasi dan PK Metilbenzimidin Camphor	2	2	0
TOTAL	3609	3598	11

Tabel 2E
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	5	5	0
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	6	6	0
	d. Kadar air	89	88	1
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. PK. Lemak	20	20	0
	b. PK. Protein	29	25	4
	c. PK. Vitamin	65	65	0
	d. PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	90	90	0
	e. PK. Gula	0	0	0
	f. PK. Karbohidrat	0	0	0
	g. PK. Mikotoksin	97	97	0
	h. PK. pemanis buatan	723	717	6
	i. PK. Pengawet	442	432	10
	j. PK. Kloramfenikol	20	20	0
	k. PK. Sianida	0	0	0
	l. PK. Hidroksi metil furfural	0	0	0
	m. PK. sulfur dioksida	0	0	0
	n. PK. Kesadahan	0	0	0
	o. PK. zat organik	0	0	0
	p. PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	11	10	1
	q. PK. Kofein	8	8	0
	r. PK. Theina	0	0	0
	s. PK. etanol & methanol	8	8	0
	t. PK. natrium klorida	73	73	0
	u. PK. kalium iodat	70	68	2
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	21	21	0
	w. Pewarna Sintetik	372	364	8
	x. Identifikasi histamine	18	18	0
	y. Identifikasi boraks	84	83	1

	z. Cemarkan logam	914	890	24
	aa. Residu pestisida	0	0	0
	ab. Identifikasi arsen	0	0	0
	ac. Identifikasi formalin	61	60	1
	ad. Diastase	15	14	1
	ae. Migrasi Bisphenol A	4	4	0
	af. PK Sulfit	46	43	3
	TOTAL	3291	3229	62

Tabel 2F
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	a. A L T	2	2	0
	b. Uji batas cemaran	0	0	0
	c. Uji Sterilitas	0	0	0
	d. Uji Potensi	5	5	0
	e. Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	f. Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	g. <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	h. <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	i. <i>Staphylococcus aureus</i>	3	3	0
	j. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	3	3	0
	k. AKK	2	2	0
2	Obat Tradisional :			
	a. A L T	214	213	1
	b. Angka Kapang Khamir	214	214	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	176	176	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	214	214	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	2	2	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	131	131	0
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	k. Angka <i>Enterobacter</i>	176	176	0
	l. <i>Shigella</i>	214	214	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	a. A L T	68	67	1
	b. Angka Kapang Khamir	68	68	0
	c. <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	d. <i>Shigella</i>	0	0	0
	e. <i>Staphylococcus Aureus</i>	18	18	0
	f. <i>Escherichia Coli</i>	68	68	0
	g. <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0

	<i>h. Salmonella Sp</i>	17	17	0
	<i>i. Fragmen DNA Babi</i>	1	1	0
4	Kosmetik :			
	a. A L T	354	334	20
	b. A K K	354	352	2
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	354	354	0
	d. <i>Candida albicans</i>	354	354	0
	e. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	354	354	0
5	Pangan :			
	a. ALT	21	20	1
	b. ALT Pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	2	2	0
	d. Angka Kapang Khamir	149	145	4
	e. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	188	183	5
	f. Angka <i>Clostridium perfringens</i>	22	22	0
	g. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	148	148	0
	h. Angka <i>Coliform</i>	18	9	9
	i. Angka <i>Escherichia coli</i>	4	4	0
	j. Angka <i>Listeria Monocytogenes</i>	18	18	0
	k. <i>Salmonella sp</i>	328	328	0
	l. Identifikasi <i>Listeria Monocytogenes</i>	2	2	0
	m. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	n. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	o. MPN E Coli	131	128	3
	p. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	18	18	0
	q. Angka <i>Bacillus cereus</i>	62	62	0
	TOTAL	4479	4433	46

Tabel 3A

**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
	NIHIL		
TOTAL			

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
	NIHIL		
TOTAL			

Tabel 3C

**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
1	Super Sohun Cap Tiga	Boraks	1
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	Agar Busa Pelangi	Rhodamin B	1
2	Kerupuk Cingur	Boraks	1
3	Sirup Merah	Rhodamin B	1
4	Kerupuk Segitiga	Boraks	3
5	Cumi Kering	Formalin	2
6	Teri Medan	Formalin	1
7	Opak Merah	Rhodamin B	2
8	Terasi Banjar	Rhodamin B	1
TOTAL			13

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN		478	478	100
A	SAMPEL ACAK	382	382	100
1	JKN	191	191	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	31	31	100
	Obat darah dan pembentuk darah	9	9	100
	Sistem Kardiovaskular	18	18	100
	Dermatologis	11	11	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	6	6	100
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	31	31	100
	Sistem Muskuloskeletal	19	19	100
	Sistem Syaraf Pusat	26	26	100
	Anti Parasit	2	2	100
	Sistem Pernafasan	26	26	100
	Organ Sensorik	5	5	100
	Lain-lain	2	2	100
2	Non JKN	191	191	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	31	31	100
	Obat darah dan pembentuk darah	9	9	100
	Sistem Kardiovaskular	18	18	100
	Dermatologis	11	11	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	6	6	100
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	30	30	100
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	100
	Sistem Muskuloskeletal	19	19	100
	Sistem Syaraf Pusat	26	26	100
	Anti Parasit	2	2	100
	Sistem Pernafasan	26	26	100
	Organ Sensorik	5	5	100
	Lain-lain	2	2	100
B	SAMPEL TARGETTED	96	96	100
1	Sampling Kasus	38	38	100
	Sampel obat penanganan COVID-19	29	29	100

	Sampel kasus lain	9	9	100
2	Sampling Hulu Obat JKN & Program	48	48	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	7	100
	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100
	Sistem Kardiovaskular	5	5	100
	Dermatologis	3	3	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	2	100
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	8	8	100
	Sistem Muskuloskeletal	5	5	100
	Sistem Syaraf Pusat	6	6	100
	Anti Parasit	1	1	100
	Sistem Pernafasan	6	6	100
	Organ Sensorik	1	1	100
	Lain-lain	1	1	100
3	Sampling Rokok & Ruang Lingkup	10	10	100

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara)
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA		47	47	100
SAMPEL ACAK		50	50	100
ACAK JKN		25	25	100
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100
3	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
4	Dermatologis	2	2	100
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	-
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	3	3	100
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	100
9	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
10	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100
11	Anti Parasit	1	1	100
12	Sistem Pernafasan	4	4	100
13	Organ Sensorik	1	1	100

14	Lain-lain	0	0	-
ACAK NON JKN		25	25	100
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100
3	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
4	Dermatologis	1	1	100
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	4	4	100
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
9	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100
10	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100
11	Anti Parasit	0	0	-
12	Sistem Pernafasan	3	3	100
13	Organ Sensorik	1	1	100
14	Lain-lain	1	1	100
SAMPEL TARGET		13	13	100
1	Sampling Kasus	5	5	100
	- sampel obat penanganan COVID-19	4	4	100
	- sampel kasus lain	1	1	100
2	Sampling Hulu obat JKn dan Program	7	7	100
	- Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
	- Obat darah dan pembentuk darah	0	0	-
	- Sistem Kardiovaskular	1	1	100
	- Dermatologis	1	1	100
	- Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	-
	- Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	0	-
	- Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100
	- Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
	- Sistem Muskuloskeletal	0	0	-
	- Sistem Syaraf Pusat	1	1	100
	- Anti Parasit	0	0	-
	- Sistem Pernafasan	1	1	100
	- Organ Sensorik	0	0	-
	- Lain-lain	1	1	100
3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	1	1	100

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Tanah Bumbu)
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
LOKA POM DI KAB. TANAH BUMBU		47	47	100
SAMPEL ACAK		50	50	100
ACAK JKN		21	21	100
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100
3	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
4	Dermatologis	1	1	100
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	0	-
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	4	4	100
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
9	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
10	Sistem Syaraf Pusat	2	2	100
11	Anti Parasit	1	1	100
12	Sistem Pernafasan	3	3	100
13	Organ Sensorik	0	0	-
14	Lain-lain	0	0	-
ACAK NON JKN		21	21	100
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100
3	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
4	Dermatologis	1	1	100
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	-
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	4	4	100
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
9	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
10	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100
11	Anti Parasit	0	0	-
12	Sistem Pernafasan	3	3	100
13	Organ Sensorik	0	0	-
14	Lain-lain	0	0	-
SAMPEL TARGET		10	10	100
1	Sampling Kasus	4	4	100
	- sampel obat penanganan COVID-19	3	3	100
	- sampel kasus lain	1	1	100
2	Sampling Hulu obat JKn dan Program	5	5	100
	- Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100

	- Obat darah dan pembentuk darah	0	0	-
	- Sistem Kardiovaskular	1	1	100
	- Dermatologis	0	0	-
	- Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	-
	- Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	0	-
	- Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100
	- Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
	- Sistem Muskuloskeletal	0	0	-
	- Sistem Syaraf Pusat	1	1	100
	- Anti Parasit	0	0	-
	- Sistem Pernafasan	1	1	100
	- Organ Sensorik	0	0	-
	- Lain-lain	0	0	-
3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	1	1	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN		358	358	100,00
A	SAMPEL ACAK	250	250	100,00
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	30	30	100,00
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	15	15	100,00
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	25	24	96,00
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	13	13	100,00
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	22	23	105,00
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	22	22	100,00
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	5	5	100,00
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	25	25	100,00
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	13	13	100,00
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	7	7	100,00
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	13	14	108,00
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	20	22	110,00
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	10	10	100,00
14	Membantu meringankan gejala wasir	5	5	100,00
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	25	22	88,00
B	SAMPEL TARGETED	108	108	100,00
1	Produk OT Impor	14	23	164,00
2	OT produk UMKM OT	11	9	82,00
3	Produk OT Unggulan Daerah	4	4	100,00
4	Sampel dari Pengobatan tradisional/ battra	4	2	50,00
5	Penjualan Melalui Internet	29	22	76,00
6	Sampel kasus donasi covid 19	14	5	36,00
7	Sampel Ruang Lingkup	7	1	14,00
8	Sampel produk dari produsen riwayat TMS	11	19	173,00
9	Sampel Produk yang izin edar jalur hijau	7	15	214,00
10	Klaim panas dalam, batuk, tenggorokan kering, dan meningkatkan daya tahan tubuh	7	8	114,00

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara)
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA	47	47	100,00
	SAMPEL ACAK	33	33	100,00
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	4	4	100,00
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100,00
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	3	3	100,00
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	2	2	100,00
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker	3	3	100,00
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	3	3	100,00
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100,00
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100,00
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal di kulit	2	2	100,00
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100,00
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100,00
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100,00
13	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100,00
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100,00
15	Lain-Lain (diluar klaim di atas) Pelancar ASI, Prostat	3	3	100,00
	SAMPEL TARGET	14	14	100,00
16	Produk OT Impor	1	1	100,00
17	Obat Tradisional produksi UMKM OT	4	4	100,00
18	Produk OT unggulan daerah	0	0	-
19	Sampel dari pengobatan tradisional/ batra	0	0	-
20	Penjualan melalui internet/online	4	4	100,00
21	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19	0	0	-
22	Sampel ruang lingkup	0	0	-
23	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	4	4	100,00

24	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar	0	0	-
25	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk.	1	1	100,00

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Tanah Bumbu)
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	5
	LOKA POM DI KAB. TANAH BUMBU	39	39	100,00
	SAMPEL ACAK	27	27	100,00
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	3	3	100,00
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100,00
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	3	3	100,00
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100,00
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker	2	2	100,00
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	3	3	100,00
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100,00
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	4	4	100,00
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal di kulit	1	1	100,00
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100,00
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100,00
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	0	0	-
13	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100,00
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100,00
15	Lain-Lain (diluar klaim di atas) Pelancar ASI, Prostat	3	3	100,00
	SAMPEL TARGET	12	12	100,00
16	Produk OT Impor	3	3	100,00
17	Obat Tradisional produksi UMKM OT	0	0	-
18	Produk OT unggulan daerah	1	1	100,00
19	Sampel dari pengobatan tradisional/ batra	0	0	-
20	Penjualan melalui internet/online	5	5	100,00

21	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19	0	0	-
22	Sampel ruang lingkup	0	0	-
23	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	2	2	100,00
24	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar	0	0	-
25	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk.	1	1	100,00

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN		0	0	0

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN		119	119	100
A	SAMPEL ACAK	83	83	100
1	Multivitamin dan mineral	22	21	95,45
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	20	21	105
3	Kesehatan Sendi	7	7	100
4	Suplemen Stamina Pria	4	4	100
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	2	2	100
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	3	3	100
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	3	3	100
9	Klaim lainnya	21	21	100
B	SAMPEL TARGETTED	36	36	100
1	Suplemen Kes Impor	5	8	160
2	Sampel Kasus Covid 19 & DNA Porcine	5	3	60
3	Online/ internet	15	12	80
4	Sampel Ruang Lingkup	2	0	0
5	Sampel riwayat TMS	5	8	160
6	Sampel produk jalur hijau	2	2	100
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	2	3	150

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara)

Tahun 2021				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA		16	16	100
SAMPEL ACAK		11	11	100
1	Multivitamin dan mineral	3	3	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	3	3	100
3	Kesehatan Sendi	1	1	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	0	-

6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	-
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	-
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	-
9	Lain - lain	3	3	100
SAMPEL TARGET		5	5	100
10	Sampel SK impor	1	1	100
11	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19 dan Sampel SK untuk uji DNA Porcine	0	0	-
12	Penjualan melalui internet/online	1	1	100
13	Sampel ruang lingkup	0	0	-
14	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	2	2	100
15	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	0	-
16	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan				
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Tanah Bumbu)				
Tahun 2021				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
LOKA POM DI KAB. TANAH BUMBU		13	13	100
SAMPEL ACAK		9	9	100
1	Multivitamin dan mineral	3	3	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	2	2	100
3	Kesehatan Sendi	1	1	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	0	-
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	-
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	-
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	-
9	Lain - lain	2	2	100
SAMPEL TARGET		4	4	100
10	Sampel SK impor	1	1	100
11	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19 dan Sampel SK untuk uji DNA Porcine	0	0	-
12	Penjualan melalui internet/online	2	2	100
13	Sampel ruang lingkup	0	0	-
14	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	1	1	100

15	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	0	-
16	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	0	0	-

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Banjarmasin)
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN	716	716	100
A	Sampel Acak	501	501	100
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	60	61	101,7
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	10	10	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	15	15	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	15	15	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	30	31	103,3
6	Sediaan wangi-wangian	55	54	98,2
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	40	40	100
8	Sediaan Depilatori	3	3	100
9	Deodoran dan anti-perspiran	20	20	100
10	Sediaan Rambut	90	89	98,9
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	3	3	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	85	87	102,4
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	40	40	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	10	10	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	5	5	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	5	5	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	5	7	140
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	3	0	0
19	Sediaan pencerah kulit	5	5	100
20	Sediaan antiwrinkle	2	1	50
B	Sampel Targetted	215	215	100
1	Track Record	36	36	100
	Lokal dan Impor			
	<i>Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata</i>	<i>21</i>	<i>21</i>	<i>100</i>

tidak
ditemuka
n sediaan
yang
dimaksud
di sarana
pada saat
pelaksana
an
sampling

	<i>Sediaan perawatan dan rias bibir</i>	11	11	100
	<i>Sediaan untuk perawatan dan rias kuku</i>	2	2	100
	<i>Sediaan pencerah kulit</i>	2	2	100
2	Online	72	72	100
3	China Taiwan	14	14	100
4	Halal	1	1	100
5	Mandiri Balai	78	78	100
6	Menengah ke Bawah	14	14	100
	<i>Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata</i>	8	8	100
	<i>Sediaan perawatan dan rias bibir</i>	4	4	100
	<i>Sediaan untuk perawatan dan rias kuku</i>	1	1	100
	<i>Sediaan pencerah kulit</i>	1	1	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara)
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA		95	95	100
A	Sampel Acak	66	66	100
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	8	8	100,0
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	2	2	100,0
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	1	1	100,0
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	1	1	100,0
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	4	4	100,0
6	Sediaan wangi-wangian	7	7	100,0
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	5	5	100,0
8	Sediaan Depilatori	1	1	100,0
9	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100,0
10	Sediaan Rambut	11	11	100,0
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100,0
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	11	12	109,1
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100,0
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100,0
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100,0
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100,0
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100,0
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	0	0,0
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100,0
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100,0
B	Sampel Targetted	29	29	100
1	Track Record Lokal dan Impor	5	5	100

	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	2	2	100
	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
2	Online	9	9	100
3	China Taiwan	2	2	100
4	Mandiri Balai	10	10	100
	Menengah ke Bawah	3	3	100
5	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100
	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (loak POM di Kabupaten Tanah Bumbu)

Tahun 2021				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU		79	79	100
A	Sampel Acak	55	55	100
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	6	6	100,0
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	1	1	100,0
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	1	1	100,0
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	1	1	100,0
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	3	3	100,0
6	Sediaan wangi-wangian	6	6	100,0
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	4	4	100,0
8	Sediaan Depilatori	1	1	100,0
9	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100,0
10	Sediaan Rambut	10	10	100,0
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100,0
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	9	9	100,0
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	4	4	100,0
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100,0
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100,0
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100,0
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100,0
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	-
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100,0
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100,0
B	Sampel Targetted	24	24	100
1	Track Record			
	Lokal dan Impor	4	4	100
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100
	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100

	<i>Sediaan untuk perawatan dan rias kuku</i>	1	1	100
	<i>Sediaan pencerah kulit</i>	1	1	100
2	Online	8	8	100
3	China Taiwan	2	2	100
4	Halal	0	0	#DIV/0!
5	Mandiri Balai	9	9	100
6	Menengah ke Bawah	1	1	100
	<i>Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata</i>	1	1	100
	<i>Sediaan perawatan dan rias bibir</i>	0	0	#DIV/0!
	<i>Sediaan untuk perawatan dan rias kuku</i>	0	0	#DIV/0!
	<i>Sediaan pencerah kulit</i>	0	0	#DIV/0!

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN		771	771	100
A	SAMPEL ACAK	543	543	100
1	1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	28	28	100
2	2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	13	13	100
3	3.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet	1	1	100
4	4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	57	57	100
5	5.0 Kembang gula/permen dan coklat	32	32	100
6	6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	55	55	100
7	7.0 Produk bakeri	40	40	100
8	8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	22	22	100
9	9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	21	21	100
10	11.0 Pemanis, termasuk madu	24	24	100
11	12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	68	70	102,94
12	13.0 Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	2	2	100
13	14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu	119	119	100
14	15.0 Makanan ringan siap santap	49	47	95,92
15	16.0 Makanan siap saji siap santap	3	3	100
16	Bahan Tambahan Pangan	9	9	100
B	SAMPEL TARGETTED	228	228	100
1	PJAS	20	20	100
2	DNA Babi	3	3	100
3	Produk monitoring efektivitas penambahan pemahit pada formalin (Tahu dan Mie Basah)	4	4	100
4	Fortifikasi (Garam)	70	70	100
5	Fortifikasi (Tepung terigu)	15	15	100

6	Fortifikasi (Minyak Goreng)	20	20	100
7	Sampel pangan tertentu (kasus, lab air, AMIU, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah dll) termasuk kemasan pangan	96	96	100

Tabel 4F

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara)**

0

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	5
LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA		41	41	100
A	Sampel Acak	29	29	100
1	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	1	1	100
2	Margarin/campuran mentega margarin	1	1	100
3	Jem (selai), jeli dan marmalad	1	1	100
4	Nata de coco dalam kemasan	1	1	100
5	Agar-agar/jeli siap konsumsi	1	1	100
6	Kembang gula / permen keras	1	1	100
7	Kembang gula/permen lunak/marshmallow	1	1	100
8	Mi instan/mie kering/mi telur	1	1	100
9	Bihun/Sohun	1	1	100
10	Tepung Bumbu	1	1	100
11	Biskuit	1	1	100
12	Wafer	1	1	100
13	Sosis Siap Masak	1	1	100
14	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	1	1	100
15	Madu	1	1	100
16	Sambal /saos tomat/saos cabe	1	1	100
17	Bumbu siap pakai (serbuk/kering)	1	1	100
18	Bumbu siap pakai (basah/pasta)	1	1	100
19	Kecap manis/asin	1	1	100
20	Minuman serbuk berperisa	2	2	100
21	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	1	1	100
22	Minuman berperisa tidak berkarbonat	2	2	100
23	Sirup berperisa/squash	1	1	100
24	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	1	1	100
25	Makanan ringan ekstrudat	1	1	100
26	Makanan ringan kacang	1	1	100

27	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	1	1	100
A	Sampel Target	12	12	100
1	PJAS	4	4	100
2	UMKM	4	4	100
3	Tahu & Mie Basah	4	4	100

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

UPT BPOM (Loka POM di Kab. Tanah Bumbu)

0				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
LOKA POM DI KAB. TANAH BUMBU		41	41	100
A	Sampel Acak	29	29	100
1	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	1	1	100
2	Margarin/campuran mentega margarin	1	1	100
3	Jem (selai), jeli dan marmalad	1	1	100
4	Nata de coco dalam kemasan	1	1	100
5	Agar-agar/jeli siap konsumsi	1	1	100
6	Kembang gula / permen keras	1	1	100
7	Kembang gula/permen lunak/marshmallow	1	1	100
8	Mi instan/mie kering/mi telur	2	2	100
9	Bihun/Sohun	0	0	-
10	Tepung Bumbu	1	1	100
11	Biskuit	1	1	100
12	Wafer	1	1	100
13	Sosis Siap Masak	1	1	100
14	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	2	2	100
15	Madu	0	0	-
16	Sambal /saos tomat/saos cabe	2	2	100
17	Bumbu siap pakai (serbuk/kering)	1	1	100
18	Bumbu siap pakai (basah/pasta)	1	1	100
19	Kecap manis/asin	1	1	100
20	Minuman serbuk berperisa	2	2	100
21	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	3	3	100
22	Minuman berperisa tidak berkarbonat	1	1	100
23	Sirup berperisa/squash	0	0	-
24	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	1	1	100

25	Makanan ringan ekstrudat	1	1	100
26	Makanan ringan kacang	0	0	-
27	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	1	1	100
A	Sampel Target	12	12	100
1	PJAS	4	4	100
2	UMKM	4	4	100
3	Tahu & Mie Basah	4	4	100

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel		Kesimpulan Hasil Uji
		Nama Sampel	Jumlah Sampel	
1	3	5	6	8
1	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PLASTIK KLIP SISA SABU	1 buah	Metamfetamina = positif
2	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PLASTIK KLIP SISA SABU	1 buah	Metamfetamina = positif
3	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
4	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0121 g	Metamfetamina = positif
5	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0248 g	Metamfetamina = positif
6	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0118 g	Metamfetamina = positif
7	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,036 g	Metamfetamina = positif
8	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0195 g	Metamfetamina = positif
9	POLRES TANAH BUMBU	EXTACY HIJAU	0,1644 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
10	POLRES TANAH BUMBU	EXTACY PINK	0,136 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
11	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0119 g	Metamfetamina = positif

12	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,013 g	Metamfetamina = positif
13	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0116 g	Metamfetamina = positif
14	BNN KOTA BANJARMASIN	SABU	0,0524 g	Metamfetamina = positif
15	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0167 g	Metamfetamina = positif
16	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0205 g	Metamfetamina = positif
17	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0209 g	Metamfetamina = positif
18	POLSEK BANJARMASIN BARAT	SABU	0,1332 g	Metamfetamina = positif
19	POLDA KALSEL	SABU	0,1942 g	Metamfetamina = positif
20	POLRES TABALONG	SABU	0,0211 g	Metamfetamina = positif
21	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0264 g	Metamfetamina = positif
22	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0218 g	Metamfetamina = positif
23	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0317 g	Metamfetamina = positif
24	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0116 g	Metamfetamina = positif
25	POLRES TABALONG	SABU	0,0252 g	Metamfetamina = positif
26	POLRES TABALONG	OBAT TABLET WARNA PUTIH	3 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
27	POLRES TABALONG	OBAT TABLET WARNA PUTIH	3 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
28	POLRES TABALONG	OBAT TABLET WARNA PUTIH	3 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif

29	POLSEK BANJARMASIN UTARA	SABU	0,013 g	Metamfetamina = positif
30	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
31	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
32	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
33	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
34	POLSEK DAHA SELATAN	SABU	0,2435 g	Metamfetamina = positif
35	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0802 g	Metamfetamina = positif
36	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0124 g	Metamfetamina = positif
37	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0097 g	Metamfetamina = positif
38	POLRES BANJAR	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif
39	POLRES BANJAR	SABU	0,012 g	Metamfetamina = positif
40	SATPOLAIR KOTA BANJARMASIN	SABU	0,0168 g	Metamfetamina = positif
41	POLSEK BELIMBING	SABU	0,0081 g	Metamfetamina = positif
42	POLSEK BANJARMASIN UTARA	SABU	0,0042 g	Metamfetamina = positif
43	POLSEK BAKARANGAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
44	POLSEK BAKARANGAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
45	POLSEK BAKARANGAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
46	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0058 g	Metamfetamina = positif
47	POLSEK BUNGUR	DEXTRO	5 tablet	Dekstrometorphan HBr = positif
48	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif

49	POLSEK BINTANG ARA	SABU	0,017 g	Metamfetamina = positif
50	POLRES BALANGAN	SABU	0,0129 g	Metamfetamina = positif
51	POLRES BALANGAN	SABU	0,0098 g	Metamfetamina = positif
52	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0258 g	Metamfetamina = positif
53	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0153 g	Metamfetamina = positif
54	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0501 g	Metamfetamina = positif
55	POLSEK MURUNG PUDAK	SABU	0,007 g	Metamfetamina = positif
56	POLSEK MURUNG PUDAK	SABU	0,0108 g	Metamfetamina = positif
57	POLSEK BELIMBING	SABU	0,0081 g	Metamfetamina = positif
58	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0073 g	Metamfetamina = positif
59	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0168 g	Metamfetamina = positif
60	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0095 g	Metamfetamina = positif
61	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0091 g	Metamfetamina = positif
62	POLRES TANAH BUMBU	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
63	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0178 g	Metamfetamina = positif
64	POLRES BANJAR	SABU	0,0247 g	Metamfetamina = positif
65	POLRES BANJAR	SABU	0,0327 g	Metamfetamina = positif

66	POLRES BANJAR	SABU	0,0463 g	Metamfetamina = positif
67	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0278 g	Metamfetamina = positif
68	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0243 g	Metamfetamina = positif
69	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0083 g	Metamfetamina = positif
70	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,008 g	Metamfetamina = positif
71	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
72	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	DEXTRO	2 tablet	Dekstrometorphan HBr = positif
73	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	CARNOPHEN	2 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
74	POLSEK KALUMPANG	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
75	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0119 g	Metamfetamina = positif
76	POLRES TAPIN	SABU	0,0071 g	Metamfetamina = positif
77	POLRES TAPIN	SABU	0,0119 g	Metamfetamina = positif
78	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
79	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0526 g	Metamfetamina = positif
80	POLRES BALANGAN	SABU	0,0112 g	Metamfetamina = positif
81	POLRES BALANGAN	SABU	0,0223 g	Metamfetamina = positif
82	POLRES BALANGAN	SABU	0,0172 g	Metamfetamina = positif
83	POLRES BALANGAN	CARNOPHEN	3 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif

84	POLRES BALANGAN	TRIHXYPHENIDYL	3 tablet	Trihexyphenidyl HCl = positif
85	POLRES BALANGAN	DEXTROMETHORPHAN	3 tablet	Dekstrometorphan HBr = positif
86	POLSEK BANJARMASIN TENGAH	SABU	0,015 g	Metamfetamina = positif
87	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
88	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
89	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
90	POLRES TAPIN	SABU	0,0095 g	Metamfetamina = positif
91	POLRES BANJAR	CARISOPRODOL	3 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
92	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,0393 g	Metamfetamina = positif
93	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,0221 g	Metamfetamina = positif
94	POLRES TABALONG	SABU	0,0332 g	Metamfetamina = positif
95	POLRES TABALONG	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
96	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0863 g	Metamfetamina = positif
97	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0219 g	Metamfetamina = positif
98	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0169 g	Metamfetamina = positif
99	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0131 g	Metamfetamina = positif
100	POLRES BALANGAN	SABU	0,1925 g	Metamfetamina = positif
101	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0894 g	Metamfetamina = positif

102	POLSEK BATULICIN	SABU	0,0258 g	Metamfetamina = positif
103	POLRES TABALONG	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
104	POLRES TABALONG	SABU	0,0414 g	Metamfetamina = positif
105	POLRES TABALONG	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
106	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PLASTIK KLIP SISA SABU	1 buah	Metamfetamina = positif
107	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,0375 g	Metamfetamina = positif
108	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0934 g	Metamfetamina = positif
109	POLSEK TANTA	SABU	0,0299 g	Metamfetamina = positif
110	POLRES TABALONG	SABU	0,0521 g	Metamfetamina = positif
111	POLRES TABALONG	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
112	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0232 g	Metamfetamina = positif
113	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0393 g	Metamfetamina = positif
114	POLRES TANAH LAUT	EXTACY	0,4141 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
115	POLRES KOTABARU	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
116	POLRES KOTABARU	OBAT SEDIAAN FARMASI	1 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
117	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
118	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
119	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif

120	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
121	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0256 g	Metamfetamina = positif
122	POLRES HULU SUNGAI UTARA	CARNOPHEN	2 butir	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
123	POLRES TAPIN	PLASTIK KLIP SISA SABU	1 buah	Metamfetamina = positif
124	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
125	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,2959 g	Metamfetamina = positif
126	BNN PROV. KALSEL	EKSTASI	1 butir	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
127	POLRES BALANGAN	SABU	0,0075 g	Metamfetamina = positif
128	POLSEK BATI-BATI	SABU	0,2065 g	Metamfetamina = positif
129	POLRES TABALONG	SABU	0,2004 g	Metamfetamina = positif
130	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0253 g	Metamfetamina = positif
131	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
132	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PLASTIK KLIP SISA SABU	1 buah	Metamfetamina = positif
133	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0159 g	Metamfetamina = positif
134	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0127 g	Metamfetamina = positif
135	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0199 g	Metamfetamina = positif

136	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0154 g	Metamfetamina = positif
137	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0254 g	Metamfetamina = positif
138	SATPOLAIR KOTA BANJARMASIN	SABU	0,038 g	Metamfetamina = positif
139	SATPOLAIR KOTA BANJARMASIN	SABU	0,224 g	Metamfetamina = positif
140	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU A	0,2348 g	Metamfetamina = positif
141	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU B	0,2147 g	Metamfetamina = positif
142	POLSEK PADANG BATUNG	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
143	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PLASTIK KLIP SISA SABU	1 buah	Metamfetamina = positif
144	POLRES BANJAR	SABU	0,0478 g	Metamfetamina = positif
145	POLRES BANJAR	SABU	0,0365 g	Metamfetamina = positif
146	POLRES BANJAR	SABU	0,0233 g	Metamfetamina = positif
147	POLSEK BANJARMASIN BARAT	SABU	0,0352 g	Metamfetamina = positif
148	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,0571 g	Metamfetamina = positif
149	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0185 g	Metamfetamina = positif
150	POLRES TABALONG	SABU	0,2512 g	Metamfetamina = positif
151	POLSEK KARANG BINTANG	SABU	0,24 g	Metamfetamina = positif
152	POLSEK KARANG BINTANG	SABU	0,3648 g	Metamfetamina = positif
153	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0177 g	Metamfetamina = positif
154	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif

155	POLRES TABALONG	SABU	0,123 g	Metamfetamina = positif
156	POLRES TABALONG	EXTACY	0,4628 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
157	POLRES TABALONG	EXTACY	0,3745 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
158	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0072 g	Metamfetamina = positif
159	POLRES KOTABARU	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
160	POLRES KOTABARU	OBAT SEDIAN FARMASI	1 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
161	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
162	POLRES KOTABARU	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
163	POLSEK PUGAAN	SABU	0,0092 g	Metamfetamina = positif
164	POLSEK PELAIHARI	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
165	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0186 g	Metamfetamina = positif
166	POLSEK KELUMPANG HILIR	SABU	0,0359 g	Metamfetamina = positif
167	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0106 g	Metamfetamina = positif
168	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0226 g	Metamfetamina = positif
169	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU A	0,0357 g	Metamfetamina = positif
170	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU B	0,0146 g	Metamfetamina = positif
171	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0643 g	Metamfetamina = positif

172	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	EXTACY	0,3259 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
173	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0309 g	Metamfetamina = positif
174	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0109 g	Metamfetamina = positif
175	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0486 g	Metamfetamina = positif
176	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0104 g	Metamfetamina = positif
177	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,005 g	Metamfetamina = positif
178	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0093 g	Metamfetamina = positif
179	POLSEK BANJARMASIN BARAT	SABU	0,0852 g	Metamfetamina = positif
180	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
181	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
182	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
183	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0127 g	Metamfetamina = positif
184	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0184 g	Metamfetamina = positif
185	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0159 g	Metamfetamina = positif
186	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0231 g	Metamfetamina = positif
187	POLSEK DAHA UTARA	SABU	0,0091 g	Metamfetamina = positif

188	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SELEDRYL	2 tablet	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif
189	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SELEDRYL	2 tablet	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif
190	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SELEDRYL	2 tablet	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif
191	POLSEK TANTA	SABU	0,0332 g	Metamfetamina = positif
192	BNN KOTA BANJARBARU	SABU	0,0228 g	Metamfetamina = positif
193	BNN KOTA BANJARBARU	SABU	0,0067 g	Metamfetamina = positif
194	POLRES BALANGAN	OBAT LOGO Y	8 tablet	Trihexyphenidyl HCl = positif
195	POLRES BANJARBARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
196	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,2316 g	Metamfetamina = positif
197	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0133 g	Metamfetamina = positif
198	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PLASTIK KLIP SISA SABU	1 buah	Metamfetamina = positif
199	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0157 g	Metamfetamina = positif
200	POLRES HULU SUNGAI UTARA	CARNOPHEN	2 tablet	Parasetamol = negatif, Kafein = negatif, Karisoprodol = positif
201	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0137 g	Metamfetamina = positif

202	POLRES BANJAR	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
203	POLSEK BANJARMASIN TENGAH	SABU	0,0296 g	Metamfetamina = positif
204	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0152 g	Metamfetamina = positif
205	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0242 g	Metamfetamina = positif
206	POLRES TANAH BUMBU	EXTACY	0,376 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
207	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0203 g	Metamfetamina = positif
208	POLSEK SALAM BABARIS	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
209	POLSEK SALAM BABARIS	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
210	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0231 g	Metamfetamina = positif
211	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
212	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
213	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
214	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
215	POLSEK SATUI	SABU	0,0127 g	Metamfetamina = positif
216	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0186 g	Metamfetamina = positif
217	POLSEK BANJARBARU BARAT	SABU	0,0253 g	Metamfetamina = positif
218	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PLASTIK KLIP SISA SABU	1 buah	Metamfetamina = positif
219	POLSEK MUARA UYA	SABU	0,1339 g	Metamfetamina = positif

220	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0087 g	Metamfetamina = positif
221	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0199 g	Metamfetamina = positif
222	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,2506 g	Metamfetamina = positif
223	POLRES BALANGAN	SABU	0,0052 g	Metamfetamina = positif
224	POLRES BANJARBARU	SABU	3,1772 g	Metamfetamina = positif
225	POLSEK GAMBUT	OBAT WARNA PUTIH	3 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
226	POLRES TAPIN	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
227	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0433 g	Metamfetamina = positif
228	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
229	POLRES BANJAR	SABU	0,0214 g	Metamfetamina = positif
230	POLRES BANJAR	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
231	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0158 g	Metamfetamina = positif
232	POLSEK BUNGUR	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
233	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
234	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	CARNOPHEN	5 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
235	POLSEK KINTAP	SABU	0,2346 g	Metamfetamina = positif
236	POLSEK KINTAP	SABU	0,2631 g	Metamfetamina = positif

237	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0215 g	Metamfetamina = positif
238	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0494 g	Metamfetamina = positif
239	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,017 g	Metamfetamina = positif
240	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0189 g	Metamfetamina = positif
241	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0124 g	Metamfetamina = positif
242	POLRES TANAH LAUT	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
243	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0527 g	Metamfetamina = positif
244	POLRES BALANGAN	SABU	0,0147 g	Metamfetamina = positif
245	POLRES BALANGAN	SABU	0,0099 g	Metamfetamina = positif
246	POLSEK BANJARMASIN UTARA	SABU	0,008 g	Metamfetamina = positif
247	POLSEK BANJARMASIN UTARA	SABU	0,0092 g	Metamfetamina = positif
248	POLSEK JORONG	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
249	POLRES TABALONG	SABU	0,0196 g	Metamfetamina = positif
250	POLRES TABALONG	SABU	0,0272 g	Metamfetamina = positif
251	POLRES TABALONG	OBAT TABLET PUTIH	3 tablet	Karisoprodol = negatif, Parasetamol = positif, Kafein = positif
252	POLRES TABALONG	OBAT TABLET Y	2 tablet	Trihexyphenidyl HCl = positif
253	POLRES TABALONG	OBAT TABLET Y	2 tablet	Trihexyphenidyl HCl = positif
254	POLRES BANJAR	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif

255	POLRES BANJAR	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
256	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0845 g	Metamfetamina = positif
257	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0063 g	Metamfetamina = positif
258	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
259	POLRES BALANGAN	TRIHXYPHENIDYL	5 tablet	Trihexyphenidyl HCl = positif
260	POLSEK CANDI LARAS UTARA	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
261	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0186 g	Metamfetamina = positif
262	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
263	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
264	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
265	POLRES HULU SUNGAI UTARA	OBAT TABLET PUTIH	2 tablet	Parasetamol = positif, Kafein dan Karisoprodol = negatif
266	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0096 g	Metamfetamina = positif
267	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
268	POLSEK KUSAN HILIR	SABU	0,0158 g	Metamfetamina = positif
269	POLRES BANJAR	SABU	0,0314 g	Metamfetamina = positif
270	POLRES BANJAR	SABU	0,0312 g	Metamfetamina = positif
271	POLRES BANJAR	SABU	0,0205 g	Metamfetamina = positif
272	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif

273	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0089 g	Metamfetamina = positif
274	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0159 g	Metamfetamina = positif
275	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	ALPRAZOLAM	2 tablet	Alprazolam = positif
276	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	ATARAX	2 tablet	Alprazolam = positif
277	POLRES BANJAR	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
278	POLRES BANJAR	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
279	POLSEK DAHA UTARA	SABU	0,0066 g	Metamfetamina = positif
280	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
281	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
282	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0184 g	Metamfetamina = positif
283	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0084 g	Metamfetamina = positif
284	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,029 g	Metamfetamina = positif
285	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
286	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0526 g	Metamfetamina = positif
287	POLRES TANAH BUMBU	EKSTASI	0,3869 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
288	POLRES TABALONG	SABU	0,097 g	Metamfetamina = positif
289	POLSEK TANTA	SABU	0,0421 g	Metamfetamina = positif
290	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0064 g	Metamfetamina = positif

291	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0263 g	Metamfetamina = positif
292	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
293	POLSEK BATU AMPAR	SABU	0,0417 g	Metamfetamina = positif
294	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0224 g	Metamfetamina = positif
295	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0102 g	Metamfetamina = positif
296	POLSEK JUAI	SABU	0,0052 g	Metamfetamina = positif
297	POLSEK BANJARMASIN UTARA	SABU	0,0113 g	Metamfetamina = positif
298	POLSEK TAPIN UTARA	SABU	0,0608 g	Metamfetamina = positif
299	POLRES TABALONG	TRIHXYPHENIDYL	3 tablet	Trihexyphenidyl HCl = positif
300	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,0372 g	Metamfetamina = positif
301	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,012 g	Metamfetamina = positif
302	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0137 g	Metamfetamina = positif
303	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	EKSTASI	1 butir	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
304	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0595 g	Metamfetamina = positif
305	POLSEK BANJARMASIN BARAT	SABU	0,1492 g	Metamfetamina = positif
306	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0094 g	Metamfetamina = positif
307	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0343 g	Metamfetamina = positif
308	POLRES TANAH LAUT	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif

309	POLSEK DAHA SELATAN	DEXTRO	2 butir	Dekstrometorphan HBr = positif
310	POLSEK DAHA SELATAN	CARNOPHEN	2 butir	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
311	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
312	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
313	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
314	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	Extacy	0,0192 g	N,alfa-Dimetil-3,4- Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
315	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,0463 g	Metamfetamina = positif
316	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,0259 g	Metamfetamina = positif
317	POLSEK BATULICIN	SABU	0,0152 g	Metamfetamina = positif
318	POLSEK BATULICIN	SABU	0,023 g	Metamfetamina = positif
319	POLSEK KELUMPANG HULU	SABU	0,1934 g	Metamfetamina = positif
320	POLSEK KELUMPANG HULU	SABU	0,2121 g	Metamfetamina = positif
321	POLSEK ASTAMBUL	SABU A	0,6597 g	Metamfetamina = positif
322	POLSEK ASTAMBUL	SABU B	0,5318 g	Metamfetamina = positif
323	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0128 g	Metamfetamina = positif
324	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0069 g	Metamfetamina = positif
325	POLRES TANAH BUMBU	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif

326	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif
327	POLSEK BANJARMASIN UTARA	SABU	0,0852 g	Metamfetamina = positif
328	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,0539 g	Metamfetamina = positif
329	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,03 g	Metamfetamina = positif
330	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0218 g	Metamfetamina = positif
331	POLRES TABALONG	SABU	0,0089 g	Metamfetamina = positif
332	POLRES BANJAR	SABU	0,0164 g	Metamfetamina = positif
333	POLRES BANJAR	SABU	0,0352 g	Metamfetamina = positif
334	POLRES BANJAR	SABU	0,013 g	Metamfetamina = positif
335	POLSEK BUNGUR	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
336	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
337	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0185 g	Metamfetamina = positif
338	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0178 g	Metamfetamina = positif
339	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,016 g	Metamfetamina = positif
340	POLRES TANAH BUMBU	SABU A	0,0266 g	Metamfetamina = positif
341	POLRES TANAH BUMBU	EXTACY 1	0,0437 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif

342	POLRES TANAH BUMBU	EXTACY 2	0,3936 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
343	POLRES TANAH BUMBU	EXTACY 3	0,4156 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
344	POLRES TANAH BUMBU	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
345	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0075 g	Metamfetamina = positif
346	POLSEK BATI-BATI	SABU	0,0144 g	Metamfetamina = positif
347	POLSEK BATI-BATI	SABU	0,0124 g	Metamfetamina = positif
348	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,2274 g	Metamfetamina = positif
349	POLRES BALANGAN	DMP	5 butir	Dekstrometorphan HBr = positif
350	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
351	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
352	POLSEK DAHA SELATAN	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif
353	POLSEK DAHA SELATAN	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
354	POLSEK SUNGAI RAYA	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
355	POLSEK TELAGA LANGSAT	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
356	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
357	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
358	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif

359	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
360	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0037 g	Metamfetamina = positif
361	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
362	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
363	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
364	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0121 g	Metamfetamina = positif
365	POLRES TABALONG	SABU	0,0375 g	Metamfetamina = positif
366	POLRES TABALONG	SABU	0,0492 g	Metamfetamina = positif
367	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0136 g	Metamfetamina = positif
368	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0083 g	Metamfetamina = positif
369	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0171 g	Metamfetamina = positif
370	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0061 g	Metamfetamina = positif
371	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0319 g	Metamfetamina = positif
372	POLRES KAPUAS	Seledryl	5 butir	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif
373	POLRES KAPUAS	SAMCODIN	5 butir	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif
374	POLRES BANJAR	SABU	0,0187 g	Metamfetamina = positif

375	POLRES BANJAR	SABU	0,0116 g	Metamfetamina = positif
376	POLRES BANJAR	SABU	0,016 g	Metamfetamina = positif
377	POLRES BANJAR	SABU	0,0073 g	Metamfetamina = positif
378	POLSEK GAMBUT	OBAT TABLET PUTIH	1 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
379	POLSEK GAMBUT	DEXTRO	2 tablet	Dekstrometorphan HBr = positif
380	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0357 g	Metamfetamina = positif
381	POLRES BANJAR	SABU	0,043 g	Metamfetamina = positif
382	POLRES BANJAR	PIPET KACA A	1 buah	Metamfetamina = positif
383	POLRES BANJAR	PIPET KACA B	1 buah	Metamfetamina = positif
384	POLRES BANJAR	SABU	0,0128 g	Metamfetamina = positif
385	POLSEK PULAU LAUT UTARA	PLASTIK KLIP SISA SABU	1 buah	Metamfetamina = positif
386	POLSEK PULAU LAUT UTARA	PLASTIK KLIP SISA SABU	1 buah	Metamfetamina = positif
387	POLRES BALANGAN	SABU	0,0088 g	Metamfetamina = positif
388	POLRES BALANGAN	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif
389	POLRES BALANGAN	SABU	0,0182 g	Metamfetamina = positif
390	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0381 g	Metamfetamina = positif
391	BNN KOTA BANJARBARU	SABU	0,0145 g	Metamfetamina = positif
392	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0197 g	Metamfetamina = positif

393	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0482 g	Metamfetamina = positif
394	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
395	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0168 g	Metamfetamina = positif
396	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,005 g	Metamfetamina = positif
397	POLRES TABALONG	SABU	0,027 g	Metamfetamina = positif
398	POLRES TABALONG	SABU	0,1218 g	Metamfetamina = positif
399	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0222 g	Metamfetamina = positif
400	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0086 g	Metamfetamina = positif
401	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0564 g	Metamfetamina = positif
402	POLSEK SUNGAI RAYA	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
403	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
404	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
405	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0541 g	Metamfetamina = positif
406	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0244 g	Metamfetamina = positif
407	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0657 g	Metamfetamina = positif
408	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0114 g	Metamfetamina = positif
409	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,028 g	Metamfetamina = positif
410	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0168 g	Metamfetamina = positif
411	POLRES KOTA BANJARMASIN	SABU	0,1554 g	Metamfetamina = positif
412	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif

413	POLSEK BANJARMASIN UTARA	SABU	0,0375 g	Metamfetamina = positif
414	POLRES TABALONG	SABU	0,1922 g	Metamfetamina = positif
415	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0183 g	Metamfetamina = positif
416	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,2302 g	Metamfetamina = positif
417	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0202 g	Metamfetamina = positif
418	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0164 g	Metamfetamina = positif
419	POLSEK KPL KOTA BANJARMASIN	SABU	0,0145 g	Metamfetamina = positif
420	POLRES BANJAR	SABU	0,0086 g	Metamfetamina = positif
421	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
422	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,03 g	Metamfetamina = positif
423	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
424	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
425	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
426	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
427	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
428	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0151 g	Metamfetamina = positif
429	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0133 g	Metamfetamina = positif
430	POLSEK JUAI	SABU	0,014 g	Metamfetamina = positif
431	POLRES BALANGAN	SABU	0,0127 g	Metamfetamina = positif

432	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
433	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
434	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
435	POLRES BANJAR	SABU	0,2327 g	Metamfetamina = positif
436	POLRES BANJAR	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
437	POLRES BANJAR	SABU	0,2547 g	Metamfetamina = positif
438	POLRES BANJAR	SABU	0,2193 g	Metamfetamina = positif
439	POLRES BANJAR	DEXTRO	5 tablet	Dekstrometorphan HBr = positif
440	POLSEK SATUI	SABU	0,0212 g	Metamfetamina = positif
441	BNN KAB. HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0662 g	Metamfetamina = positif
442	POLRES TANAH BUMBU	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
443	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
444	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SELEDRYL	2 tablet	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif
445	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0846 g	Metamfetamina = positif
446	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,008 g	Metamfetamina = positif
447	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
448	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
449	POLRES BANJAR	PLASTIK KLIP SISA SABU	1 buah	Metamfetamina = positif

450	POLRES BANJAR	PLASTIK KLIP SISA SABU	1 buah	Metamfetamina = positif
451	POLRES TABALONG	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
452	POLRES TABALONG	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
453	POLDA KALSEL	SABU A	0,0241 g	Metamfetamina = positif
454	POLDA KALSEL	SABU B	0,0063 g	Metamfetamina = positif
455	POLDA KALSEL	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
456	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
457	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
458	POLRES KOTABARU	SABU	0,0254 g	Metamfetamina = positif
459	POLSEK BANJARBARU BARAT	SABU	0,2221 g	Metamfetamina = positif
460	POLSEK MATARAMAN	SABU	0,196 g	Metamfetamina = positif
461	POLRES TABALONG	SABU	0,0114 g	Metamfetamina = positif
462	POLRES TABALONG	SABU	0,0129 g	Metamfetamina = positif
463	POLRES BALANGAN	DMP	3 tablet	Dekstrometorphan HBr = positif
464	POLRES BALANGAN	CARNOPHEN	5 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
465	POLSEK PADANG BATUNG	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
466	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
467	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0254 g	Metamfetamina = positif

468	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0404 g	Metamfetamina = positif
469	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0135 g	Metamfetamina = positif
470	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0135 g	Metamfetamina = positif
471	POLSEK BINUANG	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
472	POLRES TABALONG	SABU	0,3323 g	Metamfetamina = positif
473	POLRES TABALONG	SABU	0,4248 g	Metamfetamina = positif
474	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0383 g	Metamfetamina = positif
475	POLRES TANAH BUMBU	EXTACY	0,0222 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
476	POLRES TANAH LAUT	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
477	POLRES TANAH LAUT	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
478	POLRES TANAH LAUT	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
479	POLRES TANAH LAUT	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
480	POLRES TANAH LAUT	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
481	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0345 g	Metamfetamina = positif
482	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0227 g	Metamfetamina = positif
483	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0267 g	Metamfetamina = positif
484	POLSEK BANJARMASIN UTARA	SABU	0,0113 g	Metamfetamina = positif
485	POLSEK BANJARMASIN TENGAH	SABU	0,0318 g	Metamfetamina = positif

486	POLSEK BANJARMASIN UTARA	SABU	0,0516 g	Metamfetamina = positif
487	POLSEK BINUANG	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
488	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
489	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0805 g	Metamfetamina = positif
490	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0155 g	Metamfetamina = positif
491	POLRES BARITO KUALA	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
492	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
493	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
494	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
495	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
496	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0214 g	Metamfetamina = positif
497	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
498	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
499	POLRES KOTABARU	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
500	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
501	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
502	POLRES TABALONG	SABU	0,0202 g	Metamfetamina = positif
503	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0701 g	Metamfetamina = positif
504	POLRES BANJAR	SABU	0,0375 g	Metamfetamina = positif
505	POLRES BANJAR	SABU	0,0444 g	Metamfetamina = positif

506	POLRES BANJAR	SABU	0,0323 g	Metamfetamina = positif
507	BNN KOTA BANJARBARU	SABU	0,0135 g	Metamfetamina = positif
508	BNN KOTA BANJARBARU	SABU	0,0243 g	Metamfetamina = positif
509	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0253 g	Metamfetamina = positif
510	POLRES TANAH BUMBU	EXTACY	0,3767 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
511	POLSEK PADANG BATUNG	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
512	POLRES TABALONG	SABU	0,0096 g	Metamfetamina = positif
513	POLSEK BUNGUR	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif
514	POLRES TANAH LAUT	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
515	POLRES TANAH LAUT	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
516	POLRES KOTABARU	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
517	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0151 g	Metamfetamina = positif
518	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0087 g	Metamfetamina = positif
519	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0134 g	Metamfetamina = positif
520	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0097 g	Metamfetamina = positif
521	POLRES BALANGAN	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif
522	POLRES BALANGAN	SABU	0,0064 g	Metamfetamina = positif
523	POLRES BALANGAN	SABU	0,0059 g	Metamfetamina = positif

524	BNN KOTA BANJARMASIN	SABU	0,0251 g	Metamfetamina = positif
525	POLSEK BANJARMASIN UTARA	SABU	0,0411 g	Metamfetamina = positif
526	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0144 g	Metamfetamina = positif
527	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
528	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
529	POLRES TABALONG	SABU	0,0544 g	Metamfetamina = positif
530	POLRES TABALONG	SABU	0,0705 g	Metamfetamina = positif
531	POLRES TABALONG	EXTACY	0,2973 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
532	POLRES TABALONG	SABU	0,0074 g	Metamfetamina = positif
533	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0198 g	Metamfetamina = positif
534	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0174 g	Metamfetamina = positif
535	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	0,004 g	Metamfetamina = positif
536	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	DEXTRO	2 butir	Dekstrometorphan HBr = positif
537	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,1136 g	Metamfetamina = positif
538	POLRES TANAH BUMBU	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
539	POLRES BALANGAN	SABU	0,0045 g	Metamfetamina = positif
540	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0085 g	Metamfetamina = positif
541	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0134 g	Metamfetamina = positif

542	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,014 g	Metamfetamina = positif
543	POLRES BANJARBARU	SABU	0,0045 g	Metamfetamina = positif
544	BNN KAB. TANAH LAUT	SABU	0,0078 g	Metamfetamina = positif
545	POLRES BANJAR	SABU	0,0132 g	Metamfetamina = positif
546	POLRES BANJAR	SABU	0,0035 g	Metamfetamina = positif
547	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	0,0135 g	Metamfetamina = positif
548	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	0,016 g	Metamfetamina = positif
549	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	0,0035 g	Metamfetamina = positif
550	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0125 g	Metamfetamina = positif
551	POLRES BANJARBARU	INEKS	0,058 g	MDMA, Metamfetamina, Amfetamina = tidak terdeteksi
552	POLRES BANJARBARU	ZENIT	2 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
553	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0496 g	Metamfetamina = positif
554	POLSEK TAPIN UTARA	SABU	0,0232 g	Metamfetamina = positif
555	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,022 g	Metamfetamina = positif
556	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0185 g	Metamfetamina = positif
557	POLSEK BANJARMASIN UTARA	SABU	0,0396 g	Metamfetamina = positif
558	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0394 g	Metamfetamina = positif
559	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0113 g	Metamfetamina = positif

560	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0164 g	Metamfetamina = positif
561	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0171 g	Metamfetamina = positif
562	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0111 g	Metamfetamina = positif
563	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0061 g	Metamfetamina = positif
564	POLRES TABALONG	SABU	0,0896 g	Metamfetamina = positif
565	POLRES TABALONG	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
566	POLRES BANJAR	SABU	0,2769 g	Metamfetamina = tidak terdeteksi
567	POLRES BALANGAN	SABU	0,006 g	Metamfetamina = positif
568	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0169 g	Metamfetamina = positif
569	POLRES TANAH BUMBU	EKSTASI	1 butir	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
570	POLSEK PELAIHARI	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
571	POLRES TANAH BUMBU	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
572	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0245 g	Metamfetamina = positif
573	POLRES TANAH BUMBU	EXTACY	0,2751 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
574	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0323 g	Metamfetamina = positif
575	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif

576	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0215 g	Metamfetamina = positif
577	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0274 g	Metamfetamina = positif
578	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0107 g	Metamfetamina = positif
579	POLRES BALANGAN	DMP	5 tablet	Dekstrometorphan HBr = positif
580	POLRES BALANGAN	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif
581	BNN KAB. HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,251 g	Metamfetamina = positif
582	POLSEK ANGSANA	SABU	0,0165 g	Metamfetamina = positif
583	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0123 g	Metamfetamina = positif
584	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0526 g	Metamfetamina = positif
585	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0087 g	Metamfetamina = positif
586	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0061 g	Metamfetamina = positif
587	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	0,009 g	Metamfetamina = positif
588	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
589	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	0,0061 g	Metamfetamina = positif
590	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	0,016 g	Metamfetamina = positif
591	BNN KAB. BARITO KUALA	SABU	0,0673 g	Metamfetamina = positif
592	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,021 g	Metamfetamina = positif
593	POLRES TABALONG	SABU	0,035 g	Metamfetamina = positif
594	POLRES TABALONG	SABU	0,024 g	Metamfetamina = positif
595	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	0,0245 g	Metamfetamina = positif

596	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	0,024 g	Metamfetamina = positif
597	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	0,036 g	Metamfetamina = positif
598	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,0465 g	Metamfetamina = positif
599	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,1035 g	Metamfetamina = positif
600	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,0415 g	Metamfetamina = positif
601	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0285 g	Metamfetamina = positif
602	POLRES TANAH LAUT	EKSTASI	1 butir	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
603	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0185 g	Metamfetamina = positif
604	POLDA KALSEL	SABU	0,2525 g	Metamfetamina = positif
605	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0495 g	Metamfetamina = positif
606	POLRES TAPIN	SABU	0,011 g	Metamfetamina = positif
607	POLRES TAPIN	SABU	0,0043 g	Metamfetamina = positif
608	POLRES BANJAR	SABU	0,019 g	Metamfetamina = positif
609	POLRES BANJAR	SABU	0,0145 g	Metamfetamina = positif
610	POLRES BANJAR	SABU	0,0205 g	Metamfetamina = positif
611	POLRES BANJAR	SABU	0,058 g	Metamfetamina = positif
612	POLRES BANJAR	SABU	0,011 g	Metamfetamina = positif
613	POLSEK MARTAPURA TIMUR	SABU	0,0125 g	Metamfetamina = positif

614	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,015 g	Metamfetamina = positif
615	POLRES BARITO KUALA	ZENITH	1 butir	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
616	POLSEK PADANG BATUNG	SABU	0,014 g	Metamfetamina = positif
617	POLSEK PADANG BATUNG	SABU	0,006 g	Metamfetamina = positif
618	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	0,027 g	Metamfetamina = positif
619	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	0,0504 g	Metamfetamina = positif
620	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	0,0202 g	Metamfetamina = positif
621	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
622	POLSEK GAMBUT	SELEDRYL	2 butir	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif
623	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	CARNOPHEN	2 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
624	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SELEDRYL	2 tablet	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif
625	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
626	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
627	POLRES TAPIN	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
628	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif

629	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
630	POLRES KOTABARU	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
631	POLRES KOTABARU	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
632	POLRES KOTABARU	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
633	POLRES TANAH LAUT	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
634	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0193 g	Metamfetamina = positif
635	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0132 g	Metamfetamina = positif
636	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0076 g	Metamfetamina = positif
637	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0109 g	Metamfetamina = positif
638	POLRES KOTA BANJARMASIN	SABU	0,0507 g	Metamfetamina = positif
639	POLRES KOTA BANJARMASIN	SABU	0,0337 g	Metamfetamina = positif
640	POLRES KOTA BANJARMASIN	EKSTASY LOGO "SUPERMEN"	0,3846 G	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
641	POLRES KOTA BANJARMASIN	EKSTASY KAPSUL	0,4272 G	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
642	POLRES KOTA BANJARMASIN	SABU	0,0493 g	Metamfetamina = positif
643	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0158 g	Metamfetamina = positif
644	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
645	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif

646	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
647	POLRES TAPIN	EKSTASI LOGO A	1 paket	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
648	POLRES TABALONG	SABU	0,017 g	Metamfetamina = positif
649	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0159 g	Metamfetamina = positif
650	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,0392 g	Metamfetamina = positif
651	POLSEK MURUNG PUDAK	SABU	0,0388 g	Metamfetamina = positif
652	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0228 g	Metamfetamina = positif
653	POLRES BANJAR	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
654	POLRES BANJAR	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
655	POLRES BANJAR	SABU	0,284 g	Metamfetamina = positif
656	POLRES BANJAR	SABU	0,0139 g	Metamfetamina = positif
657	POLRES BANJAR	SABU	0,0153 g	Metamfetamina = positif
658	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,2142 g	Metamfetamina = positif
659	POLSEK BANJARMASIN UTARA	SABU	0,0931 g	Metamfetamina = positif
660	SATPOLAIR KOTA BANJARMASIN	SABU	0,2065 g	Metamfetamina = positif
661	POLSEK BANJARMASIN TENGAH	SABU	0,03 g	Metamfetamina = positif
662	POLRES KOTA BANJARMASIN	CARNOPHEN	20 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif

663	SATPOLAIR KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
664	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0127 g	Metamfetamina = positif
665	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0158 g	Metamfetamina = positif
666	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0081 g	Metamfetamina = positif
667	POLSEK SUNGAI TABUK	SABU	0,0194 g	Metamfetamina = positif
668	POLSEK KPL BANJARMASIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
669	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
670	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
671	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
672	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
673	POLRES BALANGAN	SABU	0,0051 g	Metamfetamina = positif
674	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
675	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
676	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
677	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
678	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0209 g	Metamfetamina = positif
679	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0203 g	Metamfetamina = positif
680	POLRES TANAH LAUT	EXTACY	0,2965 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
681	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0088 g	Metamfetamina = positif

682	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0156 g	Metamfetamina = positif
683	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0121 g	Metamfetamina = positif
684	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
685	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0084 g	Metamfetamina = positif
686	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0184 g	Metamfetamina = positif
687	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0185 g	Metamfetamina = positif
688	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
689	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
690	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
691	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
692	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
693	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
694	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
695	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
696	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,022 g	Metamfetamina = positif
697	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
698	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
699	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
700	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
701	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif

702	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0141 g	Metamfetamina = positif
703	POLSEK PELAIHARI	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
704	POLSEK PELAIHARI	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
705	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
706	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
707	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0266 g	Metamfetamina = positif
708	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,162 g	Metamfetamina = positif
709	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0403 g	Metamfetamina = positif
710	POLSEK TAPIN SELATAN	CARNOPHEN	2 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
711	POLSEK TAPIN SELATAN	DEXTRO	5 tablet	Dekstrometorphan HBr = positif
712	POLRES TABALONG	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
713	POLRES BANJARBARU	GANJA	1 paket	Tanaman ganja = positif
714	POLSEK BATI-BATI	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
715	POLRES BARITO KUALA	CARNOPHEN	1 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
716	POLRES TABALONG	SABU	0,083 g	Metamfetamina = positif
717	POLRES TABALONG	SABU	0,0974 g	Metamfetamina = positif
718	POLRES BANJAR	SABU	0,1986 g	Metamfetamina = positif

719	POLRES BANJAR	SABU	0,2139 g	Metamfetamina = positif
720	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0236 g	Metamfetamina = positif
721	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0122 g	Metamfetamina = positif
722	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,025 g	Metamfetamina = positif
723	POLSEK TAKISUNG	SABU	0,0096 g	Metamfetamina = positif
724	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,042 g	Metamfetamina = positif
725	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0648 g	Metamfetamina = positif
726	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0552 g	Metamfetamina = positif
727	POLSEK BATI-BATI	SABU	0,014 g	Metamfetamina = positif
728	BNN KAB. TABALONG	SABU	0,05 g	Metamfetamina = positif
729	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,04 g	Metamfetamina = positif
730	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	Seledryl	1 butir	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif
731	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	CARNOPHEN	1 butir	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
732	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	CARNOPHEN	1 butir	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = negatif
733	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	HALOPERIDOL	1 butir	Haloperidol = positif
734	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	Riklona	1 butir	Klonazepam = positif

735	POLSEK SUNGAI RAYA	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
736	POLSEK DAHA SELATAN	SABU	0,009 g	Metamfetamina = positif
737	POLSEK DAHA SELATAN	SABU	0,0173 g	Metamfetamina = positif
738	POLSEK DAHA SELATAN	SABU	0,0169 g	Metamfetamina = positif
739	POLSEK ANGKINANG	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
740	POLSEK ANGKINANG	Seledryl	2 butir	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif
741	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0131 g	Metamfetamina = positif
742	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
743	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
744	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
745	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
746	POLSEK KINTAP	SABU	0,0657 g	Metamfetamina = positif
747	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0187 g	Metamfetamina = positif
748	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,017 g	Metamfetamina = positif
749	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0232 g	Metamfetamina = positif
750	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
751	POLSEK SATUI	SABU	0,2051 g	Metamfetamina = positif
752	POLSEK SATUI	SABU	0,2354 g	Metamfetamina = positif

753	POLSEK SATUI	SABU	0,2269 g	Metamfetamina = positif
754	POLSEK SATUI	SABU	0,3016 g	Metamfetamina = positif
755	POLSEK BANJARMASIN BARAT	SABU	0,1309 g	Metamfetamina = positif
756	POLSEK HARUYAN	SELEDRYL	10 tablet	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif
757	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0122 g	Metamfetamina = positif
758	POLSEK PADANG BATUNG	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
759	POLSEK PADANG BATUNG	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
760	BNN KAB. HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,0238 g	Metamfetamina = positif
761	POLRES BALANGAN	SABU	0,0098 g	Metamfetamina = positif
762	POLRES TABALONG	SABU	0,0361 g	Metamfetamina = positif
763	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
764	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
765	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0095 g	Metamfetamina = positif
766	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0115 g	Metamfetamina = positif
767	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0085 g	Metamfetamina = positif
768	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0203 g	Metamfetamina = positif
769	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0099 g	Metamfetamina = positif
770	POLRES TABALONG	SABU	0,0178 g	Metamfetamina = positif

771	POLSEK DAHA UTARA	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif
772	POLSEK DAHA UTARA	CARNOPHEN	1 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
773	POLSEK DAHA UTARA	DEXTRO	1 tablet	Dekstrometorphan HBr = positif
774	POLRES KAPUAS	CARNOPHEN	3 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
775	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0202 g	Metamfetamina = positif
776	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0082 g	Metamfetamina = positif
777	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0161 g	Metamfetamina = positif
778	POLRES TAPIN	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
779	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
780	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
781	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
782	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,026 g	Metamfetamina = positif
783	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0289 g	Metamfetamina = positif
784	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0178 g	Metamfetamina = positif
785	POLSEK JORONG	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
786	POLSEK GAMBUT	SABU	0,0101 g	Metamfetamina = positif

787	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0072 g	Metamfetamina = positif
788	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0151 g	Metamfetamina = positif
789	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0231 g	Metamfetamina = positif
790	POLRES TABALONG	SABU	0,0635 g	Metamfetamina = positif
791	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0191 g	Metamfetamina = tidak terdeteksi
792	POLRES BANJAR	SABU	0,2147 g	Metamfetamina = positif
793	POLRES BANJAR	SABU	0,0208 g	Metamfetamina = positif
794	POLRES BANJAR	SABU	0,2688 g	Metamfetamina = positif
795	POLRES BANJAR	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
796	POLRES BANJAR	SABU	0,2346 g	Metamfetamina = positif
797	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
798	POLSEK BANJARMASIN TENGAH	SABU	0,0996 g	Metamfetamina = positif
799	POLSEK KELUMPANG HILIR	SABU	0,0323 g	Metamfetamina = positif
800	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0171 g	Metamfetamina = positif
801	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0123 g	Metamfetamina = positif
802	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
803	POLRES BANJAR	SABU	0,0228 g	Metamfetamina = positif
804	POLRES BANJAR	SABU	0,0086 g	Metamfetamina = positif
805	POLRES BANJAR	SABU	0,0197 g	Metamfetamina = positif

806	POLSEK KARANG INTAN	CARNOPHEN	2 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
807	POLSEK KARANG INTAN	DEXTRO	5 tablet	Dekstrometorphan HBr = positif
808	POLSEK KARANG INTAN	DIAZEPAM	1 tablet	Diazepam = positif
809	POLSEK BUNGUR	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
810	POLRES BANJAR	CARNOPHEN	3 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
811	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0082 g	Metamfetamina = positif
812	POLRES TABALONG	SABU	0,786 g	Metamfetamina = positif
813	POLRES TABALONG	CARNOPHEN	4 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
814	POLRES TABALONG	SABU	0,063 g	Metamfetamina = positif
815	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
816	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,2211 g	Metamfetamina = positif
817	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0229 g	Metamfetamina = positif
818	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0183 g	Metamfetamina = positif
819	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0302 g	Metamfetamina = positif
820	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0192 g	Metamfetamina = positif
821	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif

822	POLRES TANAH LAUT	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
823	POLRES TANAH LAUT	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
824	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0246 g	Metamfetamina = positif
825	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0771 g	Metamfetamina = positif
826	POLRES TABALONG	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
827	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0152 g	Metamfetamina = positif
828	POLRES BANJAR	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
829	POLRES BANJAR	DEXTRO	5 butir	Dekstrometorphan HBr = positif
830	POLRES BANJAR	SABU	0,0061 g	Metamfetamina = positif
831	POLRES BANJAR	SABU	0,0209 g	Metamfetamina = positif
832	POLRES BANJAR	SABU	0,0052 g	Metamfetamina = positif
833	POLRES BANJAR	SABU	0,032 g	Metamfetamina = positif
834	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0137 g	Metamfetamina = positif
835	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0142 g	Metamfetamina = positif
836	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0313 g	Metamfetamina = positif
837	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0165 g	Metamfetamina = positif
838	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,2462 g	Metamfetamina = positif
839	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,4352 g	Metamfetamina = positif
840	POLRES TABALONG	SABU	0,2127 g	Metamfetamina = positif

841	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
842	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
843	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
844	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
845	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
846	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,2198 g	Metamfetamina = positif
847	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
848	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
849	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
850	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
851	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0263 g	Metamfetamina = positif
852	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0482 g	Metamfetamina = positif
853	BNN PROV. KALSEL	EXTACY	1 butir	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
854	POLRES BALANGAN	SABU	0,022 g	Metamfetamina = positif
855	POLRES BALANGAN	SABU	0,0192 g	Metamfetamina = positif
856	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif
857	POLRES BALANGAN	CARNOPHEN	3 butir	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
858	POLSEK SATUI	SABU	0,0173 g	Metamfetamina = positif

859	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0121 g	Metamfetamina = positif
860	POLRES TANAH LAUT	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
861	POLRES TANAH LAUT	EXTACY	1 butir	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
862	POLSEK MATARAMAN	SABU	0,2831 g	Metamfetamina = positif
863	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU A	0,2193 g	Metamfetamina = positif
864	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU B	0,1955 g	Metamfetamina = positif
865	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,1797 g	Metamfetamina = positif
866	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
867	POLSEK PADANG BATUNG	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
868	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0131 g	Metamfetamina = positif
869	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
870	POLRES TABALONG	SABU	0,0197 g	Metamfetamina = positif
871	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
872	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
873	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
874	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
875	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	EXTACY	1 tablet	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif

876	POLSEK PADANG BATUNG	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
877	POLSEK BANJARMASIN BARAT	SABU	0,0468 g	Metamfetamina = positif
878	POLRES TABALONG	SABU	0,0425 g	Metamfetamina = positif
879	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0092 g	Metamfetamina = positif
880	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,1076 g	Metamfetamina = positif
881	POLSEK JUAI	SABU	0,0155 g	Metamfetamina = positif
882	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0082 g	Metamfetamina = positif
883	POLSEK BANJARMASIN BARAT	SABU	0,0345 g	Metamfetamina = positif
884	POLRES BANJAR	SABU	0,0319 g	Metamfetamina = positif
885	POLRES BANJAR	OBAT WARNA PUTIH	5 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
886	POLRES BANJAR	SABU	0,0567 g	Metamfetamina = positif
887	POLRES BANJAR	SABU	0,0934 g	Metamfetamina = positif
888	POLRES BANJAR	SABU	0,067 g	Metamfetamina = positif
889	POLRES BANJAR	EXTACY	0,111 G	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
890	POLRES BANJAR	SABU	0,0519 g	Metamfetamina = positif
891	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,043 g	Metamfetamina = positif
892	POLRES BANJARBARU	GANJA	2,5469 g	Tanaman ganja = positif

893	POLRES BALANGAN	SABU	0,0108 g	Metamfetamina = positif
894	POLRES BALANGAN	SABU	0,0062 g	Metamfetamina = positif
895	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,035 g	Metamfetamina = positif
896	POLSEK MATARAMAN	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
897	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0123 g	Metamfetamina = positif
898	POLSEK MARTAPURA TIMUR	SABU	0,2047 g	Metamfetamina = positif
899	POLSEK MARTAPURA TIMUR	SABU	0,2073 g	Metamfetamina = positif
900	POLRES TABALONG	SABU	0,052 g	Metamfetamina = positif
901	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,0459 g	Metamfetamina = positif
902	POLSEK KUSAN HILIR	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
903	POLSEK BANJARMASIN UTARA	SABU	0,0084 g	Metamfetamina = positif
904	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0118 g	Metamfetamina = positif
905	POLRES BARITO KUALA	OBAT TABLET PUTIH	1 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
906	POLRES TAPIN	SABU	0,0266 g	Metamfetamina = positif
907	POLRES TAPIN	SABU	0,0103 g	Metamfetamina = positif
908	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
909	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
910	POLSEK JORONG	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif

911	POLRES BANJAR	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
912	POLRES BANJAR	SABU	0,1948 g	Metamfetamina = positif
913	POLSEK HAMPANG	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
914	POLSEK HAMPANG	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
915	POLSEK HAMPANG	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
916	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
917	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
918	POLSEK BANJARMASIN BARAT	SABU	0,0571 g	Metamfetamina = positif
919	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0075 g	Metamfetamina = positif
920	POLSEK PELAIHARI	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
921	POLSEK BANJARMASIN SELATAN	SABU	0,0241 g	Metamfetamina = positif
922	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0172 g	Metamfetamina = positif
923	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0494 g	Metamfetamina = positif
924	POLSEK KINTAP	SABU	0,023 g	Metamfetamina = positif
925	POLSEK KINTAP	SABU	0,0244 g	Metamfetamina = positif
926	POLRES TABALONG	SABU	0,0221 g	Metamfetamina = positif
927	SATPOLAIRUD POLRES BANJARMASIN	CARNOPHEN	10 butir	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
928	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0241 g	Metamfetamina = positif

929	POLRES TANAH BUMBU	EKSTASI	0,4167 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
930	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
931	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
932	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
933	POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
934	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0067 g	Metamfetamina = positif
935	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
936	POLSEK PELAIHARI	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
937	POLRES TANAH BUMBU	DEXTRO	5 butir	Dekstrometorphan HBr = positif
938	POLDA KALSEL	EKSTASI	1 butir	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
939	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
940	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
941	POLRES BALANGAN	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif
942	POLRES BALANGAN	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif
943	POLSEK BANJARMASIN BARAT	SABU	0,0578 g	Metamfetamina = positif
944	POLSEK BANJARMASIN BARAT	SABU	0,0493 g	Metamfetamina = positif
945	POLSEK BANJARMASIN BARAT	SABU	0,06 g	Metamfetamina = positif

946	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0147 g	Metamfetamina = positif
947	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0292 g	Metamfetamina = positif
948	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0189 g	Metamfetamina = positif
949	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
950	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0118 g	Metamfetamina = positif
951	POLSEK TAKISUNG	SABU	0,1174 g	Metamfetamina = positif
952	POLSEK TAPIN SELATAN	DEXTRO	2 butir	Dekstrometorphan HBr = positif
953	POLSEK TAPIN SELATAN	DEXTRO	2 butir	Dekstrometorphan HBr = positif
954	POLRES BANJAR	SABU	0,008 g	Metamfetamina = positif
955	POLRES BANJAR	SABU	0,0483 g	Metamfetamina = positif
956	POLRES BANJAR	SABU	0,0339 g	Metamfetamina = positif
957	POLRES BANJAR	SABU	0,0424 g	Metamfetamina = positif
958	POLRES BANJAR	SABU	0,0627 g	Metamfetamina = positif
959	POLRES BANJAR	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
960	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0237 g	Metamfetamina = positif
961	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif
962	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0139 g	Metamfetamina = positif
963	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
964	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif

965	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
966	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
967	POLSEK GAMBUT	SABU	0,0215 g	Metamfetamina = positif
968	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0231 g	Metamfetamina = positif
969	Polsek Banjarmasin Utara	SABU	0,0206 g	Metamfetamina = positif
970	POLRES BALANGAN	SABU	0,0048 g	Metamfetamina = positif
971	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
972	POLSEK MURUNG PUDAK	SABU	0,1039 g	Metamfetamina = positif
973	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
974	POLSEK KERTAK HANYAR	SABU	0,2193 g	Metamfetamina = positif
975	POLSEK KERTAK HANYAR	SABU	0,21 g	Metamfetamina = positif
976	Polsek Sungai Tabuk	SABU	0,016 g	Metamfetamina = positif
977	Polres Tapin	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
978	Polsek Pelaihari	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
979	Polres Tapin	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
980	Polres Tapin	SABU	0,0692 g	Metamfetamina = positif
981	Polres Banjar	SABU	0,0139 g	Metamfetamina = positif
982	POLSEK ALUH-ALUH	SABU	0,0079 g	Metamfetamina = positif
983	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0884 g	Metamfetamina = positif
984	DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	SABU	0,066 g	Metamfetamina = positif

985	POLDA KALSEL	SABU	0,0523 g	Metamfetamina = positif
986	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
987	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
988	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0099 g	Metamfetamina = positif
989	POLRES TANAH LAUT	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
990	POLRES TANAH LAUT	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
991	POLRES TABALONG	SABU	0,0915 g	Metamfetamina = positif
992	POLRES TABALONG	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
993	POLRES TABALONG	SABU	0,058 g	Metamfetamina = positif
994	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0255 g	Metamfetamina = positif
995	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,005 g	Metamfetamina = positif
996	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
997	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
998	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = tidak terdeteksi
999	Polres Kotabaru	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
1000	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1001	Polsek Banjarbaru Barat	SABU	0,0225 g	Metamfetamina = positif
1002	POLSEK BANJARMASIN TENGAH	SABU	0,0118 g	Metamfetamina = positif
1003	Polres Balangan	SABU	0,0154 g	Metamfetamina = positif

1004	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
1005	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1006	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1007	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1008	POLRES TABALONG	SABU	0,0629 g	Metamfetamina = positif
1009	POLRES TABALONG	SABU	0,0771 g	Metamfetamina = positif
1010	POLRES TABALONG	SABU	0,1637 g	Metamfetamina = positif
1011	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0132 g	Metamfetamina = positif
1012	Polres Tapin	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1013	Polsek Banjarmasin Tengah	SABU	0,0205 g	Metamfetamina = tidak terdeteksi
1014	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0065 g	Metamfetamina = positif
1015	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1016	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1017	POLRES TANAH BUMBU	SABU A	0,048 g	Metamfetamina = positif
1018	POLRES TANAH BUMBU	SABU B	0,0764 g	Metamfetamina = positif
1019	POLRES TANAH BUMBU	EXTACY ABU-ABU	0,3934 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif

1020	POLRES TANAH BUMBU	EXTACY KUNING	0,4014 G	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
1021	Polres Tapin	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1022	BNN KOTA BANJARMASIN	SABU	0,0595 g	Metamfetamina = positif
1023	BNN KOTA BANJARMASIN	EKSTASI	0,1888 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
1024	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0187 g	Metamfetamina = positif
1025	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1026	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1027	Polsek Angsana	SABU	0,0098 g	Metamfetamina = positif
1028	Polsek Angsana	SABU	0,0112 g	Metamfetamina = positif
1029	POLRES TABALONG	SABU	0,0454 g	Metamfetamina = positif
1030	POLSEK KANDANGAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1031	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1032	Polres Kota Banjarmasin	SABU	0,1185 g	Metamfetamina = positif
1033	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0307 g	Metamfetamina = positif
1034	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0314 g	Metamfetamina = positif
1035	Polsek Pelaihari	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1036	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0081 g	Metamfetamina = positif

1037	SATPOLAIRUD POLRES KOTABARU	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1038	Polres Balangan	SABU	0,009 g	Metamfetamina = positif
1039	POLRES TABALONG	SABU	0,0085 g	Metamfetamina = positif
1040	POLRES TABALONG	SABU	0,0221 g	Metamfetamina = positif
1041	Polsek Banjarbaru Barat	SABU	0,2104 g	Metamfetamina = positif
1042	POLSEK BATI-BATI	SABU	0,0071 g	Metamfetamina = positif
1043	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0156 g	Metamfetamina = positif
1044	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0091 g	Metamfetamina = positif
1045	Polres Kotabaru	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
1046	POLRES TABALONG	SABU	0,05 g	Metamfetamina = positif
1047	Polsek Banjarbaru Barat	SABU	0,0898 g	Metamfetamina = positif
1048	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0303 g	Metamfetamina = positif
1049	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0193 g	Metamfetamina = positif
1050	POLSEK BERANGAS	SABU	0,0117 g	Metamfetamina = positif
1051	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0657 g	Metamfetamina = positif
1052	Polres Banjar	SABU	0,0172 g	Metamfetamina = positif
1053	Polres Banjar	SABU	0,0493 g	Metamfetamina = positif
1054	Polres Banjar	SABU	0,0346 g	Metamfetamina = positif
1055	Polres Banjar	SABU	0,0098 g	Metamfetamina = positif

1056	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	EXTACY	0,302 g	MDMA, Metamfetamina, Amfetamina = tidak terdeteksi
1057	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0069 g	Metamfetamina = positif
1058	Polres Tapin	DEXTRO	5 tablet	Dekstrometorphan HBr = positif
1059	Polres Tapin	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1060	POLRES TANAH LAUT	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1061	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1062	POLSEK DAHA UTARA	SABU	0,01 g	Metamfetamina = positif
1063	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1064	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1065	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1066	POLRES TAPIN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1067	POLRES BALANGAN	SABU	0,0067 g	Metamfetamina = positif
1068	POLRES BALANGAN	SABU	0,016 g	Metamfetamina = positif
1069	POLRES BALANGAN	Karisoprodol	3 butir	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
1070	POLRES TABALONG	SABU	0,0297 g	Metamfetamina = positif
1071	POLSEK KANDANGAN	SELEDRYL	1 tablet	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif

1072	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,0308 g	Metamfetamina = positif
1073	POLRES BALANGAN	Karisoprodol	25 butir	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
1074	POLRES BALANGAN	TABLET LONJONG WARNA PUTIH	12 butir	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif
1075	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0057 g	Metamfetamina = positif
1076	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0054 g	Metamfetamina = positif
1077	Polsek Banjarmasin Selatan	SABU	0,032 g	Metamfetamina = positif
1078	Polsek Banjarmasin Selatan	SABU	0,0234 g	Metamfetamina = positif
1079	Polsek Banjarmasin Selatan	SABU	0,0102 g	Metamfetamina = positif
1080	Polsek Angsana	SABU	0,0288 g	Metamfetamina = positif
1081	POLRES TABALONG	SABU	0,0139 g	Metamfetamina = positif
1082	POLRES TABALONG	SABU	0,1007 g	Metamfetamina = positif
1083	Polsek Banjarmasin Selatan	SABU	0,0432 g	Metamfetamina = positif
1084	Polsek Banjarmasin Selatan	SABU	0,0591 g	Metamfetamina = positif
1085	POLRES BANJAR	SABU	0,0407 g	Metamfetamina = positif
1086	POLRES BANJAR	SABU	0,04 g	Metamfetamina = positif
1087	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0047 g	Metamfetamina = positif

1088	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	EXTACY KUNING	0,4591 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
1089	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	EXTACY CREAM	0,3804 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
1090	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	EXTACY ABU2	0,4028 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
1091	Polres Tapin	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1092	Polres Tapin	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1093	POLRES BALANGAN	KARISOPRODOL	5 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
1094	POLRES BALANGAN	KARISOPRODOL	5 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
1095	Polres Balangan	OBAT BULAT WARNA KUNING	10 tablet	Dekstrometorphan HBr = positif
1096	POLRES BARITO KUALA	OBAT WARNA PUTIH	1 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
1097	Polsek Sungai Raya	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1098	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1099	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1100	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,014 g	Metamfetamina = positif
1101	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif

1102	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1103	Polres Banjar	SABU	0,0268 g	Metamfetamina = positif
1104	Polres Banjar	SABU	0,0246 g	Metamfetamina = positif
1105	Polres Banjar	SABU	0,0684 g	Metamfetamina = positif
1106	Polres Banjar	SABU	0,0355 g	Metamfetamina = positif
1107	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1108	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1109	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1110	Polres Kotabaru	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
1111	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1112	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	0,0129 g	Metamfetamina = positif
1113	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1114	POLDA KALSEL	SABU	4,777 g	Metamfetamina = tidak terdeteksi
1115	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0073 g	Metamfetamina = positif
1116	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0097 g	Metamfetamina = positif
1117	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0233 g	Metamfetamina = positif
1118	Polsek Banjarmasin Selatan	SABU	0,0215 g	Metamfetamina = positif
1119	POLRES KAPUAS	KARISOPRODOL	10 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif

1120	POLRES KAPUAS	SELEDRYL	12 tablet	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif
1121	POLRES KAPUAS	SAMCODINE	10 tablet	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif
1122	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0174 g	Metamfetamina = positif
1123	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0204 g	Metamfetamina = positif
1124	POLRES TANAH BUMBU	EXTACY	0,3297 g	N,alfa-Dimetil-3,4- Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
1125	POLRES TANAH LAUT	SABU	0,0128 g	Metamfetamina = positif
1126	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0169 g	Metamfetamina = positif
1127	Polsek Kelumpang Hilir	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
1128	Polsek Kelumpang Hilir	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
1129	Polsek Banjarmasin Selatan	SABU	0,0303 g	Metamfetamina = positif
1130	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0075 g	Metamfetamina = positif
1131	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0093 g	Metamfetamina = positif
1132	Polres Balangan	SABU	0,0199 g	Metamfetamina = positif
1133	POLRES TABALONG	SABU	0,4937 g	Metamfetamina = positif

1134	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0202 g	Metamfetamina = positif
1135	Polres Tapin	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1136	Polres Tapin	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1137	Polres Tapin	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1138	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0197 g	Metamfetamina = positif
1139	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1140	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	CARNOPHEN	2 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
1141	Polres Banjar	SABU	0,0117 g	Metamfetamina = positif
1142	Polres Banjar	SABU	0,015 g	Metamfetamina = positif
1143	Polres Banjar	SABU	0,0198 g	Metamfetamina = positif
1144	POLRES TABALONG	SABU	0,0771 g	Metamfetamina = positif
1145	POLRES TABALONG	EXTACY	0,1332 g	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA) = positif
1146	BNN PROV. KALSEL	SABU	0,1204 g	Metamfetamina = positif
1147	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0158 g	Metamfetamina = positif
1148	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0155 g	Metamfetamina = positif
1149	Polsek Banjarmasin Barat	SABU	0,1017 g	Metamfetamina = positif

1150	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0329 g	Metamfetamina = positif
1151	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0106 g	Metamfetamina = positif
1152	Polres Tapin	SABU	0,0061 g	Metamfetamina = positif
1153	Polsek Banjarmasin Tengah	SABU	0,1 g	Metamfetamina = positif
1154	Polsek Kelumpang Hulu	SABU	0,29 g	Metamfetamina = positif
1155	Polsek Kelumpang Hulu	SABU	0,26 g	Metamfetamina = positif
1156	Polsek Takisung	SABU	0,0055 g	Metamfetamina = positif
1157	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0088 g	Metamfetamina = positif
1158	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0083 g	Metamfetamina = positif
1159	POLRES BARITO KUALA	PIL BERWARNA PUTIH	1 butir	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
1160	Polres Tapin	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1161	Polres Tapin	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1162	Polsek Banjarmasin Tengah	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
1163	BNN Kota Banjarmasin	SABU	0,0324 g	Metamfetamina = positif
1164	Polsek Jorong	SABU	0,0239 g	Metamfetamina = positif
1165	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0165 g	Metamfetamina = positif
1166	POLRES TABALONG	SABU	0,0804 g	Metamfetamina = positif
1167	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0146 g	Metamfetamina = positif

1168	POLRES HULU SUNGAI UTARA	SABU	0,022 g	Metamfetamina = positif
1169	Polres Banjar	SABU	0,0061 g	Metamfetamina = positif
1170	Polres Banjar	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
1171	Polres Banjar	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
1172	Polres Banjar	SABU	0,0086 g	Metamfetamina = positif
1173	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1174	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
1175	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1176	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1177	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1178	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1179	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0054 g	Metamfetamina = positif
1180	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0081 g	Metamfetamina = positif
1181	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0178 g	Metamfetamina = positif
1182	POLRES TANAH BUMBU	SABU	0,0166 g	Metamfetamina = positif
1183	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0101 g	Metamfetamina = positif
1184	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0072 g	Metamfetamina = positif
1185	POLRES TABALONG	SABU	0,0863 g	Metamfetamina = positif
1186	Polres Balangan	SABU	0,0072 g	Metamfetamina = positif

1187	Polsek Banjarmasin Utara	SABU	0,0293 g	Metamfetamina = positif
1188	Polres Tapin	SABU	0,0188 g	Metamfetamina = positif
1189	Polsek Banjarmasin Utara	SABU	0,0847 g	Metamfetamina = positif
1190	Polsek Banjarmasin Utara	SABU	0,0436 g	Metamfetamina = positif
1191	Polres Kotabaru	SABU	0,0215 g	Metamfetamina = positif
1192	Polres Kotabaru	SABU	0,0208 g	Metamfetamina = positif
1193	POLSEK SUNGAI DURIAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1194	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1195	Polsek Banjarmasin Barat	SABU	0,0689 g	Metamfetamina = positif
1196	POLSEK BATI-BATI	SABU	0,0095 g	Metamfetamina = positif
1197	POLSEK KANDANGAN	SELEDRYL	1 tablet	Dekstrometorphan HBr, Gliseril Guaiakolat, Klorfeniramin maleat = positif
1198	Polres Banjar	SABU	0,0437 g	Metamfetamina = positif
1199	Polres Banjar	PIPET KACA	1 buah	Metamfetamina = positif
1200	Polres Banjar	SABU	0,0096 g	Metamfetamina = positif
1201	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0077 g	Metamfetamina = positif
1202	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0101 g	Metamfetamina = positif
1203	Polsek Banjarmasin Utara	SABU	0,0082 g	Metamfetamina = positif
1204	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0651 g	Metamfetamina = positif

1205	Polres Balangan	SABU	0,0062 g	Metamfetamina = positif
1206	Polres Balangan	SABU	0,0138 g	Metamfetamina = positif
1207	POLRES HULU SUNGAI TENGAH	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1208	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1209	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1210	Polres Banjar	SABU	0,035 g	Metamfetamina = positif
1211	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0063 g	Metamfetamina = positif
1212	Polsek Banjarmasin Utara	SABU	0,0075 g	Metamfetamina = positif
1213	Polsek Banjarmasin Barat	SABU	0,03 g	Metamfetamina = positif
1214	POLRES BARITO KUALA	PIL WARNA PUTIH	1 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
1215	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,005 g	Metamfetamina = positif
1216	Polsek Banjarmasin Selatan	SABU	0,0785 g	Metamfetamina = positif
1217	Polres Banjar	SABU	0,0156 g	Metamfetamina = positif
1218	Polres Banjar	SABU	0,0448 g	Metamfetamina = positif
1219	BNN Kab. Tanah Laut	SABU	0,02 g	Metamfetamina = positif
1220	Polres Tapin	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1221	Polsek Jorong	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1222	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0054 g	Metamfetamina = positif
1223	POLRES TANAH LAUT	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif

1224	POLRES TABALONG	SABU	0,0185 g	Metamfetamina = positif
1225	POLRES TABALONG	SABU	0,0134 g	Metamfetamina = positif
1226	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0119 g	Metamfetamina = positif
1227	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	DEXTRO	2 tablet	Dekstrometorphan HBr = positif
1228	POLRES HULU SUNGAI SELATAN	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1229	Polres Tapin	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1230	Polres Tapin	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1231	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,1135 g	Metamfetamina = positif
1232	POLRES BARITO KUALA	SABU	0,0168 g	Metamfetamina = positif
1233	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0174 g	Metamfetamina = positif
1234	Polres Balangan	KARISOPRODOL	2 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
1235	Polres Balangan	KARISOPRODOL	5 tablet	Parasetamol, Kafein, Karisoprodol = positif
1236	POLSEK BANJARMASIN TIMUR	SABU	0,0481 g	Metamfetamina = positif
1237	Polsek Banjarmasin Tengah	SABU	0,0139 g	Metamfetamina = positif
1238	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1239	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1240	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif
1241	Polres Kotabaru	SABU	1 paket	Metamfetamina = positif

Keterangan :

Kolom 1

Kolom 2

Kolom 3

Kolom 4

Kolom 5

Kolom 6

Kolom 7

Kolom 8

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Banjarmasin / Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara / Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai Besar POM di Banjarmasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
1	Kota Banjarmasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Banjar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Balangan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Tabalong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Banjarmasin / Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara / Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Banjarmasin	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
1	Kota Banjarmasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Banjar	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Balangan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Tabalong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Out

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Banjarmasin / Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara / Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai Besar POM di Banjarmasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Banjarmasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Banjar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Balangan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Tabalong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Banjarmasin / Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara / Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar POM di Banjarmasin	sarana	9	8	8	4	4	0	0	0	0	0
1	Kota Banjarmasin	sarana	6	6	6	4	2	0	0	0	0	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Banjar	sarana	3	2	2	0	2	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Balangan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Tabalong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	9	8	8	4	4	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Banjarmasin / Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara / Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar POM di Banjarmasin	sarana	54	45	46	38	8	1511	35	45	3	42
1	Kota Banjarmasin	sarana	13	10	10	8	2	126	10	11	1	10
2	Kota Banjarbaru	sarana	13	11	12	12	0	219	3	7	2	5
3	Kabupaten Banjar	sarana	11	9	9	7	2	471	5	6	0	6
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	12	10	10	7	3	75	2	2	0	2
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	0	0	0	0	0	241	4	6	0	6
6	Kabupaten Tapin	sarana	1	1	1	1	0	38	4	5	0	5
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	3	3	3	2	1	266	3	3	0	3
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	1	1	1	1	0	75	4	5	0	5
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	5	2	2	1	1	608	18	20	13	7
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	2	1	1	0	1	392	5	5	2	3
2	Kabupaten Balangan	sarana	1	1	1	1	0	127	6	7	4	3
3	Kabupaten Tabalong	sarana	2	0	0	0	0	89	7	8	7	1
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	10	10	10	9	1	337	10	15	5	10
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	4	4	4	4	0	233	5	10	3	7
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	6	6	6	5	1	104	5	5	2	3
	TOTAL	sarana	69	57	58	48	10	2456	63	80	21	59

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Banjarmasin / Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara / Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Banjarmasin	sarana	37	11	11	8	3	445	36	46	26	20	266	8	8	0	8	9	9	9	9	0
1	Kota Banjarmasin	sarana	22	4	4	3	1	189	6	6	4	2	100	1	1	0	1	2	1	1	1	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	4	2	2	2	0	96	6	6	4	2	36	1	1	0	1	2	2	2	2	0
3	Kabupaten Banjar	sarana	10	4	4	2	2	65	5	12	7	5	56	1	1	0	1	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	0	0	0	0	0	15	4	5	4	1	4	1	1	0	1	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	0	0	0	0	0	12	4	5	3	2	12	1	1	0	1	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Tapin	sarana	0	0	0	0	0	18	4	5	1	4	8	1	1	0	1	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0	0	35	4	4	3	1	28	1	1	0	1	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	1	1	1	1	0	15	3	3	0	3	22	1	1	0	1	1	1	1	1	0
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0	71	14	19	14	5	59	5	5	2	3	3	3	3	3	0
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0	27	10	10	6	4	33	2	2	1	1	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Balangan	sarana	0	0	0	0	0	10	4	4	3	1	6	2	2	1	1	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Tabalong	sarana	0	0	0	0	0	34	5	5	5	0	20	1	1	0	1	1	1	1	1	0
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	1	1	1	1	0	61	12	12	8	4	45	5	5	2	3	1	1	1	0	1
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	0	0	0	0	0	26	5	5	2	3	10	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	37	11	11	8	3	516	50	65	40	25	325	13	13	2	11	12	12	12	12	0

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Banjarmasin / Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara / Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)							
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Banlarmasin	sarana	40	15	15	14	1	152	74	79	79	0	151	9	9	5	4	0	0	0	0	0
1	Kota Banjarmasin	sarana	11	5	5	5	0	26	13	19	19	0	64	3	3	3	0	0	0	0	0	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	9	4	4	3	1	10	8	8	8	0	38	1	1	1	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Banjar	sarana	7	1	1	1	0	25	12	10	10	0	15	1	1	0	1	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	4	1	1	1	0	19	10	9	9	0	14	1	1	0	1	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	2	1	1	1	0	19	10	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapin	sarana	2	1	1	1	0	13	7	7	7	0	5	1	1	0	1	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	4	1	1	1	0	21	7	8	8	0	8	1	1	1	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	1	1	1	1	0	19	7	7	7	0	7	1	1	0	1	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	5	5	5	4	1	43	34	34	30	4	12	8	8	8	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	2	2	2	1	1	13	11	11	10	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Balangan	sarana	1	1	1	1	0	12	12	12	10	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Tabalong	sarana	2	2	2	2	0	18	11	11	10	1	11	7	7	7	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	4	4	4	4	0	42	27	25	25	2	58	6	6	5	1	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	3	3	3	3	0	14	12	10	10	2	35	5	5	4	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	1	1	1	1	0	28	15	15	15	0	23	1	1	1	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	49	24	24	22	2	237	135	138	134	6	221	23	23	18	5	0	0	0	0	0

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Banjarmasin / Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara / Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan			
			Jumlah KKP yang ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	TMK
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar POM di Banjarmasin	sarana	1	1	1	0
1	Kota Banjarmasin	sarana	1	1	1	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	0	0	0	0
3	Kabupaten Banjar	sarana	0	0	0	0
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	0	0	0	0
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapin	sarana	0	0	0	0
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	0	0	0	0

B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara		sarana	0	0	0	0	0
	1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0
	2	Kabupaten Balangan	sarana	0	0	0	0	0
	3	Kabupaten Tabalong	sarana	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		sarana	0	0	0	0	0
	1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0
	2	Kabupaten Kotabaru	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL		sarana	1	1	1	0	1

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Banjarmasin / Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara / Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK				
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23				
A	Balai Besar POM di Banjarm	sarana	205	19	20	9	11	205	19	20	0	4	453	42	54	27	27	14	0	0	0	0				
1	Kota Banjarmasin	sarana	90	7	8	5	3	90	7	7	0	0	190	14	13	8	5	7	0	0	0	0				
2	Kota Banjarbaru	sarana	9	2	2	0	2	9	3	4	4	0	52	4	8	5	3	3	0	0	0	0				
3	Kabupaten Banjar	sarana	14	2	2	1	1	14	2	2	2	0	68	4	8	3	5	3	0	0	0	0				
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	11	2	2	0	2	11	2	2	2	0	24	4	6	3	3	1	0	0	0	0				
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	13	1	1	1	0	13	1	1	1	0	20	4	4	1	3	0	0	0	0	0				
6	Kabupaten Tapin	sarana	18	1	1	1	0	18	1	1	1	0	38	4	4	1	3	0	0	0	0	0				
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	25	3	3	1	2	25	2	2	2	0	35	4	6	3	3	0	0	0	0	0				
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	25	1	1	0	1	25	1	1	1	0	26	4	5	3	2	0	0	0	0	0				
B	Loka POM di Kabupaten Hulu	sarana	74	8	9	7	2	74	8	8	6	2	172	14	14	7	7	0	0	0	0	0				
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	43	1	1	1	0	43	3	3	2	1	94	7	7	2	5	0	0	0	0	0				
2	Kabupaten Balangan	sarana	17	3	3	3	0	17	0	0	0	0	23	5	5	4	1	0	0	0	0	0				
3	Kabupaten Tabalong	sarana	14	4	5	3	2	14	5	5	4	1	55	2	2	1	1	0	0	0	0	0				
C	Loka POM di Kabupaten Tan	sarana	99	4	4	2	2	55	2	2	4	0	121	5	5	3	2	0	0	0	0	0				
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	71	2	2	0	2	45	1	2	2	0	90	4	4	3	1	0	0	0	0	0				
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	28	2	2	2	0	10	1	0	2	0	31	1	1	0	1	0	0	0	0	0				
TOTAL			sarana	378	31	33	18	15	334	29	30	30	2	746	61	73	37	36	14	0	0	0	0			

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada

Tabel 7B
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM di Banjarmasin / Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara / Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Banjarmasin	sarana	719	67	80	36	44
1	Kota Banjarmasin	sarana	327	24	33	17	16
2	Kota Banjarbaru	sarana	67	7	8	4	4
3	Kabupaten Banjar	sarana	53	7	10	5	5
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	41	6	6	1	5
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	45	6	6	1	5
6	Kabupaten Tapin	sarana	56	6	3	1	2
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	72	5	6	3	3
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	58	6	8	4	4
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	993	38	38	26	12
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	516	13	13	10	3
2	Kabupaten Balangan	sarana	230	8	8	7	1
3	Kabupaten Tabalong	sarana	247	17	17	9	8
B	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	926	34	50	29	21
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	575	20	32	18	14
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	351	14	18	11	7
	TOTAL	sarana	2638	139	168	91	77

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin / Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara / Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Tahun 2021

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	5	9	1	1	0	16	0	4	0	0	0	4
2	Februari	16	6	1	2	8	33	7	5	2	0	1	15
3	Maret	16	0	1	0	6	23	19	0	0	0	6	25
4	April	15	6	3	5	8	37	11	0	2	4	8	25
5	Mei	12	3	1	1	0	17	21	10	3	4	7	45
6	Juni	20	4	2	10	7	43	10	0	0	5	3	18
7	Juli	20	7	4	1	9	41	20	1	2	5	4	32
8	Agustus	14	3	7	13	26	63	14	11	9	10	16	60
9	September	17	4	2	12	33	68	24	5	2	15	52	98
10	Oktober	14	1	1	18	23	57	6	0	1	17	13	37
11	November	14	3	6	3	10	36	13	2	5	1	11	32
12	Desember	17	1	1	1	42	62	33	0	0	2	51	86
TOTAL							496						477

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar),
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	7	0	0	0	1	8	2	0	0	0	0	2
3	Maret	9	0	0	0	5	14	6	0	0	0	0	6
4	April	5	0	0	3	8	16	7	0	0	0	6	13
5	Mei	8	1	0	1	7	17	5	0	0	0	7	12
6	Juni	5	0	0	0	2	7	3	0	0	2	5	10
7	Juli	8	0	0	0	3	11	4	0	0	0	1	5
8	Agustus	12	0	0	1	6	19	3	0	0	0	5	8
9	September	17	1	0	2	31	51	10	0	0	0	7	17
10	Oktober	3	0	0	0	2	5	8	0	0	1	18	27
11	November	8	0	0	0	10	18	6	1	0	0	6	13
12	Desember	16	0	0	2	15	33	5	1	0	0	12	18
TOTAL							199						131

Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara
Tahun 2021

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	5	0	3	2	13	3	0	0	1	2	6
2	Februari	6	3	1	4	2	16	6	5	0	3	0	14
3	Maret	1	2	2	3	1	9	1	3	1	1	1	7
4	April	2	2	0	2	1	7	2	2	1	3	1	9
5	Mei	3	6	0	3	2	14	1	5	1	3	2	12
6	Juni	1	2	0	1	1	5	2	2	0	1	1	6
7	Juli	1	2	0	0	1	4	1	0	0	0	0	1
8	Agustus	2	1	0	2	2	7	3	5	0	2	3	13
9	September	4	1	0	0	3	8	2	2	0	4	2	10
10	Oktober	0	5	0	0	0	5	2	0	0	0	1	3
11	November	0	0	0	2	1	3	0	3	0	0	1	4
12	Desember	0	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0
TOTAL							93						85

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	0	0	1	2	6	0	0	0	1	0	1
2	Februari	5	0	0	1	1	7	4	0	0	1	2	7
3	Maret	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	2
4	April	1	0	0	1	3	5	0	0	0	1	2	3
5	Mei	1	0	0	2	3	6	1	0	0	2	2	5
6	Juni	2	1	0	0	2	5	1	1	0	0	2	4
7	Juli	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
8	Agustus	2	0	0	2	3	7	2	0	0	2	3	7
9	September	2	0	0	0	2	4	3	0	0	0	3	6
10	Oktober	2	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1
11	November	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Desember	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
TOTAL							45						39

Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Tahun 2021

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	2	2	2	10	18	0	1	0	0	8	9
2	Februari	2	2	2	3	3	12	0	1	0	0	1	2
3	Maret	3	12	2	1	1	19	1	10	2	1	1	15
4	April	3	5	2	3	4	17	2	2	2	0	2	8
5	Mei	2	7	3	3	0	15	2	0	0	2	0	4
6	Juni	0	6	2	2	0	10	7	13	5	3	6	34
7	Juli	1	0	0	0	0	1	1	0	0	4	0	5
8	Agustus	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
9	September	4	8	0	1	0	13	4	15	4	1	0	24
10	Oktober	2	2	0	0	0	4	2	0	0	0	0	2
11	November	7	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	7
12	Desember	11	14	14	14	12	65	11	16	14	14	12	67
TOTAL		39	58	27	29	30	183	39	58	27	25	30	179

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	1	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0
3	Maret	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	2
4	April	2	0	0	0	7	9	0	0	0	0	5	5
5	Mei	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	2	2
6	Juni	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
7	Juli	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	1
8	Agustus	3	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	3
9	September	8	0	0	1	0	9	6	0	0	1	0	7
10	Oktober	1	2	0	0	3	6	2	2	0	0	3	7
11	November	5	0	0	0	0	5	7	0	0	0	0	7
12	Desember	5	0	0	1	22	28	3	0	0	0	5	8
TOTAL		26	2	0	2	38	68	22	2	0	1	19	44

Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai Besar/Balai POM di...	0
			Loka POM di Loka Hulu Sungai Utara	0
			Loka POM di Loka Tanah Bumbu	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai Besar/Balai POM di...	0
			Loka POM di Loka Hulu Sungai Utara	0
			Loka POM di Loka Tanah Bumbu	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Balai Besar/Balai POM di...	35
			Loka POM di Loka Hulu Sungai Utara	2
			Loka POM di Loka Tanah Bumbu	3
Total			Balai Besar/Balai POM di...	35
			Loka POM di ...	3
			Total	40

Keterangan :
Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin / Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara / Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	111	69	42	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	72	70	2	
			Total	183	139	44	
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	63	30	33	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	63	30	33	
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	- Media Cetak	6	4	2	
			- Media Elektronik	63	27	36	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	69	0	0	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	64	9	53	Capaian 105,33 % (Target 150) Kesesuain 98,73%
			- Media Elektronik	78	11	67	
			- Media Luar Ruang	10	8	2	
			- Media Digital	6	5	1	
			Total	158	33	123	
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	20	1	19	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	0	0	0	
			Total	20	1	19	
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	18	1	17	
			- Media Luar Ruang	1	0	1	
			- Media Digital	0	0	0	
			Total	19	1	18	
		Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	0	0	0	
			Total	0	0	0	
			- Media Cetak	0	0	0	

3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	0	0	0	
			Total	0	0	0	
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	10	10	0	Capaian 128,57% (Target 35) Kesesuain 100 %
			- Media Elektronik	17	10	7	
			- Media Luar Ruang	12	6	6	
			- Media Digital	6	4	2	
			Total	45	30	15	
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	10	0	10	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	0	0	0	
			Total	10	0	10	
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	8	3	5	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Media Digital	1	1	0	
			Total	10	5	5	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	221	212	9	Total 515, MK 448, TMK 67
			- Media Elektronik	28	11	17	
			- Media Luar Ruang	18	15	3	
			- Media Digital	145	107	38	
			Total	412	345	67	
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	2	2	0	
			- Media Elektronik	148	51	97	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	0	0	0	
			Total	150	53	97	
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	- Media Cetak	8	1	7	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	146	22	124	
			Total	154	0	0	
			- Media Cetak	11	8	3	
			- Media Elektronik	124	93	31	

6	Pangan	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Luar Ruang	68	46	22			
			- Media Internet	47	45	2			
			Total	250	192	58			
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	0	0	0			
			- Media Elektronik	0	0	0			
			- Media Luar Ruang	21	20	1			
			- Media Internet	49	32	17			
			Total	70	52	18			
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	- Media Cetak	6	2	4			
			- Media Elektronik	0	0	0			
			- Media Luar Ruang	0	0	0			
			- Media Internet	80	6	74			
			Total	86	0	0			
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	0	0	0			
			- Media Penyiaran	0	0	0			
			- Media Luar Ruang	584	162	424			
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0			
			Total	584	162	424			
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	0	0	0			
			- Media Penyiaran	0	0	0			
			- Media Luar Ruang	120	11	109			
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0			
			Total	120	11	109			
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	- Media Cetak	0	0	0			
			- Media Penyiaran	0	0	0			
			- Media Luar Ruang	120	0	120			
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0			
			Total	120	0	0			
		Total Balai Besar POM di Banjarmasin				1632	901	731	
		Total Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara				433	147	286	
		Total Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu				0	0	0	
TOTAL				2065	1048	1017			

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin / Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara / Loka POM di Kabupaten Tanah
Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Banjarmasin	478	470	8
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	63	63	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	52	52	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banjarmasin	358	321	37
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	47	41	6
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	39	31	8
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banjarmasin	119	117	2
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	16	16	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	13	10	3
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Banjarmasin	715	385	330
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	95	60	35
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	79	57	22
5	Pangan	Balai Besar POM di Banjarmasin	646	464	182
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	33	32	1
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	41	34	7
6	* Produk Tembakau	Balai Besar POM di Banjarmasin	180	89	91
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	60	11	49
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	60	40	20
Total		Balai Besar POM di Banjarmasin	2496	1846	650
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	314	223	91
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
		Total	3094	2293	801

Kesesuaian 98,38%

Kesesuaian 100%

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kota Banjarmasin	Obat	Pil Putih	Obat - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Pusat	Memanfaatkan jasa Kurir J&T	Kota Banjarmasin - Banjarmasin Utara	menggunakan media online (Whatsapp)
			- Obat Kurus - Obat Bleaching Pemutih Kulit	Obat - TIE	Kalimantan Selatan - Kota Banjarmasin	Reseller Obat Kurus dan Obat Pemutih Kulit, didapat dari Kota Banjarmasin dan produk diantarkan ke target menggunakan sarana jasa logistik (Jnt,JNE,dll)	Seluruh Indonesia	Menjual melalui instagram, lalu dikirim ke seluruh Indonesia
			- Obat Gemuk Racikan Farmasi - Obat Kurus Herbal	Obat - TIE	Kalimantan Selatan - Kota Banjarmasin	Merack Obat sendiri dengan embel-embel racikan farmasi, sumber Kota Banjarmasin	Seluruh Indonesia	Menjual melalui shopee dan instagram, dan kemudian di kirim ke seluruh Indonesia
			Viagra	Obat - TIE	-	Belum diketahui	Kota Banjarmasin - Pemurus Baru	Menjual Obat TIE melalui Toko Obat
		Obat Tradisional	Samyun Wan	Obat Tradisional - TIE	-	membeli OT TIE secara online untuk dijual kembali (reseller)	Seluruh Indonesia	menjual OT TIE secara online melalui sosial media dan e-commerce dan melayani pembelian secara offline dengan metode pembayaran cash on delivery disebuah rumah yang berlokasi di daerah Kota Banjarmasin
			Jamu Anti Pelakor	Obat Tradisional - TIE	-	belum diketahui	Seluruh Indonesia	menjual OT TIE secara online melalui sosial media dan e-commerce dan melayani pembelian secara offline dengan metode pembayaran cash on delivery pada sebuah rumah tempat tinggal
			Kianpi Pil Abu-Abu	Obat Tradisional - TIE	-	Membeli OT TIE online atau distributor untuk dijual kembali (menjadi reseller)	Kab. Banjar - Banjar, Kota Banjarbaru - Banjarbaru, Kota Banjarmasin - Banjarmasin	Menjual OT TIE melalui social media marketplace dan melayani pembelian cash on delivery (cod)
			Ramuan Dayak	Obat Tradisional - TIE	-	belum diketahui	Seluruh Indonesia	Menjual OT TIE dan Kosmetik TIE secara online melalui facebook
			Herbal Pencegah Covid	Obat Tradisional - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Mengedarkan sediaan farmasi TIE dengan menggunakan aplikasi E-Commerce yaitu OLX dapat diakses pada link berikut : https://www.olx.co.id/item/herbal-pencegah-covid-id-836762755
			Lin Hua	Obat Tradisional - TIE	-	Belum diketahui	Kota Banjarmasin - Banjarmasin Tengah	Mengedarkan OT TIE tersebut melalui sebuah Toko Obatraga dan Alat musik
			Galian Rapet dan Sumber empot	Obat Tradisional - TIE	-	Belum diketahui	Kota Banjarmasin - Alalak Utara	Mempromosikan OT TIE melalui sosial media dan dapat menggunakan metode Cash On Delivery untuk mengambil produk yang dipesan sesuai dengan perjanjian dengan target
			Montalin 2 sachet	Obat Tradisional - TIE	-	Belum diketahui	Kota Banjarmasin - Pemurus Baru	Target mengedarkan OT di Sarana Toko Obat
			HB Anggur Klobe	Kosmetik - TIE	-	belum diketahui	Seluruh Indonesia	Menjual Kosmetik TIE secara online
			Bleaching Badan & Whitening Body Lotion	Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Kota Banjarmasin - Banjarmasin Utara	Cash On Delivery, Menjual di Facebook, Promosi di Tiktok
		Kosmetika	- Pil Marjani - Kapsul Spirulina	Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Menjual kosmetik TIE melalui shopee dan instagram, lalu dikirim via kurir ekspedisi ke seluruh Indonesia
			- Dermovate Cream made in Arab - Bioaqua Cushion BB Cream - Serum Bioaqua Gold 24k - Sabun Pary made in Arab Krim super white HB dosting Whitening dan Krim tanpa nama	Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Menjual melalui akun Instagram, lalu dikirim melalui ekspedisi ke seluruh Indonesia
				Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	memasarkan produk melalui instagram
				Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Memasarkan produk kosmetik TIE melalui sosial media (Instagram)
			Handbody Super whitening	Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Memasarkan produk melalui sosial media (Instagram) dan E-Commerce (Shopee)
			- Krim malam HN 30 gr - Sabun HN Pepaya Cair - Toner HN 15 gr - Beda Lotong Whitening - Krim Dermovate (Obat TIE) - Serum Whitening - Hada Labo Gokulyun Ultimate Moisturizing Lotion Masker Blueberry HB Rack Double Whitening Krim malam Farmasi	Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Memasarkan produk melalui Sosial media (Instagram) dan E-commerce (Shopee)
				Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Kota Banjarbaru - Cempaka/Cempaka	Memasarkan Produk Melalui Shopee dan Instagram, pengiriman melalui J&T
				Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Kab. Tanah Laut - Kelurahan Sarana Halang	Memasarkan produk melalui Instagram dan Shopee
				Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Barang dipromosikan melalui sosial media
				Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Kab. Banjar - Martapura	Mempromosikan Kosmetik TIE melalui Facebook dan dikirim melalui Jasa Logistik (JNT)
			- Day cream whitening - Toner	Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Memasarkan produk melalui Instagram dan Shopee
		Suplemen Kesehatan	Dr. Kantas Xtreme Plus	Suplemen Kesehatan - TIE	-	belum diketahui	Kota Banjarmasin - Banjarmasin	Menjual suplemen TIE melalui instagram
		Obat	Amoxicilyn dan Asam Mefenamat	Obat - TTK	-	Belum diketahui	Kab. Banjar - Martapura	Menjual Obat Keras Daftar G di sebuah Toko Obat yang berlokasi di Pasar Batuah Martapura
			Bleaching Super	Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Mempromosikan Kosmetik TIE secara daring melalui Instagram dan Whatsagp. Selain itu pembeli dapat melakukan pembayaran secara COD langsung di rumah target (Sarana Offline) dengan memesan secara online terlebih dahulu kepada target
	Kab. Banjar	Kosmetika	- Krim Malam Oily Whitening - Krim Malam Glow Flek - Krim Malam Super White - Krim Malam HTM Eropa	Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Memasarkan Produk di Facebook
			- HB dan Krim Wajah - Obat Pemutih Serbuk Anggur 100% Original	Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Kab. Banjar - Martapura	Menjual di sebuah Toko Kosmetik yang berada di Pasar Batuah Martapura
				Kosmetik - TIE	-	belum diketahui	Kab. Banjar - Pemangkih	Menjual Kosmetik TIE secara offline melalui toko kosmetik dan secara online melalui instagram
			Kosmetik Racikan (TIE) berupa Krim Wajah dan Handbody	Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Kab. Banjar - Martapura	Melakukan peredaran Kosmetik TIE pada Toko Kosmetik G di alamat Jl. Sekumpul No.77, Mentas, Martapura, Kalimantan Selatan 70714
			Krim, Tooner dan Handbody Tanpa Nama	Kosmetik - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Memasarkan produk melalui media sosial
			Fin Beauty Collagen Drink Minuman Pemutih	Pangan - TIE	-	Belum diketahui	Kota Banjarbaru - Landasan Ulin, Kota Banjarmasin - Banjarmasin	Menjual Pangan TIE secara offline melalui toko kosmetik dan secara online melalui instagram
		Pangan						

Kota Banjarbaru	Obat Tradisional	Tawon Liar dan Montalin	Obat Tradisional - TIE	-	Belum diketahui	Kota Banjarbaru - Loktabat Utara	Mengedarkan OT TIE melalui Toko Obat
		Pil endut	Obat Tradisional - TIE	-	belum diketahui	Seluruh Indonesia	menjual OT TIE secara online melalui sosial media dan e-commerce dan melayani pembelian secara offline dengan metode pembayaran cash on delivery pada sebuah rumah tempat tinggal
		Dr. Collagen Pemutih	Kosmetika - TIE	-	belum diketahui	Kab. Hulu Sungai Tengah - Barabai, Kota Banjarbaru - Liang Anggang, Kota Banjarmasin - Banjarmasin	Cash on Delivery, Online Shop Facebook, Online Shop Shopee
		- HB SW Diamond Spf 150 - Serbuk Bibit Whitening - HB Rack Original Care - Serbuk Miss V Ramuan Dayak HB krim	Kosmetika - TIE	-	Belum di Ketahui	Seluruh Indonesia	Menjual melalui instagram dan shopee, lalu dikirim ke seluruh Indonesia melalui kurir ekspedisi
		- Bule Collagen - Sexy Boobs - Krim Wajah - Handbody - Serum - Sabun - Toner ND Kosmetik Bibit Pemutih dan BB Cream	Kosmetika - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Memasarkan produk kosmetik TIE melalui sosial media (Instagram)
			Kosmetika - TIE	-	Belum diketahui	Kab. Banjar - Martapura	Terdapat Toko Offline dan pemasaran produk dilakukan melalui Instagram dan Shopee
			Kosmetika - TIE	-	Menurut keterangan target, barang dikirim dari pulau Jawa	Kota Banjarbaru - Sungai Besar	Memproduksi (repacking & labeling) dan mengedarkan Kosmetik TIE melalui Klinik Kecantikan yang berlokasi di Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan
4	Kab. Hulu Sungai Selatan	Obat Tradisional	Obat Tradisional - TIE	-	Belum diketahui	Kota Banjarbaru - Banjarbaru	Memasarkan produk melalui sosial media dan pengiriman barang dapat melalui Kurir ataupun Cash on Delivery
		Foundation Barbie	Kosmetika - TIE	-	belum diketahui	Seluruh Indonesia	menjual kosmetik TIE secara online melalui sosial media dan e-commerce dan melayani pembelian secara offline dengan metode pembayaran cash on delivery di tempat yang sudah dijanjikan sebelumnya dengan pembeli
		- Montalin - Asam Mefenamat - Krim Glow Exclusive Forte - Krim Acne Exclusive Forte - Paket Kosmetik - HB Extra Whitening - Bibit Sakura Whitening Glow Piat luxury Dosing (HB Dosing)	Obat Tradisional - TIE	-	Belum diketahui	Kab. Hulu Sungai Selatan - Kandangan	Menjual di Toko Obat
			Kosmetika - TIE	-	belum diketahui	Seluruh Indonesia	Menjual Kosmetik TIE melalui media sosial Instagram
			Kosmetika - TIE	-	belum diketahui	Kab. Hulu Sungai Selatan - Kandangan	Menjual Kosmetik melalui instagram
			Kosmetika - TIE	-	Belum diketahui pasti, Penjual bilang dapat barang dibeli secara online dari shopee	Kab. Hulu Sungai Selatan - Kandangan	Menjual Barang di Toko Kosmetik
		- Some By Mi 30 Days Miracle Starter (Paket Kosmetik) - Magnifique Lip Tint	Kosmetika - TIE	-	Belum Diketahui	Kab. Tapin - Kandangan	Menjual secara konvensional melalui Toko Kosmetik dan secara online Instagram @inshop_kandangan
5	Kab. Hulu Sungai Tengah	Obat Tradisional	Obat Tradisional - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Memasarkan produk melalui Instagram dan Shopee
		Suplemen Kesehatan	Suplemen Kesehatan - TIE	-	Belum diketahui	Kab. Hulu Sungai Selatan - Gambah	Menjual berbagai Suplemen Kesehatan TIE melalui Toko Kosmetik dan juga menjual Suplemen Kesehatan TIE tersebut melalui instagram
		- Madu Ranjang - Kopi Lanang - Urat Kuda - Spider Biru - Ginseng Kiangi Pil - Harimau Putih - Jinten Hitam - Crystak Black - Sex Special - Herbalin - Pi kang shuang - Flu Tulang - Dan lain - lain	Obat Tradisional - TIE	-	Tersangka mendapatkan OT TIE melalui Sales Lepas	Kab. Hulu Sungai Tengah - Desa Binjal Pirua	Tersangka mengedarkan OT TIE melalui sarana Toko
		- Herbal Viagra - USA Viagra - USA Blue Shark - Cobra - STUD	Obat Tradisional - TIE	-	Belum diketahui	Kab. Hulu Sungai Tengah - Barabai	Mengedarkan OT TIE melalui sarana Toko Obat
		- Dionicol - Zultrop - Lostacel 125 - Dan lain - lain	Obat - TKK	-	Tersangka mengaku mendapatkan Obat Keras dari sales lepas	Kab. Tanah Laut - Pelahari	Mengedarkan Obat Keras melalui sarana Toko Obat
		- Vitamin B - Griseofulvin - Metformin HCl - Tifestan Forte - Selestidin 200 - Inflason - Neurotropic - Dan lain - lain	Obat - TKK	-	Tersangka mengaku mendapatkan Obat Keras dari Sales Lepas	Kab. Tanah Laut - Pelahari	Mengedarkan Obat Keras melalui sarana Toko Obat
		- HB Dosing Ultimate - HB Dosing Strong - HB Dosing Platinum - HB Dosing Triple - HB Dosing Anggur HB Ya Whitening	Kosmetika - TIE	-	belum diketahui	Seluruh Indonesia	Menjual Kosmetik TIE melalui instagram
6	Kab. Tanah Laut		Kosmetika - TIE	-	belum diketahui	Kab. Tanah Bumbu - Batulicin, Kab. Tanah Laut - Jorong, Kab. Tanah Laut - Pelahari, Kota Banjarbaru - Banjarbaru, Kota Banjarmasin - Banjarmasin	Menjual Kosmetik Online dan mengirim produk melalui jasa pengiriman seperti JnT, Tiki, dll
		- HB Dosing Whitening HB Anggur - HB Dosing Whitening HB Triple - HB Dosing Whitening HB Platinum - HB Dosing Whitening HB Strong - Sabun Kojic Whitening	Kosmetika - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Pengiriman via ekspedisi
		Obat Tradisional	Obat Tradisional - TIE	-	Belum diketahui	Kab. Tapin - Binuang	Menjual OT di Toko
		Krim Tanpa Merk	Kosmetika - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Mempromosikan produk secara online menggunakan Akun Instagram dan Whatsapp, Media Offline yang digunakan adalah alamat rumah target sehingga pembeli dapat melakukan COD langsung ke rumah target dengan memesan terlebih dahulu melalui media online target (Instagram dan Whatsapp)
7	Kab. Tapin	Obat Tradisional	Obat Tradisional - TIE	-	Belum diketahui	Kab. Tapin - Binuang	Menjual OT di Toko
		Krim Tanpa Merk	Kosmetika - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Mempromosikan produk secara online menggunakan Akun Instagram dan Whatsapp, Media Offline yang digunakan adalah alamat rumah target sehingga pembeli dapat melakukan COD langsung ke rumah target dengan memesan terlebih dahulu melalui media online target (Instagram dan Whatsapp)

			- Masker Import TIE - Susu Domba TIE Ciprofloxacin HCl	Kosmetika - TIE	-	Belum diketahui	Kab. Tapin - Rantau	Menjual secara konvensional di Toko Kosmetik bernama Amey Cosmetics
8	Kab. Barito Kuala	Obat	- Viagra - Pili Soloco - Loratadine - Dextral Forte	Obat - TKK	-	Belum diketahui	Kab. Barito Kuala - Marabahan	Mengedarkan obat daftar g melalui toko obat
				Obat - TIE	-	Belum diketahui	Seluruh Indonesia	Mengedarkan produk melalui media sosial dan melakukan pengiriman melalui ekspedisi
				Obat - TKK	-	Belum diketahui	Kab. Barito Kuala - Marabahan	Mengedarkan melalui Toko Obat

1	Kab. Hulu Sungai Utara	Obat Tradisional	Wan Tong	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	-	Diduga OT TIE tersebut diperoleh dari Sales/Kurir yang menjual barang secara lepas kepada penjual. Wilayah Kab. Hulu Sungai Utara merupakan wilayah perdagangan yang memungkinkan menjadi sasaran peredaran OT TIE oleh Sales yang dimaksud	Amuntai, Hulu Sungai Utara	Penjual memiliki pola penjualan setiap hari Selasa pagi hingga siang hari. Diketahui bahwa penjual jg menggelar lapaknya pada hari Rabu (pagi hingga siang hari) di daerah pasar Alabio, Sungai Tabukan, Hulu Sungai Utara	Loka HSU
2	Kab. Hulu Sungai Utara	Obat	Pili Putih Polos	Obat - Tanpa Izin Edar	-	Diduga terdapat jaringan yang memberikan suplai barang tersebut, namun belum diketahui darimana	Amuntai, Hulu Sungai Utara	Modus distribusi dilakukan dengan cara konvensional, yaitu pembeli dapat langsung datang ke sarana dengan membeli Obat tersebut, dapat dikonsumsi ditempat. penjual sangat berhati-hati kepada pembeli yang tampak asing yang datang ke sarana. waktu beroperasi sarana sangat bervariasi, cenderung ramai pada sore hingga malam hari	Loka HSU
3	Kab. Tabalong	Obat	Obat Putih (Mengandung THP)	Obat - Tanpa Izin Edar	Jakarta Timur, DKI Jakarta	Paket dibeli melalui E-Commerce shopee, pada alamat pengirim yang tercantum pada paket diketahui dari Duren Sawit, Jakarta	Murung Pudak, Tabalong	Setelah menerima paket, si penerima paket langsung menjualnya kembali kepada pelanggannya di sekitar lokasi rumahnya dengan cara menjual secara langsung, bisa juga dengan cara memesan melalui telepon. Pembeli dapat datang ke rumah pelaku atau pelaku yang mengantarkan pesanan obat tersebut kepada pembeli (telah dilakukan operasi Penindakan pada tanggal 4 September 2021)	Loka HSU
4	Kab. Tabalong	Obat	Obat Putih (Mengandung THP)	Obat - Tanpa Izin Edar	Jakarta Pusat, DKI Jakarta	barang dipesan melalui E-Commerce Shopee, informasi produk disamakan dengan nama "resep makanan anjing"	Tanjung, Tabalong	setelah memesan barang, si penerima paket menjualnya kembali kepada orang lain untuk mendapatkan keuntungan, paket dipesan hampir setiap 1 bulan sekali. Pembeli memesan barang kepada si pelaku dengan cara menghubungi via telepon, kemudian pelaku mengantarkan secara langsung barang yang dipesan ke alamat yang telah disepakati (telah dilakukan operasi Penindakan pada tanggal 14 September 2021)	Loka HSU
5	Kab. Hulu Sungai Utara	Obat	Obat Putih (Mengandung THP)	Obat - Tanpa Izin Edar	Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Tersangka memesan obat THD melalui media sosial Facebook dengan nama akun "Depres Andep Real"	Amuntai, Hulu Sungai Utara	Menurut pengakuan tersangka, dirinya memesan obat tersebut untuk dijual kembali kepada seseorang yang memiliki Toko Obat yang berada di wilayah Amuntai. (orang tersebut sudah diperiksa oleh PPNS Loka HSU) Telah dilakukan penindakan pada tanggal 21 September 2021	Loka HSU
6	Kab. Hulu Sungai Utara	Obat	Obat Curah Polos	Obat - Tanpa Izin Edar	-	Sumber barang belum dapat diketahui, kemungkinan barang disalurkan melalui jalur darat, mengingat pengiriman melalui pihak ekspedisi juga sangat memungkinkan untuk mengirimkan barang-barang tersebut yang tentunya barang dikemas secara khusus untuk mengetahui petugas	Amuntai, Hulu Sungai Utara	Dugaan distribusi obat tersebut diduga tersebar ke wilayah Kab. Balangan dan Kab. Hulu Sungai Utara. Pembeli dapat dengan mudah mengakses obat tersebut, dengan datang langsung ke rumah penjual yang berada di Palampitan, Amuntai. Obat tersebut disajikan dengan kemasan kecil dan dapat diminum langsung di tempat pembelian sebab disediakan air minum. diduga obat dijual dengan harga Rp. 7.000/butir	Loka HSU

Keterangan:
Tabel merupakan hasil export data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari aplikasi Dashboard Penindakan modul Peta Rawan Kasus (<https://penindakan.pom.go.id/dashboard/rawankasus>)

Tabel 12
Data Rawan Kasus
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2020

				Kasus	Sumber			Distribusi			
No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk		Provinsi	Kabupaten/Kota	Modus Pemasukan/ Produksi	Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	Modus Peredaran/ Distribusi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Kabupaten Tanah Bumbu	Pangan	Bahan Tambahan Pangan Bleng Kristal Cap Djago	Memperdagangkan pangan olahan yang tidak memiliki izin edar baik yang dibuat di dalam negeri atau yang diimpor	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Sales kanvas	Kab. Tanah Bumbu	Kec. Simpang Empat, Kec. Tungkaran Pangeran, Kec. Batulicin	Lapak Pasar	
		Obat	Obsagi	Mengedarkan/Memproduksi Sediaan Farmasi yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Ekspedisi	Kab. Tanah Bumbu	Kec. Kuranji	Lapak Pasar	
			Amoxoclin, Asam Mefefnamat	Mengedarkan/Memproduksi sediaan farmasi tanpa keahlian dan kewenangan	Kalimantan Selatan	Tanah Bumbu	Ekspedisi	Kab. Tanah Bumbu	Kec. Angsana		
			Paracetamol						Kec. Teluk Kepayang		
		Grafamic									
		Obat Keras	Latibet Glibencamide 5 mg		Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Sales kanvas	Kab. Tanah Bumbu; Kab. Kotabaru	Kec. Kusan Hilir	Toko Obat	
			Salbutamol 4 mg								
			Licofel Piroxicam								
		Obat Tradisional	Novoxicam		Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Sales kanvas	Kab. Tanah Bumbu	Kec. Kusan Hilir	Toko Obat
			Empot-Empotan Plus								
			Black Ant King								
			Urat Madu								
			Hajar Jahannam								
			Mpot Herbal	Tanah Bumbu			Ekspedisi			Kec. Kusan Hilir	Toko Obat
			Strong Pas Flu								
			Flu Tulang SP								
			Tawon Sakti								
			Macan Putih								
		Kosmetik	Murak Tangkur	Mengedarkan/Memproduksi Sediaan Farmasi yang Tidak Memenuhi	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Selatan Rantauasin Rantauhari	Penjualan Online	Kab. Tanah Bumbu, Kab. Kota Baru	Kec. Simpang Empat, Kec. Batulicin, Kec. Kusan Hilir	Toko Online	
			HB White Arbutin+SPF								
			Body Cream Bibit Pemutih 30 mg								

2	Kabupaten Kotabaru	Pangan	Dermovate Krim	Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar							
			Milo	Memperdagangkan pangan olahan yang tidak memiliki izin edar baik yang dibuat di dalam negeri atau yang	Sulawesi Selatan						
			Sereal Mix								
			Moiso Sou								
			Tawon Sakli	Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi	Kalimantan Selatan	Kab. Tanah Bumbu	Sales/Agensi	Kab. Kotabaru	Kec. Pulau Laut Utara	Toko Makanan	
			Harimau Putih	Syarat/Tidak Memiliki Izin							
		Obat Tradisional	Montain	Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat							
			Godong Ijo	Mengedarkan/Memproduksi Sediaan Farmasi yang Tidak Memenuhi	Kalimantan Selatan	Kab. Tanah Bumbu	Sales/Agensi	Kab. Kotabaru	Kec. Kelumpang Hilir, Kec. Kelumpang Hulu	Toko dan Lapak Pasar	
				Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar							
				Mengedarkan/Memproduksi sediaan farmasi tanpa keahlian dan kewenangan	Kalimantan Selatan	Kab. Tanah Bumbu	Sales/Agensi	Kab. Kotabaru	Kec. Kelumpang Hilir, Kec. Kelumpang Hulu	Toko dan Lapak Pasar	
Obat	Pi Kang Shuang	Mengedarkan/Memproduksi sediaan farmasi yang Tidak Memenuhi	Kalimantan Selatan	Kab. Tanah Bumbu	Sales/Agensi	Kab. Kotabaru	Kec. Kelumpang Hilir, Kec. Kelumpang Hulu	Toko dan Lapak Pasar			
		Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar									
Obat Keras	Diabli Metformin HCl	Mengedarkan/Memproduksi sediaan farmasi tanpa keahlian dan kewenangan	Kalimantan Selatan	Kab. Tanah Bumbu	Sales/Agensi	Kab. Kotabaru	Kec. Kelumpang Hilir, Kec. Kelumpang Hulu	Toko dan Lapak Pasar			
	Enaren										
	Insepa										

Tabel 13
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 Balai Besar POM di Banjarmasin
 Tahun 2021

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	28	0	8	0	16	2	54	46	0,851851852	8	0,148148148
2	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	11		16		3	1	31	29	93,55	2	6,45
3	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	10	0	7	0	17	13	47	39	82,98	1	2,13

Keterangan:

1. Nomor
2. Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
3. Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
4. Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
5. Persentase Pengawasan
6. Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
7. Persentase Penyidikan

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin											
1	Kab. Tanah Laut	Tahun n	2	2						2		450.432.000
		Carry Over	0	0								
2	Kab. Barito Kuala	Tahun n	1	1						1		73.082.000
		Carry Over	0	0								
3	Kab. Hulu Sungai Tengah	Tahun n	3	2				1		1		1.833.194.100
		Carry Over	0	0								
4	Kab. Tabalong	Tahun n	2	2			1		1			12.017.400
		Carry Over	0	0								
5	Kab. Banjar	Tahun n	2	1		1						634.849.000
		Carry Over	0	0								
6	Kab. Hulu Sungai Selatan	Tahun n	1	0								1.420.000
		Carry Over	0	0								
7	Kota Banjarmasin	Tahun n	1	0								2.851.000
		Carry Over	0	0								
8	Kota Banjarbaru	Tahun n	2	0								62.684.500
		Carry Over	1	1						1		120.920.000
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara											
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Tahun n	1	1			1					6.048.000
		Carry Over		1					1			
2	Kabupaten Tabalong	Tahun n	2	1					1			7.425.000
		Carry Over		0								
3	Kabupaten Balangan	Tahun n		0								
		Carry Over		0								
B	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu											
1	Kabupaten Tanah Bumbu	Tahun n	1	1						1		133.880.100
		Carry Over	0	0								
2	Kabupaten Kotabaru	Tahun n	0	0								
		Carry Over	0	0								
TOTAL Balai Besar/Balai POM di..			15	9	0	1	1	1	1	5	0	3.191.450.000
TOTAL Loka POM di Kab. HSU			3	3	0	0	1	0	2	0	0	13.473.000
TOTAL Loka POM di Kab. Tanbu			1	1	0	0	0	0	0	1	0	133.880.100
TOTAL			19	12	0	1	2	1	3	5	0	3.204.923.000

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

ANGGAR AN DIPA																	
No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan	
1	2	3	Januari 4	Februari 5	Maret 6	April 7	Mei 8	Juni 9	Juli 10	Agustus 11	September 12	Oktober 13	November 14	Desember 15	Total 16	17	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar/Balai POM di...															
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	-	-	1 kegiatan	3 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	1 kegiatan	13 kegiatan		
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	2 kegiatan	-	1 kegiatan	1 kegiatan	4 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	6 kegiatan	5 kegiatan	1 kegiatan	23 kegiatan		
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	1 kegiatan	5 kegiatan	4 kegiatan	7 kegiatan	4 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	8 kegiatan	11 kegiatan	4 kegiatan	2 kegiatan	49 kegiatan		
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook *)	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1 kegiatan (20 konten)	1 kegiatan (15 konten)	1 kegiatan (17 konten)	1 kegiatan (12 konten)	1 kegiatan (19 konten)	1 kegiatan (19 konten)	1 kegiatan (17 konten)	1 kegiatan (19 konten)	1 kegiatan (20 konten)	1 kegiatan (12 konten)	1 kegiatan (17 konten)	1 kegiatan (20 konten)	12 kegiatan (207 konten)		
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1 kegiatan (29 konten)	1 kegiatan (40 konten)	1 kegiatan (126 konten)	1 kegiatan (47 konten)	1 kegiatan (33 konten)	1 kegiatan (73 konten)	1 kegiatan (44 konten)	1 kegiatan (36 konten)	1 kegiatan (29 konten)	1 kegiatan (22 konten)	1 kegiatan (30 konten)	1 kegiatan (17 konten)	12 kegiatan (526 konten)		
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1 kegiatan (49 konten)	1 kegiatan (40 konten)	1 kegiatan (50 konten)	1 kegiatan (54 konten)	1 kegiatan (54 konten)	1 kegiatan (45 konten)	1 kegiatan (51 konten)	1 kegiatan (39 konten)	1 kegiatan (35 konten)	1 kegiatan (26 konten)	1 kegiatan (29 konten)	1 kegiatan (38 konten)	12 kegiatan (511 konten)		
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow /acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	3 kegiatan	-	1 kegiatan	-	2 kegiatan	-	1 kegiatan	1 kegiatan	10 kegiatan		
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	1 kegiatan	-	-	-	-	-	1 kegiatan	-	-	2 kegiatan	-	4 kegiatan		
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	3 Kegiatan	-	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-	-	4 kegiatan		

Keterangan:
1. *) Ditung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan
2. **) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).
3. Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

ANGGARAN NONDIPA																
No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
1	2	3	Januari 4	Februari 5	Maret 6	April 7	Mei 8	Juni 9	Juli 10	Agustus 11	September 12	Oktober 13	November 14	Desember 15	Total 16	
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	-	-	1 kegiatan	2 kegiatan	-	2 kegiatan	4 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	7 kegiatan	2 kegiatan	4 kegiatan	25 kegiatan	
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	-	2 kegiatan	-	1 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	1 kegiatan	-	2 kegiatan	4 kegiatan	-	13 kegiatan	
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	3 Kegiatan	1 Kegiatan	-	1 Kegiatan	4 kegiatan	-	2 Kegiatan	-	4 kegiatan	2 Kegiatan	17 Kegiatan	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	2 kegiatan	-	-	3 kegiatan	1 kegiatan	-	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	10 kegiatan	
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	1 kegiatan	2 kegiatan	-	-	1 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	4 kegiatan	-	-	-	11 kegiatan	
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	-	19 Kegiatan	12 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	1 Kegiatan	2 Kegiatan	47 kegiatan	

Tabel 15B
masi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
ar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPAA											
Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	-								
		2	-								
		3	-								
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	-								
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	-								
Februari	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	-									
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	KIE Sosialisasi di Media Elektronik "PENGAWALAN DISTRIBUSI DAN PENYIMPANAN VAKSIN YANG BAIK SEHINGGA MUTU TERJAMIN"	1	-	Masyarakat Umum	-	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. 2. GT. Judit Ihsan Permana, S. STP., M. IP.	1. Vaksinasi di Kab. Tabalong 2. Distribusi dan Penyimpanan Vaksin yang Baik	TV Tabalong	
		2	KIE Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan "Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobot"	1	35	Siswa SMP		1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobot 2. Penggolongan Obat	SMP N 1 Tanta, Kab. Tabalong	
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	PATIN Balalah, Pais Acan, serta Intensifikasi Pangan Pengawasan Bahan Berbahaya	1	-	Masyarakat Umum	Desa Sampanahan, Kotabaru	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. 2. Lisna Andriani, S.Farm., Apt. 3. Fahmi Manarul Alam, SKM.	Obat dan Makanan Aman	Sampanahan, Sampanahan, Kotabaru (Pasar Desa Sampanahan)	-
Maret	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Keamanan Pangan	1	35	Kepala Sekolah/ Guru	Sekolah SD/SMP/SMA	Drs. Fajar Wahyudi, Naillah	Kecamatan Pangan di Sekolah, Informasi Nilai Gizi	Pasadena Banjarmasin	
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	-								
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Talkshow "Cantik dan Sehat Bersama BPOM Tanah Bumbu"	1	-	Masyarakat Umum		- 1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. 2. Lisna Andriani, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci.	Kosmetik	Radio Suara Bersujud 89.8 FM, Tanah Bumbu	
		2	PATIN Balalah, Pais Acan, serta Intensifikasi Pangan Pengawasan Bahan Berbahaya	2	-	Pedagang, wisatawan, dan masyarakat umum	1. Dinas Koperasi, Perdagangan, Perindustrian Kabupaten Kotabaru 2. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kotabaru	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. 2. Lisna Andriani, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. 3. Fahmi Manarul Alam, SKM.	Obat dan Makanan Aman	1. Kotabaru Tengah , Pulau Laut Utara, Kotabaru (Pasar Kemakmuran) 2. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Sigam, Kotabaru (Taman Siring Laut)	-
		3	PATIN Balalah dan Sosialisasi Obat dan Makanan	2	65	Pelaku usaha, PKK Desa, PKK Kecamatan, tokoh masyarakat, dan pedagang	1. Desa Ujung, Kecamatan Sampanahan, Kotabaru 2. Desa Sungai Bali, Kecamatan Pulau Sebuku, Kotabaru	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. 2. Lisna Andriani, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. 3. Fahmi Manarul Alam, SKM.	Obat dan Makanan Aman; Cek KLIK	1. Desa Ujung, Kecamatan Pulau Sebuku, Kotabaru 2. Desa Sungai Bali, Kecamatan Pulau Sebuku, Kotabaru	-
		4	Spanduk "Bahan Berbahaya pada Pangan"	2	-	Masyarakat Umum	1. Dinas Koperasi, Perdagangan, Perindustrian Kabupaten Kotabaru 2. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kotabaru	-	Bahan berbahaya pada pangan (boraks, formalin, kuning metanil, dan rhodamin b)	1. Kotabaru Tengah , Pulau Laut Utara, Kotabaru (Pasar Kemakmuran) 2. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Sigam, Kotabaru (Taman Siring Laut)	-
	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	KIE Program Mobil Laboratorium Keliling	3	60	Masyarakat umum	-	Lira Kusumawardhani, Diana Sari Dewi, Naillah	Bahan berbahaya pada pangan	Pasar Wadai Kota Banjarmasin, Pasar Wadai Kota Banjarbaru, Pasar Wadai Kab. Barito Kuala	-
April	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	KIE DALAM RANGKA Mendukung Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat (POIPO) Dengan Tema "Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobot"	1	40	Mahasiswa	-	1. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM 2. Riadhatul Azizah, S.Farm., Apt 3. H. Syamsudin, SE	1. Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobot 2. Penggolongan Obat 3. P4GN Bagi Generasi Muda	Kampus STIA Amuntai, Kab. Hulu Sungai Utara	
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	KIE Obat dan Makanan dalam rangka intensifikasi Pangan Pengawasan Bahan Berbahaya	3	50	Pedagang takjil dan masyarakat umum	1. Dinas Kesehatan; Dinas Koperasi, Perdagangan, Perindustrian Kabupaten Kotabaru 2. Puskesmas Perawatan Serongga; Koramil Kelumpang Hilir; Polsek Kelumpang Hilir 3. Satgas Ketahanan Pangan Tanah Bumbu	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. 2. Lisna Andriani, S.Farm., Apt. 3. Fahmi Manarul Alam, SKM.	Bahan berbahaya pada pangan (boraks, formalin, kuning metanil, dan rhodamin b)	1. Desa Dirgahayu - Kelurahan Kotabaru Tengah - Desa Semayap - Desa Rampa, Pulau Laut Utara, Kotabaru 2. Desa Tegajrejo, Kelumpang Hilir, Kotabaru (Pasar Serongga) 3. Desa Kampung Baru, Kecamatan Simpang Empat, Tanah Bumbu (Pasar Harian)	
Mei	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	KIE di Kelotok Lab Keliling (Kerling)	1	12	pedagang dan masyarakat umum di sekitar sungai	-	Rayhana, Naillah	Bahan berbahaya pada pangan	Sungai Bilu	-
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Kosmetik Aman Gasan Buhan Pian	1	60	Guru dan Siswa/i	-	1. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Indonesia Bebas Kosmetik Berbahaya 2. Cerdas Dalam Menggunakan Kosmetik	SMKN 2 Amuntai, Kab. Hulu Sungai Utara	
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	PATIN Balalah, Pais Acan, serta Intensifikasi Pangan Pengawasan Bahan Berbahaya	6	-	Masyarakat umum, pedagang, dan wisatawan	1. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kotabaru 2. Pemerintah Desa Tanjung Sungai 3. Kecamatan Satui 4. Kecamatan Kusan Hilir	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. 2. Lisna Andriani, S.Farm., Apt. 3. Fahmi Manarul Alam, SKM.	Obat dan Makanan Aman	1. Desa Gedambaan, Pulau Laut Sigam, Kotabaru (Pantai Gedambaan) 2. Desa Tanjung Sungkai, Pulau Laut Selayar, Kotabaru (Pasar Desa Tanjung Sungkai) 3. Desa Sungai Danau, Satui, Tanah Bumbu (Pasar Sudan Raya) 4. Kota Pagatan, Kusan Hilir, Tanah Bumbu (Pasar Bumi Pangeran) 5. Kampung Baru, Simpang Empat, Tanah Bumbu (Education Park)	-
		2	PATIN Balalah dan Sosialisasi Obat dan Makanan	1	-	Perangkat desa, pedagang, dan ibu rumah tangga	Pemerintah Desa Teluk Tamiang	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. 2. Lisna Andriani, S.Farm., Apt. 3. Fahmi Manarul Alam, SKM.	Obat dan Makanan Aman	Desa Teluk Tamiang, Pulau Laut Selayar, Kotabaru (Pantai Teluk Tamiang)	-

Juni		3	Pais Acan	1	-	Masyarakat umum dan wisatawan	Pemerintah Desa Tanjung Kuryit	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. 2. Lisna Andriani, S.Farm., Apt. 3. Fahmi Manarul Alam, SKM.	Obat dan Makanan Aman	Desa Tanjung Kuryit, Pulau Laut Selayar, Kotabaru	-
		4	Narasumber talkshow: Lebaran Fit dan Energik dengan Pangan Aman	1	-	Masyarakat umum	-	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. 2. Fahmi Manarul Alam, SKM.	Pangan aman	Gunung Tinggi, Betulicin, Tanah Bumbu (RSB 89.8 FM)	-
	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	KIE di Kelotok Lab Keliling (Kerling)	1	30	pedagang dan masyarakat umum di sekitar sungai	Dinas Pariwisata Kota Banjarmasin	Gusti Maulita Indriyana, Rayhana	Bahan berbahaya pada pangan	Wisata Kampung Biru	
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN "PANGAN AMAN SEKARANG UNTUK HARI ESOK YANG SEHAT"	1	100	Masyarakat umum	-	1. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM 2. Riadhatul Azizah, S. Farm., Apt.	1. 5 Kunci Keamanan Pangan 2. Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok yang Sehat	Gedung Aisyiyah Alabio, Kabupaten Hulu Sungai Utara	
		2	KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN "PANGAN AMAN SEKARANG UNTUK HARI ESOK YANG SEHAT"	1	25	Siswa	-	1. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM 2. Riadhatul Azizah, S. Farm., Apt.	1. 5 Kunci Keamanan Pangan 2. Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok yang Sehat	Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong, Kabupaten Balangan	
		3	Bimtek Petugas Pengelola Sarana Apotek dalam Pemenuhan Standar dan Persyaratan Saryanfar di Kabupaten Tabalong	1	40	Apoteker	Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong	Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt	Cara Pengelolaan Obat yang Baik dan pengawasan pengelolaan Obat di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (Apotek)	Hotel Jelita, Kabupaten Tabalong	
		4	Bimtek Petugas Pengelola Sarana Toko Obat dalam Pemenuhan Standar dan Persyaratan Saryanfar di Kabupaten Tabalong (BDC)	1	40	Pemilik Toko Obat	Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong	Merliana Isti Rahayu, S.Farm., Apt	Cara Pengelolaan Obat yang Baik dan pengawasan pengelolaan Obat di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (Toko Obat).	Hotel Jelita, Kabupaten Tabalong	
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Sosialisasi Tindak Lanjut Hasil Pengawasan dan Desk CAPA untuk Sarana Pelayanan Kefarmasian	1	35	Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian	1. Bupati Tanah Bumbu; 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu; 3. IAI PD Kalimantan Selatan; 4. IAI PC Tanah Bumbu; 5. IAI PC Kotabaru; 6. PAFI PC Tanah Bumbu; dan 7. PAFI PC Kotabaru.	1 Ikhsan Budiman, S.H., MM. 2. Vonny Rosalina, S.Farm., Apt. 3. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. 4. M. Reza Ramadhani, S.Farm., Apt.	Pangan aman	1. Desa Tanjung Seloka, Kecamatan Pulau Laut Selatan, Kotabaru; 2. Desa Lintang Jaya, Kecamatan Pamukan Utara, Kotabaru; 3. Desa Teluk Kepayang, Kecamatan Teluk Kepayang, Tanah Bumbu.	
		2	PATIN Balalah, Pais Acan, serta Intensifikasi Pangan Pengawasan Bahan Berbahaya	3	-	Pedagang dan masyarakat umum	1. Kecamatan Pulau Laut Selatan, Kotabaru; 2. Kecamatan Pamukan Utara, Kotabaru; 3. Desa Lintang Jaya, Kotabaru; dan 4. Kecamatan Teluk Kepayang, Tanah Bumbu.	Fahmi Manarul Alam, SKM.	Bahan berbahaya pada pangan	Pasar Terapung Lok Baintan	-
	Juli	1	KIE di Kelotok Lab Keliling (Kerling)	1	25	pedagang dan masyarakat umum di sekitar pasar terapung	-	Rayhana	Bahan berbahaya pada pangan	Pasar Terapung Lok Baintan	-
		1	PENDAMPINGAN PELAKU USAHA PANGAN OLAHAN	1	20	Pelaku Usaha	-	1. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM 2. Merliana Isti Rahayu, S.Farm., Apt	1. Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga Pangan 2. Izin Edar Pangan Olahan	TPA Desa Kota Raden Hulu, Kab. Hulu Sungai Utara	
		1	PATIN Balalah, Pais Acan, serta Intensifikasi Pangan Pengawasan Bahan Berbahaya	1	-	Pedagang dan masyarakat umum	Kecamatan Sungai Durian, Kotabaru	1. Lisna Andriani, S.Farm., Apt. 2. Fahmi Manarul Alam, SKM.	1. Keamanan Pangan 2. Bahan Berbahaya pada Pangan 3. Memilih kosmetik dan obat aman	Pasar Desa Sungai Durian, Kotabaru	-
		2	Adlips/Iklan Baca di Radio	1		Masyarakat Umum	-	-	1. Aplikasi Cek BPOM 2. Cek KLIK 3. Layanan ULPIK	Radio Swara Bersujud Tanah Bumbu	-
Agustus	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	KIE di Kelotok Lab Keliling (Kerling)	1	15	pedagang dan masyarakat umum di sekitar sungai	-	Rayhana	Bahan berbahaya pada pangan	Wisata Kampung Hijau	
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	KIE di Media Elektronik "Pemberdayaan UKM di Kab. Tabalong sehingga Berdaya Saling di Tingkat Regional dan Nasional"	1	-	Masyarakat umum	1. Dinas Koperasi dan UKM Kab. Tabalong	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. 2. Drs. H. M. Faisal, M.Si	1. Pendampingan UMKM dalam Proses Pendaftaran Izin Badan POM 2. Strategi Peningkatan UMKM di Kab. Tabalong	Radio Suara Tabalong	
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Pl Jamu dan Kosmetik Aman, is it A Must?	1	44	Siswa siswi: mahasiswa mahasiswa; guru; dosen	SMA sederajat dan perguruan tinggi di Kabupaten Kotabaru	1. Fahmi Manarul Alam, SKM. 2. Hafiz Anshari, S.Si., S.Pd.	1. Dialog interaktif: Jamu dan Kosmetik Aman 2. Sharing session: Jamu dan Kosmetik Aman, is it a Must?	Zoom meeting	
September	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	1	39	masyarakat umum	-	Gusti Maulita Indriyana	Keamanan Pangan di Masa Pandemi	Hotel Rattan in Banjarmasin	-
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Pangan Aman untuk Hari Esok Yang Sehat	1	22	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Hulu Sungai Utara	1. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. 2. H.Danu Fran Fotohena, SKM. M.M	1. Pangan Aman Sekarang untuk Hari Esok yang Sehat 2. Pangan Aman dan Penerapan PHBS	Desa Sungai Namang, Kec. Danau Panggang, Kab. HSU	
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	PATIN Balalah, Pais Acan, serta Intensifikasi Pangan Pengawasan Bahan Berbahaya	3	-	Pedagang dan masyarakat umum	1. Kecamatan Kelumpang Barat, Kotabaru 2. Kecamatan Kelumpang Utara, Kotabaru 3. Kecamatan Kuranji, Tanah Bumbu	1. Lisna Andriani, S.Farm., Apt. 2. Fahmi Manarul Alam, SKM.	1. Keamanan Pangan 2. Bahan Berbahaya pada Pangan 3. Memilih Kosmetik dan Obat Aman	1. Desa Bungkuhan, Kelumpang Barat, Kotabaru 2. Desa Pudi, Kelumpang Utara, Kotabaru 3. Desa Giri Mulya, Kuranji, Tanah Bumbu	
		2	Pl Jamu dan Kosmetik Aman, is it A Must?	1	76	Siswa siswi: mahasiswa mahasiswa; guru; dosen	SMA sederajat dan perguruan tinggi di Kabupaten Tanah Bumbu	1. Lisna Andriani, S.Farm., Apt. 2. Muhammad Riki Sindi, P. M.Farm., Apt.	1. Dialog interaktif: Jamu dan Kosmetik Aman 2. Sharing session: Jamu dan Kosmetik Aman, is it a Must?	Zoom meeting	-

Oktober	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	1	30	ritel pangan	-	Gusti Maulita Indriyana, Rayhana	Keamanan Pangan Ritel, Keamanan Pangan Keluarga	Hotel Best Western Banjarmasin	
		2	Forum Konsultasi Publik	1	40	lintas sektor, tokoh masyarakat, pelaku usaha, akademisi, LSM	Ombudsman RI Perwakilan Kal-Sel	Drs. Leonard Duma, Apt, Kepala Ombudsman RI Perwakilan Kal-Sel	Review Standar Pelayanan Publik, Peran Masyarakat dalam Standar Pelayanan Publik	Hotel Best Western Banjarmasin	
		3	KIE di Kelotok Lab Keliling (Kerling)	1	11	pedagang dan masyarakat umum di sekitar sungai	-	Rayhana, Yusinantika	Bahan berbahaya pada pangan	Wisata Kampung Hijau	
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	KIE Pada Remaja	1	70	Mahasiswa	Dinas Kesehatan Kab. Balangan	1. Hermawan, S. Farm., Apt. 2. Kinanti C. K., S. Farm., Apt.	1. Cara Penggunaan Obat sesuai Sediaan 2. Cara Penggunaan Obat Antibiotik Secara Rasional	Aula Mayang Maurai, Kab. Balangan	
		2	KIE Keamanan Pangan	1	50	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kab. Balangan	1. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P.	1. Informasi Nilai Gizi pada Label	Aula Mayang Maurai, Kab. Balangan	
		3	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kab. Tabalong	1	47	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kab. Tabalong	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Cara Produksi Pangan yang Baik untuk IRT (CPPB-IRT), Penentuan ED Produk dan Kode Produksi 2. Prosedur Operasi Sanitasi yang Standar / SSOP dan Teknologi Proses Pengolahan Pangan	Hotel Jelita, Tanjung	
		4	Peningkatan Pelayanan Kefarmasian pada Sarana Kefarmasian di Kab. HSU	2	67	API	Dinas Kesehatan Kab. HSU	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt.	Peraturan perundang-undangan di Fasilitas pelayanan kefarmasian dan jenis pelanggaran yang sering terjadi	Dinkes HSU	
		5	KIE Penggunaan Obat yang Baik dan Keamanan Pangan Dinas Kesehatan Kab. Balangan	1	90	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan Kab. Balangan	1. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Penggunaan obat dalam rumah tangga baik herbal maupun kimia 2. Keamanan pangan terkait cemaran dan bahan berbahaya yang mungkin terdapat pada pangan ~~atau di sekitarnya~~	Aula Mayang Maurai, Kab. Balangan	
		6	BIMTEK PKP untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	20	Pelaku usaha	Dinkes HSU	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt.	1. Pengaturan dan Penggunaan BTP 2. CPPB-IRT	Dinkes HSU	
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	PATIN Balalah, Pais Acan, serta Intensifikasi Pangan Pengawasan Bahan Berbahaya	9	-	Pedagang dan masyarakat umum	1. Polsek Kelumpang Tengah - Puskesmas Tamiang Geronggang, Kotabaru 2. Puskesmas Tanjung Lalak, Kotabaru 3. Puskesmas Mekarpura, Kotabaru 4. Puskesmas Berangas, Kotabaru 5. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kotabaru	1. Lisna Andriani, S.Farm., Apt. 2. Fahmi Mansur Alam, SKM.	1. Keamanan Pangan 2. Bahan Berbahaya pada Pangan 3. Memilih Kosmetik dan Obat Aman	1. Desa Geronggang, Kelumpang Tengah, Kotabaru 2. Desa Tanjung Lalak Selatan, Pulau Laut Kepulauan, Kotabaru 3. Desa Mekarpura, Pulau Laut Tengah, Kotabaru 4. Desa Langkang Baru, Pulau Laut Timur, Kotabaru 5. Pantai Gedambaan, Pulau Laut Utara, Kotabaru 6. Taman Siring Laut, Pulau Laut Utara, Kotabaru 7. Desa Manunggai, Karang Bintang, Tanah Bumbu 8. Desa Sungai Danau, Salui, Tanah Bumbu 9. Desa Bunati, Angsana, Tanah Bumbu	
		2	Bersama PKK, Keluarga Bahagia, Jauhi Obat Tradisional dan Kosmetik Berbahaya	1	35	Anggota PKK dan pelaku usaha UMKM	TP PKK Kabupaten Kotabaru	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. 2. Lisna Andriani, S.Farm., Apt. 3. Hj. Fatma Idiana Sayed Jafar 4. apt. Surya Wahyudi, S.Si., MM., Akp.	1. PKK sebagai Role Model Keluarga Sehat dan Pemberdayaan Masyarakat 2. Kosmetik dan Obat Tradisional Aman 3. Cek KLIK 4. Kiat Memulai Usaha di Bidang Obat Tradisional dan Kosmetika	Desa Dirghayu, Pulau Laut Utara, Kotabaru	
November	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	KIE di Kelotok Lab Keliling (Kerling)	2	60	pedagang dan masyarakat umum di sekitar sungai	-	Gusti Maulita Indriyana	Keamanan Pangan, Cek KLIK	Pasar Terapung Lok Baintan, Pasar Teluk Tiram	
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	KIE di Media Elektronik	1	-	Masyarakat umum	Dinkes Kab. Tabalong	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. 2. dr. H. Taufiqurrahman Hamdie, M.Kes.	Potensi Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM Obat Tradisional dan Jamu Gendong di Kabupaten Tabalong	Radio Suara Tabalong	
		2	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP	1	50	Pelaku Usaha	Dinkes Kab. Tabalong	1. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Cara Produksi Pangan yang Baik untuk IRT (CPPB-IRT), Penentuan ED Produk dan Kode Produksi 2. Prosedur Operasi Sanitasi yang Standar / SSOP dan Teknologi Proses Pengolahan Pangan	Hotel Jelita, Kab. Tabalong	
		3	KIE Kosmetik Aman Gasan Buhan Pian	1	50	Mahasiswa	-	1. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM 3. Nurkhana, SKM.	1. Cerdas dalam menggunakan kosmetik 2. Indonesia bebas kosmetik berbahaya 3. Tios memilih kosmetik aman	Aula Ali Wardhana Lantai 2 BPKAD Tabalong	
		4	KIE Keamanan Pangan	3	180	Bhayangkari, Persit, dan Anggota KNPI Kab. Tabalong	Dinkes Kab. Tabalong	1. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Pangan Aman dari Bahan Berbahaya 2. Menjadi konsumen yang cerdas dengan Cek KLIK produk pangan dan informasi tentang label pangan	Hotel Jelita, Kab. Tabalong	
		5	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan	1	43	Pelaku Usaha	Dinkes Kab. Balangan	1. Merliana Isti Rahayu, S. Farm., Apt. 2. Hermawan, S. Farm., Apt	1. Materi perundang-undangan di bidang pangan dan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga (SPP-IRT) 2. Persyaratan label dan iklan pangan 3. Penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) 4. CPPB-IRT	Meeting Room Water Park Arraudah	
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Sosialisasi Generasi Muda Indonesia "Tanpa Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat : Aku Sehat, Aku Hebat"	1	87	siswa siswi sekolah menengah	1. SMKN 1 Kotabaru 2. SMPN 1 Kotabaru 3. MAN Kotabaru 4. SMAS ITP Tarjun 5. Polres Kotabaru	1. Lisna Andriani, S.Farm., Apt. 2. Ipda Edy Junaidi, SH. 3. Bripka Ekky Ginanjar, SH. 4. dr. Alius Cahyadi, Sp.PD	1. Pengawasan Sediaan Obat di Kabupaten Kotabaru beserta Cara Memilih Obat yang Aman. 2. Kasus Penyalahgunaan Obat di Kabupaten Kotabaru beserta Sanksi Pidananya. 3. Bahaya Penyalahgunaan Obat dan Konsumsi Obat Ilegal Bagi Kesehatan.	Zoom meeting	
		2	Sosialisasi Pengendalian AMR	1	46	Apoteker dan TTK	1. PC IAI Tanah Bumbu 2. PC IAI Kotabaru 3. PAFI Kotabaru 4. PAFI Tanah Bumbu	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. 2. Dra. Yulia Trisna, Apt., M.Pharm FISQua	1. Kebijakan Pengawasan dalam Rangka Pengendalian AMR 2. Peran Apoteker dalam Pengendalian AMR di Rumah Sakit	Zoom meeting	-
	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	KIE di Kelotok Lab Keliling (Kerling)	1	23	pedagang dan masyarakat umum di sekitar sungai	-	Rayhana, Yusinantika	Keamanan Pangan, Cek KLIK	Jembatan Bromo Mantuil	

Desember	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	KIE Keamanan Pangan	2	120	Saka Bhakti Husada dan Kader Posyandu Kab. Tabalong	Dinkes Kab. Tabalong	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. 2. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. 3. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Pangan Aman dari Bahan Berbahaya 2. Menjadi konsumen yang cerdas dengan Cek KLIK produk pangan dan informasi tentang label pangan olahan	Hotel Jelita, Kab. Tabalong	
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Sosialisasi Jamu dan Kosmetik Aman di SMKN 2 Simpang Empat	1	36	siswa siswi SMK	SMKN 2 Simpang Empat	Fahmi Manarul Alam, SKM	Jamu dan Kosmetik Aman	Zoom meeting	
		2	Pemasangan spanduk di tempat umum	6	-	Masyarakat umum	1. Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tanah Bumbu 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanah Bumbu 3. Koordinator Pasar Angsana 4. Kepala Desa Sungai Lembu 5. Kepala Desa Betung 6. Koordinator Pasar Niaga Bersujud 7. Koordinator Pasar Batulicin	-	Bahan Berbahaya pada Pangan	1. Angsana, Angsana, Tanah Bumbu (Pasar Angsana) 2. Desa Sungai Lembu, Kusan Hilir, Tanah Bumbu (Siring Pagatan) 3. Desa Sejahtera, Simpang Empat, Tanah Bumbu (Pusat Niaga Bersujud) 4. Batulicin, Batulicin, Tanah Bumbu (Pasar Batulicin) 5. Betung, Kusan Hilir, Tanah Bumbu (Pasar Rindu Alam)	-
	Total										-

Keterangan:

ay (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
rta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
agil undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
-: nama dan instansi narasumber
</tema materi yang disampaikan
laksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	-								
		2	-								
		3	-								
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	-								
Februari	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Iklan Layanan Masyarakat di Videotron	1	-	Masyarakat umum	Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kotabaru	-	Obat dan Makanan Aman	Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Taman Siring Laut)	-
	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin		-								
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	-								
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	Iklan Layanan Masyarakat di Videotron	2	-	Masyarakat umum	1. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kotabaru 2. Sekretariat Daerah Kotabaru	-	Obat dan Makanan Aman	1. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Taman Siring Laut) 2. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Kantor Pemda Kotabaru)	-
Maret	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Bahan Berbahaya	1	30	Sekolah, petugas kecamatan, UMMK	Dinas Perdagangan Kab. Hulu Sungai Selatan	Gusti Maulita Indriyana	Bahan Berbahaya pada Pangan	Kantor Dinas Tenaga Kerja Kab. Hulu Sungai Selatan	
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Pelatihan Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro	1	28	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong	Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt	Proses Perizinan Makanan dan Obat Herbal	Gedung Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kab. Tabalong	
		2	Pelatihan Keamanan Pangan Produk UMMK	1	18	Pelaku Usaha IRTP	LPB PAMA Banua Lima	1. Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt 2. Bedri Sekar Nurmadhani, S.T.P 3. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Peraturan Perundang-undangan di bidang pangan 2. Keamanan Pangan 3. Bahan Tambahan Pangan 4. Pendaftaran Produk 5. Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) 6. Iklan dan Label Pangan	Gedung Pusat Informasi Pembangunan Kab. Tabalong	
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Iklan Layanan Masyarakat di Videotron	2	-	Masyarakat umum	1. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kotabaru 2. Sekretariat Daerah Kotabaru	-	Obat dan Makanan Aman	1. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Taman Siring Laut) 2. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Kantor Pemda Kotabaru)	-
		2	Narasumber: Pelatihan Sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga Kotabaru	1	19	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci.	CPPOB IRTP	Kotabaru Hulu, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Hotel Grand Surya)	-
		3	Narasumber: Bimtek Perizinan Pemasaran Produk Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) dalam rangka Sertifikasi Keamanan Pangan	1	26	Pelaku usaha IRTP	Balai Pengelolaan Hutan Produksi Wilayah IX	1. M. Reza Ramadhani, S.Farm., Apt. 2. Denisa Ayu Fitriyani, S.T.P	CPPOB IRTP	Megasari, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Balai Desa Megasari)	-
		4	Narasumber: Pelatihan Penyuluhan Keamanan Pangan Tanah Bumbu	1	15	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci.	CPPOB IRTP	Gunung Tinggi, Batulicin, Tanah Bumbu (Aula Dinas Kesehatan)	-
		Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	Narasumber Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP	2	70	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	Gusti Maulita Indriyana	Keamanan dan Mutu Pangan, BTP, Label Pangan	Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru
April	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	-								
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Pelatihan Sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga Kotabaru	1	30	Pelaku usaha IRTP	1. Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kotabaru 2. Dinas Kesehatan Kotabaru	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci.	CPPOB IRTP	Dirgahayu, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Hotel Kartika)	-
	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin										
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI	1	20	pelaku usaha	1. Ketua MUI Kab. Hulu Sungai Utara 2. Instruktur Klinik Bisnis	1. Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. 2. KH Said Masrwan 3. Drs. Marjuki	1. Registrasi Pangan Olahan 2. Perizinan Halal dan IUMK 3. Perizinan HKI	Showroom Dekranasda Desa Muara Tapus, Kec. Amuntai Tengah	

Mei	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Iklan Layanan Masyarakat di Videotron	2	-	Masyarakat umum	1. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kotabaru 2. Sekretariat Daerah Kotabaru	-	Obat dan Makanan Aman	1. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Taman Siring Laut) 2. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Kantor Pemda Kotabaru)	-
		2	Informasi media online	17	-	Masyarakat umum	www.suarakalimantan.com obsesnews.com grafikanews.com mc.tanahbumbukab.go.id headline9.com obsesirakyat.com reportase9.com Facebook: Borneo Netizen matabanua.co.id ambungpost.com	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm. Sci.	BPOM Tanbu Tak Temukan Bahan Makanan Berbahaya di Kusan Hilir Loka BPOM Tanbu Amankan 370 Pcs Produk Kadaluwarsa Sepanjang Ramadhan 2021 Loka POM Tanbu Gelar Jumpa Pers Terkait Intensifikasi Pengawasan Pangan Selama Ramadhan dan Jelang Lebaran Loka POM Tanah Bumbu Sampaikan Hasil Pengawasan Selama Ramadhan dan Jelang Idul Fitri Loka POM Tanah Bumbu Sampaikan Hasil Pengawasan Pangan Selama Ramadhan dan Jelang Idul Fitri BBPOM Banjarmasin Gelar Pelatihan Terhadap 64 Kader Keamanan Pangan di Tanbu BBPOM Temui Bupati Tanah Bumbu Resmi, Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu Tandatangani Kesepakatan Bersama dengan BPOM Pemkab Tanbu Jalin Kerjasama Dengan Balai POM Banjarmasin Mou Pemkab Tanbu dan BBPOM Banjarmasin 64 Kader Keamanan Pangan Tanbu ikuti Pelatihan dari BBPOM Banjarmasin Penandatanganan MOU BPOM dan Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu Kuatkan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan, BBPOM Banjarmasin dan Pemda Tanbu Teken MoU Petugas BPOM Cek Bahan dan Makanan ke Kotabaru, Hasilnya? BPOM Tanah Bumbu Awasi & Edukasi	www.suarakalimantan.com obsesnews.com grafikanews.com mc.tanahbumbukab.go.id headline9.com obsesirakyat.com reportase9.com Facebook: Borneo Netizen matabanua.co.id ambungpost.com obsesnews.com obsesirakyat.com grafikanews.com ambungpost.com www.suarakalimantan.com	-
Juni	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	Penyuluhan Kegiatan DAK di Kab. Banjar	2	60	IRTP, masyarakat, siswa pondok pesantren	Dinas Kesehatan Kab. Banjar	Gusti Maulita Indriyana, Rayhana	Keamanan Pangan, BTP, Label Pangan Olahan	Hotel Efa	
		2	Sosialisasi Kosmetik Aman di Organisasi Salimah	1	10	Pengurus Salimah	Wilayah Persaudaraan Muslimah Kal-Sel Salimah	Gusti Maulita Indriyana	Kosmetik Aman	Rumah Tahfiz Binaan Salimah	
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI	1	20	pelaku usaha	1. Ketua MUI Kab. Hulu Sungai Utara 2. Instruktur Klinik Bisnis	1. Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. 2. KH Said Masrawan 3. Drs. Marjuki	1. Registrasi Pangan Olahan 2. Perizinan Halal dan IUMK 3. Perizinan HKI	Showroom Dekranasda Desa Muara Tapus, Kec. Amuntai Tengah	
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Iklan Layanan Masyarakat di Videotron	2	-	Masyarakat umum	1. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kotabaru 2. Sekretariat Daerah Kotabaru	-	Obat dan Makanan Aman	1. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Taman Siring Laut) 2. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Kantor Pemda Kotabaru)	-
Juli	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	Narasumber kegiatan PKP SPP IRT kegiatan DAK	1	30	IRTP	Dinas Kesehatan Kab. HST	Lenny Sanjaya	Pedoman Penerbitan SPP IRT	kantor BPPOM di Banjarmasin (melalui zoom meeting)	
		2	Narasumber KIE Keamanan Pangan (keg DAK)	1	30	masyarakat	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	Lenny Syanjaya	BTP	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	
		3	Bimtek Sarana Pelayanan Kefarmasian (keg DAK)	1	30	petugas Puskesmas	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	Ary Yustantiningih	Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	
		4	Sosialisasi Keamanan Pangan	1	30	masyarakat	Dinas Perdagangan Prov. Kal.Sel	Gusti Maulita Indriyana	Keamanan Pangan	Dinas Perdagangan Kab. HSS	
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI	2	33	pelaku usaha	1. Ketua MUI Kab. Hulu Sungai Utara 2. Instruktur Klinik Bisnis	1. Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM 3. KH Said Masrawan 4. Drs. Marjuki	1. Registrasi Pangan Olahan 2. Perizinan Halal dan IUMK 3. Perizinan HKI	Kec. Banjar dan Kec. Paminggir, Kab. Hulu Sungai Utara	
		2	Pelatihan Keamanan Pangan	1	33	pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kab. Balangan	1. Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt.	Perundang-undangan dibidang pangan dan sertifikat Produk Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), Persyaratan Label dan Iklan Pangan, serta Penggunaan Bahan Tambahan Pangan	Dinas Kesehatan Kab. Balangan	
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Narasumber kegiatan Rakercab dan Seminar Kefarmasian PC IAI Kotabaru	1	30	Apoteker	IAI PC Kotabaru	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm. Sci.	Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian	Dirgahayu, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Hotel Grand Surya)	-
		2	Narasumber MPLS SMAN 1 Simpang Empat Tanah Bumbu	1	428	Siswa siswi	SMAN 1 Simpang Empat	Lisna Andriani, S.Farm., Apt.	Jajanan Sekolah yang Aman dikonsumsi	1. Baroqah, Simpang Empat, Tanah Bumbu (Aula SMAN 1 Simpang Empat) 2. Zoom meeting	-
		3	Iklan Layanan Masyarakat di Videotron	2	-	Masyarakat umum	1. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kotabaru 2. Sekretariat Daerah Kotabaru	-	Obat dan Makanan Aman	1. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Taman Siring Laut) 2. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Kantor Pemda Kotabaru)	-
Agustus	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	Pelatihan CPKB UMKM	1	6	pelaku usaha kosmetik	Universitas Lambung Mangkurat	Lenny Syanjaya	CPKB	UMKM Ipah Zein	
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI	3	58	pelaku usaha	1. Ketua MUI Kab. Hulu Sungai Utara 2. Instruktur Klinik Bisnis	1. Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM 3. KH Said Masrawan 4. Drs. Marjuki	1. Registrasi Pangan Olahan 2. Perizinan Halal dan IUMK 3. Perizinan HKI	Kec. Amuntai Tengah, Kec. Kec. Haur Gading, dan Kec. Amuntai Selatan, Kab. Hulu Sungai Utara	
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Iklan Layanan Masyarakat di Videotron	2	-	Masyarakat umum	1. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kotabaru 2. Sekretariat Daerah Kotabaru	-	Obat dan Makanan Aman	1. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Taman Siring Laut) 2. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Kantor Pemda Kotabaru)	-
	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	Pelatihan DFI	3	90	Petugas Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan Kab. Banjar, Dinas Kesehatan Kab. Barito Kuala,	Ary Yustantiningih, Lenny Syanjaya	Peraturan Perundang - Undangan dan kebijakan Pengawasan IRTTP, Pedoman Pemberian SPP-IRT, Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)	Dinas Kesehatan Kab. Banjar, Dinas Kesehatan Kab. Barito Kuala,	

September		2	Penyuluhan Keamanan Pangan	4	120	IRTP	Dinas Perikanan Kab. Banjar, Dinas Koperasi dan UMKM Kab. HSS	Yuyun Purwaningsih, Aniga Meilani Rahimna	Standard Sanitation Operating Procedure (SSOP), Pengendalian Proses untuk Mengatasi Bahaya, Higiene dan Sanitasi, Pengawetan Pangan	Dinas Perikanan Kab. banjar, Dinas Koperasi dan UMKM Kab. HSS	
		3	KIE Keamanan Pangan	4	120	Masyarakat	Dinas Kesehatan Kab. HSS, Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut	Yuyun Purwaningsih, Aniga Meilani Rahimna	Keamanan Pangan, BTP	Dinas Kesehatan Kab. HSS, Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut	
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	-								
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Pelatihan Keamanan Pangan	1	30	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.	CPPOB IRTP	Kelurahan Kotabaru Tengah, Pulau Laut Utara, Kotabaru	
		2	Iklan Layanan Masyarakat di Videotron	2	-	Masyarakat umum	1. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kotabaru 2. Sekretariat Daerah Kotabaru	-	Obat dan Makanan Aman	1. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Taman Siring Laut) 2. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Kantor Pemda Kotabaru)	-
Oktober	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin		-								
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Kegiatan Fasilitas Perizinan B POM, Halal, IUMK, dan HKI	2	20	pelaku usaha	1. Ketua MUI Kab. Hulu Sungai Utara 2. Instruktur Klinik Bisnis	1. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. 2. Hermawan S. Farm., Apt. 3. KH Said Masrawan 4. Drs. Manikdi	1. Registrasi Pangan Olahan 2. Perizinan Halal dan IUMK 3. Perizinan HKI	Desa Bayur dan Desa Panyaungan	
		2	Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal	1	20	Pelaku usaha	DPMPTSP HSU	1. Merliana Isti Rahayu, S. Farm., Apt.	Keamanan Produk Pelaku Usaha UMKM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	DPMPTSP HSU	
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Iklan Layanan Masyarakat di Videotron	2	-	Masyarakat umum	1. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kotabaru 2. Sekretariat Daerah Kotabaru	-	Obat dan Makanan Aman	1. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Taman Siring Laut) 2. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Kantor Pemda Kotabaru)	-
November	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	Fasilitasi IRTP	2	60	IRTP	Dinas Perdagangan Kab. Banjar	Gusti Maulita Indriyana	Label Pangan Olahan, BTP	Dinas Perdagangan Kab. Banjar	
		2	Sosialisasi Perlindungan Konsumen	1	30	masyarakat	Dinas Perdagangan Prov. Kal-Sel	Drs. Leonard Duma, Apt	Keamanan Pangan	Dinas Perdagangan Kab. Tabalong	
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	KIE Keamanan Pangan	1	50	Pengelola Kantin Sekolah	Dinkes Kab. HSU	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt.	KIE Keamanan Pangan untuk Pengelola Kantin Sekolah	Aula Dinas Pendidikan HSU	
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	50	Pelaku usaha	Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Wilayah Kalimantan	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Kebijakan nasional dan perundang-undangan di bidang pangan 2. Keamanan dan mutu pangan 3. Cara produksi pangan yang baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) 4. Prosedur operasi sanitasi yang standar/SSOP	Hotel Aston Tabalong	
		3	KIE Keamanan Pangan di Pondok Pesantren	1	150	Siswa	Dinkes HSU	Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P.	Keamanan Pangan di Pondok Pesantren	Rakha Amuntai	
		4	KIE Keamanan Pangan untuk Mahasiswa/ Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Amuntai Kab. Hulu Sungai Utara	1	70	Mahasiswa	Dinkes HSU	Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt.	Keamanan Pangan untuk Mahasiswa/i	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Amuntai Kab. Hulu Sungai Utara	
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Sosialisasi PJAS	1	500	Guru di Kabupaten Tanah Bumbu	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci	Sosialisasi PJAS	1. Desa Sarigadung, Simpang Empat, Tanah Bumbu (Gedung Mahligai Bersujud) 2. Zoom meeting	-
		2	Sosialisasi Jamu dan Kosmetik Aman	1	25	siswa siswi SMK	SMKN 2 Simpang Empat	Lisna Andriani, S.Farm., Apt.	Jamu dan Kosmetik Aman	Desa Baroqah, Simpang Empat, Tanah Bumbu (SMKN 2 Simpang Empat)	-
		3	Iklan Layanan Masyarakat di Videotron	2	-	Masyarakat umum	1. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kotabaru 2. Sekretariat Daerah Kotabaru	-	Obat dan Makanan Aman	1. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Taman Siring Laut) 2. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Kantor Pemda Kotabaru)	-
										Dinas Perdagangan Kab. HSU	
Desember	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Perlindungan Konsumen	1	30	masyarakat	Dinas Perdagangan Prov. Kal-Sel	Drs. Leonard Duma, Apt	Keamanan Pangan		
		2	Pembinaan dan Pengawasan Depot Air Minum	1	70	Petugas Dinas Kesatan dan Puskesmas Kab/Kota	Dinas Kesehatan Prov. Kal-Sel	Gusti Maulita Indriyana	Pembinaan dan Pengawasan Depot Air Minum	Zoom meeting	
		3	Fasilitasi IRTP	1	30	IRTP	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Banjar	Gusti Maulita Indriyana	Label Pangan Olahan, BTP	Aula Pondok Lima Martapura	
		4	Keamanan Pangan dan Perizinan Pangan	1	30	UMKM	Bank Indonesia	Drs. Leonard Duma, Apt	Keamanan Pangan dan Perizinan Pangan	Hotel Mercure Banjarmasin	
	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	-								
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	Narasumber Pelatihan Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)	1	30	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci	CPPOB	Desa Dirgahayu, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Hotel Grand Surya)	-
		2	Iklan Layanan Masyarakat di Videotron	2	-	Masyarakat umum	1. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kotabaru 2. Sekretariat Daerah Kotabaru	-	Obat dan Makanan Aman	1. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Taman Siring Laut) 2. Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru (Kantor Pemda Kotabaru)	-
Total											

Keterangan:

ay (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
rta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
agai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
: nama dan instansi narasumber
/tema materi yang disampaikan
laksanaan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> 6=4/5 x 100%	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> 9=7/8 x 100%
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	5	5	100%
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	1	100%	1	1	100%
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	1	100%	5	5	100%
2	Februari	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	10	10	100%
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	2	2	100%
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	3	3	100%	11	11	100%
3	Maret	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	1	100%	9	9	100%
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	4	4	100%
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	9	9	100%
4	April	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	24	24	100%
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	1	100%	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0%
5	Mei	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	11	11	100%
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	2	2	100%
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	5	5	100%
6	Juni	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	12	12	100%
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	1	100%	5	5	100%
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	9	9	100%
7	Juli	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	12	14	100%
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	3	3	100%
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	1	100	15	15	100%
8	Agustus	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	12	12	100%
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	2	2	100%
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0%	8	8	100%
9	September	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	1	100%	19	19	100%
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	3	3	100%
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	15	15	100%

10	Oktober	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	16	16	100%
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	3	3	100%
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	8	8	0%
11	November	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	11	11	100%
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	5	5	100%
12	Desember	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	14	14	100%
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	6	6	100%
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	4	4	100%
		TOTAL						

Keterangan:

1. Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
2. Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
3. *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) 6=4/5 x 100%	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) 9=7/8 x 100%
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	1	100%	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	1	100%	0	0	0
2	Februari	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	3	3	0%	0	0	0
3	Maret	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	1	100%	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	1	100%	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	1	100%	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	1	100%	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	1	100%	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0

11	November	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0
TOTAL								

Keterangan:

1 Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat

2. Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)

3. *Service level agreement* penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) 6=4/5 x 100%
1	2	3	4	5	
1	Januari	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
2	Februari	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	1	100%
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
3	Maret	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	1	100%
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
4	April	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
5	Mei	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
6	Juni	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
7	Juli	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
		Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0

8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
9	September	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
11	November	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
12	Desember	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
TOTAL					

Keterangan

1. Layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi public yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar/Balai/Loka POM
2. Waktu penyelesaian layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari dimana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon informasi
3. *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	5	10	10	24	11	12	14	12	19	16	11	14	158
1	Apoteker	0	0	0	1	0	0	2	1	2	1	1	2	10
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	4	4	2	2	5	2	0	0	2	0	1	22
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	3
6	Pelajar/ mahasiswa	0	1	0	2	0	0	0	2	4	5	0	2	16
7	Pelaku Usaha	2	3	5	13	6	5	6	7	9	7	7	4	75
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
9	Umum	3	2	2	6	2	1	4	2	2	2	2	5	30
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	2	2	4	1	2	6	3	2	3	3	0	6	34
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	3
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3
7	Pelaku Usaha	0	0	2	0	0	1	1	0	3	1	0	1	9
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	1	2	2	1	1	4	2	1	0	2	0	2	18
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	6	14	9	0	5	9	16	8	15	7	5	5	99
1	Apoteker	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	5
2	Dokter	0	2	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	6
3	Karyawan	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
4	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
6	Pelajar/ mahasiswa	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
7	Pelaku Usaha	3	7	5	0	3	7	14	5	8	5	2	2	61
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	1	2	2	0	2	2	0	1	5	0	2	0	17
10	Wartawan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3
TOTAL		7	12	14	25	13	18	17	14	22	19	11	20	192

Tabel 18
 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
 Balai Besar POM di Banjarmasin
 Tahun 2021

NO 1	SARANA YANG DIGUNAKAN 2	ALAMAT / AKUN / NOMOR *) 3	JAN 4	FEB 5	MAR 6	APR 7	MEI 8	JUNI 9	JULI 10	AGST 11	SEPT 12	OKT 13	NOV 14	DES 15	TOTAL 16
A	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin		5	10	10	24	11	12	14	13	19	16	13	14	158
1.	Langsung	Jl. Brigjend Hasan Basri 40 Banjarmasin	5	9	7	17	9	11	14	12	16	15	13	14	142
2.	Telepon	0511-3305115	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
3.	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Brigjend Hasan Basri 40 Banjarmasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	infokom.bbpombjm@gmail.com	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6.	SMS	085251688949	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	fb : Bbpom Banjarmasinlg : bpombanjarm	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	085245004884	0	0	1	6	0	1	0	0	3	1	0	0	13
10.	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara		2	2	4	1	2	6	3	2	3	3	0	6	34
1.	Langsung	Jl. H. Saberan Effendi, No. 70, Amuntai-Kalsel	1	1	4	0	1	3	3	0	2	1	0	5	21
2.	Telepon	(0527) 6061123	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	lokapomhsu@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	bpomhsu	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2
8.	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	(Whatsapp petugas)	1	1	0	1	0	3	0	2	1	1	0	1	11
10.	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		3	15	11	0	5	9	16	8	15	7	5	5	99
1	langsung		3	10	8	0	5	7	11	4	13	5	3	2	71
2	Telepon		0	2	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	8
3	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Whatsapp		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Aplikasi lain		0	3	2	0	0	2	2	3	2	2	1	2	19
TOTAL			7	12	14	25	13	18	17	15	22	19	13	20	192

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19
IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP	Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT	Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4	5
1	Kabupaten A			
2	Kota B			
3	dst..			
TOTAL		0	0	0

Loka POM di kabupaten Tanah Bumbu

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP	Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT	Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Tanah Bumbu	48	48	59
2	Kabupaten Kotabaru	156	108	278
TOTAL		204	156	337

Tabel 20A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin			
1	Napza	3	3	0
2	Minuman keras	10	10	0
3	Kimia rumah tangga	5	5	0
4	Obat	3	3	0
5	Makanan	4	4	0
6	Binatang	20	20	0
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara			
1	Napza	0	0	0
2	Minuman Keras	0	0	0
3	Kimia Rumah Tangga	0	0	0
4	Obat	0	0	0
5	Makanan	1	22	0
6	Binatang	0	0	0
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu			
1	Napza	0	0	0
2	Minuman Keras	0	0	0
3	Kimia Rumah Tangga	0	0	0
4	Obat	0	0	0
5	Makanan	1	43	0
6	Binatang	0	0	0
	TOTAL			

Tabel 20B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	45	45	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	36	36	0
5	15 - 29 Tahun	9	9	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	22	22	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	2	2	0
6	5 - 14 Tahun	3	3	0
7	< 5 Tahun	17	17	0
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	43	43	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	2	2	0
4	30 - 49 Tahun	19	19	0
5	15 - 29 Tahun	19	19	0
6	5 - 14 Tahun	3	3	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	67	67	0

Tabel 20D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

[illegible]

2	Kabupaten Kotabaru	31 Oct 21	Tempat terbuka	Kegiatan Keagamaan	43 orang yang hadir diacara Haul Guru Cantung, Desa Sungai Kupang, Kecamatan Kelumpang Hulu, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan mengalami kejang perut, diare, mual, muntah, sakit kepala dan lemas setelah mengkonsumsi makanan yang dihidangkan pada acara Haul Guru Cantung pada pukul 21.00 WITA hari Minggu tanggal 31 Oktober 2021 - pukul 03.00 WITA	200	43	0	Pangan jasa boga	Nasi putih	Mikrobiologi	Bacillus cereus	Tidak ada	KLB sudah berakhir	Sampel pangan ada dan diuji di laboratorium BBPOM di Banjarmasin

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga, jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
 - Mikrobiologi
 - Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
 - Status KLB sudah selesai
 - Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 21A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

[illegible]

Tabel 21B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin						
1	Desa Tabuan	25	25	-	42	42	-
2	Desa Teluk Bayur	20	20	-	36	36	-
3	Desa Bihara Hilir	22	22	-	41	41	-
4	Desa Riwa	16	16	-	45	45	
5	Desa Barokah	16	16	-	45	45	-
6	Kelurahan Tungkaran	18	18	-	64	62	2
7	Kelurahan Batulicin	24	24	-	62	62	-
8	Kelurahan Kota Pagatan	18	18	-	68	67	1
B	Loka POM di ...						
1	Desa A						
2	Desa B						
3	dst..						
TOTAL							

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 22A
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)
 Balai Besar POM di Banjarmasin
 Tahun 2021

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Balangan	13	5	0	18	13	5	0	18	55	16	71
2	Kabupaten Tanah Bumbu	5	1	0	6	5	1	0	6	18	6	24
					0				0			0
Total					0				0			0

Tabel 22B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Banjarmasin	35	15	7	13	35
						0
						0
						0
Total						35

Tabel 22C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Balangan	13	5	0	18	13	5	0	18
2	Kabupaten Tanah Bumbu	5	1	0	6	5	1	0	6
3	dst..				0				0
Total					24				24

Tabel 22D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Tabalong (Intervensi B/ Target TA 2020)	Pentol/siomay/batagor/cilok	Formalin	29	0	29					
			Boraks	41	0	41					
		Minuman berwarna,serbuk, sirup	Rhodamin B	27	0	27					
		Minuman es	Methanil	9	0	9					
		jelly/agar									
2	Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Intervensi B/ Target TA 2020)	Pentol/siomay/batagor/cilok	Formalin	30	0	30					
			Boraks	53	0	53					
		Minuman berwarna,serbuk, sirup	Rhodamin B	32	0	32					
		Minuman es	Methanil	29	0	29					
		jelly/agar									
3	Kabupaten Balangan (Intervensi A/ Target TA 2021 + Target Carry Over TA 2020)	Pentol/siomay/batagor/cilok	Formalin	8	0	8	Pentol/siomay/batagor/cilok	E.coli	3	0	3
			Boraks	63	0	63		Coliform	3	0	3
		Minuman berwarna,serbuk, sirup	Rhodamin B	30	0	30	Minuman berwarna,serbuk, sirup, saos	E.coli	4	0	4
		Minuman es	Methanil	18	0	18		Coliform	4	0	4
		jelly/agar					jelly/agar	E.coli	1	0	1
								Coliform	1	0	1
4	Kabupaten Tanah Bumbu (Intervensi A/ Target TA 2021 + Target Carry Over TA 2020)	Pentol/siomay/batagor/cilok	Formalin	4	0	4	Pentol/siomay/batagor/cilok /amplang/tahu/tempe	E.coli	6	0	6
			Boraks	26	0	26		Coliform	6	0	6
		Minuman berwarna,serbuk, sirup	Rhodamin B	14	0	14	Minuman es	E.coli	2	0	2
		Minuman es	Methanil	8	0	8		Coliform	2	0	2
		jelly/agar									
TOTAL											

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g;
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 23A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Balangan	19 Mei 2021	Pasar Modern Adaro	Fauzi Rahman	-	-	-
				Syarifudin	-	-	-
2	Kabupaten Tanah Bumbu	10 Juni 2021	Pasar Raya Bumi Pangeran	Darmawati	-	-	-
				Jamalludin			
TOTAL				4 Orang			 Orang

Tabel 23B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Monev Tahap I * / Sampling dan Pengujian Tahap I **														
1	Kabupaten Balangan	Pasar Modern Adaro Balangan	100	50	56	31	13			50	56	31	13		
2	Kabupaten Tanah Bumbu	Pasar Raya Bumi Pangeran	100	71	54	13	13			71	54	13	13		
3	Kabupaten Tabalong	Pasar Kelua	100	49	65	17	14			49	65	17	14		
4	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Pasar Keramat	100	42	55	29	14			42	55	29	14		
A	Monev Tahap II * / Sampling dan Pengujian Tahap II **														
1	Kabupaten Balangan	Pasar Modern Adaro Balangan	50	3	37	18	12	5	5	3	37	18	12	5	5
2	Kabupaten Tanah Bumbu	Pasar Raya Bumi Pangeran	50	16	12	18	7	3	3	16	12	18	7	3	3
3	Kabupaten Tabalong	Pasar Kelua	50	17	20	10	5	5	5	17	20	10	5	5	5
4	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Pasar Keramat	50	13	18	14	4	5	5	13	18	14	4	5	5
TOTAL			600 sampel	261 sampel	317 sampel	150 sampel	82 sampel	18 sampel	18 sampel	261 sampel	317 sampel	150 sampel	82 sampel	18 sampel	18 sampel

Keterangan:

1. * berlaku di tahun 2021
2. ** berlaku di tahun 2022

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Pasar Terpadu	29	12	5	10	2	-	-	12	5	10	2	-	-
TOTAL			29 sampel	12 sampel	5 sampel	10 sampel	2 sampel	sampel	sampel	12 sampel	5 sampel	10 sampel	2 sampel	sampel	sampel

Tabel 24
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	PT. Sahabat pangan	Jl. rama setia, Dsn Damai, Gp. Deah Glumpang Kecamatan Meuraxa, Banda Aceh	Makanan Ringan Merk Boboho	Makanan Ringan Ekstrudat	✓	✓	✓	✓	✓	
2	PT. CBSA	Jl. A. Yani Km. 52 RT.001 Desa Bentok Kampung Kec. Bati-Bati Kab. Tanah laut	Tepung Tapioka Golden White	Tapioka/Pati Singkong/Gari	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Suzco Food	Jl. Mistar Cokrokusumo Gg. Muslimin No. 3, Kel Sungai Besar Kec Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru	Bakso, tahu bakso, siomay	Daging Sapi Olahan, olahan ikan	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Pelangi Cakrawala Mandiri	Jl. Sukarelawan Gg. Al Aman No 3 RT 024 RW 010 Kelurahan Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara	Pempek Tenggiri	Ikan dan Hasil Olahannya	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Banua Sejahtera	Jl Pelda Bunawar no 61,RT 004 RW 001,Desa Pualam Sari Kabupaten/Kota Kab. Tapin Provinsi Kalimantan Selatan	Pastel isi	Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓	
6	TELUR ASIN REMPAH ZEN AHBAB	Jl. Harapan, Kel. Kandangan Barat, Kec. Kandangan	Telur Asin Rempah matang Merk Zen Ahbab	Telur Asin Rempah Matang	✓	✓	✓	✓		
7	SARTIKA	RT 005, Desa Benteng, Kec. Pengaron	Bakso Ayam Kombinasi, empek-empek, pangsit	Olahan daging, olahan tepung/pati	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Hanino	Banjarbaru	Pizza goreng Beku	Pizza goreng Beku	✓	✓	✓	✓	✓	
9	Helwa	Jl. Mesjid Jami RT.03 / RW.01 No.8, Kel. Antasan Kecil Timur, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin	Daging Olahan	Tahu Bakso "HELWA"	✓	✓	✓	✓	✓	
10	CV Serangkai Anugerah Bahtera	Jalan Pangeran Suryanata RT 004 RW 002, Kel. Mandiangin Barat, kec. Karang Intan, Kab. Banjar	Goat Milk	Susu Pasteurisasi	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
11	Yayasan Yayasan Pendidikan Islam Hidayatullah	Jalan P. Hidayatullah, Kel. Keraton, Kec. Martapura, Kab. Banjar	AMDK SMIH	AMDK	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
12	Mantap	Jl. Maluku No. 19 RT.5 Desa/Kelurahan Pasar Lama Kec. Banjarmasin Tengah	Bakso Daging	Olahan daging	X	✓	X	X	X	
13	CV. Bintang Top	Komplek H.Andir Jl. Sultan Adam	Makaroni, kacang telur	Makanan ringan siap santap, Makanan ekstrudat	✓	✓	X	X	X	Pendampingan awal
14	Ayam Bamega	Jl. HM. Mistar Cokrokusumo, Sungai Besar, Kel. Loktabat Selatan, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru	Ayam goreng Bamega	1. Olahan Daging	✓	✓	X	X	X	Pendampingan awal
15	Jati Ayom	Jl. A. Yani Komplek Bina Brata a-9 Banjarmasin	ayam ungkep, tahu bakso crispy, ayam lado ijo, sambal bawang, paru	1. olahan daging 2. saus non emulsi	X	✓	✓	X	X	
16	Nakula	Jl. Nakula No 17 Banjarmasin	Bakso Daging, dimsum ayam, dimsum udang, bakso ikan, tahu bakso, tahu mercon	1. Olahan daging 2. Olahan ikan	X	✓	✓	X	X	
17	CV. Tirta Guna Sentosa	Jl. Pramuka Komplek Semanda No 02 RT 021 R W 002 Banjarmasin	Minuman rasa buah	Minuman berperisa tidak berkarbonat	✓	✓	X	X	X	Pendampingan awal
18	Pempek Warna	komplek Anggrek Park No 6, kel sekumpul, kec. martapura	empek-empek	Olahan ikan	✓	✓	✓	X	X	
19	Pentol Mbah Man	Jl. Batakan	Bakso, Tahu Bakso Daging	Olahan Daging	✓	✓	✓	X	X	
20	Pempek Misora	Jl. Pandawa 17 Perum Paikat Permai No. 41 RT. 07 RW.005 Kel. Guntung Paikat Banjarbaru Selatan	empek-empek	Olahan ikan	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
21	Gouku Donut	Jalan OXigen 1 Komplek Tia permata resort no. 06 RT5 RW1 Banjarbaru Kalimantan Selatan	Donat beku	Roti beku	X	✓	X	X	X	
22	Zen Bakery	Jl. Sultan Adam No.11 Kel. Jawa Kec. Martapura Kab. Banjar	Roti maryam	Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya	✓	✓	X	X	X	Pendampingan awal
23	Habir	Komplek Guntung Paring Indah Permai 1 Blok L3	Roti maryam, sambosa	Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya	✓	✓	✓	X	X	
24	Pentol Jumbo Barabai	Barabai	Bakso Daging	Olahan daging	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
25	BTP Cap Haruan	Banjarmasin	BTP Pengembang	BTP	X	✓	✓	✓	✓	
26	Kebab Mika	Banjarmasin	Kebab	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
27	Es Krim Durian Gelato	Jl. Cempaka Putih no. 44 Bjim	Es krim	Es krim	✓	✓	X	X	X	Pendampingan awal
28	Tahu Bakso OKKY	Banjarmasin	Tahu bakso	Olahan daging	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
29	Tahu bakso Titik	komplek chandra utama RT 7 RW 6 Banjarbaru	Tahu bakso	Olahan daging	✓	✓	X	X	X	Pendampingan awal
30	Frozen Azzam	Banjarbaru	Bakso Ayam	Olahan daging dan unggas	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal

31	Mawaddah Cake	Jln. Bumi Berkat 5 Komplek Griya Abdi Perkasa 2 no A6 Banjarbaru	Nugget ayam, nugget udang, churros, java cake	daging ayam olahan, produk bakeri	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
32	Pelataran Rumah Alfie	Jl. Kelurahan Gang Karuing II RT.10 RW.04 Landasan Ulin Selatan Banjarbaru	Risoles beku	Pasta dan Mi Pra-Masak Serta	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
33	Ading Snack	Banjarbaru	Churros	Olahan tepung	✓	✓	X	X	X	Pendampingan awal
34	Key Bakery	jl. pahlawan kampung melayu no 93 RT 07 RW 01 Banjarmasin	roti	Bakery	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
35	CV Boga Jaya	jl. banjar gawi komp. LIK no.08F Liang anggag	Brownies	Brownies	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
36	Makusbar	Handil Bakti Barito Kuala	Seblak	Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Selenis	X	✓	✓	X	X	Pendampingan awal
37	Frozen Gafiza	Banjarbaru	Risoles beku	Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Selenis	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
38	Kulit Lumpia Berkah	Banjarmasin	Kulit lumpia	Olahan tepung	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
39	PT Agrika Arum	Jl. Pangeran antasari pekapuran laut, kec. Banjarmasin tengah, kota banjarmasin, kalimantan selatan 70233	Minuman sarang burung walet	Minuman berperisa tidak berkarbonat	✓	✓	X	X	X	Pendampingan awal
40	Harum Food	Banjarbaru	dimsum	olahan daging ayam	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
41	Cathrina kITCHEN	Banjarbaru	singkong rempah beku	Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas)	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
42	Haji Walet	Banjarmasin	Minuman sarang burung walet	Minuman berperisa tidak berkarbonat	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
43	Kopi Sendu	Jalan Taisir No 51 RT 004 RW 005 Kel Jawa Kec Martapura Kode Pos 70614 Kalsel	Kopi susu	Minuman berperisa tidak berkarbonat	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
44	Susu Kurma	Komplek Berlian Permai Residen No.14, Jl. Bina Permata, Guntung Jingah, Banjarbaru	Susu kurma	Minuman susu	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
45	Ayam ungkep pak Taufan	Jl. Guntung Paring RT.36 RW.09 Guntung paring Banjarbaru	Ayam ungkep	Olahan ayam berbumbu	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
46	bakmi express	Jl.rawasari ujung gg.rawa bening no.10 rt.72 Banjarmasin	mie ayam frozen		X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
47	Kedai Gondwa	Jl. A.Yani KM.29,3 Banjarbaru	sempol, tahu walik, ayam ungkep	olahan ayam	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
48	Risoles beku evi	Jl. Kelapa Gading Raya Komp. Antero Kelapa Gading 2 Banjarbaru	Risoles	Pastel isi	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
49	Kalimantan Honey	Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar	Madu	Madu	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
50	Mya-Kitchen	Banjarbaru	Kue kering	Kue kering	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
51	Diva Cookies	Banjarbaru	Kue kering	Kue kering	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
52	Almerita cookies	Banjarbaru	Kue kering	Kue kering	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
53	Delfa Abon ikan Haruan	Banjarbaru	Abon haruan	Abon ikan	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
54	Emma Bread House	Banjarbaru	Roti	Roti	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
55	Ginger syrup and ready to drink	Gatot Subroto XIII Kelapa Gading No 12	Sirup jahe	Sirup	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
56	Manna Salwa	Banjarbaru	tekwan, bakso frozen	olahan ayam, olahan ikan	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
57	Bills dan saluang crispy devi megawati	Banjarbaru	Makanan ringan	Makanan ringan	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
58	Silver Farm/ sumber pangan	Jl. Sultan Adam Komp.Kadar Permai 2 no.49 rt 17 Banjarmasin	Daging beku	Daging beku	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
59	Rendang jengkol	Banjarbaru	Rendang jengkol	Makanan siap saji beku	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
60	Berkah Mandiri	Banjarbaru	Bakso	Olahan daging	✓	✓	X	X	X	Pendampingan awal
61	Sirup Sekumpul	Jalan Padat Karya Desa Guntung Ujung Perumahan H. Aini, Kel. Gambut, Kec. Gambut, Kab. Banjar	Sirup Cap Berlian	Sirup	✓	✓	X	X	X	Pendampingan awal
62	Kulit lumpia	Banjarmasin	Kulit lumpia	Olahan tepung	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal
63	Panganjaya	Komplek Anugerah Regency Kab. Banjar	Dimsum	Dimsum	X	✓	✓	X	X	Pendampingan awal
64	Pempek Bunda Nawan	Jl. Pandawa Perum Paikat Permai No.41 RT.007 RW.005 Banjarbaru	Pempek ikan	Olahan ikan	✓	✓	X	X	X	Pendampingan awal
65	Es Kristal Salju	Jl. Trikora komp Pergudangan Liang Anggang	Es kristal	Es kristal	✓	✓	X	X	X	Pendampingan awal
66	Wingnest	Jl. Mahligai, Kab. Banjar	Minuman burung walet	Minuman berperisa tidak berkarbonat	X	✓	X	X	X	Pendampingan awal

Tabel 24
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Loka POM di Kab Hulu Sungai Utara
Tahun 2021

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
Contoh										
1	UMKM CV. Berkah Bumi Lestari	Matang Silang RT 03 No. 27A Desa Banjang Kecamatan Banjang Kab. Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan	Cookies Talipuk Original	Cookies	X	✓	✓	x	x	Masih dalam tahap pengajuan registrasi produk sebanyak 4 varian rasa
			Cookies Talipuk Choco Chip	Cookies	X	✓	✓	x	x	
			Cookies Talipuk Spekuk	Cookies	X	✓	✓	x	x	
			Cookies Talipuk Coconut	Cookies	X	✓	✓	x	x	
2	UMKM CV. Seratus Persen	Belimbing Raya RT 1, Tabalong	Roti Burger & Hotdog	Bakery	X	✓	x	x	x	Pengujian produk beserta pengajuan registrasi produk
			Roti Isi Cokelat	Bakery	X	✓	x	x	x	

Tabel 24
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Loka POM di Kab Tanah Bumbu
Tahun 2021

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan			Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Penyulhan Produk			
Contoh										
1	Pentol Ikan Humaira	Jl. Kapitan Laut Pulo RT.003 Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir, Tanah Bumbu	Bakso Ikan (Pentol Ikan)	Bakso Ikan (0902040107)	✓	✓	✓	x	x	Pusat verifikasi pusat
2	Cireng Raos	Perumahan Bumi Datar Laga Blok V No. 3, Desa Sarigadung, Tanah Bumbu	Cireng	Tepung Olahan / Pati Olahan / Protein Olahan (Meat Analog / Fish Analog / Seafood Analog) (06040325)	✓	✓	✓	x	✓	
3	Pentol Arema Cak R	Jl. Sumpol Gg Yudistira RT 10 Desa Makmur Mulia, Satui, Tanah Bumbu	Bakso Daging Ayam	Bakso Daging (08030244)	✓	✓	✓	x	x	Revisi Label

Tabel 25
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar/Balai POM di ...					
	Banjarmasin	jam	0			
	Banjarbaru	jam	1			
	Martapura	jam	1			
	Rantau	jam	3			
	Pelaihari	jam	2			
	Kandangan	jam	4			
	Barabai	jam	5			
	Amuntai	jam	6			
	Paringin	jam	6,5			
	Tanjung	jam	7			
	Marabahan	jam	1			
	Kotabaru	jam	8			
	Batulicin	jam	7			
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara					
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Jam	0			
2	Kabupaten Balangan	Jam	1			
3	Kabupaten Tabalong	Jam	1,5			
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu					
1	Kabupaten Tanah Bumbu	jam	4			
2	Kabupaten Kotabaru	jam	7			
	TOTAL	jam				

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota t
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 26
Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di ...		
	Kabupaten Tanah Laut	Jiwa	354340
	Kabupaten Banjar	Jiwa	572109
	Kabupaten Barito Kuala	Jiwa	316963
	Kabupaten Tapin	Jiwa	191801
	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Jiwa	229960
	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Jiwa	260754
	Kota Banjarmasin	Jiwa	662320
	Kota Banjarbaru	Jiwa	258753
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara		
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Jiwa	240,949
2	Kabupaten Balangan	Jiwa	133,274
3	Kabupaten Tabalong	Jiwa	257,794
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		
1	Kabupaten Tanah Bumbu	jiwa	322,65
2	Kabupaten Kotabaru	jiwa	325,622
TOTAL		Jiwa	

Sumber : Data BPS

Tabel 27
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incenerator	unit	1	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	4	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)		
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)		
19	Luas bangunan***	m2 (Status)		
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kabupaten Tanah bumbu
Tahun 2021

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0	
2	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
3	Mobil penyidikan	unit	0	
4	Mobil incenerator	unit	0	
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2	
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0	
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1	
9	Luas tanah	m2	0	
10	Luas bangunan	m2	0	
11	Alat Pengolah Data	unit	44	
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	20	
13	Peralatan Perkantoran			
	- AC	Unit	6	
	- Kursi	Unit	145	
	- Meja	Unit	46	
	- Lemari	Unit	18	
	- Locker	Unit	2	
	- Dispenser	Unit	2	
	- TV	Unit	4	
	- APAR	Unit	2	
	- Lemari Es	Unit	1	
	- Genset	Unit	1	
	- Kipas Angin	Unit	1	
	- Bagage Trolley	Unit	1	
	- Chest Freezer	Unit	1	
	- Brankas	Unit	1	

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara
Tahun 2021

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0	
2	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
3	Mobil penyidikan	unit	0	
4	Mobil incenerator	unit	0	
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0	
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1	
9	Luas tanah	m2	0	
10	Luas bangunan	m2	0	
11	Alat Pengolah Data	unit	37	
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	14	
13	Peralatan Perkantoran			
	- AC	Unit	6	
	- Kursi	Unit	51	
	- Meja	Unit	22	
	- Lemari	Unit	12	
	- Locker	Unit	2	
	- Dispenser	Unit	3	
	- TV	Unit	2	
	- APAR	Unit	2	
	- Lemari Es	Unit	2	
	- Genset	Unit	2	
	- Kipas Angin	Unit	1	
	- Bagage Trolley	Unit	1	

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 28
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Banjarmasin		
1	SDM Teknis*	pegawai	58
2	SDM Administrasi**	pegawai	15
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	46
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara		
1	SDM Teknis*	pegawai	10
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	8
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		
1	SDM Teknis*	pegawai	10
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	6
TOTAL			

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Banjarmasin/ Loka di Hulu Sungai Utara/Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
 Tahun 2021

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin								
1	Drs. Leonard Duma, Apt, MM	Balai Besar POM di Banjarmasin					2	8	
2	Mokhamad Hartono Edi, S.Si	Balai Besar POM di Banjarmasin	1			1	1	8	
3	Fitria Sauli Abadi, SE	Balai Besar POM di Banjarmasin	1				2	4	
4	Halida Endraswati, SF, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin		2		1	5	4	
5	Ahmad Nur Arief, S.Ak	Balai Besar POM di Banjarmasin				1	1	6	
6	Aulia Rahmi, A.Md	Balai Besar POM di Banjarmasin				4	2	10	
7	Sandy Alam Dwi Saputra, S.Ak.	Balai Besar POM di Banjarmasin				1	2	10	
8	Risnaniah, S.M.	Balai Besar POM di Banjarmasin				2	1	10	
9	Dewi Muhidah, SE	Balai Besar POM di Banjarmasin					1	11	
10	Widya Krisnawati, S.M	Balai Besar POM di Banjarmasin	1				1	5	
11	Muhammad Fikry Ramadhan, SE	Balai Besar POM di Banjarmasin	1			1		3	
12	Maya Rusmayanti, SE	Balai Besar POM di Banjarmasin	2			2	1	10	
13	Luthfi Rasil, A.Md	Balai Besar POM di Banjarmasin	1			2	2	3	
14	Norhusana Avariya	Balai Besar POM di Banjarmasin				2		6	
15	Drs. Adi Hidayat, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin				1		6	
16	Aderian Noor Fadillah	Balai Besar POM di Banjarmasin	2	1				5	
17	Firmansyah Adi Kurniawan, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin				1		6	
18	Ivan Haddar Maurist Kabad, S.Sos	Balai Besar POM di Banjarmasin	1					6	
19	Juli Lomo Simanjuntak, SH	Balai Besar POM di Banjarmasin		2				4	
20	Muhammad Kuku Satrio, S.Sos	Balai Besar POM di Banjarmasin	1			2		4	
21	Norsa'adah, SH	Balai Besar POM di Banjarmasin	1			5		7	
22	Hanip Anwar, S.H., M.H	Balai Besar POM di Banjarmasin	2					5	
23	Ary Yustantiningsih, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin	1				2	6	
24	Yuyun Purwaningsih, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin	1				1	13	

25	Leny Syanjaya, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin	2				5	8	
26	Aniqa Meilani Rahiemna, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin	1			2	3	2	1
27	Anna Yulisbeth Simangunsong, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin		1			3	4	
28	Benny Ismayandi, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	1			2	5	
29	Diana Sari Dewi	Balai Besar POM di Banjarmasin					9	13	
30	Shabir	Balai Besar POM di Banjarmasin					2	2	
31	Hermin Lesmana R	Balai Besar POM di Banjarmasin		1			5	5	
32	Lira Riski Kusumawardani, S.Farm., Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	2			3	7	1
33	Rini Sahrida Lestari, S.Si	Balai Besar POM di Banjarmasin					4	7	
34	Tri Sumarto, S.H	Balai Besar POM di Banjarmasin	1			2	6	10	
35	Dra. Dwi Endah Saraswati, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin	3				4	1	
36	Dri Waskitho, S.Si, Apt, M.Sc	Balai Besar POM di Banjarmasin	3			2	4	5	
37	Farhanah, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin	3			1	7	4	
38	Annisa Dyah Lestari, S.Farm, Apt., M.Pharm.Sci	Balai Besar POM di Banjarmasin	2			2	5	6	
39	Artie Noor Pratiwi, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin	2			1	2	5	
40	Dewi Rahmawati, S.Si	Balai Besar POM di Banjarmasin	4			2	5	4	
41	Ema Tias Arumsari, S.Si	Balai Besar POM di Banjarmasin	2	2		1	5	4	
42	Farah Yunita Eldhizar, S. Farm, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin	1					10	
43	Mustika Rahmadini, S.Si	Balai Besar POM di Banjarmasin	4				1	6	
44	Ghea Chalida Andita, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin	2				4	4	
45	Lia Afriani, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin	2				1	5	
46	Marliani	Balai Besar POM di Banjarmasin	1			2		6	1
47	Novi Witanti, S.TP	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	2		1	1	7	
48	Nuri Inayah, A.Md	Balai Besar POM di Banjarmasin	2				1	7	
49	Maryam Khoirun Nissa, S.TP	Balai Besar POM di Banjarmasin				3	3	7	
50	Rivai Endra Dwi Yulianto, S.Farm., Apt.	Balai Besar POM di Banjarmasin	2						
51	Saiyed Syhabuddin	Balai Besar POM di Banjarmasin	1			1	3	3	
52	Shefani Marhaendita Anggraeni, S.T.P.	Balai Besar POM di Banjarmasin	2	1			1	7	
53	Sri Mahdariati, SKM	Balai Besar POM di Banjarmasin	1					10	
54	Wisnu Adi Wicaksono, S.Si	Balai Besar POM di Banjarmasin	3				4	3	

55	Umi Muthiah Wardatul Jannah, A.Md	Balai Besar POM di Banjarmasin	1			2	5	6	
56	Uminadhirathul Hidayah, S.Si	Balai Besar POM di Banjarmasin	2	2				6	
57	Gusti Maulita Indriyana, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Banjarmasin	3					4	
58	Rayhana, SH	Balai Besar POM di Banjarmasin						8	
59	Naillah	Balai Besar POM di Banjarmasin					4	11	
60	Yusinantika Metta Prawitasari, S.K.M	Balai Besar POM di Banjarmasin	1			3	2	6	
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara								
1	Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v		v	v	v	v	
2	Merliana Isti Rahayu, S.Farm., Apt	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
3	Hermawan, S.Farm., Apt	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
4	Kinanti Chandra Kusumawardani, S.Farm., Apt	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
5	Agung Rizky Hariyo Putro, S.H.	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
6	Rifa'i, S.Si.	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
7	Aisyah Ghozali, S.E.	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
8	<u>Winda Intan Novalia, S.Si.</u>	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
9	Bedri Sekar Nurmadhani, S.T.P.	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
10	Muhammad Fachreza Ramadhan, S.H.	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
11	Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
12	Rizka Isnaini Rohmatin, S.T.P.	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
13	Achmad Azka Nasrullah, <u>A.Md</u>	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu								
1	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., M.Pharm., Sci	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	v		v	v	v	v	
2	M. Reza Ramadhani, S.Farm., Apt	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	v	v		v	v	v	
3	Farah Diba Hasanah, S.Farm., Apt	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	v	v		v	v	v	
4	Lisna Andriani, S.Farm., Apt	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	v	v		v	v	v	
5	Denisa Ayu Fitriasari, S.T.P	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	v	v		v	v	v	
6	Tamilia Septia Sari, S.Si	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	v	v		v	v	v	
7	M. Azmi Daru Nugraha, SH	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	v	v		v	v	v	
8	Ronny Setiady Barita, SH	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	v	v		v	v	v	

9	Winda Wigradhani, S.Si	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	v	v		v	v	v	
10	Mariasina Garnis, S.TP	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	v	v		v	v	v	
11	Fahmi Manarul Alam, SKM	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	v	v		v	v	v	
12	Riza Fajarnia, S.Ak	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	v	v		v	v	v	
13	Lusiana Anggraeni, A.Md	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	v	v		v	v	v	

Tabel 29
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	UPT	Pendidikan															Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
A	Balai Besar/Balai POM di ...																	
1	Kepala		1															
2	Bagian TU/Subbagian TU			1	1	8		2	1									
3	Kelompok Substansi Pengujian		2	7	3	6	4	4	2								28	27
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan			8	1	1	1		2								13	12
5	Kelompok Substansi Penindakan		1	2		4			2								9	9
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi			1		2	1										4	3
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara																	
1	Kepala			1													1	
2	Fungsional **			3	1	7		1									12	10
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu																	
1	Kepala			1													1	
2	Fungsional **			3	1	7		1									12	10
	TOTAL																	

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 30
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji **	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	5	585	2227	117	445
2	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	5	1477	9389	295	1878
3	Pangan dan Air	5	851	3067	170	613
4	Mikrobiologi	6	1214	4479	202	747
	TOTAL					

Keterangan:

* Tidak termasuk penguji yang sedang Tugas Belajar (Obat-NAPPZA = 2 orang, OT-SK-Kos = 2 orang, Pangan = 1 orang, dan Mikro = 1 orang)

** Tidak termasuk sampel pihak ketiga dan pengujian sederhana

Tabel 31
Uji Profisiensi / Uji Banding
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Mikrobiologi	Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada sediaan cair	PPPOMN	30	11 - 15 Oktober 2021	Memuaskan
2	Mikrobiologi	Deteksi Eschericia Coli pada Suplemen Kesehatan Mengandung Herbal	PPPOMN	37	23 - 27 Agustus 2021	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas Aeruginosa pada Kosmetik bentuk Lotion	PPPOMN	38	14 - 18 Juni 2021	Memuaskan
4	Mikrobiologi	Angka Enterobacteriaceae Pada Susu Bubuk	PPPOMN	38	21 - 25 Juni 2021	Memuaskan
5	Mikrobiologi	Angka Lempeng Total Pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	PPPOMN	40	7 -11 Juni 2021	Memuaskan
6	Mikrobiologi	Deteksi Candida Albicans pada sediaan obat vaginal	PPPOMN	37	20 - 24 September 2021	Memuaskan
7	Terapeutik	Penetapan Kadar Natrium Metamizol dalam Tablet secara Titrimeti	PPPOMN	34	25 Agustus - 25 September 2021	Memuaskan
8	NAPPZA	Identifikasi Narkotika, Psikotropika dan Prekursor dalam Serbuk secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	PPPOMN	33	24 Agustus - 30 September 2021	Memuaskan
9	Kosmetika	PK Oktal Dimetil PABA dalam Sediaan Krim Tabir Surya	PPPOMN	34	25 Juni 2021	Outlier
10	Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat Dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal akibat Jamur	PPPOMN	5	31 Mei 2021	Memuaskan
11	Pangan	Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit	PPPOMN	35	10 Mei 2021	Memuaskan
12	Pangan	Determination of Benzoic Acid and Acesulfame-K in Syrup PT	PPPOMN	44	29 Juli 2021	Memuaskan

Tabel 12A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

A. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 1

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat										Keterangan						
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat	Obat Tradisional	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
1	Timbangan Mikro	2	1	4	5	5																					
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5																					
3	Timbangan analitik	3	2	2	2	11																					
4	Timbangan Top Loading	1	1		1	3																					
5	Weight set (anak timbangan)		1			1																					
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		1			1																					
8	Spektrofotometer UV- VIS	1		1	1	4																					
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	3	18																					
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	3	18																					
	- Detektor PDA	4	3	3	2	12																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																					
10	KCKT detektor ELSD		1			1																					
11	LCMS/MS		1			1																					
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5																					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																					
	- Detektor ECD	1			1	2																					
13	GC/MS	1	1	1	1	4																					
14	GC/MS/MS					1																					
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4																					
16	ICP/MS		1			1																					
17	ELISA Reader + Washer		1	1	1	1																					
18	FT-IR		1			1																					
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																					
20	Potensiometer	1				1																					
21	pH/meter		1			1																					
22	Refractometer		1			1																					
23	pH meter	2	1	1	2	6																					
24	Conductivity meter	1	1	1	1	3																					
25	Protein / Nitrogen Analyzer					1																					
26	Fat Analyzer					2																					
27	Dissolution Tester	2				2																					
28	Dienintegration Tester	1	1	1	2	4																					
29	Microwave Digester			1	1	2																					
30	Pemeras Spiral				1	1																					
31	Muffle Furnace	1				2																					
32	Fume Hood **	3	2	2	3	10																					
	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1	3	3																					
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5																					
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	6	4	6	19																					
36	Open	1	1	1	3	6																					
37	Open Vacuum	1				1																					
38	Automatic Distillation unit	2	1	1	2	4																					
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7																					
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4																					
41	Muti shaker	2			3	5																					
42	Ultrasonic deaasser	2	1	1	1	5																					
43	Centrifuge	2	1	1	1	4																					
44	Refrigerated centrifuge				1	1																					
45	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																					
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
47	Waterbath	2	1	1	1	5																					
48	Shaker Waterbath	1			1	2																					
49	Automatic desiccator	2	1	1	1	5																					
50	Heating Mantle	1				1																					
51	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5																					
52	Rotary evaporator system	1	1	1	1	4																					
53	Handy Sizer	1			1	2																					
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3																					
55	Laboratory Blender	2	1	1	1	4																					
56	Pipette washer	1	1	1	1	3																					
57	Chemical Storage **	1	1	1	2	5																					
58	Micro Pipettor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	10	6	6	6	28																					
59	Lemari pendingin	2	1	1	3	7																					
60	Freezer	2	1	1	2	6																					
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
62	Termometer	2	1	1	2	6																					
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					
64	Termo coupler*	6	3	3	3	15																					
65	MDI (DUSA)**	1				1																					
66	Ion Kromatografi***		1			1																					
67	Particle analyzer***	1				1																					

B. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 2

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)										Kondisi Alat										Keterangan	
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat	Obat Tradisional	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat	Obat Tradisional	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Obat Tradisional	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Kosmetik	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Pangan
1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27		
1	Timbangan Mikro	2	3	1	1	5	2009	-	9	2013	1	1		0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	26	26			
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5	2016				1	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
3	Timbangan analitik		2	2	1	8	2003, 2003, 2007, 2016, 2021				2	2		1	1			3	2	1	0	4	4					
4	Timbangan Top Loading	1			1	2	2016		2019	1	1				0			0				0	1					
5	Weight set (anak timbangan)		2			2					1	1			0			0				1	1					
6	Karl Fisher (AutoTitrator)					1	2016		-	1	1			1	1	0		0				0	0					
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3								1	1			0				0	0					
9	KDCT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	4	14			2007, 2017	4	4			2	0			2	0			2	2					
	Detektor UV/VIS	5	2	3	4	14			2007, 2019	4	4			2	2			2	2			2	2					
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	2019		2007	3	3			2	2			1	1			1	1					
	- Detektor Fluoresen		1	1	2	5	2007, 2017		2007	1	1			0	1	1		2	2			2	2					
10	KDCT/ detektor ELS								-	0				0				0				0	0					
11	GC/MS		1			1	2019		0					0				0				1	1					
	GC Autosampler	2	1	1	1	5								0				0				0	0					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4								0				0				1	1		1			
	- Detektor ECD					2	2012							0				0				0	0					
13	GC/MS	1	1	1	1	4				0				0				0				0	0					
14	GC/MS/MS		1			1				0				0	1			0				0	0					
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4	2013, 2017							1	1			0				2	1	1				
16	ICPMS**		1			1				0				0				0				0	0					
17	ELISA Reader + Washer				1	1	2018							0				0				1	1					
18	FT-IR		1			1				0				0				0				0	0					
19	Fluorimeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1				0				0				0				0	0					

[illegible]

[illegible]

Kelompok 1: Balai Besar POM dengan jumlah sampel > 3000
Kelompok 2: Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000-3000
Kelompok 3: Balai POM dengan jumlah sampel 1000-2000
Kelompok 4: Balai POM dengan jumlah sampel < 1000

No	Kelompok I Balai Besar/Balai POM di	Kelompok II Balai Besar/Balai POM di	Kelompok III Balai Besar/Balai POM di	Kelompok IV Balai Besar/Balai POM di
1	Bandung	Medan	Pambou	Panokelintano
2	Surabaya	Padang	Ambo	Makassar
3	Yogyakarta	Lampung	Samarinda	Sorifi
4	Jakarta	Banjarbaru	Pekabaru	Mamulu
5	Samarang	Malang	Kendari	
6	Makassar	Jambi		

7	Dennasar	Palembang	Arak	
8		Kupang	Palembang	
9		Pontianak	Bengkulu	
10		Jakarta	Serang	
11			Samar	
12			Gorontalo	

Tabel 32B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0		1	2009			1			1				0				0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1		-	-	0			0	0			0	0			0
3	Autoklaf	4	0		4	2003, 2010, 2015, 2019, 2021(2)			5	1		6				0				0
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	2002, 2005			4	4		8				0				0
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2008			1			1				0				0
6	Biosafety cabinet	4	1		5	1995, 2008, 2012	2021		3			3	4			4				0
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1		2021		1			1								
8	Colony counter	2	0		2	1997			2			2				0				0
9	Conductivity meter	1	0		1							0				0				0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	2016			1			1				0				0
11	Desikator	3	0		3	-	-	-	1			1				0				0
12	Electrical pipette	8	2		10	2010, 2011, 2015(2), 2019(3)	2021(2)		5		5	10	2			2				0
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2000, 2004, 2014, 2020			2		2	4				0				0
14	Heating Block with shaker	0	1		1							0				0				0
15	Hot plate Microwave	0	1		1	2015			1			1				0				0
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2009	2021		2			2	1			1				0
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2007			1			1				0				0
18	Inkubator 32,6 + 2,5oC	3	0		3	2010	2021		1			1	1			1				0
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2003, 2012			1	1		2				0				0
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1							0				0				0
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	2015			1			1				0				0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	2004, 2016			2			2				0				0
23	Inkubator 55oC	1	0		1	2016			1			1				0				0
24	Inkubator untuk biomedikator	1	0		1	2013			1			1				0				0
25	Laboratory Blender	1	1		2							0				0				0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2			1995				0				0	1			1
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1							0				0				0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	2006, 2012			2			2				0				0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4		2021 (4)		4			4				0				0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	2018	2021 (4)		1			4	4			0				0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	2013	2021 (4)		1			4	4			0				0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	2011	2021 (4)		1			4	4			0				0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	2013, 2018	2021 (4)		4			4	4			0				0
34	Oven 180 oC	3	0		3	2010, 2012, 2016			3			3				0				0
35	Oven 250 oC	1	0		1	2016			1			1				0				0
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	2009			1			1				0				0
37	pH meter	1	0		1	2019			1			1				0				0
38	Pemeringin membran 1 set	6	0		6				6			6				0				0
39	Waterbath	2	0		2	-			0			0				0				0
40	Waterbath Shaker	1	0		1	2015			1			1				0				0
41	Refrigerator	6	4		10	2000, 2004, 2014, 2015, 2020	2021(3)		3		2	5	3			3				0
42	Stomaker	2	0		2	2016			2			2				0				0
43	Timbangan Analitik	1	1		2	2016			1			1				0				0
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2005, 2010, 2012			3			3				0				0
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2	0	0	0	0			0	0			0				0
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2005			1			1				0				0
47	Water Distillation/Purifier	1	0		1	2012			1			1				0				0
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	0	0	0	0			0				0				0
49	Real Time PCR	0	1		1		2021		0			0	1			1				0
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1							0				0				0
51	Refrigerated Sentriflus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1		2021		0			0	1			0				0
52	Rotary Shaker Inkubator/ Water Bath Shaker	0	1		1							0				0				0
53	Spin down	0	3		3		2021					0	1			1				0
54	Spindown for microplate	0	1		1							0				0				0
55	Elektroforesis agarosa horizontal	0	2		2							0				0				0
56	Gel Documentation System	0	1		1							0				0				0
57	Vacuum manifold	0	2		2							0				0				0
58	Vacuum Pump	2	2		4	2009, 2019			3			3				0				0
59	Vortex Mixer	6	0		6		2021		4			4	3			3				0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1			2008				0				0	1			1
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	-	-	-	0			0				0	0			0
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan						5			5				0				0
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan						4			4				0				0

Tabel. Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas di Balai Besar/Balai POM

No	BB/BPOM di	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas
1	Banda Aceh	v	v	
2	Medan	v	v	v
3	Pekanbaru	v	v	
4	Padang	v	v	v
5	Palembang	v	v	v
6	Bandar Lampung	v	v	
7	Batam	v	v	
8	Jambi	v	v	v
9	Bandung	v	v	
10	Pangkalpinang	v	v	
11	DKI Jakarta	v	v	v
12	Bandung	v	v	v
13	DI Yogyakarta	v	v	v
14	Samarinda	v	v	
15	Serang	v	v	v
16	Dempasar	v	v	v
17	Mataram	v	v	v
18	Pontianak	v	v	
19	Samarinda	v	v	
20	Banjarbaru	v	v	v
21	Manado	v	v	v
22	Makassar	v	v	v
23	Kupang	v	v	
24	Palembang	v	v	
25	Gorontalo	v	v	
26	Kendari	v	v	

28	Palu	v	v	
29	Mamuju	v	v	
30	Amboon	v	v	
31	Sofifi	v	v	
32	Javapura	v	v	v
33	Manokwan	v	v	

Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Banjarmasin		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

Tabel 34 A
Kerja Sama
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar	2017	2022	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	- pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan - pembinaan dan sertifikasi sarana produksi IRTP - pengujian laboratorium untuk sampel Obat dan Makanan - pemberian komunikasi. informasi dan edukasi kepada masyarakat - penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu - pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi dan pelayanan Obat dan Makanan - pemberantasan Obat dan Makanan ilegal - pelaksanaan Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat - pelaksanaan Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman	- KIE keamanan pangan - Pengujian sampel Obat dan Makanan - pembinaan sarana IRTP	- Jumlah Desa Pangan Aman : 3 desa - Permintaan narasumber dalam pelaksanaan KIE tahun 2021 : 2 kegiatan - Pengujian sampel obat PKD	- Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar - BBPOM di Banjarmasin	Efektif

2	Pemda Kab. HSS	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu - pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan - pembinaan dan sertifikasi sarana produksi IRTP - pengujian laboratorium untuk sampel Obat dan Makanan - pemberian komunikasi. informasi dan edukasi kepada masyarakat - penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu - pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi dan pelayanan Obat dan Makanan	- KIE keamanan pangan - Pengujian sampel Obat dan Makanan - pembinaan sarana IRTP	- Jumlah Desa Pangan Aman : 3 desa - Jumlah PPABK : 1 pasar - Permintaan narasumber dalam pelaksanaan KIE tahun 2021 : 3 kegiatan	- Pemda Kab. HSS - BBPOM di Banjarmasin	Efektif

3	Pemda Kab. Tanah Laut	2019	2024	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	- pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan - pembinaan dan sertifikasi sarana produksi IRTP - pengujian laboratorium untuk sampel Obat dan Makanan - pemberian komunikasi informasi dan edukasi kepada masyarakat - penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu - pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi dan pelayanan Obat dan Makanan - pemberantasan Obat dan Makanan ilegal - pelaksanaan Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat	- KIE keamanan pangan - pembinaan sarana IRTP	- Jumlah Desa Pangan Aman : 3 desa - Desa menjadi 7 besar nominator Desa Pangan Aman tahun 2021 - Kader Desa menjadi 10 besar nominator Kader Keamanan Pangan Desa tahun 2021 - Jumlah PPABK : 1 pasar - Permintaan narasumber dalam pelaksanaan KIE tahun 2021 : 2 kegiatan	- Pemda Kab. Tanah Laut - BBPOM di Banjarmasin	Efektif

4	Kwartir Daerah Pramuka Kal-Sel	2019	2024	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Prov. Kal-Sel	- pelaksanaan KIE keamanan pangan Pramuka Sadar Pangan Aman (Pramuka SAPA) - peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota pramuka untuk menjadi fasilitator atau kader keamanan pangan - pelaksanaan promosi keamanan pangan dan sosialisasi keamanan pangan - pembinaan terkait keamanan pangan pada komunitas sekolah dan lingkungan organisasi pramuka termasuk pemantauan keamanan pangan di masyarakat	- KIE keamanan pangan	- sosialisasi keamanan pangan dengan anggota pramuka sebagai peserta - pelatihan kader dan komunitas desa : 4 keg	BBPOM di Banjarmasin	Efektif

5	Pemda Kab. Tanah Bumbu	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	- pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan - pembinaan dan sertifikasi sarana produksi IRTP - pengujian laboratorium untuk sampel Obat dan Makanan - pemberian komunikasi informasi dan edukasi kepada masyarakat - penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu - pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi dan pelayanan Obat dan Makanan - pemberantasan Obat dan Makanan ilegal (Operasi Gabungan daerah/Operasi Gabungan Nasional) - pelaksanaan Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat - pembinaan dan pendampingan UMKM dalam rangka memperoleh izin edar	- KIE keamanan pangan - Pengujian sampel Obat dan Makanan - pembinaan sarana IRTP	- Jumlah Desa Pangan Aman : 4 desa - Jumlah PPABK : 1 pasar - Pasar menjadi 6 besar nominator PPABK - Permintaan narasumber dalam pelaksanaan KIE tahun 2021 : 5 kegiatan - Pengujian sampel dengan mobil laboratorium keliling	- Pemda Kab. Tanah Bumbu - BBPOM di Banjarmasin	Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 34 B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	7
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	1
B	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara		
1	Dokumen Kerja Sama*	0 Dokumen	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	
C	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		
1	Dokumen Kerja Sama*	0 Dokumen	1
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan

[illegible]

Keterangan:

Tabel 36
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	11.896.159.000	11.878.917.673	13.234.991.000	13.201.772.931	21.000.675.000	18.390.458.595	46.131.825.000	43.471.149.199
2	PNP			890.670.000	890.559.311	334.447.000	334.440.800	1.225.117.000	1.225.000.111
3									
	TOTAL								

Tabel 36
Laporan Realisasi Anggaran
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2021

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)							Rp1.040.029.000	Rp 1.037.404.406
2	PNP								
	TOTAL							Rp 1.040.029.000	Rp 1.037.404.406

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNB
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2021

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Banjarmasin	1.000.000.000	1.005.560.000	100,56
2	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	-		
3	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-		
	TOTAL			